



Laporan Keberlanjutan **2024** Sustainability Report

SUSTAINABLE ENERGY, RESPONSIBLE FUTURE: OUR COMMITMENT IN ACTION

Sustainable Energy, Responsible Future: Our Commitment in Action



Di Pertamina EP, keberlanjutan menjadi bagian inti dari seluruh operasional Perseroan. Berpedoman pada visi dan misi keberlanjutan, kami mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance di seluruh kegiatan, dengan fokus pada pengurangan emisi karbon, optimalisasi energi terbarukan, dan pemberdayaan masyarakat. Upaya ini bertujuan menciptakan nilai jangka panjang dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan Indonesia.

Komitmen ini diwujudkan melalui aksi nyata seperti inisiatif efisiensi energi, pengelolaan emisi dan limbah, serta konservasi air. Sepanjang 2024, Pertamina EP mencatat berbagai kemajuan, termasuk penghematan energi, pengurangan emisi, serta program pengembangan masyarakat yang memberikan manfaat bagi ribuan penerima di sekitar wilayah operasi.

Dengan tata kelola yang kuat dan kepatuhan terhadap standar internasional seperti ISO 14001 dan ISO 45001, Perseroan menjunjung tinggi transparansi dan integritas. Dengan mengedepankan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis, Pertamina EP memperkuat ketangguhan perusahaan sekaligus berkontribusi pada masa depan energi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

At Pertamina EP, sustainability is central to our operations. Guided by our sustainability vision and mission, we integrate Environmental, Social, and Governance principles across activities, focusing on carbon emission reduction, renewable energy optimization, and community empowerment. Our efforts aim to deliver long-term value for stakeholders and contribute to Indonesia's sustainable development goals.

This commitment is realized through concrete actions, including energy efficiency initiatives, emission and waste management, and water conservation programs. In 2024, Pertamina EP recorded progress in energy savings, emission reductions, and community development, benefiting thousands around our operational sites, while enhancing occupational health and human rights practices.

With strong governance and adherence to international standards such as ISO 14001 and ISO 45001, we uphold transparency and integrity. By embedding sustainability into every aspect of our business, Pertamina EP strengthens its resilience and plays a key role in advancing a responsible and sustainable energy future.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

1	Tema dan Arti Tema Theme and Meaning of Theme
2	Daftar Isi Table of Content
4	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
4	Bidang Ekonomi Economy
5	Bidang Lingkungan Environment
6	Bidang Tata Kelola Governance
7	Bidang Sosial Social



Tentang Laporan KEBERLANJUTAN

Highlights

10	Proses Penentuan Topik Material Material Topic Determination Process
----	--



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

17	Aspek Ekonomi Economic Aspects
19	Aspek Lingkungan Environmental Aspects
20	Aspek Sosial Social Aspects
21	Aspek Tata Kelola Governance Aspects
22	Komitmen Kebijakan Policy Commitment
28	Keselarasan dengan Pertamina Sustainability Taxonomy Alignment With Pertamina Sustainability Taxonomy
29	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif dan Mekanisme Pengaduan Process for Mitigating Negative Impacts and Complaint Mechanism



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

31	Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect
32	Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect
33	Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial Social Aspect
34	Ikhtisar Kinerja Aspek Tata Kelola Governance Aspect



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

37	Visi, Misi, dan Nilai CSR/Keberlanjutan Vision, Mission, and CSR/Sustainability Values
37	Visi CSR/Keberlanjutan CSR/Sustainability vision
37	Misi CSR/Keberlanjutan CSR/Sustainability Mission
38	Nilai CSR/Keberlanjutan CSR/Sustainability Values
39	Identitas Perusahaan Company Identity
41	Skala Perusahaan Company Scale
46	Wilayah Operasional Operational Areas
48	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities
49	Rantai Pasok dan Relasi Bisnis Lainnya Supply Chain and Other Business Relations
51	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
51	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan pada Organisasi Significant Organizational Changes



PENJELASAN DIREKSI
Board of Directors Report

53 **Penjelasan Direksi**
Explanation of The Board of Directors



**TATA KELOLA DAN TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**
Governance and Sustainability Governance

65 **Struktur Dan Komposisi Tata Kelola**
Governance Structure And Composition

67 **Conflict of Interest**
Conflicts of Interest

67 **Aktivitas Advokasi Publik dan Lobi**
Public Advocacy And Lobbying Activities

68 **Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan
Direksi**
Nomination and Selection of The Board of
Commissioners and Board of Directors

69 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan
Direksi**
Performance Assessment of The Board of
Commissioners and Board of Directors

69 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan
Direksi**
Remuneration Policy for the Board of
Commissioners and Board Of Directors

71 **Penanggung Jawab Penerapan
Pembangunan Berkelanjutan**
Responsibility for Sustainable Development
Implementation

71 **Pengembangan Kompetensi Terkait
Pembangunan Berkelanjutan**
Competency Development Related to
Sustainable Development

74 **Manajemen Risiko atas Penerapan
Pembangunan Berkelanjutan**
Risk Management in Sustainable
Development Implementation

76 **Pengelolaan Risiko Perubahan Iklim**
Climate Change Risk Management

77 **Manajemen Risiko Keamanan**
Security Risk Management

79 **Keamanan Siber**
Cyber Security

81 **Etika Perusahaan**
Corporate Ethics

83 **Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Relations

88 **Permasalahan Terhadap Penerapan
Pembangunan Berkelanjutan**
Challenges In Implementing Sustainable
Development



KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

92 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance

101 **Praktik Pengadaan**
Procurement Practices

111 **Anti Korupsi**
Anti Corruption

113 **Kinerja Lingkungan Hidup**
Environment Performance

153 **Kinerja Sosial**
Social Performance

186 **Tanggung Jawab Pengembangan Produk
dan/atau Jasa Keberlanjutan**
Responsibility for the Development of
Sustainability Products and/or Services



Lain-lain
Others

190 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

192 **Daftar Indeks POJK 51/2017-SEOJK16**
POJK 51/2017-SEOJK16 Index

195 **Referensi Silang GRI Standard**
Cross Reference of GRI Standards

202 **Indeks IPIECA**
IPIECA Index

205 **Tautan Standar GRI Dengan TPB**
GRI Standards Link with SDGS

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

BIDANG EKONOMI

Economy

Kinerja Produksi Minyak & Gas

Oil & Gas Production Performance

2024
205,18 MBOEPD

2023
213,72 MBOEPD



Kinerja Produksi Minyak

Oil Production Performance

2024
65.482 BOPD

2023
69.417 BOPD



Kinerja Produksi Gas

Gas Production Performance

2024
809,40 MMSCFD

2023
836,06 MMSCFD



Pendapatan Usaha

Operating Revenues

2024
US\$ **2.989** Juta Million

2023
US\$ **2.998** Juta Million



Laba Bersih tahun Berjalan

Net Profit for The Year

2024
US\$ **483** Juta Million

2023
US\$ **388** Juta Million



Jumlah Pemasok Lokal

Number of Local Suppliers

2024
582 Perusahaan/Mitra
Company/Partners

2023
633 Perusahaan/Mitra
Company/Partners



BIDANG LINGKUNGAN Environment

Penggunaan Energi

Energy Consumption
Gj



2024

25.546.614,71

2023

26.065.608,51*

*Restatement

Pengurangan Emisi GRK

GHG Emission Reduction
Ton CO₂eq



2024

322.689,19

2023

205.108,49

Konsumsi Air

Water Consumption
m³



2024

2.250.318,58

2023

4.881.099,71*

*Restatement

Volume Air yang Dihemat

Saved Water Volume
Juta m³ | Million m³



2024

0,23

2023

0,22

Hasil 4R Limbah B3

4R Results of B3 Waste
Ton



2024

31.680,84

2023

41.574,73

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation
Spesies Fauna | Fauna Species



2024

23.266

2023

22.851

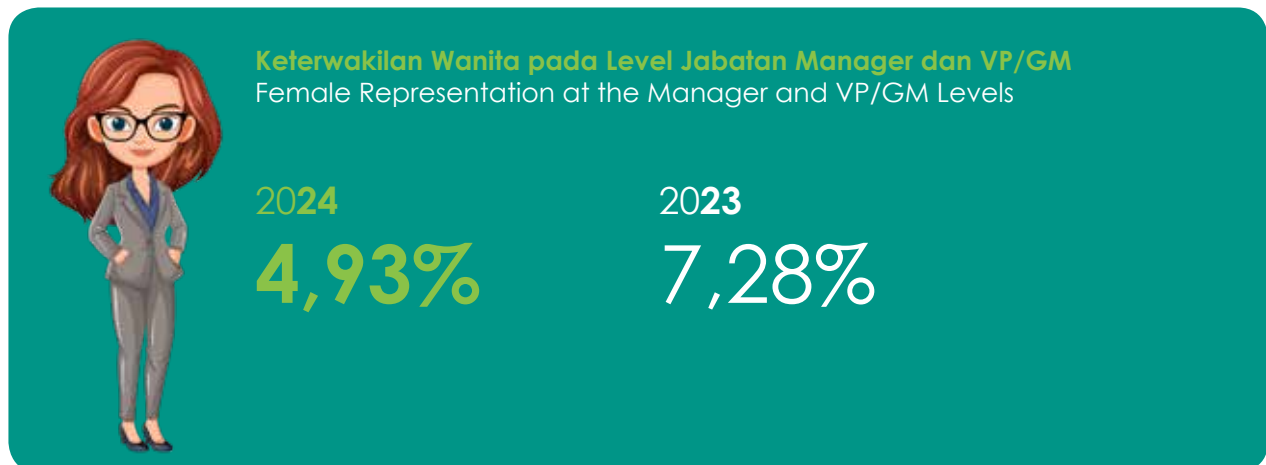
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights



BIDANG TATA KELOLA

Governance



BIDANG SOSIAL

Social

Dampak Positif

Positive Impact

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024
Jam Kerja Work Hours	Jam Hours	81.459.640	88.668.385
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Skala Likert Likert Scale	4,43	4,48
Indeks Kepuasan Penerima Manfaat Beneficiary Satisfaction Index	%	88,79	87,79%
Penerima Manfaat Program CID CID Program Beneficiaries	Orang People	139.629	33.294
Program Unggulan Pengembangan Masyarakat Flagship Community Development Program	Program Program	46	39
Total Jam Pelatihan Setahun Total Training Hours a Year	Jam Hours	102.184	245.310
Total Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Total Employees Participated in Training	Orang People	3.010	3.551


Dampak Negatif

Negative Impact

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024
Fatality	Per 100,000,000 Work Hour	1	0
Lost Time Injury (LTI)	Per 100,000,000 Work Hour	2	6
Restricted Work Day Case (RWDC)	Hari Day	1	1
Medical Treatment Case (MTC)	Kasus Cases	5	4
First Aid	Kasus Cases	11	14
TRIR	Rate	0,11	0,12
LTIR	Rate	0,04	0,07
Pengaduan Masuk ke WBS Incoming Complaints to WBS	Pengaduan Complaints	0	0

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

 Laporan Keberlanjutan Perseroan menyajikan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik berkelanjutan, mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan dari operasionalnya, serta secara transparan menyajikan pencapaian dan tantangan dalam upaya mencapai tujuan keberlanjutan.

The Company's Sustainability Report highlights its commitment to implementing sustainable practices, evaluating the social and environmental impacts of its operations, and transparently presenting achievements and challenges in pursuing sustainability goals.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Pertamina EP tahun 2024 menyajikan informasi serta data pengelolaan dari seluruh area operasional Perseroan, mencakup Kantor Pusat dan seluruh Aset yang dimiliki. Hingga waktu penerbitan laporan ini, Perseroan tidak memiliki entitas anak. Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan periode pelaporan yang mencakup 1 Januari hingga 31 Desember 2024, selaras dengan periode pelaporan keuangan. Publikasi laporan dilakukan pada tanggal 27 Maret 2025. [GRI 2-2, 2-3]

Pada Laporan Keberlanjutan terdapat informasi yang disajikan kembali dengan catatan tambahan pada masing-masing data yang disajikan kembali di dalam laporan ini. Tidak terdapat dampak signifikan atas data yang disajikan kembali tersebut. Informasi yang disajikan kembali bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan validitas pengungkapan informasi pada tahun sebelumnya. [GRI 2-4]

Informasi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan PT Pertamina EP, para pemangku kepentingan dapat menghubungi: [GRI 2-3]

Pertamina EP 2024 Sustainability Report provides information and management data from all of the Company's operational areas, including the Head Office and all owned Assets. As of the publication of this report, the Company does not have any subsidiaries. This report is published annually, covering the reporting period from January 1 to December 31, 2024, aligning with the financial reporting period. The report is scheduled for publication on March 27, 2025. [GRI 2-2, 2-3]

In the Sustainability Report, there is restated information with additional notes provided for each restated data point in this report. There is no significant impact resulting from the restated data. Restatements aim to improve and enhance the validity of disclosures presented in the previous year. [GRI 2-4]

For further information regarding Pertamina EP Sustainability Report, stakeholders may contact: [GRI 2-3]

PT Pertamina EP

RDTX Square, Lantai 21 | 21st Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta, Indonesia 12930
Phone: (021) 57974000
E-Mail: pcc135@pertamina.com
Website: <https://pep.pertamina.com>

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL


MATERIAL TOPIC DETERMINATION PROCESS [GRI 3-1, 3-2]

Proses penentuan topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini dilakukan melalui diskusi internal dengan manajemen, melibatkan masukan dari pemangku kepentingan, dan mengacu pada GRI Sector Oil and Gas. Topik material yang telah ditentukan dibahas lebih lanjut dalam rapat Pimpinan dan menjadi fokus utama Perseroan dalam pengelolaannya.

The process of determining material topics for this Sustainability Report was conducted through internal discussions with management, incorporating feedback from stakeholders, and referencing the GRI Oil and Gas Sector guidelines. The identified material topics were further deliberated in leadership meetings and have become the Company's primary focus in its management efforts.

Topik Material Material Topic	Uraian Description	Manajemen Topik Material Material Topic Management [GRI 3-3]	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pencapaian target produksi dan kinerja keuangan. Achievement of production targets and financial performance.	<p>Perseroan menunjukkan komitmen terhadap kinerja ekonomi melalui pelaksanaan Rencana Jangka Panjang yang diterjemahkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan pencapaian target dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Fungsi Finance berperan aktif dalam memantau kinerja ekonomi, sementara audit laporan keuangan tahunan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen memastikan transparansi dan akuntabilitas. Pada tahun 2024, Perseroan sukses melampaui target <i>lifting</i> gas bumi dengan capaian sebesar 100,37%.</p> <p>The Company demonstrates its commitment to economic performance through the implementation of a Long-Term Plan, translated into the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Regular evaluations are conducted to ensure target achievements and continuous performance improvements. The Finance Function plays an active role in monitoring economic performance, while annual financial statement audits by an independent Public Accounting Firm (KAP) ensure transparency and accountability. In 2024, the Company successfully exceeded its natural gas lifting target, achieving 100.37%.</p>	 

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL
Material Topic Determination Process

Topik Material Material Topic	Uraian Description	Manajemen Topik Material Material Topic Management [GRI 3-3]	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Dampak operasi Perseroan terhadap masyarakat sekitar wilayah kerja. Impact of the Company's operations on communities surrounding its operational areas.	<p>Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional tidak hanya menciptakan nilai ekonomi langsung, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah operasi melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan masyarakat, dan dukungan terhadap rantai pasok lokal. Pendekatan ini dilaksanakan melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dengan pemantauan dan evaluasi rutin untuk memastikan keberlanjutan dampak positif yang dihasilkan. Komitmen ini sejalan dengan tujuan keberlanjutan Perseroan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan program pengembangan masyarakat atau <i>Community Involvement & Development (CID)</i> dengan 33.294 penerima manfaat di 92 desa binaan.</p> <p>The Company ensures that its operational activities not only generate direct economic value but also foster economic growth in its operational areas through job creation, community development, and support for local supply chains. This approach is implemented through Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, with regular monitoring and evaluation to sustain positive impacts. This commitment aligns with the Company's sustainability objectives to contribute to inclusive and sustainable economic development. In 2024, the Company conducted Community Involvement & Development (CID) programs, benefiting 33,294 beneficiaries in 92 mentored villages.</p>	 
Anti Korupsi	Peningkatan kesadaran budaya anti korupsi di seluruh unit kerja Perseroan.	Pengelolaan program anti korupsi yang efektif menjadi prioritas Perseroan untuk mencegah potensi kerugian perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Pedoman Etika, GCG, dan Anti Penyuapan PEP, termasuk penyampaian LHKPN dan pelaporan gratifikasi oleh <i>Top Management</i> . Evaluasi rutin dilakukan oleh fungsi Internal Audit dan <i>Compliance</i> untuk memastikan efektivitas program. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat tidak adanya kasus korupsi yang melibatkan sanksi terhadap pekerja, penghentian kontrak mitra bisnis, atau tuntutan hukum, sehingga mampu menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung prinsip GCG.	

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Material Topic Determination Process

Topik Material Material Topic	Uraian Description	Manajemen Topik Material Material Topic Management [GRI 3-3]	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)
Anti-Corruption	Enhancing awareness of anti-corruption culture across all Company operating units.	The effective management of anti-corruption programs is a priority for the Company to mitigate potential corporate losses. This commitment is reflected in the implementation of the Anti-Bribery Management System Policy, Pertamina EP's Ethics, GCG, and Anti-Bribery Guidelines, including LHKPN submissions and gratification reporting by Top Management. Regular evaluations are conducted by the Internal Audit and Compliance functions to ensure program effectiveness. Throughout 2024, the Company recorded zero corruption cases involving employee sanctions, termination of business partner contracts, or legal proceedings, thereby maintaining stakeholder trust and supporting GCG principles.	
Aspek Lingkungan Environmental Aspect			
Energi Energy	Efisiensi energi dalam proses produksi, upaya pengurangan energi, dan pemanfaatan energi terbarukan. Energy efficiency in production processes, energy reduction efforts, and renewable energy utilization.	Kegiatan eksplorasi dan produksi Pertamina EP membutuhkan energi yang dikelola secara efisien untuk mengurangi emisi GRK dan pencemaran udara. Komitmen ini diwujudkan melalui Kebijakan HSSE dan pelaporan rutin penggunaan energi kepada Pemerintah dan KLHK. Perseroan terus mendorong penghematan energi di seluruh wilayah operasional, termasuk melalui penggunaan energi terbarukan. Pengelolaan dan evaluasi efektivitas dilakukan oleh fungsi HSSE, dengan capaian absolut penghematan energi sebesar 2.376.599,56 GJ pada tahun 2024. Pertamina EP's exploration and production activities require energy to be efficiently managed to reduce GHG emissions and air pollution. This commitment is realized through the implementation of the HSSE Policy and routine energy consumption reporting to the Government and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). The Company continues to promote energy savings across all operational areas, including adopting renewable energy sources. Management and evaluation of energy efficiency are conducted by the HSSE function, achieving an absolute energy saving of 2,376,599.56 GJ in 2024.	 

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL
Material Topic Determination Process


Topik Material Material Topic	Uraian Description	Manajemen Topik Material Material Topic Management [GRI 3-3]	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)
Air dan Efluen Water and Effluents	Pengurangan air, konservasi air, dan pengelolaan air limbah. Water reduction, conservation, and wastewater management.	<p>Air merupakan sumber daya penting bagi operasional Pertamina EP, dan pengelolaannya dilakukan secara bertanggung jawab sesuai Kebijakan HSSE di bawah pengawasan Fungsi HSSE. Salah satu upaya utama adalah mengolah dan menginjeksikan kembali air terproduksi ke dalam tanah agar memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2010. Perseroan juga memastikan pengelolaan air limbah dilakukan dengan memantau kualitas dan beban pencemar sebelum dialirkan ke lingkungan. Pada tahun 2024, injeksi air terproduksi mencapai 53.443.462,08 m³, menurun dibandingkan tahun 2023, sebagai bukti komitmen terhadap keberlanjutan dan perlindungan lingkungan.</p> <p>Water is a vital resource for Pertamina EP's operations, managed responsibly under the HSSE Policy and overseen by the HSSE function. A key initiative includes processing and reinjecting produced water back into the ground to meet quality standards as stipulated by the Ministry of Environment Regulation No. 19 of 2010. The Company ensures wastewater management through monitoring pollutant levels and quality before discharge into the environment. In 2024, the volume of reinjected produced water reached 53,443,462.08 m³, a decrease compared to 2023, demonstrating the Company's commitment to sustainability and environmental protection.</p>	 
Emisi Emissions	Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pengukuran emisi GRK dan emisi konvensional, strategi mitigasi terhadap perubahan iklim. Reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions, measuring GHG and conventional emissions, and climate change mitigation strategies.	<p>Pengelolaan emisi menjadi fokus utama Pertamina EP untuk mencegah pencemaran udara dan pemanasan global. Komitmen ini dituangkan dalam Kebijakan HSSE, dengan pengendalian emisi diterapkan di seluruh kegiatan operasional. Emisi yang dihasilkan dipantau secara konsisten dan dilaporkan secara berkala kepada pemerintah daerah dan KLHK. Pada tahun 2024, intensitas emisi GRK tercatat menurun. Perseroan terus melaksanakan program reduksi emisi, termasuk Dekarbonisasi dan inisiatif lain di setiap Field, untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.</p> <p>Emission management is a key focus for Pertamina EP to prevent air pollution and global warming. This commitment is embodied in the HSSE Policy, with emission controls implemented across all operational activities. Emissions are consistently monitored and regularly reported to local governments and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). In 2024, GHG emissions intensity recorded a decrease. The Company continues to execute emission reduction programs, including decarbonization efforts and other initiatives at each field, supporting environmental sustainability.</p>	

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Material Topic Determination Process

Topik Material Material Topic	Uraian Description	Manajemen Topik Material Material Topic Management [GRI 3-3]	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)
Limbah Waste	Pengelolaan limbah B3 dan non-B3. Management of hazardous (B3) and non-hazardous waste (non-B3).	<p>Aktivitas operasional Pertamina EP menghasilkan limbah yang berpotensi berdampak pada kesehatan, masyarakat, dan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Komitmen pengelolaan limbah dituangkan dalam Kebijakan HSSE, dengan penerapan metode 4R untuk limbah non-B3 dan B3. Pemantauan dilakukan melalui <i>dashboard ESG Chartered Environment</i> pada aspek <i>Waste Management</i>, dan pengelolaan limbah melibatkan pihak ketiga berizin sesuai peraturan. Sepanjang 2024, Perseroan berhasil mengelola limbah padat non-B3 sebesar 437,30 ton dan limbah B3 sebesar 23.406,52 ton melalui metode 4R, yang dilaporkan kepada KLHK melalui dokumen DRKPL.</p> <p>Pertamina EP's operational activities generate waste that could impact health, communities, and the environment if not properly managed. The Company's commitment to waste management is outlined in the HSSE Policy, implementing the 4R method (Reduce, Reuse, Recycle, and Recover) for both hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. Monitoring is conducted via the ESG Chartered Environment dashboard focusing on Waste Management, while licensed third parties are engaged in waste handling in compliance with regulations. Throughout 2024, the Company successfully managed 437.30 tons of non-B3 solid waste and 23,406.52 tons of B3 waste through the 4R method, reporting outcomes to KLHK via DRKPL documentation.</p>	
Aspek Sosial Social Aspect			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Keselamatan Proses, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, jumlah insiden, dan pencapaian target kinerja K3.	<p>Pada tahun 2024, insiden terkait pekerjaan di lingkungan Pertamina EP menekankan pentingnya peningkatan pengelolaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Untuk mengoptimalkan pengelolaan K3, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen HSSE berbasis SUPREME yang didukung oleh standar ISO 45001 dan HSSE <i>Golden Rules</i>. Dalam upaya pencegahan insiden, Perusahaan juga mengimplementasikan <i>Process Safety & Asset Integrity Management System (PSAIMS)</i> yang terdiri dari empat pilar dan 15 elemen, termasuk kegiatan sosialisasi secara rutin melalui berbagai media. Perusahaan terus berupaya mencapai target <i>zero major accident</i> sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan dan keberlanjutan.</p>	 

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL
Material Topic Determination Process

Topik Material Material Topic	Uraian Description	Manajemen Topik Material Material Topic Management [GRI 3-3]	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)
Occupational Health and Safety	Process Safety, Occupational Health and Safety, incident count, and OHS performance target achievements.	In 2024, work-related incidents within Pertamina EP highlighted the importance of improving the management of Occupational Health and Safety (OHS) aspects. To optimize OHS management, the Company implements the HSSE Management System based on SUPREME, supported by ISO 45001 standards and the HSSE Golden Rules. As part of its incident prevention efforts, the Company also implements the Process Safety & Asset Integrity Management System (PSAIMS), which consists of four pillars and 15 elements, including regular dissemination activities through various media. The Company continues to strive toward achieving its zero major accident target as part of its commitment to safety and sustainability.	
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Pelatihan dan Pendidikan karyawan tanpa adanya diskriminasi. Employee training and education without discrimination.	<p>Perseroan fokus pada pengelolaan Human Capital (HC) untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam <i>skill</i> dan kompetensi, yang berdampak pada <i>operational excellence</i>. Program pelatihan dan pendidikan secara rutin meningkatkan kompetensi pekerja, yang pada gilirannya meningkatkan keterikatan mereka. Komitmen ini tercermin dalam <i>Manual Handbook Competency Development Management</i> dan Kebijakan Hak Asasi Manusia. Fungsi HC bertanggung jawab dalam pemenuhan kompetensi melalui pelatihan <i>technical</i> dan <i>soft competency</i>. Pada 2024, Perseroan menyelenggarakan pelatihan sebanyak 245.310 jam untuk 3.551 pekerja dengan biaya Rp 48,7 miliar.</p> <p>The Company emphasizes Human Capital (HC) management to develop a workforce with excellent skills and competencies, driving operational excellence. Regular training and education programs enhance employee competencies, fostering stronger engagement. This commitment is reflected in the <i>Manual of Handbook on Competency Development Management</i> and Human Rights Policy. The HC function is responsible for meeting competency needs through technical and soft skills training. In 2024, the Company conducted a total of 245,310 hours of training for 3,551 employees, with an investment of Rp 48.7 billion.</p>	

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Pertamina EP mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* ke dalam seluruh operasionalnya untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

As part of its commitment to sustainability, Pertamina EP integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all operations to create long-term value for stakeholders.



STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, seperti pengurangan emisi karbon melalui penerapan teknologi rendah emisi dan optimalisasi energi terbarukan. Selain itu, Pertamina EP juga aktif mendukung pembangunan sosial dengan memberdayakan masyarakat sekitar melalui program-program pengembangan kapasitas, pendidikan, dan infrastruktur. Di sisi tata kelola, Perseroan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi sebagai landasan untuk menjaga kepercayaan publik.

[OJK A.1]

The Company's sustainability strategy focuses on responsible environmental management, such as reducing carbon emissions through low-emission technologies and optimizing renewable energy. In addition, Pertamina EP actively supports social development by empowering local communities through capacity-building programs, education, and infrastructure initiatives. On the governance, the Company ensures transparency, accountability, and regulatory compliance as the foundation for maintaining public trust. [OJK A.1]

ASPEK EKONOMI | ECONOMIC ASPECTS

Isu Keberlanjutan

1. Pencapaian target eksplorasi dan produksi
2. Pertumbuhan kinerja keuangan
3. Pencapaian target lifting
4. Dampak ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan

Strategi dan Inisiatif

1. Menjalankan *Continuous Improvement Program* (CIP)
2. Menerapkan efisiensi biaya produksi
3. Optimalisasi produksi eksisting dan menerapkan *Enhanced Oil Recovery* (EOR)
4. Meningkatkan *Resource Replacement Ratio* (RRR)
5. Melibatkan pemasok lokal dan meningkatkan TKDN

Target Jangka Pendek

1. Menerapkan *Cost Optimization* untuk mengelola biaya secara efektif dan efisien serta mencari potensi tambahan *revenue*.
2. *Strategic Partnership* (*sharing Knowledge, risk, cost & technology*) untuk mengoptimalkan peningkatan keekonomian, meminimalisir risiko, menjaga kesehatan struktur modal termasuk *covenant* Perseroan.

Sustainability Issues

1. Achievement of exploration and production targets
2. Growth in financial performance
3. Achieving lifting targets
4. Indirect economic impact on stakeholders

Strategies and Initiatives

1. Implement *Continuous Improvement Program* (CIP)
2. Implement production cost efficiency
3. Optimize existing production and implement *Enhanced Oil Recovery* (EOR)
4. Enhance *Resource Replacement Ratio* (RRR)
5. Involvement of local suppliers and increasing TKDN

Short-Term Goals

1. Implement *Cost Optimization* Projects to manage costs effectively and efficiently while identifying potential additional *revenue*.
2. Establish *Strategic Partnerships* (*sharing knowledge, risk, cost, and technology*) to optimize economic returns, minimize risks, and maintain a healthy capital structure, including the Company's *covenants*.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

3. Sinergi atas afiliasi Pertamina melalui Proyek Jupiter, serta optimalisasi wilayah kerja melalui pengusulan *swap area* dengan wilayah terbuka maupun KSO.
4. *Portfolio management* terkait prioritas aset strategis yang memberikan kontribusi produksi dan finansial maksimal dengan melakukan percepatan pelaksanaan investasi.
5. Optimalisasi *facility* dan *cost sharing* antar Anak Perusahaan.

Target Jangka Panjang

1. *Reservoir management & technology excellent* termasuk percepatan proses *resources to reserve* dengan *field development acceleration*.
2. *Cost optimization* dengan mempertimbangkan aspek *HSSE & reliability* sebagai prioritas utama.
3. Digitalisasi untuk meningkatkan *cost efficiency & effectiveness upstream*.
4. *Restrukturisasi* portofolio khususnya pada aset yang masuk kedalam kategori cluster 4 (empat).
5. Mengoptimalkan *asset* yang berada di dalam *cluster 1 – 3*.
6. Meningkatkan *oil recovery* melalui *secondary program (waterflooding, pressure maintenance)* dan *tertiary program (thermal, gas/CO₂ injection, chemical, surfactant)*.
7. *Joint venture* melalui *partnership* di area tertentu.
8. Mempersiapkan untuk proyek/bisnis CCUS di 3 lapangan (Jatibarang, Sukowati dan Gundih).

3. Leverage synergies with Pertamina affiliates through the Jupiter Project and optimize working areas by proposing area swaps with open areas or Joint Operation Schemes (KSO).
4. Manage the portfolio by prioritizing strategic assets that provide maximum production and financial contributions through accelerated investment execution.
5. Optimize facilities and cost-sharing among Subsidiaries.

Long-Term Goals

1. Achieve excellence in reservoir management and technology, including accelerating the process from resources to reserves through field development acceleration.
2. Optimize costs by prioritizing HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) and operational reliability.
3. Implement digitalization to improve upstream cost efficiency and effectiveness.
4. Restructure the portfolio, particularly assets categorized in cluster 4 (four).
5. Optimize assets within clusters 1 – 3.
6. Enhance oil recovery through secondary programs (waterflooding, pressure maintenance) and tertiary programs (thermal, gas/CO₂ injection, chemical, surfactant).
7. Establish joint ventures through partnerships in specific areas.
8. Prepare for CCUS projects/businesses in three fields: Jatibarang, Sukowati, and Gundih.

ASPEK LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL ASPECTS

Isu Keberlanjutan

1. Pengelolaan energi tak terbarukan dan peningkatan pemanfaatan energi terbarukan
2. Pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan konvensional
3. Pengelolaan limbah
4. Konservasi air dan pengelolaan efluen
5. Pelestarian keanekaragaman hayati

Strategi dan Inisiatif

1. Pengelolaan energi tak terbarukan dan peningkatan pemanfaatan energi terbarukan
2. Pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan konvensional
3. Pengelolaan limbah
4. Konservasi air dan pengelolaan efluen
5. Pelestarian keanekaragaman hayati

Target Jangka Pendek

1. Mempertahankan *water intensity* eksisting di lokasi *non water stressed area* dan penurunan intensitas penggunaan air sebesar 4% di *water stressed area*.
2. Penurunan intensitas penggunaan air sebesar 1%
3. Implementasi 4R terhadap 38% limbah dan sampah yang dihasilkan
4. Tersedia 1 (satu) dokumen *Biodiversity Action Plan* (BAP)
5. Pelaporan beban emisi GRK setiap tanggal 7 bulan selanjutnya

Target Jangka Panjang

1. 100% lokasi telah melakukan *water risk assessment*
2. Penurunan intensitas penggunaan air
3. Implementasi 4R terhadap seluruh limbah dan sampah yang dihasilkan
4. Tersedia 1 (satu) dokumen *Biodiversity Action Plan* (BAP)
5. Pelaporan beban emisi GRK secara tepat waktu

Sustainability Issues

1. Non-renewable energy management and increasing the use of renewable energy
2. Control of Greenhouse Gas (GHG) emissions and conventional
3. Waste management
4. Water conservation and effluent management
5. Biodiversity conservation

Strategies and Initiatives

1. Non-renewable energy management and increasing the use of renewable energy
2. Control of Greenhouse Gas (GHG) emissions and conventional
3. Waste management
4. Water conservation and effluent management
5. Biodiversity conservation

Short-Term Goals

1. Maintain existing *water intensity* in non-water stressed areas and decrease *water use intensity* by 4% in *water stressed areas*.
2. Reducing *water use intensity* by 1%
3. Reduce *water use intensity* by Implementation of 4R for 38% of waste and rubbish carried out
4. 1 (one) *Biodiversity Action Plan* (BAP) document is available
5. Reporting of GHG emission burden every 7 months following

Long-Term Goals

1. 100% of locations have conducted *water risk assessments*
2. Reduce *water consumption intensity*
3. The implementation of 4R for all waste and rubbish carried out
4. 1 (one) *Biodiversity Action Plan* (BAP) document is available
5. Timely reporting of GHG emissions



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

ASPEK SOSIAL | SOCIAL ASPECTS

Isu Keberlanjutan

1. Kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja
2. Praktik Hak Asasi Manusia (HAM) dalam manajemen *Human Capital*
3. Manajemen ketenagakerjaan
4. Pelibatan dan pengembangan masyarakat (*Community Involvement & Development/ CID*)
5. Pengelolaan isu pelanggan
6. Pengelolaan Sertifikasi Proses Manajemen

Strategi dan Inisiatif

1. Menerapkan Sistem Manajemen HSSE sesuai dengan *Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME)*
2. Menerapkan sistem manajemen K3 berbasis ISO 45001
3. Menerapkan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001
4. Menerapkan *Contractor Safety Management System (CSMS)* bagi mitra
5. Menerapkan prinsip-prinsip universal HAM
6. Menjalankan program pemberdayaan masyarakat
7. Melakukan survei kepuasan pelanggan

Target Jangka Pendek

1. Penetapan tujuan dan ruang lingkup yang jelas dan terukur untuk program berkelanjutan
2. Keterlibatan tim dan pelatihan tentang peningkatan berkelanjutan melalui teknik PDCA
3. Identifikasi dan analisis masalah untuk mengidentifikasi langkah pemecahan
4. Standarisasi dan dokumentasi untuk peningkatan berikutnya.

Target Jangka Panjang

1. Pembangunan Budaya Mutu
2. Penyempurnaan dan Peningkatan Berkelanjutan dengan penerapan siklus PDCA secara konsisten
3. Implementasi Teknologi dan Inovasi untuk meningkatkan efisiensi proses dan akurasi data
4. Memelihara Fleksibilitas dan Responsif terhadap perubahan organisasi

Sustainability Issues

1. Occupational health, security, and safety
2. Human Rights Practices in Human Capital Management
3. Employment management
4. Community Involvement & Development (CID)
5. Customer issue management
6. Management Process Certification Management

Strategies and Initiatives

1. Implement the HSSE Management System in line with Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME)
2. Implement an ISO 45001-based OHS management system
3. Implement an ISO 9001-based quality management system
4. Implement a Contractor Safety Management System (CSMS) for partners
5. Apply universal human rights principles
6. Organize community empowerment programs
7. Conduct customer satisfaction surveys

Short-Term Goals

1. Establishment of clear and measurable goals and scope for the sustainability program.
2. Team engagement and training on continuous improvement through PDCA techniques.
3. Identification and analysis of problems to determine solution steps.
4. Standardization and documentation for subsequent improvements.

Long-Term Goals

1. Development of Quality Culture
2. Continuous Improvement and Enhancement with the consistent implementation of the PDCA cycle
3. Implementation of Technology and Innovation to improve process efficiency and data accuracy
4. Maintain Flexibility and Responsiveness to organizational changes

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Tercapainya kemandirian masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi 6. Mendukung pencapaian pemerintah dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 7. Menciptakan citra positif Perseroan 8. Menunjukkan perbaikan secara berkesinambungan | <ol style="list-style-type: none"> 5. Achieve community independence that can improve the welfare of the community around the operating area 6. Support the government's achievement in the Sustainable Development Goals (SDGs) 7. Create a positive image of the Company 8. Demonstrate continuous improvement |
|---|--|

ASPEK TATA KELOLA | GOVERNANCE ASPECTS

Isu Keberlanjutan

1. Praktik GCG
2. Etika bisnis
3. Praktik operasi yang adil

Strategi dan Inisiatif

1. Penerapan sistem manajemen anti penyuapan sesuai ISO 37001
2. Menerapkan GCG dan melakukan *assessment* GCG
3. Menerapkan sistem manajemen risiko berdasarkan kerangka ISO 31000:2018
4. Menjalankan mekanisme pelaporan gratifikasi dan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Target Jangka Pendek

1. Pengisian Implementasi GCG (COC, COI, Sosialisasi GCG) melalui *Compliance Online System* (Compols).
2. Pelaporan Gratifikasi melalui Compols dengan periode pelaporan Semester I dimulai dari tanggal 1 Juni – 30 Juni dan Semester II dimulai dari 1 Desember – 31 Desember.
3. Pengisian E-LHKPN KPK dan E-LHKPN PHE secara periodik yaitu setahun sekali.

Target Jangka Panjang

1. Peningkatan efektivitas penerapan
2. Pengembangan sistem tata kelola sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
3. Konsistensi kepatuhan pelaporan Implementasi GCG dan E-LHKPN.

Sustainability Issues

1. GCG Practice
2. Business ethics
3. Fair operating practices

Strategies and Initiatives

1. Implementation of an anti-bribery management system in line with ISO 37001
2. Implement GCG and conduct GCG assessments
3. Implement a risk management system based on the ISO 31000:2018 framework
4. Carry out the gratuity reporting mechanism and the State Official Wealth Report (LHKPN)

Short-Term Goals

1. Implementation of GCG (COC, COI, GCG Socialization) is carried out through the Compliance Online System (Compols)
2. Gratification Reporting is conducted via Compols, with the reporting periods being: Semester I from June 1 to June 30, and Semester II from December 1 to December 31
3. Periodic submission of E-LHKPN to KPK and E-LHKPN to PHE is conducted once a year.

Long-Term Goals

1. Increased implementation effectiveness
2. Governance system development is in line with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises
3. Consistent compliance in reporting the implementation of GCG and E-LHKPN.



KOMITMEN KEBIJAKAN

POLICY COMMITMENT [GRI 2-23, 2-24, GOV-1.C4]

Kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perseroan selalu berpedoman pada berbagai regulasi ketenagakerjaan yang dikeluarkan oleh *International Labor Organization* (ILO), antara lain yaitu:

1. Konvensi ILO No. 29 tentang Penghapusan Kerja Paksa
2. Konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi
3. Konvensi ILO No. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama
4. Konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang Sama Bagi Para Pekerja Pria dan Wanita
5. Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Semua Bentuk Kerja Paksa
6. Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan
7. Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja
8. Konvensi ILO No. 169 tentang Masyarakat Hukum dan Adat
9. Konvensi ILO No. 182 tentang Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak
10. Konvensi ILO No. 190 tentang Kekerasan dan Pelecehan di Dunia Kerja

Perseroan telah mengoperasikan kegiatan usahanya berdasarkan standar internasional, yang dibuktikan melalui pencapaian sertifikasi ISO berikut:

1. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
2. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan
3. ISO 26000:2010 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
4. ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi Operasional
5. ISO 28000:2007 Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan
6. ISO 31000:2018 Sistem Manajemen Risiko
7. ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
8. ISO 39001:2012 Sistem Manajemen Keselamatan Lalu Lintas Jalan Raya (RTS)
9. ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
10. ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi

Perseroan juga senantiasa memastikan kepatuhan terdapat peraturan yang berlaku baik secara nasional maupun internal sebagai berikut:

Business activities carried out by the Company are always adhere to various labor regulations issued by the *International Labor Organization* (ILO), including:

1. ILO Convention No. 29 on the Elimination of Forced Labor
2. ILO Convention No. 87 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize
3. ILO Convention No. 98 on the Right to Organize and Conduct Collective Bargaining
4. ILO Convention No. 100 on Equal Wages for Male and Female Workers
5. ILO Convention No. 105 on the Elimination of All Forms of Forced Labor
6. ILO Convention No. 111 on Discrimination in Employment and Position
7. ILO Convention No. 138 on the Minimum Age to Work
8. ILO Convention No. 169 on Legal and Indigenous Peoples
9. ILO Convention No. 182 on the Prohibition and Immediate Action of the Elimination of the Worst Forms of Child Labour
10. ILO Convention No. 190 on Violence and Harassment in the Workplace

The Company has operated its business activities based on international standards, as evidenced by the achievement of the following ISO certifications:

1. ISO 9001:2015 Quality Management System
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System
3. ISO 26000:2010 Corporate Social Responsibility
4. ISO 27001:2013 Operational Information Security Management System
5. ISO 28000:2007 Supply Chain Security Management System
6. ISO 31000:2018 Risk Management System
7. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System
8. ISO 39001:2012 Highway Traffic Safety Management System (RTS)
9. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System
10. ISO 50001:2018 Energy Management System

The Company also ensures compliance with applicable regulations both nationally and internally as follows:

KOMITMEN KEBIJAKAN
Policy Commitment

Aspek Ekonomi

1. Mengikuti peraturan yang diterbitkan oleh SKK Migas
2. Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa PTK-007/SKKMA0000/2017/S0 (Revisi 04)
3. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Anti-Fraud

Aspek Lingkungan

1. Kebijakan *Health, Safety, Security, & Environment* (HSSE) Subholding Upstream Regional 2 yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Direktur Regional 2 Jawa tanggal 1 Juli 2023.
2. Kebijakan *Health, Safety, Security, & Environment* (HSSE) Subholding Upstream yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama PHE tanggal 16 Mei 2023
3. Surat Perintah tentang Tim *Task Force* Penyelenggaraan CCS HUB ASRI BASIN yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama PHE tanggal 13 Juni 2024
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan No. 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Mengenai Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan kehutanan No. 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 3 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha pada penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Economic Aspects

1. Following regulations issued by SKK Migas
2. Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services PTK-007/SKKMA0000/2017/S0 (Revision 04)
3. Anti-Bribery and Anti-Fraud Management System Policy

Environmental Aspects

1. The *Health, Safety, Security, & Environment* (HSSE) Policy of the Upstream Subholding Region 2 stipulated and signed by the Regional Director of Java 2 on July 1, 2023
2. *Health, Safety, Security, & Environment* (HSSE) Policy of Upstream Subholding stipulated and signed by the President Director of PHE on May 16, 2023
3. Directive on the Task Force Team for the Implementation of CCS HUB ASRI BASIN stipulated and signed by the President Director of PHE on June 13, 2024
4. Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
5. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management
6. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 4 of 2021 concerning the List of Businesses and/or Activities that Must Have an Analysis of Environmental Impacts, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts or Statement of Environmental Management and Monitoring Capability
7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Feasibility Letters in the Field of Environmental Pollution Control
8. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste
9. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 3 of 2021 concerning Standards for Business Activities in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Environment and Forestry Sector.



KOMITMEN KEBIJAKAN

Policy Commitment

10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Gas Suar pada kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi.
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Aspek Sosial

1. Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas
4. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja (RPTK) 2020-2022
5. Pedoman No. A8-004/PHE04000/2021-S9 tanggal 19 Juli 2021 tentang *Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS)*
6. *Manual Handbook Competency Development Management*
7. Pedoman Etika Kerja dan Bisnis
8. Kebijakan untuk Menjamin Hak Asasi Manusia dalam Bisnis Pertamina Hulu Energi

Aspek Tata Kelola

1. Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)
5. Surat Plh. Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN No. S-52/DKU.MBU/10/2024 tanggal 15 Oktober 2024 tentang Pelaksanaan Assesmen GCG

10. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2021 concerning the Implementation of Beacon Gas Management in Oil and Gas Business Activities.
11. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.

Social Aspects

1. Law No. 39 of 1999 on Human Rights
2. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower
3. Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
4. Labor Utilization Plan (RPTK) 2020-2022
5. Guideline No. A8-004/PHE04000/2021-S9 dated July 19, 2021 concerning Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS)
6. Manual Handbook Competency Development Management
7. Work and Business Ethics Guidelines
8. Policies to Guarantee Human Rights in Pertamina Hulu Energi Business

Governance Aspects

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises
4. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-12/S.MBU/08/2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance
5. Letter from the Acting Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-52/DKU.MBU/10/2024 dated 15 October 2024 concerning the Implementation of GCG Assessment

KOMITMEN KEBIJAKAN
Policy Commitment

- | | |
|--|---|
| <p>6. Anggaran Dasar Perseroan</p> <p>7. Pedoman No. A13-003/PEP/PEP01100/2023-S9 Revisi-0 tanggal 17 Oktober 2023 tentang Penerapan Etika, GCG dan Anti Penyuapan</p> <p>8. Pedoman No. A-13-006/PEP01100/2024-S9 Revisi-0 tanggal 26 September 2024 tentang Pengendalian Gratifikasi</p> <p>9. Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B13-017/PEP01100/2024-S9 Revisi-0 tanggal 26 September 2024 tentang Pelaporan Gratifikasi</p> <p>10. Surat Keputusan No. Kpts-015/PEP00000/2023-S0 tanggal 9 Agustus 2023 tentang Pemberlakuan Sistem Tata Kerja (STK) dan Pedoman Fungsi <i>Corporate Secretary</i> PT Pertamina Hulu Energi di PT Pertamina EP. Daftar Sistem Tata Kerja (STK) PT Pertamina Hulu Energi yang diratifikasi diantaranya sebagai berikut:</p> <p>a. Pedoman Pengelolaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan No. A-12-001/PHE01000/2022-S9 Rev.0</p> <p>b. Pedoman Benturan Kepentingan (<i>Conflict Of Interest</i>) No. A-13-008/PHE01000/2023-S9 Rev.0</p> | <p>6. Articles of Association of the Company</p> <p>7. Guideline No. A13-003/PEP/PEP01100/2023-S9 Revision-0 dated 17 October 2023 concerning the Implementation of Ethics, GCG, and Anti-Bribery</p> <p>8. Guideline No. A-13-006/PEP01100/2024-S9 Revision-0 dated 26 September 2024 concerning Gratification Control</p> <p>9. Organizational Work Procedure (TKO) No. B13-017/PEP01100/2024-S9 Revision-0 dated 26 September 2024 concerning Gratification Reporting</p> <p>10. Decree No. Kpts-015/PEP00000/2023-S0 dated 9 August 2023 concerning the Implementation of the Work System (STK) and the Guidelines for the Corporate Secretary Function of PT Pertamina Hulu Energi at PT Pertamina EP. The list of PT Pertamina Hulu Energi Work Systems (STK) ratified includes the following:</p> <p>a. Guideline for Anti-Bribery Management System No. A-12-001/PHE01000/2022-S9 Rev.0</p> <p>b. Guideline on Conflict of Interest No. A-13-008/PHE01000/2023-S9 Rev.0</p> |
|--|---|

Perseroan menerapkan uji tuntas untuk memantau dan mengevaluasi kebijakan guna memastikan aktivitas bisnis tidak berdampak negatif pada lingkungan dan sosial. Uji tuntas meliputi survei kepuasan pelanggan, audit internal, survei penerima manfaat, keterikatan pekerja, Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA), serta evaluasi di seluruh unit kerja.

Selain itu, Perseroan memiliki Kebijakan *Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Subholding Upstream* Regional 2 yang menekankan kesehatan, keselamatan kerja, keamanan, perlindungan lingkungan, dan integritas aset. Kebijakan ini dijalankan secara berkelanjutan sesuai tata nilai AKHLAK untuk mendukung visi dan misi Perseroan.

Pelaksanaan kebijakan tersebut diwujudkan melalui penerapan Program HSSE yang mencakup dan bertujuan untuk:

1. Mencegah dan memitigasi risiko terjadinya insiden melalui penerapan *Corporate Life Saving Rules (CLSR)* dan SUPREME, pengelolaan Manajemen Risiko HSSE, penerapan *Contractor*

The Company conducts due diligence to monitor and evaluate policies, ensuring that business activities do not negatively impact the environment and society. This due diligence includes customer satisfaction surveys, internal audits, beneficiary surveys, employee engagement, Occupational Safety Observations (PEKA), and evaluations across all work units.

In addition, the Company has implemented the *Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Policy of Subholding Upstream Regional 2*, which emphasizes health, occupational safety, security, environmental protection, and asset integrity. This policy is carried out continuously in alignment with AKHLAK core values to support the Company's vision and mission.

The implementation of these policies is realized through the application of the HSSE Program, which includes and aims to:

1. Prevent and mitigate the risk of incidents through the implementation of *Corporate Life Saving Rules (CLSR)* and SUPREME, management of HSSE Risk Management, application of the



KOMITMEN KEBIJAKAN

Policy Commitment

Safety Management System (CSMS) sebagai persyaratan HSSE dalam pekerjaan kontrak yang akan dilaksanakan, penerapan Sistem Izin Kerja Aman (SIKA) secara konsisten, penerapan *Good Housekeeping*, menjadikan proses belajar dari kejadian (*Lesson Learned*) sebagai usaha pencegahan kejadian serupa, serta memastikan kesiapan *Emergency Response & Crisis Management (ERCM)*.

2. Mencegah terjadinya kecelakaan besar dan tercapainya operasi yang unggul, aman serta handal melalui penerapan *Process Safety & Asset Integrity Management System (PSAIMS)*.
3. Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan melakukan perlindungan lingkungan melalui pencegahan terjadinya tumpahan minyak, pengelolaan sampah dan limbah B3 sesuai prinsip *Reduce, Reuse, Recycle*, dan *Recovery (4R)*, perlindungan keanekaragaman hayati untuk mencapai *Net Positive Impact*, penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan Penilaian Daur Hidup/*Life Cycle Assessment (LCA)* dengan program efisiensi energi, pengurangan emisi, penurunan beban pencemaran air dan konservasi air, serta pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.
4. Mencegah terjadinya gangguan keamanan dan mengurangi kemungkinan terjadinya insiden keamanan serta dampak merugikan dari setiap insiden keamanan di seluruh Wilayah Operasi Perseroan sebagai Objek Vital Nasional melalui penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) dari Kepolisian Republik Indonesia dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia melalui penerapan *Voluntary Principles on Security and Human Rights (VPSHR)*.
5. Mencegah terjadinya Penyakit Akibat Kerja dengan melakukan pengelolaan dan pemantauan kondisi Pekerja melalui program *Fit to Work*, pemeriksaan kesehatan harian (*Daily Check Up*), *Fit to Task*, program preventif dan promotif kesehatan, pemantauan lingkungan kerja, ketersediaan fasilitas kesehatan, serta pelayanan medis yang baik.
6. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi Pekerja melalui HSSE *Mandatory Training* dan *Technical Competency*.

Contractor Safety Management System (CSMS) as HSSE requirements in contractual work to be carried out, consistent application of the Safe Work Permit System (SIKA), application of Good Housekeeping, utilizing the Lesson Learned process as an effort to prevent similar incidents, and ensuring readiness for Emergency Response & Crisis Management (ERCM).

2. Prevent major accidents and achieve excellent, safe, and reliable operations through the implementation of the Process Safety & Asset Integrity Management System (PSAIMS).
3. Prevent environmental pollution and protect the environment by preventing oil spills, managing waste and hazardous waste (B3) according to the principles of Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery (4R), protecting biodiversity to achieve Net Positive Impact, implementing the Environmental Management System (SML), and conducting Life Cycle Assessments (LCA) with programs for energy efficiency, emission reduction, water pollution load reduction, water conservation, and sustainable community development.
4. Prevent security disruptions and reduce the likelihood of security incidents and adverse impacts from such incidents in all the Company's Operational Areas as a National Vital Object through the implementation of the Security Management System (SMP) from the Indonesian National Police, while adhering to human rights principles through the application of Voluntary Principles on Security and Human Rights (VPSHR).
5. Prevent Occupational Diseases by managing and monitoring employee conditions through the Fit to Work program, daily health checks (Daily Check-Up), Fit to Task program, preventive and promotive health programs, monitoring of workplace environments, availability of health facilities, and quality medical services.
6. Increase employee awareness and competence through HSSE Mandatory Training and Technical Competency programs.

KOMITMEN KEBIJAKAN
Policy Commitment

7. Penguatan digitalisasi HSSE dan penyediaan sarana prasarana kerja aspek HSSE yang menyeluruh serta terintegrasi, untuk menunjang analisis yang handal dan proses pengambilan keputusan.

7. Strengthen HSSE digitization and provide comprehensive and integrated HSSE work infrastructure to support reliable analysis and decision-making processes.

Perseroan menghormati hak asasi manusia dengan mengacu pada Kebijakan HAM Pertamina Hulu Energi, yang mencakup pengelolaan ketenagakerjaan dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Kebijakan ini melarang diskriminasi, pekerja anak, dan kerja paksa, serta mematuhi regulasi ketenagakerjaan. [GRI 408-1, 409-1]

The Company respects human rights by adhering to the Human Rights Policy of Pertamina Hulu Energi, which encompasses labor management and stakeholder relations. This policy prohibits discrimination, child labor, and forced labor while ensuring compliance with labor regulations. [GRI 408-1, 409-1]

Kebijakan tersebut ditandatangani oleh Direksi dan berlaku bagi seluruh pekerja dan mitra terkait. Sosialisasi dilakukan melalui rapat, pelatihan, pertemuan dengan vendor, serta sistem internal dan website resmi Perseroan <https://pep.pertamina.com/>. Beberapa kebijakan dan pedoman tidak diunggah di website Perseroan dikarenakan lingkungannya bersifat internal. Untuk pelaksanaan, Perseroan menggunakan Sistem Tata Kerja (STK) yang direviu setiap tiga tahun dan didukung oleh pelatihan guna memastikan penerapannya.

The policy, signed by the Board of Directors, applies to all employees and relevant partners. Dissemination is carried out through meetings, training, vendor sessions, and internal systems, as well as through the Company's official website, <https://pep.pertamina.com/>. However, certain policies and guidelines are not uploaded to the Company's website due to their internal scope. For implementation, the Company applies the Work System (STK), which is reviewed every three years and supported by training to ensure effective application.

Perseroan telah mengalokasikan pelaksanaan kebijakan pada berbagai tingkatan jabatan yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan sebagai berikut:

The Company has allocated the implementation of the policy to various job levels, each reporting directly to the President Director, with the following responsibilities:

Bagian Division	Tanggung Jawab Responsibilities
Human Capital	Ketenagakerjaan Employment
HSSE	Pengelolaan Kesehatan & Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan Health & Safety, Security, and Environmental Management
SCM	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services
Compliance	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation
Internal Audit	Pengendalian Internal Internal Control
Communication Relation	Komunikasi dan relasi Communication and relations
Commercial	Komersial Commercial
Finance	Kuangan Finance
Strategic Planning	Perencanaan Strategis Perseroan The Company's Strategic Planning



KESELARASAN DENGAN PERTAMINA SUSTAINABILITY TAXONOMY

ALIGNMENT WITH PERTAMINA SUSTAINABILITY TAXONOMY

Pertamina EP, anak perusahaan PT Pertamina (Persero), aktif mengadopsi Pertamina Sustainability Taxonomy sebagai kerangka Sustainability Budget Tagging untuk mendukung prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Strategi ini menjadi panduan operasional berkelanjutan, menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan masyarakat.

Melalui Sustainability Budget Tagging, Perseroan memastikan alokasi anggaran mendukung keberlanjutan dengan mengidentifikasi proyek yang berdampak positif pada lingkungan dan sosial. Pendekatan ini meningkatkan transparansi pengelolaan sumber daya dan keselarasan investasi dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Pertamina Sustainability Taxonomy mencakup 16 tema utama, 61 dampak, dan 84 aktivitas yang secara otomatis ditautkan ke SDGs, Pilar Pembangunan Bappenas, aksi perubahan iklim, fokus keberlanjutan Pertamina, serta kategori keuangan berkelanjutan.

Pertamina EP, a subsidiary of PT Pertamina (Persero), actively adopts the Pertamina Sustainability Taxonomy as a framework for Sustainability Budget Tagging to support the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG). This strategy serves as a guide for sustainable operations, creating added value for stakeholders and communities.

Through Sustainability Budget Tagging, the Company ensures budget allocation supports sustainability by identifying projects with positive environmental and social impacts. This approach enhances resource management transparency and aligns investments with long-term sustainability goals.

The Pertamina Sustainability Taxonomy includes 16 main themes, 61 impacts, and 84 activities that are automatically linked to the SDGs, Bappenas Development Pillars, climate change actions, Pertamina's sustainability focus, and sustainable finance categories.

PROSES UNTUK MEMULIHKAN DAMPAK NEGATIF DAN MEKANISME PENGADUAN

PROCESS FOR MITIGATING NEGATIVE IMPACTS AND COMPLAINT MECHANISM [GRI 2-25, 2-26]

Perseroan berkomitmen meminimalkan dampak lingkungan, khususnya dari tumpahan minyak, dengan mengacu pada Sistem Pelaporan Keselamatan Migas sesuai Keputusan Direktur Teknik dan Lingkungan Migas No. 21.K/MG.06/DMT/2022.

Dalam penanggulangan, Perseroan bekerja sama dengan pihak terkait untuk melakukan remediasi, termasuk identifikasi lokasi tumpahan, prediksi arah aliran, dan mobilisasi tim serta peralatan. Strategi penanganan meliputi pembuatan tanggul, penutupan gorong-gorong, pemulihan parit, dan pemasangan Boom garis pantai.

Perseroan menyediakan mekanisme yang transparan dan mudah diakses bagi pemangku kepentingan untuk mendukung penerapan bisnis yang bertanggung jawab. Pemangku kepentingan dapat meminta saran terkait kebijakan dan praktik bisnis melalui saluran komunikasi resmi melalui pcc@pertamina.com atau call center 135, dengan melibatkan fungsi Internal Audit untuk memastikan kualitas proses penanganan terus ditingkatkan. Selain itu, untuk menyampaikan kekhawatiran terkait perilaku bisnis Perseroan, tersedia sistem pelaporan yang terintegrasi, seperti *Whistleblowing System (WBS)*, yang menjamin kerahasiaan dan perlindungan pelapor. Mekanisme ini diawasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dalam mendukung tata kelola yang transparan dan akuntabel.

The Company is committed to minimizing environmental impacts, particularly from oil spills, by adhering to the Oil and Gas Safety Reporting System in accordance with the Decree of the Director of Oil and Gas Technical and Environment No. 21.K/MG.06/DMT/2022.

In mitigation efforts, the Company collaborates with relevant parties to carry out remediation activities, including spill site identification, flow direction prediction, and mobilization of teams and equipment. Mitigation strategies include constructing dikes, sealing culverts, restoring ditches, and installing shoreline booms.

The Company provides transparent and easily accessible mechanisms for stakeholders to support the implementation of responsible business practices. Stakeholders can seek advice on policies and business practices through official communication channels via pcc@pertamina.com or the call center 135. The Internal Audit function ensures continuous improvement in the quality of the handling process. In addition, stakeholders can report concerns related to the Company's business conduct through integrated reporting systems, such as the *Whistleblowing System (WBS)*, which ensures confidentiality and protection for whistleblowers. These mechanisms are periodically monitored to ensure their effectiveness in promoting transparent and accountable governance.



Dengan strategi yang terintegrasi di bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, Pertamina EP menunjukkan bahwa kinerja berkelanjutan bukan hanya komitmen tetapi tindakan nyata yang memberikan dampak positif.

Through integrated strategies across economic, environmental, social, and governance dimensions, Pertamina EP proves that sustainability is not just a commitment but a concrete action delivering positive impacts.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT [OJK B.1]

Kinerja Produksi Minyak & Gas | Oil & Gas Production Performance

Dalam MBOEPD | In MBOEPD

2022	2023	2024
216,70	213,72	205,18

Kinerja Produksi Minyak | Oil Production Performance

Dalam BOPD | In BOPD

2022	2023	2024
70.162	69.417	65.482

Kinerja Produksi Gas | Gas Production Performance

Dalam MMSCFD | In MMSCFD

2022	2023	2024
848,93	836,06	809,40

Pendapatan Usaha | Operating revenues

Dalam Jutaan US\$ | In Millions of US\$

2022	2023	2024
3.306	2.998	2.989

Labanya Bersih tahun Berjalan | Net Profit for The Year

Dalam Jutaan US\$ | In Millions of US\$

2022	2023	2024
469	388	483

Produk Ramah Lingkungan | Environmentally Friendly Products

Produk | Products

2022	2023	2024
-	-	-

Jumlah pemasok lokal | Number of local suppliers

Perusahaan/Mitra | Company/Partners

2022	2023	2024
599	633	582



IKHTISAR KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECT [OJK B.2]

Penggunaan Energi | Energy Consumption

Gj

2022	2023	2024
28.917.758,41*	26.065.608,51*	25.546.614,71

Pengurangan Emisi GRK | GHG Emission Reduction

Ton CO₂ eq

2022	2023	2024
-	205.108,49	322.689,19

Konsumsi Air | Water Consumption

m³

2022	2023	2024
3.998.879,64*	4.881.099,71	2.250.318,58

Volume Air yang Dihemat | Saved Water Volume

Juta m³ | Million m³

2022	2023	2024
0,16	0,22	0,23

Hasil 4R Limbah B3 | 4R Results of B3 Waste

Ton

2022	2023	2024
3.906,86	41.574,73	31.680,84

Pelestarian Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Conservation

Spesies Fauna | Fauna Species

2022	2023	2024
21.038	22.851	23.266

Luas Kawasan Konservasi (Ha) | Conservation Area (Ha)

2022	2023	2024
-	4.031,04	6.276,77

PROPER Emas | Gold PROPER

2022	2023	2024
3	6	8

PROPER Hijau | Green PROPER

2022	2023	2024
14	14	9

PROPER Biru | Blue PROPER

2022	2023	2024
3	1	2

*Restatement

IKHTISAR KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT [OJK B.3]

Dampak Positif

Positive Impact

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jam Kerja Work Hours	Jam Hours	77.209.535	81.459.640	88.668.385
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Skala Likert Likert Scale	4,25	4,43	4,48
Indeks Kepuasan Penerima Manfaat Beneficiary Satisfaction Index	%	88,57	88,79	87,79%
Penerima Manfaat Program CID CID Program Beneficiaries	Orang People	53.623	139.629	33.294
Program Unggulan Pengembangan Masyarakat Flagship Community Development Program	Program Program	64	46	39
Total Jam Pelatihan Setahun Total Training Hours a Year	Jam Hours	94.456	102.184	245.310
Total Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Total Employees Participated in Training	Orang People	2.958	3.010	3.551

Dampak Negatif

Negative Impact

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Fatality	Per 100,000,000 Work Hour	0	1	0
Lost Time Injury (LTI)	Per 100,000,000 Work Hour	1	2	6
Restricted Work Day Case (RWDC)	Hari Day	0	1	1
Medical Treatment Case (MTC)	Kasus Cases	3	5	4
First Aid	Kasus Cases	12	11	14
TRIR	Rate	0,05	0,11	0,12
LTIR	Rate	0,01	0,04	0,07
Pengaduan Masuk ke WBS Incoming Complaints to WBS	Pengaduan Complaints	4	0	0



IKHTISAR KINERJA ASPEK TATA KELOLA

GOVERNANCE ASPECT

Keterwakilan Wanita pada Level Jabatan Manager dan VP/GM

Female Representation at the Manager and VP/GM Levels

2022	2023	2024
7,64%	7,28%	4,93%

Sertifikasi dan Standarisasi Manajemen

Management Certification and Standardization

ISO 14001:2015

Environmental Management System

ISO 45001:2018

Occupational Health & Safety Management System

ISO 37001:2016

Anti-Bribery Management System





Pertamina EP senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan, pengembangan sosial dan pembangunan yang berkesinambungan.

Pertamina EP consistently strives to make tangible contributions to environmental preservation, social development, and sustainable growth.



PROFIL PERUSAHAAN

**COMPANY
PROFILE**

VISI, MISI, DAN NILAI CSR/KEBERLANJUTAN

VISION, MISSION, AND CSR/SUSTAINABILITY VALUES

[OJK C.1]

Perseroan telah merumuskan visi dan misi CSR/keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai pijakan utama dalam menjalankan operasional bisnis serta mengarahkan pertumbuhan Perseroan.

The Company has defined its CSR/sustainability vision and mission encompassing economic, environmental, and social aspects, serving as the primary foundation for its business operations and guiding the Company growth.

Visi CSR/Keberlanjutan

CSR/Sustainability Vision

Menjadi perusahaan di sektor hulu migas yang berorientasi terhadap kelestarian lingkungan serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan di sekitar wilayah kerja operasi Perusahaan.

Becoming the upstream oil and gas company that is oriented towards environmental sustainability and provide benefit for stakeholders around the location of the Company's operations.



Misi CSR/Keberlanjutan

CSR/Sustainability Mission



Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan untuk pengembangan masyarakat dan kelestarian lingkungan serta menciptakan hubungan yang harmonis, iklim sosial dan usaha yang kondusif serta berkesinambungan untuk mendukung kegiatan operasi Perusahaan.

Carrying out corporate social and environmental responsibility for community development and environmental sustainability as well as creating harmonious relationships, a conducive and sustainable social and business climate to support the Company's operations.

Nilai CSR/Keberlanjutan

CSR/Sustainability Values

1. Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat
2. Mempertimbangkan ekspektasi semua *stakeholders*
3. Taat hukum dan konsisten dengan norma baik nasional maupun internasional
4. Terintegrasi dalam kegiatan bisnis



1. Consistent with sustainable development and community welfare
2. Consider the expectations of all stakeholders
3. Law-abiding and consistent with both national and international norms
4. Integrated in business activities



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY [OJK C.2]

<p>Nama Perseroan Company Name [GRI 2-1] PT Pertamina EP</p> 	<p>Nama Panggilan Nickname Pertamina EP</p> 	<p>Tanggal Pendirian Date of Establishment 13 September 2005 September 13, 2005</p> 
--	--	---

<p>Bidang Usaha Core Business [GRI 2-6a]</p>  <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi dan eksploitasi minyak, gas bumi, <i>coal bed methane</i>. Penjualan produksi minyak, gas bumi, <i>coal bed methane</i> hasil kegiatan usaha eksplorasi dan eksploitasi. <ol style="list-style-type: none"> Exploration and exploitation of oil, natural gas, <i>coal bed methane</i>. Sales of oil, natural gas, <i>coal bed methane</i> production resulting from exploration and exploitation business activities. 	<p>Kepemilikan Saham Shareholding [GRI 2-1]</p> <table border="0"> <tr> <td>PT Pertamina Hulu Energi</td> <td>99,99%</td> </tr> <tr> <td>PT Pertamina Pedeve Indonesia</td> <td>0,01%</td> </tr> </table> 	PT Pertamina Hulu Energi	99,99%	PT Pertamina Pedeve Indonesia	0,01%
PT Pertamina Hulu Energi	99,99%				
PT Pertamina Pedeve Indonesia	0,01%				


Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.000.000.000.000



Modal Ditempatkan
Issued Capital


Rp250.000.000.000



Jumlah Pekerja
Total Employees
[GRI 2-7]

3.420 orang
personnel

Per 31 Desember 2024
As of December 31, 2024




Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
[GRI 2-1]

RDTX Square, Lantai 21 | 21st Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta, Indonesia 12930



Pusat Panggilan
Call Center

5797 4000



Situs Perseroan
Company Website

<https://pep.pertamina.com/>



Kontak Alamat
Contact Address

Telp : 1-500-000
Email : pcc@pertamina.com





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan

Legal Basis of Establishment and Amendments



Pendirian PT Pertamina EP ("Perseroan") merupakan tindak lanjut dari pemberlakuan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, serta Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 September 2003 tentang Perubahan Bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, selanjutnya disebut sebagai "Entitas Pertamina Lama") menjadi PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"). Berdasarkan ketentuan Pasal 104 Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tanggal 10 Oktober 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pertamina diwajibkan untuk membentuk anak perusahaan dalam waktu dua tahun untuk melanjutkan Kontrak Kerja Sama Minyak dan Gas Bumi Pertamina. Oleh karena itu, Pertamina EP didirikan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 4 tanggal 13 September 2005. Akta pendirian ini telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-26007 HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 5 tanggal 17 Januari 2006.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan diubah untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana tercatat dalam Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 20 tanggal 26 Agustus 2008. Perubahan ini disetujui oleh Kementerian Kehakiman melalui Surat Keputusan No. AHU-37223.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 1 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa perubahan berikut:

- Diubah melalui Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 tanggal 22 April 2020, dan disetujui oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0031474.AH.01.02.TH.2020 tanggal 22 April 2020.
- Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 77 tanggal 12 Mei 2023, dan disetujui oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0032030.AH.01.02.TH.2023 tanggal 9 Juni 2023.

Selain itu, terjadi perubahan struktur kepemilikan saham Perseroan. Awalnya, pemegang saham terdiri dari Pertamina dan PT Pertamina Pedeve Indonesia. Selanjutnya, seluruh kepemilikan saham Pertamina dialihkan kepada PT Pertamina Hulu Energi, sehingga pemegang saham Perseroan terdiri dari PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia. Hal ini dicatat dalam Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 1 tanggal 1 September 2021, dan dicatat dalam Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0443323 tanggal 1 September 2021.

The establishment of PT Pertamina EP (the "Company") was a response to the enactment of Law No. 22 of 2001, dated November 23, 2001, concerning Oil and Natural Gas, and Government Regulation No. 31 of 2003, dated September 18, 2003, regarding the Transformation of the State Oil and Gas Mining Company (PERTAMINA, referred to as the "Former Pertamina Entity") into PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"). Pursuant to Article 104 of Government Regulation No. 35 of 2004, dated October 10, 2004, on Upstream Oil and Natural Gas Business Activities, Pertamina was mandated to establish a subsidiary within two years to continue Pertamina's Oil and Gas Cooperation Contract. Consequently, Pertamina EP was established based on the Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 4, dated September 13, 2005. This deed was ratified through the Minister of Law and Human Rights Decree No. C-26007 HT.01.01.TH.2005, dated September 20, 2005, and published in the State Gazette No. 5, dated January 17, 2006.

Subsequently, the Company's Articles of Association were amended to align with the provisions of Law No. 40 of 2007, dated August 16, 2007, concerning Limited Liability Companies, as recorded in the Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 20, dated August 26, 2008. This amendment was approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No. AHU-37223.AH.01.02 Year 2008, dated July 1, 2008.

The Articles of Association underwent further amendments as follows:

- Amended by the Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30, dated April 22, 2020, and approved by the Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-0031474.AH.01.02.TH.2020, dated April 22, 2020.
- Most recently amended by the Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 77, dated May 12, 2023, and approved by the Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-0032030.AH.01.02.TH.2023, dated June 9, 2023.

In addition, changes in the Company's shareholding structure occurred. Initially, the shareholders consisted of Pertamina and PT Pertamina Pedeve Indonesia. Subsequently, Pertamina's entire shareholding was transferred to PT Pertamina Hulu Energi, resulting in the shareholders being PT Pertamina Hulu Energi and PT Pertamina Pedeve Indonesia. This was documented in the Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 1, dated September 1, 2021, and recorded in the Minister of Law and Human Rights Letter No. AHU-AH.01.03-0443323, dated September 1, 2021.

SKALA PERUSAHAAN COMPANY SCALE [OJK C.3, 2-1]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Revenues	Dalam Jutaan US\$ In Millions of US\$	2.989	2.998	3.306
Total Aset [OJK C.3-a] Total Assets	Dalam Jutaan US\$ In Millions of US\$	7.048	7.273	7.413
Total Liabilitas [OJK C.3-a] Total Liabilities	Dalam Jutaan US\$ In Millions of US\$	3.945	4.402	4.526
Total Ekuitas [OJK C.3-a] Total Equity	Dalam Jutaan US\$ In Millions of US\$	3.102	2.871	2.887
Total Pekerja Total Employee	Orang Person	3.420	3.361	3.388
Nama Pemegang Saham dan Persentase Shareholders and Percentages [GRI 2-1, OJK C.3-c]		- PT Pertamina Hulu Energi 99.99% - PT Pertamina Pedeve Indonesia 0.01%	- PT Pertamina Hulu Energi 99.99% - PT Pertamina Pedeve Indonesia 0.01%	- PT Pertamina Hulu Energi 99.99% - PT Pertamina Pedeve Indonesia 0.01%

Informasi Mengenai Karyawan

Employee Information [OJK C.3-b, GRI 2-7, SOC-5.C2]

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki pekerja sejumlah 3.420 orang yang terdiri dari 3.354 orang Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dan 66 orang Pekerja Waktu Tertentu (PWT). Perseroan tidak mengelompokkan pekerja berdasarkan waktu kerja yaitu pekerja penuh waktu dan paruh waktu, sehingga pekerja tetap merupakan pekerja penuh waktu, serta tidak mempekerjakan pekerja *non-guaranteed hours*. Tidak terdapat fluktuasi yang signifikan terkait jumlah karyawan selama periode pelaporan. Jumlah pekerja pada tahun 2024 mengalami penurunan yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2023. Jumlah pekerja yang disajikan merupakan jumlah karyawan per 31 Desember tahun 2022, 2023, dan 2024. Demografi pekerja disajikan sebagai berikut.

As of December 31, 2024, the Company employed a total of 3.420 personnel, consisting of 3.354 Permanent Employees (PWTT) and 66 Fixed-Term Employees (PWT). The Company does not categorize employees based on working hours, such as full-time and part-time workers; therefore, permanent employees are considered full-time, and no non-guaranteed hours workers are employed. There were no significant fluctuations in the number of employees during the reporting period. The total number of employees in 2024 indicated an insignificant decrease compared to 2023. The employee count presented reflects the number as of December 31 for the years 2022, 2023, and 2024. Employee demographics are presented as follows.



SKALA PERUSAHAAN

Company Scale

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

(dalam orang) | (in person)

Jenis Kelamin Gender	2022	2023	2024
Pria Male	3.091	3.067	3.126
Wanita Female	297	294	294
Jumlah Total	3.388	3.361	3.420

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan [GRI 405-1, 11.11.5] Employee Composition by Gender and Position

(dalam orang) | (in person)

Level Jabatan Position Level	2022			2023			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direksi Board of Directors	1	-	1	1	-	1	1	-	1
VP/GM Setara VP/GM Equivalent	9	1	10	10	1	11	13	1	14
Manager Setara Manager Equivalent	124	10	134	130	10	140	122	6	128
Ast Manager Setara Ast Manager Equivalent	600	87	687	603	93	696	600	95	695
Engineer Setara Engineer Equivalent	714	119	833	713	121	834	1.447	176	1.623
Jr Engineer Setara Jr Engineer Equivalent	792	77	869	763	65	828	45	-	45
Jr Staff Setara Jr Staff Equivalent	851	3	854	847	4	851	898	16	914
Jumlah Total	3.091	297	3.388	3.067	294	3.361	3.126	294	3.420

Komposisi Pekerja Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [GRI 405-1, 11.11.5] Employee Composition by Age and Gender

(dalam orang) | (in person)

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years)	2022			2023			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
sampai dengan 25 dan <30 Until 25 and <30	423	36	459	378	32	410	376	41	417
31-40	1.117	164	1.281	1.059	152	1.211	1.043	132	1.175
41-50	1.171	70	1.241	1.190	84	1.274	1.187	101	1.288
>50	380	27	407	440	26	466	520	20	540
Jumlah Total	3.091	297	3.388	3.067	294	3.361	3.126	294	3.420

SKALA PERUSAHAAN
Company Scale

Komposisi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Employee Composition by Education and Gender

(dalam orang) | (in person)

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years)	2022			2023			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
SLTA dan Setara SHS and Equivalent	964	10	974	963	7	970	973	6	979
Diploma dan Setara Diploma and Equivalent	486	26	512	483	28	511	487	32	519
Sarjana (S1) Undergraduate (S1)	1.356	210	1.566	1.297	206	1.503	1.310	207	1.517
Pascasarjana Postgraduate	285	51	336	324	53	377	356	49	405
Jumlah Total	3.091	297	3.388	3.067	294	3.361	3.126	294	3.420

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Employee Composition by Employment Status and Gender

(dalam orang) | (in person)

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2023			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
PWTT	3.057	295	3.352	3.018	290	3.308	3.064	290	3.354
PWT	34	2	36	49	4	53	62	4	66
Jumlah Total	3.091	297	3.388	3.067	294	3.361	3.126	294	3.420

Komposisi Pekerja Berdasarkan Wilayah (Penempatan) Kerja dan Jenis Kelamin
Employee Composition by Work Region (Placement) and Gender

(dalam orang) | (in person)

Wilayah (Penempatan) Kerja Work Placement	2022			2023			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	300	143	443	294	147	441	292	144	436
Asset 1	576	27	603	577	25	602	595	26	621
Asset 2	668	21	689	667	19	686	682	18	700
Asset 3	500	39	539	495	34	529	508	28	536
Asset 4	408	31	439	407	34	441	441	42	483
Asset 5	639	36	675	627	35	662	608	36	644
Jumlah Total	3.091	297	3.388	3.067	294	3.361	3.126	294	3.420



SKALA PERUSAHAAN

Company Scale

Komposisi Pekerja PWT Berdasarkan Wilayah (Penempatan) Kerja dan Jenis Kelamin PWT Employee Composition by Work Region (Placement) and Gender

(dalam orang) | (in person)

Wilayah (Penempatan) Kerja Work Placement	2022			2023			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	297	141	438	289	143	432	283	142	425
Asset 1	570	27	597	566	25	591	585	26	611
Asset 2	660	21	681	654	19	673	667	18	685
Asset 3	495	39	534	489	34	523	500	27	527
Asset 4	402	31	433	401	34	435	431	41	472
Asset 5	633	36	669	619	35	654	598	36	634
Jumlah Total	3.057	295	3.352	3.018	290	3.308	3.064	290	3.354

Komposisi Pekerja PWT Berdasarkan Wilayah (Penempatan) Kerja dan Jenis Kelamin PWT Employee Composition by Work Region (Placement) and Gender

(dalam orang) | (in person)

Wilayah (Penempatan) Kerja Work Placement	2022			2023			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	3	2	5	5	4	9	9	2	11
Asset 1	6	-	6	11	-	11	10	-	10
Asset 2	8	-	8	13	-	13	15	-	15
Asset 3	5	-	5	6	-	6	8	1	9
Asset 4	6	-	6	6	-	6	10	1	11
Asset 5	6	-	6	8	-	8	10	-	10
Jumlah Total	34	2	36	49	4	53	62	4	66

SKALA PERUSAHAAN
Company Scale

Komposisi Pekerja Bukan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Penempatan [GRI 2-8]

Perseroan menyediakan peluang bagi mahasiswa, baik yang masih menempuh pendidikan maupun yang telah lulus namun belum bekerja, untuk mengikuti Program Magang. Program ini dirancang sebagai sarana pembelajaran sekaligus pelatihan kerja langsung di lingkungan perusahaan selama jangka waktu tertentu sesuai kebijakan yang berlaku. Inisiatif ini juga menjadi salah satu wujud dukungan Perseroan terhadap *National Capacity Building*. Peserta magang ditempatkan pada tugas-tugas yang relevan dengan bidang studi mereka.

Composition of Non-Employee Workers by Gender and Placement [GRI 2-8]

The Company provides opportunities for students, both those currently pursuing their education and recent graduates who are yet to be employed, to participate in the Internship Program. This program is designed as a learning platform as well as on-the-job training within the Company's environment for a specific period in accordance with applicable policies. This initiative also reflects the Company's support for National Capacity Building. Interns are assigned tasks relevant to their fields of study.

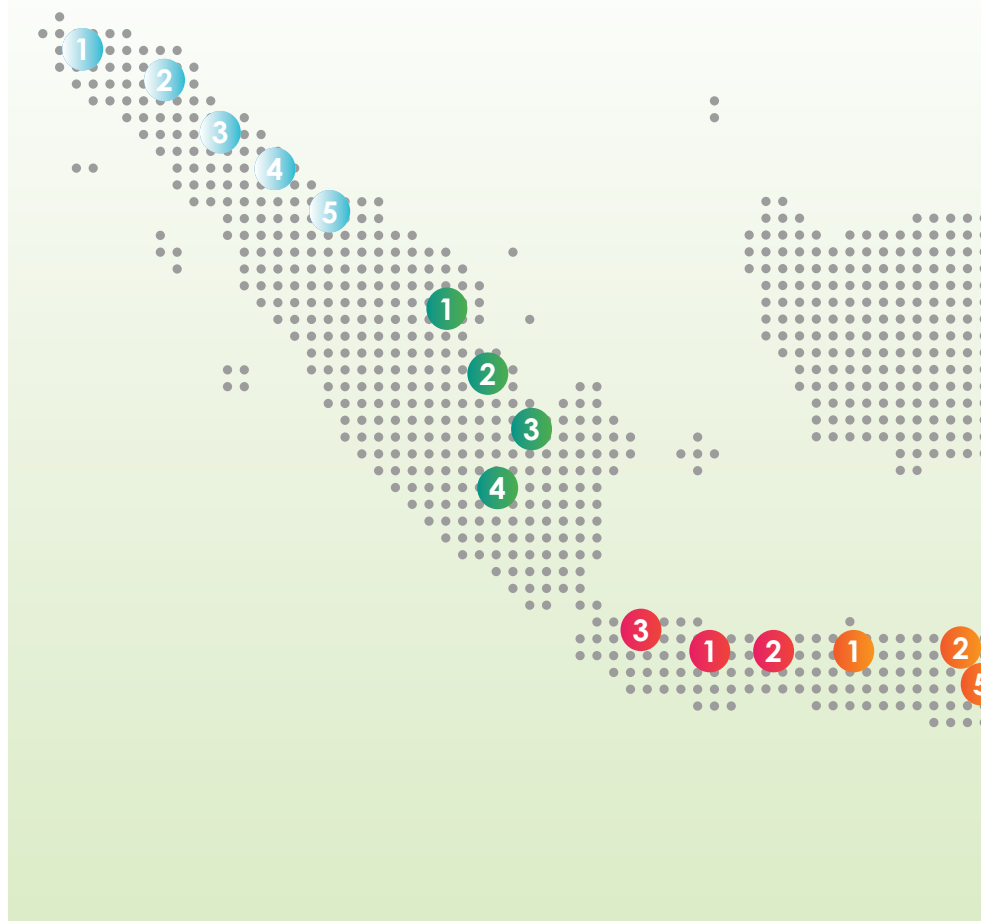
Lokasi Penempatan Placement Location	2022					2023					2024				
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Jumlah Total	Pria Male	%	Wanita Female	%	Jumlah Total	Pria Male	%	Wanita Female	%	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	20	3,50	25	4,37	45	26	1,97	24	1,82	50	35	4	31	5	66
Assef 1 (Rantau, Pangkalan Susu, Lirik, Jambi, Ramba) R1	-	-	-	-	-	102	7,74	62	4,70	164	157	18	108	18	265
Assef 2 (Prabumulih, Pendopo, Limau, Adera) R1	225	39,34	102	17,83	327	318	24,13	168	12,75	486	317	36	173	29	490
Assef 3 (Tambun, Subang, Jatibarang, Cirebon) R2	26	4,55	18	3,15	44	61	4,63	39	2,96	100	88	10	53	9	141
Assef 4 (Sukowati, Cepu, Surabaya, Donggi Matindok, Papua Field) R4	-	-	-	-	-	178	13,51	107	8,12	285	200	23	161	27	361
Assef 5 (Baikpapan, Tarakan, Sanga-sanga, Sangata, Bunyu, Tanjung) R3	92	16,08	64	11,19	156	193	14,64	100	7,59	293	74	8	78	13	152
Jumlah Total	363	63,46	209	36,54	572	878	66,62	500	37,94	1.318	871	100	604	9	1.475

Wilayah Operasional

Operational Areas [OJK C.3, GRI 2-1]

Saat ini, kegiatan operasional Perseroan masih terbatas di wilayah Indonesia dan belum mencakup area di luar negeri. Grup Pertamina telah melakukan restrukturisasi yang mulai berlaku sejak 1 April 2021, yang membawa dampak langsung pada struktur operasional Perseroan. Melalui restrukturisasi tersebut, PT Pertamina (Persero) menetapkan pembagian wilayah kerja Perseroan ke dalam beberapa Zona yang berada di bawah koordinasi Regional, mencakup:

Currently, the Company's operational activities are limited to Indonesia and have not yet extended to international areas. Pertamina Group underwent a restructuring effective from April 1, 2021, which directly impacted the Company's operational structure. Through this restructuring, PT Pertamina (Persero) designated the Company's work areas into several Zones under Regional coordination, as follows:



ASET 1			
Field	Proyek Project	Unitisasi Utilization	
1. Field Rantau, Aceh Tamiang	<ul style="list-style-type: none"> Ramba Waterflood Project Rantau Waterflood Project 	<ul style="list-style-type: none"> Unitisasi Tanjung Laban Unitisasi Suban Tanjung Laban Utilization Suban Utilization 	
2. Field Pangkalan Susu, Sumatera Utara			
3. Field Lirik, Riau			
4. Field Jambi			
5. Field Ramba			
1. Rantau Field, Aceh Tamiang			
2. Pangkalan Susu Field, North Sumatra			
3. Lirik Field, Riau			
4. Jambil Field			
5. Ramba Field			

ASET 2			
Field	Proyek Project	Unitisasi Utilization	
1. Field Prabumulih, Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> Jirak Waterflood Project 	<ul style="list-style-type: none"> Unitisasi Air Serdang Air Serdang Utilization 	
2. Field Pendopo, Sumatera Selatan			
3. Field Limau, Sumatera Selatan			
4. Field Adera, Sumatera Selatan			
1. Prabumulih Field, South Sumatra			
2. Pendopo Field, South Sumatra			
3. Limau Field, South Sumatra			
4. Adera Field, South Sumatra			

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak. Informasi terkait kantor wilayah telah disampaikan secara rinci pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan tahun 2024.

As of December 31, 2024, the Company does not have any subsidiaries. Detailed information regarding regional offices is presented in the Company Profile section of the 2024 Annual Report.

SKALA PERUSAHAAN
Company Scale



ASET 3

Field	Proyek Project
1. Field Subang, Jawa Barat 2. Field Jatibarang, Jawa Barat 3. Field Tambun, Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Unitisasi MB Unit • MB Unit Unitization
1. Subang Field, West Java 2. Jatibarang Field, West Java 3. Tambun Field, West Java	

ASET 4

Field	Proyek Project
1. Field Cepu, Jawa Tengah – Jawa Timur 2. Field Poleng, Jawa Timur 3. Field Papua, Papua Barat 4. Field Donggi Matindok, Sulawesi Tengah 5. Field Sukowati, Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Unitisasi Jambaran – Tiung Biru • Unitisasi Wakamuk • Jambaran – Tiung Biru Unitization • Wakamuk Unitization
1. Cepu Field, Central Java – East Java 2. Poleng Field, East Java 3. Papua Field, West Papua 4. Donggi Matindok Field, Central Sulawesi 5. Sukowati Field, East Java	

ASET 5

Field	Proyek Project
1. Field Sangatta, Kalimantan Timur 2. Field Bunyu, Kalimantan Timur 3. Field Tanjung, Kalimantan Selatan 4. Field Sangasanga, Kalimantan Timur 5. Field Tarakan, Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Tanjung Waterflood Project
1. Sangatta Field, East Kalimantan 2. Banyu Field, East Kalimantan 3. Tanjung Field, South Kalimantan 4. Sangasanga Field, East Kalimantan 5. Tarakan Field, East Kalimantan	



PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES

[GRI 2-6B, OJK C.4]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di sektor Minyak dan Gas Bumi sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar (AD), sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 77 tanggal 12 Mei 2023 yang disusun oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0032030.AH.01.02 Tahun 2023 pada tanggal 9 Juni 2023. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan berfokus pada operasi di sektor Minyak dan Gas Bumi dengan tujuan utama menghasilkan keuntungan melalui penerapan prinsip pengelolaan yang efektif dan efisien.

Kegiatan usaha Perseroan mencakup sektor hulu, meliputi eksplorasi dan eksploitasi minyak bumi, gas bumi, serta energi lainnya. Selain itu, Perseroan juga terlibat dalam pengadaan dan distribusi gas alam dan buatan, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, serta produk lain yang terkait. Perseroan juga memasarkan hasil eksplorasi dan eksploitasi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Dalam pelaksanaan usahanya, Perseroan menjual produksi minyak mentah kepada PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Pertamina Patra Niaga. Sementara itu, produksi gas bumi didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan berbagai sektor di dalam negeri, termasuk sektor kelistrikan, industri pupuk, bahan bakar minyak (BBM), dan jaringan gas rumah tangga untuk masyarakat.

Informasi lebih rinci mengenai Produk dan Jasa tersedia pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2024.

The Company engages in the Oil and Gas sector in accordance with Article 3 of its Articles of Association (AD), as stated in Notarial Deed No. 77 dated May 12, 2023, drafted by Marianne Vincentia Hamdani, S.H., Notary in Jakarta. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032030.AH.01.02 of 2023, dated June 9, 2023. According to Article 3 of the Articles of Association, the Company focuses on Oil and Gas sector operations with the primary goal of generating profits through the application of effective and efficient management principles.

The Company's business activities cover the upstream sector, including the exploration and exploitation of crude oil, natural gas, and other energy sources. In addition, the Company is engaged in the procurement and distribution of natural and artificial gas, wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels, and other related products. The Company also markets the results of its exploration and exploitation activities as stipulated in its Articles of Association.

In its business operations, the Company sells crude oil production to PT Kilang Pertamina Internasional and PT Pertamina Patra Niaga. Meanwhile, natural gas production is distributed to meet domestic needs across various sectors, including electricity, fertilizer, fuel oil (BBM), and household gas networks for the public.

More detailed information regarding Products and Services is available in the Company Profile section of the 2024 Annual Report.

RANTAI PASOK DAN RELASI BISNIS LAINNYA

SUPPLY CHAIN AND OTHER BUSINESS RELATIONS

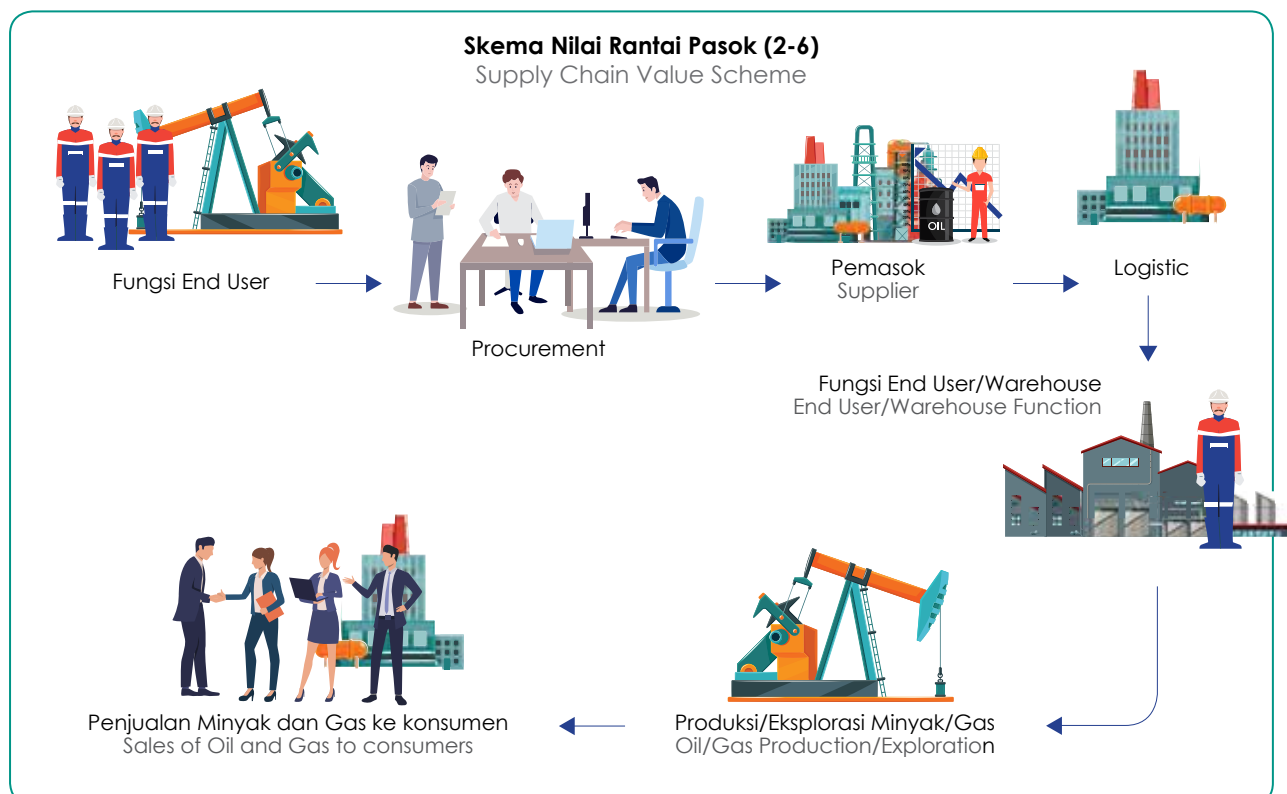
[GRI 2-6-B, 2-6-C]

Perseroan menjalin kerja sama dengan sejumlah pemasok untuk mendukung kelancaran operasionalnya. Dalam kegiatan eksplorasi dan produksi, rantai pasokan meliputi pengadaan barang, peralatan, dan jasa yang mendukung operasional, hingga distribusi hasil produksi migas dari Perseroan kepada konsumen. Fungsi *Supply Chain Management* (SCM) bertanggung jawab dalam mengelola rantai pasokan secara keseluruhan. Selama tahun 2024, Perseroan bermitra dengan 604 pemasok, yang terdiri dari 582 pemasok lokal dengan total nilai kontrak sebesar US\$1.334.751.359 dan 22 pemasok internasional dengan nilai kontrak mencapai US\$147.239.926.

The Company collaborates with various suppliers to ensure efficient operations. In exploration and production activities, the supply chain includes the procurement of goods, equipment, and services to support operations, as well as the distribution of oil and gas production to consumers. The Supply Chain Management (SCM) function is responsible for managing the supply chain comprehensively. Throughout 2024, the Company partnered with 604 suppliers, consisting of 582 local suppliers with a total contract value of US\$1,334,751,359 and 22 international suppliers with a contract value of US\$147,239,926.

Untuk mendukung keberlanjutan, Perseroan telah menerapkan berbagai sistem manajemen dalam rantai pasokannya. Operasional dijalankan secara profesional dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia serta mengacu pada standar internasional yang relevan. Informasi terkait rantai pasok akan dijelaskan lebih lanjut pada bab Kinerja Aspek Ekonomi dalam laporan ini.

To support sustainability, the Company has implemented various management systems in its supply chain. Operations are conducted professionally, adhering to applicable regulations in Indonesia and relevant international standards. Further details regarding the supply chain are provided in the Economic Performance chapter of this report.



RANTAI PASOK DAN RELASI BISNIS LAINNYA

SUPPLY CHAIN AND OTHER BUSINESS RELATIONS

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan juga melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) pada Wilayah Kerja (WK) dengan berbagai mitra. Informasi lebih lanjut terkait KSO dapat dilihat pada situs web resmi PEP <https://pep.pertamina.com/ContactKSO> dan Laporan Tahunan tahun 2024 pada bagian bab Profil Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki relasi/ hubungan bisnis lainnya dalam bentuk *joint venture* dan sebagainya.

In conducting its operations, the Company also engages in Operational Cooperation (KSO) within its Work Areas (WK) with various partners. Further information regarding KSO can be accessed on PEP's official website at <https://pep.pertamina.com/ContactKSO> and in the 2024 Annual Report under the Company Profile chapter. As of December 31, 2024, the Company does not have other business relations such as joint ventures or similar arrangements.



KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP [OJK C.5, GRI 2-28, GOV-3.A2]

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum tergabung dalam keanggotaan asosiasi baik dalam skala nasional maupun internasional.

As of December 31, 2024, the Company has not joined any association memberships, either at the national or international level.

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES [OJK C.6, GRI 2-6-D]

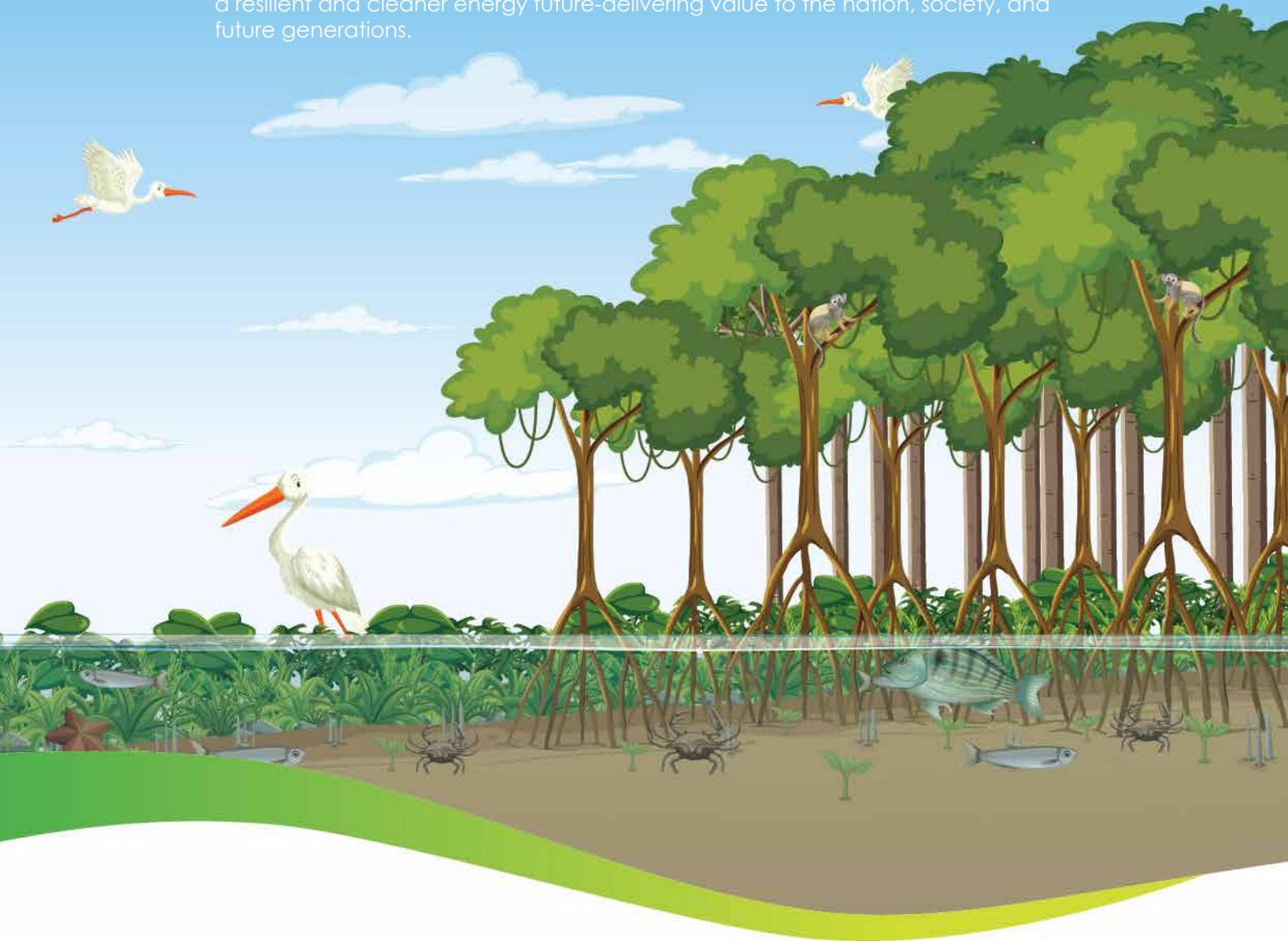
Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company did not record any significant changes.



Dengan fondasi keberlanjutan, inovasi teknologi, dan tata kelola yang kuat, kami melangkah pasti menuju masa depan energi yang bersih dan tangguh-memberikan nilai bagi bangsa, masyarakat, dan generasi mendatang.

With sustainability as our foundation, technological innovation as our compass, and strong governance as our guide, we move forward with confidence toward a resilient and cleaner energy future-delivering value to the nation, society, and future generations.



PENJELASAN DIREKSI

**EXPLANATION OF THE
BOARD OF DIRECTORS**

PENJELASAN DIREKSI

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

[OJK D.1][GRI 2-22, 2-23]



Wisnu Hindadari

Direktur Utama
President Director

(02 Februari 2022 - 02 Februari 2025)
(February 02, 2022 - February 02, 2025)



PENJELASAN DIREKSI

Explanation of The Board of Directors

Muhamad Arifin

Plt. Direktur Utama
Acting President Director
(05 Maret 2025 - saat ini)
(March 05, 2025 - present)



PENJELASAN DIREKSI

Explanation of the Board of Directors

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh dinamika bagi PT Pertamina EP ("Perseroan"), seiring dengan upaya menjaga kesinambungan operasi migas nasional di tengah tantangan global, perubahan iklim, dan transformasi energi. Atas nama Direksi, perkenalkan kami untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2024 yang menjadi wujud akuntabilitas Perseroan dalam menyampaikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan sepanjang tahun 2024. Perseroan terus berupaya menjalankan operasional secara bertanggung jawab, menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta mendukung tercapainya target-target nasional dalam transisi energi bersih.

KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN MELALUI STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, seperti perubahan iklim, transisi energi, serta tuntutan sosial dan regulasi yang terus berkembang, Perseroan telah merumuskan arah kebijakan keberlanjutan yang terintegrasi ke dalam seluruh aspek operasional. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai dasar pengelolaan bisnis, sejalan dengan kontribusi untuk mencapai target *Net Zero Emission* Indonesia tahun 2060 dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sebagai bagian dari Pertamina Group, Perseroan mengadopsi *Pertamina Sustainability Policy* dan *Sustainability Framework* sebagai pedoman utama dalam mengelola dampak lingkungan, memperkuat kontribusi sosial, dan menegakkan tata kelola yang baik. Salah satu wujud implementasi konkret adalah penerapan *Pertamina Sustainability Taxonomy* dan *Sustainability Budget Tagging* yang memandu identifikasi, klasifikasi, dan pengalokasian investasi ke proyek-proyek berorientasi keberlanjutan, seperti efisiensi energi, pengelolaan emisi, keselamatan kerja, serta program pemberdayaan masyarakat.

Dear Esteemed Stakeholders,

The year 2024 was marked by significant dynamics for PT Pertamina EP (the "Company"), as it strived to maintain the continuity of national oil and gas operations amidst global challenges, climate change, and the ongoing energy transition. On behalf of the Board of Directors, we are pleased to present the 2024 Sustainability Report as a reflection of the Company's accountability in disclosing its economic, social, and environmental performance throughout the year. The Company remains committed to responsible operations, creating added value for all stakeholders, and supporting the achievement of national targets in the transition toward clean energy.

POLICY RESPONSE TO CHALLENGES THROUGH SUSTAINABILITY STRATEGY

In response to increasingly complex global challenges, such as climate change, energy transition, and evolving social and regulatory demands, the Company has formulated a sustainability policy direction that is integrated across all operational aspects. The Company is committed to adopting the principles of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) as the foundation of business management, in line with its contribution to achieving Indonesia's *Net Zero Emission* target by 2060 and supporting the realization of the *Sustainable Development Goals* (SDGs).

As part of the Pertamina Group, the Company has adopted the *Pertamina Sustainability Policy* and *Sustainability Framework* as its main guidelines in managing environmental impacts, strengthening social contributions, and upholding sound governance. One of the tangible implementations includes the application of the *Pertamina Sustainability Taxonomy* and *Sustainability Budget Tagging*, which guide the identification, classification, and allocation of investments toward sustainability-oriented projects, such as energy efficiency, emissions management, occupational safety, and community empowerment programs.



PENJELASAN DIREKSI

Explanation of the Board of Directors

Perseroan juga menerapkan pendekatan *risk-based thinking* dalam setiap perencanaan bisnisnya, termasuk analisis risiko keberlanjutan, untuk mengelola potensi dampak terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara proaktif. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berfokus pada mitigasi risiko, tetapi juga berupaya mengoptimalkan peluang untuk berinovasi dalam pengembangan energi bersih, memperluas pengelolaan lingkungan, dan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar wilayah operasi.

Strategi keberlanjutan Perseroan dijalankan secara komprehensif melalui tiga pilar utama, yaitu:

Aspek Ekonomi

Dalam aspek ekonomi, Perseroan berfokus pada pencapaian target eksplorasi dan produksi, pertumbuhan kinerja keuangan, pencapaian target *lifting*, serta memberikan dampak ekonomi tidak langsung kepada pemangku kepentingan. Strategi yang diterapkan antara lain melalui pelaksanaan *Continuous Improvement Program (CIP)*, efisiensi biaya produksi, optimalisasi produksi eksisting dan penerapan *Enhanced Oil Recovery (EOR)*, peningkatan *Resource Replacement Ratio (RRR)*, serta pelibatan pemasok lokal untuk meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Aspek Lingkungan

Di bidang lingkungan, Perseroan berkomitmen mengelola penggunaan energi tak terbarukan sambil meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan, mengendalikan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan emisi konvensional, mengelola limbah secara bertanggung jawab, melaksanakan konservasi air dan pengelolaan efluen, serta menjaga kelestarian keanekaragaman hayati. Seluruh upaya ini dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional migas.

The Company also applies a risk-based thinking approach in every business planning process, including sustainability risk analysis, to proactively manage potential impacts on environmental, social, and governance aspects. This approach enables the Company not only to mitigate risks but also to seize opportunities to innovate in clean energy development, enhance environmental management, and foster harmonious relationships with communities surrounding its operational areas.

The Company's sustainability strategy is implemented comprehensively through three main pillars, namely:

Economic Aspect

In the economic aspect, the Company focuses on achieving exploration and production targets, financial performance growth, lifting targets, and delivering indirect economic impacts to stakeholders. The strategies implemented include the execution of the *Continuous Improvement Program (CIP)*, production cost efficiency, optimization of existing production and application of *Enhanced Oil Recovery (EOR)*, improvement of the *Resource Replacement Ratio (RRR)*, and engagement of local suppliers to increase the Local Contents (TKDN).

Environmental Aspect

In the environmental aspect, the Company is committed to managing the use of non-renewable energy while increasing the utilization of renewable energy, controlling Greenhouse Gas (GHG) and conventional emissions, managing waste responsibly, implementing water conservation and effluent management, and preserving biodiversity. All these efforts are carried out through a structured and sustainable approach to minimize the environmental impact of oil and gas operations.

PENJELASAN DIREKSI

Explanation of the Board of Directors

Aspek Sosial

Pada aspek sosial, fokus utama Perseroan meliputi kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja; penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dalam manajemen Human Capital; praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab; pelibatan serta pengembangan masyarakat (*Community Involvement & Development/CID*); pengelolaan hubungan dengan pelanggan; dan peningkatan kualitas proses manajemen melalui sertifikasi. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen HSSE berdasarkan *Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME)*, sistem manajemen K3 berbasis ISO 45001, sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001, serta *Contractor Safety Management System (CSMS)* untuk mitra kerja. Di samping itu, Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip universal HAM, menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat, serta melakukan survei kepuasan pelanggan untuk meningkatkan pelayanan.

Dengan mengintegrasikan ketiga pilar keberlanjutan tersebut ke dalam strategi bisnis, Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing tinggi, sekaligus berkontribusi nyata dalam membangun masa depan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam memperkuat komitmen keberlanjutan di seluruh lini operasionalnya. Di tengah tantangan global seperti ketidakpastian ekonomi, volatilitas harga energi, dan tuntutan transisi energi, Perseroan berhasil menjaga kinerja positif di aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa strategi keberlanjutan yang diterapkan tidak hanya menjadi nilai tambah bagi Perseroan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Social Aspect

In the social aspect, the Company's main focus includes health, safety, and security; respect for Human Rights in Human Capital management; responsible labor practices; community involvement and development (CID); customer relationship management; and enhancing management process quality through certification. To support these objectives, the Company implements an HSSE Management System based on the Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME), an occupational health and safety management system based on ISO 45001, a quality management system based on ISO 9001, and a Contractor Safety Management System (CSMS) for business partners. In addition, the Company adopts universal human rights principles, implements various community empowerment programs, and conducts customer satisfaction surveys to improve service quality.

By integrating these three sustainability pillars into its business strategy, the Company is committed to becoming a resilient, adaptive, and highly competitive organization, while making a meaningful contribution to a cleaner and more sustainable energy future.

2024 SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

The year 2024 marked a pivotal moment for the Company in reinforcing its sustainability commitment across all operational lines. Amidst global challenges such as economic uncertainty, energy price volatility, and energy transition demands, the Company successfully maintained positive performance in economic, environmental, and social aspects. This demonstrates that the implemented sustainability strategy not only adds value to the Company but also delivers tangible benefits to stakeholders and the broader community.



PENJELASAN DIREKSI

Explanation of the Board of Directors

Pada aspek ekonomi, Perseroan berhasil mempertahankan performa operasional yang solid. Produksi minyak mencapai 65.482 BOPD atau 88,12% dari target 74.312 BOPD, sementara produksi gas tercatat sebesar 809,40 MMSCFD atau 98,32% dari target 823,21 MMSCFD. Secara keseluruhan, produksi minyak dan gas Perseroan tercapai sebesar 205,18 MBOEPD atau 94,82% dari target tahunan sebesar 216,40 MBOEPD. Pencapaian ini menunjukkan ketangguhan operasi Perseroan di tengah tantangan teknis dan eksternal.

Dari sisi penjualan, Perseroan membukukan realisasi *lifting* minyak mentah sebesar 65.187 BOPD atau 88,86% dari target, sedangkan *lifting* gas bumi mencapai 599,60 MMSCFD atau 100,37% dari target. Kinerja ini mencerminkan keandalan operasional dan efektivitas strategi pengelolaan produksi yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024.

Pencapaian aspek keuangan juga tetap menunjukkan hasil yang baik. Pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar US\$2.989.812 ribu atau 92,32% dari target, sedangkan laba tahun berjalan mencapai US\$483.073 ribu atau 95,01% dari target. Hasil ini mencerminkan ketahanan bisnis Perseroan dalam mengelola volatilitas pasar, sekaligus memperkuat fondasi keuangan untuk mendukung pengembangan bisnis berkelanjutan ke depan.

Di bidang lingkungan, Perseroan memperkuat kontribusi terhadap upaya mitigasi perubahan iklim. Salah satu upaya nyata adalah penggunaan energi terbarukan melalui instalasi panel surya di berbagai unit operasi, yang menghasilkan listrik sebesar 1.836.425 kWh dan berkontribusi terhadap pengurangan energi sebesar 2.376.599,58 GJ pada tahun 2024. Hal ini menandai langkah nyata Perseroan dalam mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil.

Selain itu, Perseroan berhasil menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2, dari 3.416.319,56 Ton CO₂-eq pada tahun 2023 menjadi 3.208.369,03 Ton CO₂-eq di tahun 2024, dengan total absolut penurunan emisi sebesar 322.689,19 Ton

In the economic aspect, the Company maintained strong operational performance. Oil production reached 65,482 BOPD, or 88.12% of the target of 74,312 BOPD, while gas production recorded 809.40 MMSCFD, or 98.32% of the target of 823.21 MMSCFD. In total, the Company's oil and gas production reached 205.18 MBOEPD, or 94.82% of the annual target of 216.40 MBOEPD. These achievements highlight the Company's operational resilience amid technical and external challenges.

In terms of sales, the Company recorded crude oil lifting realization of 65,187 BOPD, or 88.86% of the target, while natural gas lifting reached 599.60 MMSCFD, or 100.37% of the target. This performance reflects operational reliability and the effectiveness of the Company's production management strategies throughout 2024.

Financial achievements also remained solid. The Company posted total revenue of US\$2,989,812 thousand, or 92.32% of the target, while profit for the year reached US\$483,073 thousand, or 95.01% of the target. These results demonstrate the Company's business resilience in navigating market volatility while reinforcing its financial foundation to support future sustainable business development.

In the environmental aspect, the Company strengthened its contribution to climate change mitigation efforts. One tangible effort is the use of renewable energy through the installation of solar panels across various operational units, which generated 1,836,425 kWh of electricity and contributed to energy savings of 2,376,599.58 GJ in 2024. This marks a concrete step by the Company in reducing its dependence on fossil fuels.

Furthermore, the Company successfully reduced its Scope 1 and 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions from 3,416,319.56 tons CO₂-eq in 2023 to 3,208,369.03 tons CO₂-eq in 2024, resulting in an absolute emissions reduction of 322,689.19 tons CO₂-eq. This

PENJELASAN DIREKSI

Explanation of the Board of Directors

CO₂-eq. Penurunan ini dicapai melalui berbagai inisiatif seperti efisiensi energi, pengurangan *flaring* dan *venting*, substitusi BBM dengan gas, penggunaan pipa untuk transportasi minyak, serta penerapan kendaraan listrik untuk operasional. Inisiatif inovatif seperti program BAMBOO FLASH juga turut mendorong dekarbonisasi di bidang lingkungan.

Pengelolaan air menjadi perhatian utama dalam operasional Perseroan. Dengan menerapkan prinsip *zero discharge*, air terproduksi di seluruh lapangan operasi diinjeksikan kembali ke reservoir untuk menjaga tekanan sumur dalam mendukung program *Enhanced Oil Recovery* (EOR). Di samping itu, setiap unit operasi Perseroan telah dilengkapi dengan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan pengelolaan efluen sesuai standar lingkungan yang berlaku.

Komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab juga diwujudkan melalui penerapan *Life Cycle Assessment* (LCA) di seluruh tahapan operasi, mulai dari eksplorasi hingga produksi. Kajian LCA ini setiap tahunnya dituangkan dalam Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) yang disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai bagian dari tanggung jawab transparansi Perseroan.

Dalam hal pengelolaan limbah, Perseroan mengedepankan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle*, dan *Recovery* (4R) untuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Limbah yang tidak dapat dikelola di internal disalurkan ke pihak ketiga yang memiliki izin resmi, dengan memastikan seluruh proses pengangkutan dan penyimpanan memenuhi standar keselamatan dan lingkungan yang ketat.

Pada aspek sosial, Perseroan mencatatkan pencapaian signifikan dalam keselamatan kerja, dengan *zero accident* sepanjang tahun 2024. *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) tercatat sebesar 0,12, dengan total jam kerja mencapai 88.668.385 jam dan *safe man hours* sebesar 33.230.000 jam.

reduction was achieved through initiatives such as energy efficiency improvements, reduction of flaring and venting, substitution of fuel oil with gas, use of pipelines for oil transportation, and the deployment of electric vehicles in operations. Innovative programs such as BAMBOO FLASH also accelerated decarbonization in environmental practices.

Water management remained a key focus in the Company's operations. By applying a zero-discharge principle, produced water from all operational fields is reinjected into reservoirs to maintain well pressure in support of Enhanced Oil Recovery (EOR) programs. In addition, each operational unit is equipped with Wastewater Treatment Plants (IPAL) to ensure effluent management complies with prevailing environmental standards.

The commitment to responsible environmental management is also manifested through the implementation of Life Cycle Assessment (LCA) across all stages of operations, from exploration to production. The LCA study is documented annually in the Environmental Management Performance Summary (DRKPL), which is submitted to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) as part of the Company's transparency obligations.

In terms of waste management, the Company adopts the principles of Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery (4R) for the handling of hazardous and toxic waste (B3). Waste that cannot be treated internally is transferred to licensed third-party providers, ensuring that all transportation and storage processes comply with strict safety and environmental standards.

In the social aspect, the Company recorded significant achievements in occupational safety, with zero accidents throughout 2024. The Total Recordable Incident Rate (TRIR) stood at 0.12, with a total of 88,668,385 working hours and 33,230,000 safe man hours. This is concrete evidence of the



PENJELASAN DIREKSI

Explanation of the Board of Directors

Ini menjadi bukti nyata dari efektivitas penerapan Sistem Manajemen HSSE berbasis SUPREME dan ISO 45001 di seluruh unit kerja Perseroan.

Di bidang ketenagakerjaan, Perseroan terus memperkuat kompetensi karyawan melalui program pengembangan berkelanjutan, dengan total jam pelatihan sebesar 39 jam/karyawan pada tahun 2024. Untuk kontribusi sosial, Perseroan menyalurkan dana sebesar Rp44,9 miliar atau (44.918.619.044) untuk program pemberdayaan masyarakat, dengan tingkat kepuasan penerima manfaat mencapai 87,89%, menegaskan efektivitas program CID yang dijalankan.

Berbagai pencapaian ini juga diakui secara eksternal. Perseroan meraih delapan penghargaan emas dalam Program PROPER 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), penghargaan Indonesia Sustainable Development Awards (ISDA) 2024 atas kontribusi dalam memberdayakan petani milenial, serta penghargaan "Best of the Best" dalam Forum *Upstream Improvement & Innovation Award* (UIIA) 2024. Berbagai pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan energi nasional yang adaptif, inovatif, dan berkomitmen terhadap keberlanjutan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Memasuki tahun-tahun mendatang, Perseroan menatap prospek usaha dengan optimisme yang terukur. Permintaan energi, khususnya minyak dan gas bumi, masih akan menjadi tulang punggung kebutuhan energi nasional seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan peningkatan aktivitas industri. Di tengah upaya global menuju transisi energi, Perseroan melihat peluang untuk memperkuat peran sebagai penyedia energi yang andal melalui inovasi teknologi, peningkatan efisiensi operasi, serta pengembangan bisnis berbasis energi bersih untuk mendukung agenda dekarbonisasi nasional.

Untuk mengantisipasi berbagai potensi tantangan, Perseroan mengembangkan pendekatan mitigasi

effectiveness of the HSSE Management System implementation based on SUPREME and ISO 45001 across all Company units.

In the aspect of employment, the Company continued to strengthen employee competencies through continuous development programs, with a total of 39 training hours per employee in 2024. For social contributions, the Company allocated Rp44.9 billion or (44,918,619,044) for community empowerment programs, with beneficiary satisfaction reaching 87.89%, underscoring the effectiveness of the implemented CID programs.

These various achievements were also recognized externally. The Company received eight gold awards in the 2024 PROPER Program from the Ministry of Environment (KLH), the 2024 Indonesia Sustainable Development Awards (ISDA) for its contribution in empowering millennial farmers, and the "Best of the Best" award in the 2024 Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA) Forum. These recognitions further reinforce the Company's position as an adaptive, innovative, and sustainability-committed national energy company.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Going forward, the Company approaches its business prospects with measured optimism. Energy demand, particularly for oil and natural gas, will continue to serve as the backbone of national energy needs, in line with Indonesia's economic growth and increasing industrial activity. Amid the global goal for energy transition, the Company sees an opportunity to strengthen its role as a reliable energy provider through technological innovation, improved operational efficiency, and the development of clean energy-based businesses to support the national decarbonization agenda.

To anticipate potential challenges, the Company has developed a more integrated risk mitigation

PENJELASAN DIREKSI

Explanation of the Board of Directors

risiko yang lebih terintegrasi. Risiko operasional, fluktuasi harga energi, regulasi lingkungan, dan perubahan preferensi pasar dikelola melalui penerapan *risk-based thinking* dalam seluruh proses bisnis. Selain itu, diversifikasi portofolio proyek, peningkatan penggunaan energi terbarukan, dan implementasi teknologi pengurangan emisi menjadi bagian dari strategi mitigasi yang proaktif. Penguatan sistem manajemen risiko ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan bisnis dan memastikan pencapaian target keberlanjutan jangka panjang.

Dalam mendukung strategi pencapaian target, Perseroan berkomitmen terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten, sehingga menjadi prinsip dasar yang diterapkan dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Mekanisme pelaporan keberlanjutan diperkuat untuk memastikan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, sementara sistem pengawasan internal terus ditingkatkan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional dan standar internasional.

Strategi utama Perseroan dalam mencapai target operasional dan keberlanjutan meliputi optimalisasi produksi melalui penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery (EOR)*, *Continuous Improvement Program (CIP)*, dan efisiensi biaya produksi. Selain itu, penguatan *Resource Replacement Ratio (RRR)* melalui aktivitas eksplorasi yang agresif menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan produksi. Pada saat yang sama, investasi diarahkan untuk memperluas penggunaan teknologi rendah karbon, memperkuat digitalisasi operasional, serta memperbesar kontribusi proyek berbasis energi terbarukan.

Dengan fondasi strategi yang kokoh dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan yakin dapat mengoptimalkan peluang usaha di masa depan, memperkuat daya saing, serta berkontribusi aktif dalam mewujudkan transisi energi nasional. Sinergi antara inovasi teknologi, mitigasi risiko yang

approach. Operational risks, energy price fluctuations, environmental regulations, and shifting market preferences are managed through the application of risk-based thinking across all business processes. Moreover, project portfolio diversification, increased renewable energy consumption, and the implementation of emission-reduction technologies are part of the Company's proactive mitigation strategies. The strengthening of the risk management system is aimed at ensuring business continuity and the achievement of long-term sustainability targets.

In supporting its target achievement strategy, the Company is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), making them the fundamental basis for every business decision. The sustainability reporting mechanism is being strengthened to ensure transparency to stakeholders, while internal control systems are continuously enhanced to ensure compliance with national regulations and international standards.

The Company's key strategies for achieving operational and sustainability targets include production optimization through the application of Enhanced Oil Recovery (EOR) technology, Continuous Improvement Programs (CIP), and production cost efficiency. In addition, strengthening the Resource Replacement Ratio (RRR) through aggressive exploration activities is critical to ensuring continued production. At the same time, investments are directed toward expanding low-carbon technologies, enhancing operational digitalization, and increasing the contribution of renewable energy-based projects.

With a strong strategic foundation and a commitment to sustainability, the Company is confident in its ability to optimize future business opportunities, enhance competitiveness, and contribute actively to realizing the national energy transition. The synergy of technological innovation,



PENJELASAN DIREKSI

Explanation of the Board of Directors

terukur, tata kelola yang kuat, dan keberlanjutan yang terintegrasi menjadi modal utama Perseroan untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, mitra usaha, pelanggan, masyarakat, dan seluruh insan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Kolaborasi dan sinergi yang terjalin menjadi fondasi penting dalam perjalanan kami mewujudkan operasional yang lebih berkelanjutan, inovatif, dan berdaya saing. Perseroan optimis bahwa dengan semangat AKHLAK dan komitmen keberlanjutan, Perseroan dapat terus memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa dan masa depan yang lebih hijau.

measured risk mitigation, robust governance, and integrated sustainability serves as the Company's key capital to continue growing sustainably and delivering optimal value to all stakeholders.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to all stakeholders, including the government, business partners, customers, communities, and all members of the Company for the support and trust. The collaboration and synergy that have been established serve as a vital foundation in our journey to realize operations that are more sustainable, innovative, and competitive. The Company remains optimistic that with the spirit of AKHLAK and a strong commitment to sustainability, we can continue to deliver our best contribution to the nation and a greener future.

Jakarta, 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Muhamad Arifin

Plt. Direktur Utama

Acting President Director

(Periode 05 Maret 2025 - saat ini)

(Period of March 05, 2025 - present)

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEBERLANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY REPORTING

Kami yang bertandatangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pertamina EP Tahun 2024 serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan yang telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik.

We, the undersigned, have reviewed and approved all the information in the 2024 Sustainability Report of PT Pertamina EP and are fully responsible for the correctness of the contents of the report which has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Jakarta, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Oto Gurnita
Komisaris Utama
President Commissioner
(20 Februari 2024 - saat ini)
(February 20, 2024 - present)

Direksi
Board of Directors



Muhamad Arifin
Plt. Direktur Utama
Acting President Director
(05 Maret 2025 - saat ini)
(March 05, 2025 - present)



Pertamina EP menerapkan tata kelola keberlanjutan yang terintegrasi dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional mendukung pelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, dan tata kelola yang transparan.

Pertamina EP implements integrated sustainability governance based on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles to ensure that all operational activities support environmental preservation, social welfare, and transparent governance.



TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY GOVERNANCE

[OJK E]

TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Governance and Sustainability Governance

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA

[GRI 2-9, GRI 2-11, GOV-1.C1, GOV-1.C5, GOV-1.A1]

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang mengadopsi *two-tier system*. Sistem ini memisahkan peran Dewan Komisaris sebagai pengawas dan Direksi sebagai pelaksana operasional, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Komisaris Utama, yang mewakili Dewan Komisaris, memimpin badan tata kelola tertinggi dengan fokus pada pengawasan serta pengambilan keputusan strategis tanpa terlibat langsung dalam kegiatan operasional harian, sementara Direktur Utama mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari serta melakukan pengambilan dan pelaksanaan keputusan strategis yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung, yakni Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Investasi, Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap organ pendukung memiliki fungsi khusus, seperti pengawasan laporan keuangan, evaluasi risiko, dan pengelolaan proses nominasi serta remunerasi, guna memastikan pengawasan berjalan efektif.

Direksi sebagai pelaksana eksekutif Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perseroan, Internal Audit, Manajemen, dan Komite Etika, GCG, serta Anti Penyuapan. Organ-organ ini bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap regulasi, pengendalian internal, serta implementasi tata kelola yang baik. Dengan dukungan struktur yang terorganisasi, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional secara transparan, berintegritas, dan berkelanjutan.

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION

[GRI 2-9, GRI 2-11, GOV-1.C1, GOV-1.C5, GOV-1.A1]

The Company's governance structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, adopting a two-tier system. This system separates the supervisory role of the Board of Commissioners from the operational role of the Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association and prevailing regulations. The President Commissioner, representing the Board of Commissioners, leads the highest governance body with a focus on oversight and strategic decision-making without direct involvement in daily operational activities. Meanwhile, the President Director oversees the execution of day-to-day operational activities as well as takes and implements strategic decisions that have been established.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Investment Committee, the Risk and Governance Oversight Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Each element has specific functions, such as overseeing financial statements, evaluating risks, and managing nomination and remuneration processes, to ensure effective oversight.

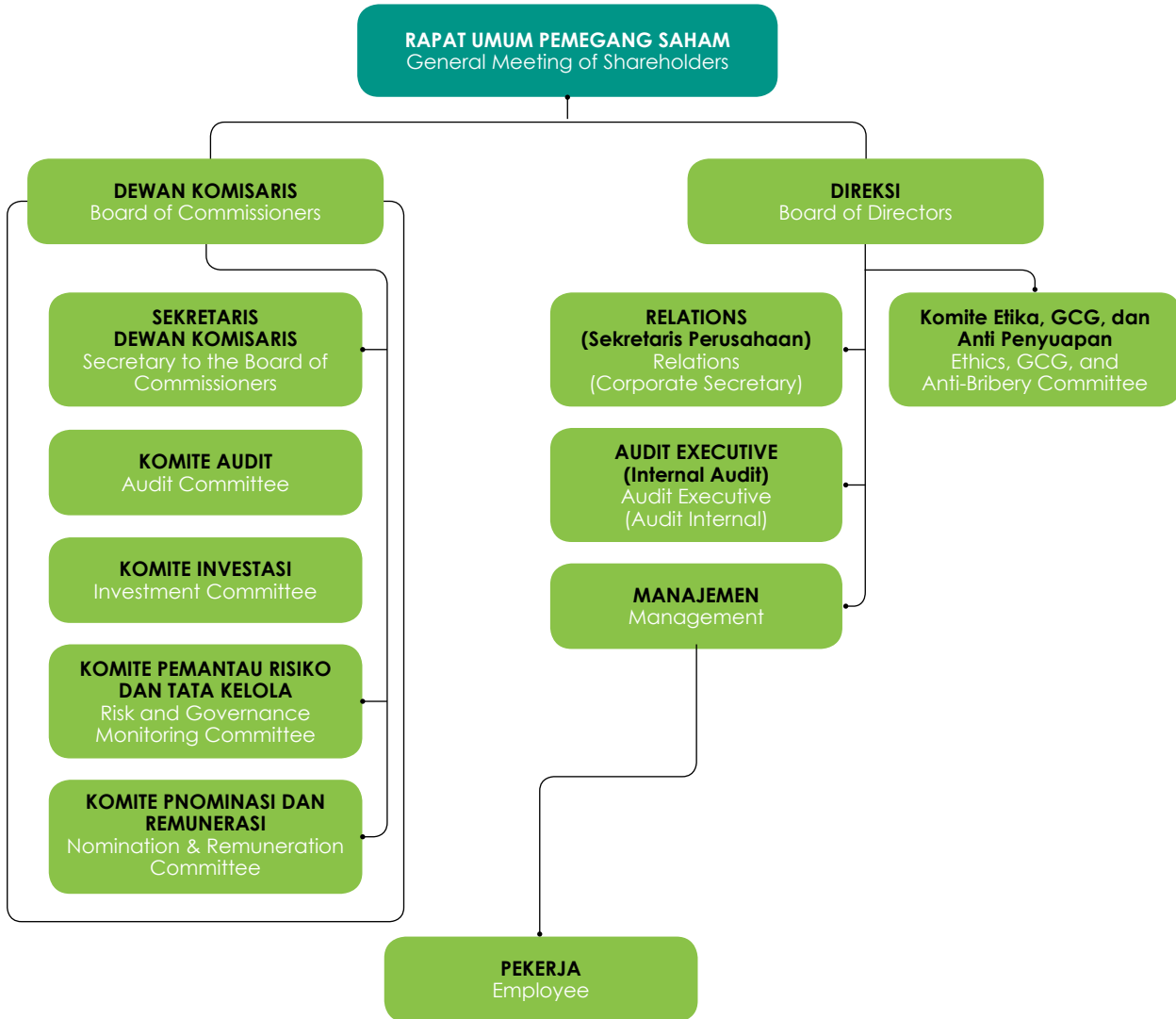
The Board of Directors, as the executive body of the Company, is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, Management, and the Ethics, GCG, and Anti-Bribery Committee. These elements are responsible for ensuring compliance with regulations, internal controls, and the implementation of good governance. With the support of a well-organized structure, the Company is committed to operating transparently, with integrity, and sustainably.

TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Perseroan

Governance Structure



Informasi mengenai profil Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Komisaris Independen, masa jabatan, jenis kelamin, kompetensi, serta rangkap jabatan, telah disajikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2024 pada bagian Profil Perseroan. Sementara itu, profil komite, beserta tugas dan tanggung jawab badan tata kelola tertinggi, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2024 pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Information on the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including Independent Commissioners, tenure, gender, competencies, and concurrent positions, is presented in the 2024 Annual Report under the Company Profile section. Meanwhile, the profiles of committees, including duties and responsibilities of the highest governance bodies, is presented in the 2024 Annual Report under the Corporate Governance section.

TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Governance and Sustainability Governance**CONFLICT OF INTEREST** [GRI 2-15]

Perseroan telah meratifikasi Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Pertamina Hulu Energi No. A13-008/PHE01000/2023-S9 tertanggal 18 Juli 2023 melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina EP No. Kpts-015/PEP00000/2023-S0 tanggal 9 Agustus 2023. Pedoman ini mencakup kebijakan, aturan, dan prosedur untuk mengelola serta mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam lingkungan kerja Perseroan. Pedoman tersebut menjadi landasan bagi seluruh pihak terkait untuk memastikan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Sebagai upaya pencegahan, Direksi, Dewan Komisaris, jajaran manajemen, dan seluruh pekerja diwajibkan untuk mengisi pernyataan pelaporan benturan kepentingan melalui *compliance online system* yang dilakukan setiap tahun. Pengisian pernyataan ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan tata kelola dan meminimalkan risiko terjadinya konflik kepentingan. Informasi lebih lanjut terkait kebijakan ini dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2024.

Hingga akhir tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota maupun dengan pemegang saham pengendali, baik dalam bentuk hubungan keuangan, keluarga, maupun kepengurusan. Selain itu, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terlibat dalam kepengurusan Perseroan lain. Informasi lengkap mengenai hubungan afiliasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersedia pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2024, sedangkan rincian transaksi terkait benturan kepentingan, transaksi afiliasi, dan transaksi pihak berelasi dapat ditemukan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

AKTIVITAS ADVOKASI PUBLIK DAN LOBI
[GOV-5.C1, GOV-5.C2]

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan yang diterbitkan oleh Pemerintah, termasuk peraturan baru yang berlaku. Untuk

CONFLICTS OF INTEREST [GRI 2-15]

The Company has ratified the Conflict of Interest Guidelines (No. A13-008/PHE01000/2023-S9) of PT Pertamina Hulu Energi, dated July 18, 2023, through the Decree of the President Director of PT Pertamina EP No. Kpts-015/PEP00000/2023-S0, dated August 9, 2023. These guidelines encompass policies, rules, and procedures to manage and prevent conflicts of interest within the Company's work environment. The guidelines serve as a foundation for all relevant parties to ensure transparent and accountable governance.

As a preventive measure, the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and all employees are required to submit conflict of interest declarations annually through the compliance online system. This declaration aims to ensure adherence to governance regulations and minimize the risk of conflicts of interest. Further details regarding this policy is presented in the Corporate Governance section of the 2024 Annual Report.

As of the end of 2024, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have no affiliations with one another or with the controlling shareholders, whether in the form of financial, familial, or managerial relationships. In addition, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors are involved in the management of other companies. Detailed information regarding the affiliations of the Board of Directors and Board of Commissioners is presented in the Company Profile section of the 2024 Annual Report, while details of conflict-of-interest transactions, affiliated transactions, and related-party transactions are available in the Management Discussion and Analysis section.

PUBLIC ADVOCACY AND LOBBYING ACTIVITIES [GOV-5.C1, GOV-5.C2]

The Company is committed to complying with all regulations issued by the Government, including newly enacted regulations. To ensure regulatory



TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

memastikan kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan secara aktif menghadiri sosialisasi yang diselenggarakan oleh unit kerja terkait guna memahami substansi dan implikasi dari peraturan tersebut. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam menjalankan operasional yang sesuai dengan kerangka hukum dan mendukung prinsip tata kelola yang baik.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap integritas, Perseroan menghindari segala bentuk kegiatan yang dapat memicu potensi benturan kepentingan. Perseroan tidak pernah terlibat dalam lobi yang berpotensi melanggar etika, termasuk memberikan kontribusi terhadap kegiatan politik. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai independensi yang dipegang teguh oleh Perseroan, sehingga seluruh aktivitas usaha dilakukan secara transparan dan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

NOMINASI DAN SELEKSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Proses nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur secara rinci dalam *Board Manual* Perseroan, yang bertujuan memastikan setiap tahapan dilakukan secara transparan, objektif, dan sesuai prinsip tata kelola yang baik. Salah satu prosedur utama dalam proses ini adalah pengusulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Proses ini dirancang untuk menjamin bahwa individu yang terpilih memiliki kompetensi, integritas, dan pengalaman yang mendukung visi dan misi Perseroan.

Seluruh tahapan nominasi dan seleksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip akuntabilitas, dengan mengacu pada peraturan yang berlaku dan dokumen resmi Perseroan, termasuk *Board Manual* dan kebijakan tata kelola. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur nominasi dan seleksi Direksi dan Dewan Komisaris tersedia pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Pertamina EP tahun 2024.

compliance, the Company actively participates in socialization sessions organized by relevant work units to understand the substance and implications of these regulations. This initiative reflects the Company's responsibility to operate within the legal framework and uphold good governance principles.

As part of its commitment to integrity, the Company avoids any activities that may lead to potential conflicts of interest. The Company has never engaged in lobbying that could violate ethical standards, including making contributions to political activities. This approach aligns with the Company's strong adherence to independence, ensuring that all business activities are conducted transparently and in accordance with applicable laws.

NOMINATION AND SELECTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

The nomination and selection process for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is comprehensively regulated in the Company's Board Manual, ensuring that every stage is conducted transparently, objectively, and in line with good governance principles. One of the key procedures in this process is the nomination of candidates for the Directors and Commissioners by shareholders through the GMS mechanism. This process is designed to ensure that selected individuals acquire the competence, integrity, and experience to support the Company's vision and mission.

All nomination and selection stages are carried out based on accountability principles, referring to applicable regulations and official Company documents, including the Board Manual and governance policies. Further details on the nomination and selection procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners are presented in the Corporate Governance section of the Pertamina EP 2024 Annual Report.

TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Governance and Sustainability Governance

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan. Proses penilaian ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pengawasan dan pengelolaan operasional Perseroan. Hasil penilaian kinerja disampaikan secara transparan dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan, sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan.

Kriteria penilaian mencakup berbagai aspek strategis, termasuk pengelolaan dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Indikator utama yang digunakan dalam penilaian antara lain pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) terkait manajemen HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*), pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), pengelolaan *Human Capital*, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Penilaian ini menjadi acuan penting bagi Perseroan dalam memperkuat kinerja berkelanjutan dan tata kelola yang berkualitas.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan dukungan Fungsi Human Capital melalui *Strategic Compensation & Benefit Subholding Upstream* Pertamina. Kebijakan ini diatur secara transparan dan akuntabel, serta dijabarkan dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Penetapan besaran remunerasi dan *benefit* bagi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada sejumlah indikator utama yang mencerminkan kinerja dan kondisi keuangan Perseroan. Indikator tersebut mencakup pendapatan, nilai aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan. Selain itu, indikator tambahan seperti pencapaian KPI di bidang HSSE, pelaksanaan program TJSL,

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-18]

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted annually based on predefined criteria. This assessment process aims to ensure the effectiveness of the Company's oversight and operational management. The assessment results are transparently disclosed in the Annual Report under the Corporate Governance section as a form of accountability to stakeholders.

The assessment criteria cover various strategic aspects, including the management of the Company's impact on economic, environmental, and social factors. Key performance indicators (KPIs) used in the evaluation include achievements in HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) management, implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, Human Capital management, and adherence to Good Corporate Governance principles. This assessment serves as a crucial reference for the Company in solidifying sustainable performance and maintaining high-quality governance.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out with the support of the Human Capital Function through the *Strategic Compensation & Benefit Subholding Upstream* Pertamina. This policy is established transparently and accountably and is outlined in the Annual Report under the Corporate Governance section.

The determination of remuneration and benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on key indicators that reflect the Company's performance and financial condition. These indicators include revenue, asset value, and the Company's financial capacity. Moreover, supplementary indicators such as the achievement of KPIs in HSSE, implementation of TJSL programs,



TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

peringkat PROPER, serta tingkat kepuasan dan keterikatan pekerja juga menjadi acuan penting dalam menentukan besaran remunerasi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memastikan transparansi dan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan remunerasi. Komite ini membantu Dewan Komisaris dalam memantau implementasi kebijakan remunerasi bagi Direksi, Tim Manajemen, dan pekerja secara menyeluruh. Keputusan akhir mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS.

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan juga melaporkan rasio kompensasi tertinggi terhadap rata-rata gaji tahunan karyawan, serta rasio persentase kenaikan gaji tahunan pada berbagai level karyawan, untuk memastikan keselarasan antara kebijakan remunerasi dan prinsip keadilan.

PROPER rating, as well as employee satisfaction and engagement levels, serve as important references in determining remuneration amounts, in accordance with prevailing laws and regulations.

To ensure transparency and good governance, the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee responsible for providing recommendations on nomination and remuneration policies. This committee assists the Board in overseeing the implementation of remuneration policies for the Directors, Management Team, and employees comprehensively. The final decision regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined through the GMS.

As a commitment to transparency, the Company also reports the highest compensation ratio to the average annual employee salary, as well as the percentage increase in annual salaries across various employee levels. This ensures alignment between the remuneration policy and the principles of fairness.

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Structure and Components for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komponen Component	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Gaji Salary	√	–
Honorarium Honorarium	–	√
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	√	–
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	–	√
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	√	√
Fasilitas Facilities	√ Kesehatan, bantuan hukum, komunikasi dan sarana IT, pakaian seragam/jas, keanggotaan profesi, dll. Healthcare, legal assistance, communication and IT equipment, uniforms/suits, professional membership, and others.	√ Kesehatan, bantuan hukum, komunikasi dan sarana IT, pakaian seragam/jas, keanggotaan profesi, dll. Healthcare, legal assistance, communication and IT equipment, uniforms/suits, professional membership, and others.
Pajak Ditanggung Perseroan Taxes Borne by Company	√ Gaji & tunjangan Salary & allowance	√ Honorarium & tunjangan Honorarium & allowance
Tantiem/Insentif Pekerja (Gross) Tantiem/Employee Incentive (Gross)	√	√

Komposisi Rasio Honorarium Dewan Komisaris Honorarium Ratio Composition for the Board of Commissioners

Posisi Position	Rasio Ratio
Komisaris Utama President Commissioner	45% dari gaji Direktur Utama 45% of President Director's salary
Komisaris Commissioner	90% dari honorarium Komisaris Utama 90% of President Commissioner's honorarium

TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Governance and Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

[OJK E.1, GRI 2-9, 2-12, 2-13, 2-14, GOV-1.C1, GOV-2.C1]

Saat ini, Perseroan belum memiliki penanggung jawab tunggal yang secara khusus mengelola pembangunan berkelanjutan. Sebagai gantinya, tanggung jawab ini masih terdistribusi di berbagai unit kerja terkait yang masing-masing menangani aspek-aspek spesifik dari keberlanjutan. Meskipun demikian, koordinasi antar unit kerja terus dilakukan untuk memastikan implementasi strategi keberlanjutan berjalan secara sinergis dan terintegrasi dalam seluruh aspek operasional Perseroan.

Penanggung jawab untuk setiap dimensi pembangunan berkelanjutan telah diidentifikasi dan dijelaskan secara rinci dalam Laporan Keberlanjutan ini pada bagian Strategi Keberlanjutan. Informasi ini mencakup peran dan tanggung jawab unit-unit yang terlibat dalam merancang serta melaksanakan inisiatif keberlanjutan, guna memastikan pencapaian tujuan jangka panjang yang berfokus pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk pelaporan keberlanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

[OJK E.2, GRI 2-17, GOV-1.A6]

Pada tahun 2024, Perseroan secara aktif melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan berbagai unit kerja terkait dalam rangka mendukung penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan, baik di tingkat strategis maupun operasional. Program pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk memastikan seluruh jajaran pengurus dan karyawan memiliki pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang relevan untuk mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan.

Adapun rincian mengenai pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT IMPLEMENTATION

[OJK E.1, GRI 2-9, 2-12, 2-13, 2-14, GOV-1.C1, GOV-2.C1]

Currently, the Company does not have a single unit solely responsible for managing sustainable development. Instead, this responsibility is distributed across various relevant work units, each handling specific aspects of sustainability. Nevertheless, coordination among these units is continuously maintained to ensure that the sustainability strategy is implemented in a synergistic and integrated manner across all operational aspects of the Company.

The responsible units for each dimension of sustainable development have been identified and detailed in this Sustainability Report under the Sustainability Strategy section. This information outlines the roles and responsibilities of the units involved in designing and executing sustainability initiatives, ensuring the achievement of long-term goals that balance economic, social, and environmental aspects, including sustainability reporting.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT

[OJK E.2, GRI 2-17, GOV-1.A6]

In 2024, the Company actively implemented competency development programs for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and various relevant work units to support the application of sustainable development principles. This initiative is part of the Company's commitment to strengthening human resource capacity in addressing sustainability-related challenges and opportunities at both strategic and operational levels. The competency development program aims to ensure that all management and employees have a deep understanding and relevant skills to support the Company's sustainability initiatives.

The details of training and competency development activities conducted in 2024 cover



TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

selama tahun 2024 meliputi berbagai topik yang relevan dengan aspek keberlanjutan, mulai dari manajemen risiko lingkungan, efisiensi energi, hingga tata kelola yang baik. Pelatihan ini dirancang untuk memperkaya wawasan peserta tentang tren terbaru dalam pembangunan berkelanjutan, serta memperkuat kemampuan mereka dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi yang mendukung tujuan jangka panjang Perseroan dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

various sustainability-related topics, including environmental risk management, energy efficiency, and good governance. These training sessions are designed to enhance participants' insights into the latest trends in sustainable development and strengthen their ability to implement policies and strategies that support the Company's long-term goals of creating a positive impact on society and the environment.

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Dewan Komisaris
Competency Development Table on Sustainable Development for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Job Title	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type of Training and Competency Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Oto Gurnita	Komisaris Utama PT Pertamina EP President Commissioner of PT Pertamina EP	Sertifikasi <i>Risk Management</i> Risk Management Certification	Jakarta, 12 Juni 2024 Jakarta, June 12, 2024	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency
		Workshop Penyusunan Top Risk WK PEP 2025 Top Risk Preparation Workshop for PEP WK 2025	Bandung, 20 – 22 November 2024 Bandung, November 20 – 22, 2024	PT Pertamina EP
Hermawan Bekti Sasongko	Komisaris PT Pertamina EP Commissioner of PT Pertamina EP	Profesional Pengawas Tata Kelola Bersertifikat Certified Governance Oversight Professional	Bandung, 10 – 11 Juni 2024 Bandung, June 10 – 11, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan & LPK MKS Center for Accounting & Finance Development & LPK MKS
		ACIIA <i>Regional Conference</i>	Bali, 28 – 29 Agustus 2024 Bali, August 28 – 29, 2024	<i>Institute of Internal Auditors</i>
Dwi Ary Purnomo	Komisaris PT Pertamina EP Commissioner of PT Pertamina EP	Sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification	Bandung, 8 – 10 Agustus 2024 Bandung, August 8 – 10, 2024	CRMS Indonesia
		ELSA for <i>Executive</i>	Jakarta, September – Desember 2024 Jakarta, September – December, 2024	PT Intermedia Multibahasa Indonesia
		Workshop Penyusunan Top Risk WK PEP 2025 Top Risk Preparation Workshop for PEP WK 2025	Bandung, 20 – 22 November 2024 Bandung, November 20 – 22, 2024	PT Pertamina EP
John Hisar Simamora	Komisaris PT Pertamina EP Commissioner of PT Pertamina EP	Workshop Penyusunan Top Risk WK PEP 2025 Top Risk Preparation Workshop for PEP WK 2025	Bandung, 20 – 22 November 2024 Bandung, November 20 – 22, 2024	PT Pertamina EP

TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Governance and Sustainability Governance

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi
Competency Development Table on Sustainable Development for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Job Title	Periode Jabatan Term of Office	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal/Tempat Date/Place	Penyelenggara Organizer
Wisnu Hindadari Direktur Utama President Director		1 Juni 2022 – saat ini Juni 1, 2022 – present	Pelatihan Business Presentation, Conversation, and Interview Mastery for Leaders	Jakarta, 6 – 7 November 2024 Jakarta, November 6 – 7, 2024	TALKINC
			Business Presentation, Conversation, and Interview Mastery for Leaders Training		
			Certified Risk Professional	Online, 29 Oktober & 5 November 2024 Online October 29 & November 5, 2024	IRBA
			Perilaku Hidup Sehat Healthy Lifestyle Behavior	Online, 31 Oktober 2024 Online, October 31, 2024	Pertamina Corporate University (PCU)
			Respectful Workplace	Online, 31 Oktober 2024 Online, October 31, 2024	Pertamina Corporate University (PCU)
Ruby Mulyawan Direktur 1 Director 1		2023 - saat ini 2023 – present	Fraud Awareness	Online, 31 Oktober 2024 Online, October 31, 2024	Pertamina Corporate University (PCU)
			AKHLAK 2024	Online, 31 Oktober 2024 Online, October 31, 2024	Pertamina Corporate University (PCU)
			Certified Risk Professional for BOD	6 Juni 2024 June 6, 2024	IRBA
			Perilaku Hidup Sehat Healthy Lifestyle Behavior	Online, 31 Oktober 32024 Online, October 31, 2024	Pertamina Corporate University (PCU)
Sunaryanto Direktur 3 Director 3		20 Februari 2024 – saat ini February 20, 2024 – present	Pelatihan Pemanjapan Nilai-Nilai Kebangsaan National Values Deepening Training	Jakarta, 29 Juli – 4 Agustus 2024 Jakarta, July 29 – August 4, 2024	Pertamina Corporate University (PCU)
			Upstream HSSE Leadership Forum & PSAIMS Strategic Insight for Executives	Jakarta, 28 Oktober 2024 Jakarta, October 28, 2024	LebSolution
			IPa Convex Conference	Jakarta, 14-16 Mei 2024 Jakarta, May 14-16, 2024	IPA
Muhamad Arifin Direktur 4 Director 4		(17 Januari 2024 - saat ini) (January 17, 2024 - present)	Forum Fasilitas Produksi Migas (FFPM)	Surabaya, 26-28 Agustus 2024 Surabaya, August 26-28, 2024	FFPM

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Karyawan Perseroan
Competency Development Table on Sustainable Development for the Company's Employee

Nama Unit Unit Name	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Materials
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> The 16th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards 2024 Stakeholders Mapping & Management Business Presentation, Conversation, and Interview Mastery for Leaders AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) 2024 Behavior Based Safety (BBS) Mandatory Training 2024 Training dan Sertifikasi Certified Risk Professional (CRP)



TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

<p>Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Penyusunan <i>Business Continuity Plan</i> Tahun 2024 2. <i>Training Auditor Internal BCMS</i> Pertamina Group Tahun 2024 3. <i>Training Certified Risk Professional (CRP)</i> Level Pekerja dan Level Manajemen Tahun 2024 4. <i>Risk Management Forum (RMF)</i> Pertamina Across The Group dengan tema "Dinamika dan Tantangan Pengelolaan Legal Risk pada Ongoing Project" 5. PUSH-KU : <i>Financial Risk Management</i> dalam dunia <i>trading</i> dan investasi saham 6. <i>Workshop & Upskilling Risk Management Implementation</i> 7. <i>Kick Off & Training Awareness, Upskilling ISO22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS)</i> 8. Pemaparan <i>Gap Analysis ISO 22301:2019</i> dan Pemilihan Proses Bisnis PT Pertamina EP 9. Sosialisasi Peringkat Komposit Risiko (PKR) 10. <i>Alignment Top Risk 2025 Subholding Upstream-Regional & Anak Perusahaan</i>
<p>GCG Agent</p>	<p><i>Workshop GCG Agent</i> <i>Upskilling GCG Agent</i></p>

MANAJEMEN RISIKO ATAS PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

[OJK E.3, GOV-1.C3, CCE-1.C2]

Perseroan senantiasa melaksanakan tata kelola yang baik bersamaan dengan manajemen risiko. Dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, Perseroan mengacu pada ISO 31000:2018 Sistem Manajemen Risiko. Proses manajemen risiko secara umum, meliputi:

1. Scope, Context & Criteria (Ruang Lingkup, Konteks dan Kriteria)

Penentuan Lingkup Pengelolaan Risiko adalah penentuan parameter internal dan eksternal yang harus diperhitungkan dalam mengelola Risiko, menentukan lingkup dan kriteria Risiko untuk kebijakan Manajemen Risiko. Penentuan Lingkup Pengelolaan Risiko perlu memperhatikan faktor internal dan eksternal.

RISK MANAGEMENT IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT IMPLEMENTATION

[OJK E.3, GOV-1.C3, CCE-1.C2]

The Company consistently upholds good governance alongside risk management. In identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to economic, environmental, and social aspects, the Company refers to ISO 31000:2018 Risk Management System. The general risk management process includes the following steps:

1. Scope, Context & Criteria

The determination of the Risk Management Scope involves defining internal and external parameters that must be considered in managing risks, as well as setting the scope and risk criteria for risk management policies. This process takes into account both internal and external factors.

TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

2. Risk Assessment (Penilaian Risiko)

Penilaian Risiko adalah keseluruhan proses yang meliputi identifikasi Risiko, analisis Risiko dan evaluasi Risiko.

3. Risk Treatment (Penanganan Risiko)

Penanganan Risiko dapat dilakukan untuk Risiko Negatif maupun Risiko Positif.

4. Communication & Consultation (Komunikasi dan Konsultasi)

Komunikasi dan konsultasi adalah proses berkesinambungan dan berulang antar pemangku kepentingan untuk saling memberikan, berbagi, dan memperoleh informasi serta melakukan dialog terkait dengan penanganan Risiko.

5. Monitoring & Review (Pemantauan dan Tinjauan)

Pemantauan dan Tinjauan adalah kegiatan pemeriksaan, pengawasan, dan pengamatan yang dapat dilaksanakan secara rutin sesuai rencana dan atau setiap saat sesuai kebutuhan untuk memastikan pencapaian rencana atau target, menentukan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas Proses Manajemen Risiko.

6. Recording & Reporting (Pencatatan dan Pelaporan)

Implementasi dan hasil dari Proses Manajemen Risiko harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai dengan karakteristik Perseroan sehingga informasi yang disampaikan tepat sasaran.

Dalam proses penyusunan *Risk Register* tahun 2024, Perseroan dikoordinasi oleh setiap Regional yang membawahi Wilayah Kerja Perseroan yang selanjutnya disusun *Top Risk* Perseroan Tahun 2024 yang menggambarkan risiko-risiko utama Perseroan beserta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Penyusunan dan penyampaian *Top Risk* Perseroan merupakan salah satu aspek pada Proses Manajemen Risiko dalam kerangka ISO 31000:2018 yaitu *Communication & Consultation*.

Perseroan telah menetapkan *top risk* mencakup risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Penetapan ini merujuk pada paparan risiko yang dinyatakan dalam *Risk Priority Number* (RPN = Impact

2. Risk Assessment

Risk assessment is a comprehensive process that includes risk identification, risk analysis, and risk evaluation.

3. Risk Treatment

Risk treatment involves measures to address both negative and positive risks.

4. Communication & Consultation

Communication and consultation are continuous and iterative processes among stakeholders to exchange, share, and obtain information, as well as to engage in dialogue regarding risk management strategies.

5. Monitoring & Review

Monitoring and review involve inspection, supervision, and observation, which can be carried out regularly as planned or as needed to ensure the achievement of targets, assess compliance, adequacy, and the effectiveness of the risk management process.

6. Recording & Reporting

The implementation and outcomes of the risk management process must be documented and reported through a mechanism that aligns with the Company's characteristics, ensuring an appropriate targeted information dissemination.

In the preparation of the 2024 Risk Register, the Company is coordinated by each Regional unit overseeing the Company's Working Areas, which then formulates the 2024 Top Risks. This document outlines the Company's key risks including the 2024 Work Plan and Budget (RKAP). The preparation and submission of the Company's Top Risks is a key aspect of the Risk Management Process under the ISO 31000:2018 framework, specifically within the *Communication & Consultation* component.

The Company has identified top risks covering economic, environmental, and social aspects. This determination refers to risk exposure as expressed in the Risk Priority Number (RPN = Impact Scale x



TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

Scale x probability) maupun *Financial Exposure* terhadap Perseroan. *Top risk* tersebut, meliputi:

1. Tidak tercapainya target *HSSE Excellence*
2. Tidak tercapainya target temuan sumber daya 2C
3. Tidak tercapainya target volume produksi minyak dan gas
4. Tidak tercapainya target volume *lifting* minyak dan gas
5. Tidak tercapainya target EBITDA
6. Tidak tercapainya realisasi investasi
7. Kendala likuiditas Perseroan.

Atas risiko tersebut, Perseroan telah melakukan tindakan mitigasi yang telah disampaikan pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Dalam mengelola, melakukan telaah berkala dan meninjau efektivitas manajemen risiko yang dijalankan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola di antaranya melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko.

PENGELOLAAN RISIKO PERUBAHAN IKLIM

[CCE-1.C1, CCE-1.C3, CCE-2.C1]

Pengelolaan risiko perubahan iklim yang dihadapi oleh Perseroan memerlukan pendekatan yang holistik dan strategis, melibatkan upaya mitigasi dampak emisi gas rumah kaca (GRK), adaptasi terhadap perubahan fisik iklim, serta penerapan kebijakan keberlanjutan yang terintegrasi. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan jangka panjang dan dukungan terhadap target penurunan emisi GRK secara nasional, yaitu sebesar 29% pada 2030 dan pencapaian emisi net zero pada 2060. Dalam praktiknya, Perseroan menginisiasi berbagai program energi bersih serta menjalankan operasi yang ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko iklim.

Sebagai entitas yang terintegrasi dalam PT Pertamina (Persero), Perseroan turut berperan aktif dalam

Probability) and the Company's *Financial Exposure*. The identified top risks include:

1. Failure to achieve *HSSE Excellence* targets
2. Failure to achieve the 2C resource discovery target
3. Failure to achieve the oil and gas production volume target
4. Failure to achieve the oil and gas *lifting* volume target
5. Failure to achieve the EBITDA target
6. Failure to achieve investment realization
7. Liquidity constraints of the Company

On these risks, the Company has implemented mitigation measures, which have been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report.

In managing, conducting periodic reviews, and assessing the effectiveness of risk management, the Board of Commissioners has established the Risk Monitoring and Governance Committee. The duties and responsibilities of this committee include monitoring and reviewing risk management reports and other reports related to the implementation of risk management.

CLIMATE CHANGE RISK MANAGEMENT

[CCE-1.C1, CCE-1.C3, CCE-2.C1]

The management of climate change risks affecting the Company requires a holistic and strategic approach, involving efforts to mitigate greenhouse gas (GHG) emissions, adapt to physical climate changes, and implement integrated sustainability policies. This approach reflects the Company's commitment to long-term sustainability and its support for the national GHG emission reduction targets of 29% by 2030 and achieving net zero emissions by 2060. In practice, the Company has initiated various clean energy programs and operates in an environmentally responsible manner as part of its climate risk mitigation strategy.

As an entity integrated within PT Pertamina (Persero), the Company actively contributes to

TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Governance and Sustainability Governance

mendukung proyek transisi energi dan pengurangan emisi GRK dari aktivitas operasional. Di lingkungan PT Pertamina (Persero), potensi dekarbonisasi tersebar di berbagai lokasi operasional strategis, termasuk Jatibarang, Sukowati, Gundih, Ramba, Subang, Akasia Bagus, dan Betung. Lokasi-lokasi ini menjadi fokus berbagai studi dan implementasi proyek yang bertujuan untuk mengurangi jejak karbon sekaligus menciptakan energi bersih yang lebih berkelanjutan.

Salah satu teknologi utama yang diimplementasikan oleh PT Pertamina (Persero) adalah *Carbon Capture Storage (CCS)* dan *Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS)*. Di PT Pertamina EP, Jatibarang Field, Indramayu, Jawa Barat, saat ini tengah dilakukan studi inisiasi penerapan teknologi CCUS. Teknologi ini tidak hanya diharapkan mampu mengurangi emisi GRK secara signifikan tetapi juga meningkatkan produksi minyak dan gas bumi (migas). Inisiatif ini menjadi langkah strategis dalam mendukung target produksi migas nasional sebesar 1 juta barel per hari (BOPD) pada tahun mendatang.

Pada tahun 2024, Perseroan mengambil langkah progresif dengan mengeluarkan surat perintah pembentukan tim task force untuk percepatan dan persiapan pelaksanaan CCS Hub Asri Basin. Program ini dirancang untuk mendukung agenda transisi energi Pemerintah Indonesia sebagai bagian dari rencana strategis pencapaian *Net Zero Emission (NZE)* pada tahun 2060. Langkah ini juga sejalan dengan upaya global dalam memitigasi dampak perubahan iklim melalui inovasi teknologi.

Dengan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan tidak hanya berperan aktif dalam mendukung transisi energi nasional, tetapi juga membangun fondasi keberlanjutan yang kokoh. Komitmen ini diwujudkan melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, komunitas, dan mitra usaha, dalam menciptakan ekosistem energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

supporting energy transition projects and reducing GHG emissions from operational activities. Within PT Pertamina (Persero), decarbonization potential is distributed across various strategic operational locations, including Jatibarang, Sukowati, Gundih, Ramba, Subang, Akasia Bagus, and Betung. These locations serve as key focus areas for studies and project implementations aimed at reducing the carbon footprint while creating cleaner and more sustainable energy.

One of the key technologies implemented by PT Pertamina (Persero) is Carbon Capture Storage (CCS) and Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS). At PT Pertamina EP, Jatibarang Field in Indramayu, West Java, an initiation study on CCUS technology implementation is currently underway. This technology is expected not only to significantly reduce GHG emissions but also to enhance oil and gas production. This initiative serves as a strategic step in supporting the national oil and gas production target of 1 million barrels per day (BOPD) in the coming years.

In 2024, the Company took a progressive step by issuing a directive to establish a task force team for the acceleration and preparation of the CCS Hub Asri Basin implementation. This program is designed to support Indonesia's energy transition agenda as part of the strategic plan to achieve Net Zero Emission (NZE) by 2060. This initiative also aligns with global efforts to mitigate the impacts of climate change through technological innovation.

Through these various initiatives, the Company not only serves an active role in supporting the national energy transition but also builds a strong foundation for sustainability. This commitment is realized through collaboration with various stakeholders, including the government, communities, and business partners, in creating an environmentally friendly and sustainable energy ecosystem.



TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

MANAJEMEN RISIKO KEAMANAN

[GRI 410-1, 11.18, SHS-7.C1, SHS-7.C2]

Manajemen Pengamanan Aset

Perseroan memahami bahwa seluruh aset yang terlibat dalam proses eksplorasi dan produksi di wilayah operasional merupakan Objek Vital Nasional (Obvitnas) yang memerlukan pengawasan dan perlindungan ketat. Untuk menjaga keamanan aset tersebut, Perseroan telah menempatkan petugas keamanan bersertifikasi di pintu masuk serta titik-titik strategis lainnya di area operasional. Pengamanan ini didukung oleh penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) yang merujuk pada Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 13 Tahun 2017, yang mengatur pemberian bantuan pengamanan terhadap Obvitnas dan objek tertentu. Langkah ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam memastikan keberlangsungan operasional yang aman dan terkendali.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan, Perseroan rutin mengevaluasi implementasi sistem manajemen pengamanan melalui audit internal maupun eksternal. Audit internal dilakukan oleh pekerja yang memiliki Sertifikat Auditor SMP dari Mabes POLRI, sedangkan audit eksternal melibatkan pihak POLRI atau auditor profesional yang berkompeten. Selain itu, Perseroan secara aktif meningkatkan kompetensi personel keamanan dengan memberikan pelatihan terkait pengamanan aset. Dalam hal ini, Perseroan bekerja sama dengan penyedia jasa keamanan yang memiliki personel bersertifikasi untuk memastikan standar keamanan yang tinggi. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan tidak hanya menjaga aset strategisnya tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terlindungi bagi seluruh pemangku kepentingan.

SECURITY RISK MANAGEMENT

[GRI 410-1, 11.18, SHS-7.C1, SHS-7.C2]

Asset Security Management

The Company recognizes that all assets involved in exploration and production within its operational areas are classified as National Vital Objects (Obvitnas), requiring strict supervision and protection. To safeguard these assets, the Company has deployed certified security personnel at entry points and other strategic locations within operational areas. This security measure is reinforced by the implementation of the Security Management System (SMP), which refers to Regulation of the Indonesian National Police No. 7 of 2019, amending Regulation of the Chief of the Indonesian National Police No. 13 of 2017, governing security assistance for Obvitnas and specific facilities. This initiative reflects the Company's commitment to ensuring safe and controlled operations.

As part of its continuous efforts, the Company regularly evaluates the implementation of its security management system through internal and external audits. Internal audits are conducted by employees holding an SMP Auditor Certificate from the Indonesian National Police Headquarters (Mabes POLRI), while external audits involve the Indonesian National Police (POLRI) or qualified professional auditors. Moreover, the Company actively enhances the competency of security personnel by providing training on asset protection. In this regard, the Company collaborates with security service providers that employ certified personnel to ensure high security standards. Through these measures, the Company not only safeguards its strategic assets but also creates a safe and secure working environment for all stakeholders.

Tabel Jumlah sebaran Security dengan Sertifikasi Keamanan
Table Number of Security deployments with Security Certifications

Keterangan Description	Jumlah Total	Persentase Percentage
Gada Pratama	1.831	86,04%
Gada Madya	268	12,60%
Gada Utama	29	1,36%
Total	2.128	100%

TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Governance and Sustainability Governance

Perseroan secara konsisten melaksanakan *upskilling* bagi personel keamanan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka. Program ini dirancang untuk membekali petugas keamanan dengan keahlian yang relevan, terutama dalam memanfaatkan teknologi informasi yang mendukung pengamanan aset. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek, seperti sosialisasi penerapan SMP sesuai Perpol No. 7 Tahun 2019, keahlian bela diri, pengamanan VIP, dasar-dasar intelijen dan investigasi, *Voluntary Principle of Security Human Rights* (VPSHR), Sistem Manajemen Anti Penyusupan, *Respectful Work Place* serta pengoperasian teknologi keamanan, termasuk CCTV dan *drone*. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa personel keamanan dapat merespons tantangan operasional dengan lebih efektif dan efisien.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen meningkatkan kesadaran keamanan melalui program *Security Awareness* yang ditujukan kepada Pekerja, Mitra Kerja dan vendor. Dalam program ini, Perseroan memberikan sosialisasi terkait prosedur keamanan seperti Surat Izin Masuk Lokasi (SIML) sebagai bagian dari akses kontrol yang bertujuan menciptakan pemahaman yang mendalam dan kepatuhan terhadap standar keamanan yang telah ditetapkan, sehingga kolaborasi antara Perseroan, mitra kerja, dan vendor berjalan lancar dalam suasana kerja yang aman dan terkendali. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan tidak hanya melindungi aset strategisnya tetapi juga memastikan operasional yang selaras dengan prinsip keselamatan dan keamanan.

KEAMANAN SIBER [SHS-7.C3]

Pelaksanaan tata kelola Teknologi Informasi telah mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

The Company consistently conducts *upskilling* programs for security personnel as part of its continuous efforts to enhance their competence and professionalism. This program is designed to equip security officers with relevant skills, particularly in utilizing information technology to support asset security. The training materials cover various aspects, such as the socialization of SMP implementation according to Perpol No. 7 of 2019, martial arts skills, VIP security, basic intelligence and investigation, *Voluntary Principles of Security and Human Rights* (VPSHR), *Anti-Bribery Management Systems*, *Respectful Workplace*, and the operation of security technologies, including CCTV and *drone*. Through this approach, the Company ensures that security personnel are able to respond to operational challenges more effectively and efficiently.

In addition, the Company is also committed to enhancing security awareness through the *Security Awareness* program targeted at Employees, Business Partners, and Vendors. Through this program, the Company provides socialization related to security procedures, such as the Location Access Permit (Surat Izin Masuk Lokasi/SIML), as part of access control aimed at fostering a deep understanding and compliance with the established security standards. This ensures seamless collaboration between the Company, business partners, and vendors within a safe and controlled working environment. Through these measures, the Company not only protects its strategic assets but also ensures operations are aligned with safety and security principles.

CYBER SECURITY [SHS-7.C3]

The implementation of Information Technology governance complies with various laws and regulations, as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2002 on Copyright.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions (ITE).
3. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2016 on the amendment of Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions (ITE).



TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82 Tahun 2022 tentang Perlindungan Infrastruktur Informasi Vital.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen pengamanan Informasi.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 5 Tahun 2020 tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 5 Tahun 2020 Tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat.
- Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Data Minyak dan Gas Bumi.
- Peraturan Menteri ESDM No. 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Data Minyak dan Gas Bumi.
- Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara No. 8 Tahun 2020 tentang Sistem Pengamanan dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik.
- Pedoman Tata Kerja SKK Migas No. 053/SKO0000/2013/S0 tentang Pengelolaan Teknologi Informasi Komunikasi Pada Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS).
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 of 2019 on the Implementation of Electronic Systems and Transactions.
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 82 of 2022 on the Protection of Vital Information Infrastructure.
- Regulation of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 4 of 2016 on Information Security Management Systems.
- Regulation of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 5 of 2020 on Private Sector Electronic System Operators.
- Regulation of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 10 of 2021 on the amendment of Regulation No. 5 of 2020 on Private Sector Electronic System Operators.
- Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2019 on the Management and Utilization of Oil and Gas Data.
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1 of 2022 amending Regulation No. 7 of 2019 on the Management and Utilization of Oil and Gas Data.
- Regulation of the National Cyber and Crypto Agency No. 8 of 2020 on Security Systems in the Implementation of Electronic Systems.
- SKK Migas Work Guidelines No. 053/SKO0000/2013/S0 on the Management of Information and Communication Technology for Production Sharing Contract (PSC) Contractors.

Keamanan siber tetap menjadi prioritas utama bagi Pertamina EP untuk melindungi data dan infrastruktur digital di tengah meningkatnya ancaman siber. Perseroan secara aktif meningkatkan sistem *Security Information and Event Management* (SIEM) dan *Security Operation Center* (SOC) untuk memperkuat deteksi ancaman serta respons yang cepat dan tepat. Selain itu, Perseroan memperluas penerapan *Network Access Control* (NAC) untuk mengatur dan memonitor akses ke jaringan secara lebih ketat, serta memperbarui kebijakan keamanan yang dirancang

Cybersecurity remains a top priority for Pertamina EP to safeguard data and digital infrastructure amid the growing cyber threats. The Company actively enhances its Security Information and Event Management (SIEM) and Security Operation Center (SOC) systems to strengthen threat detection and ensure a swift and effective response. In addition, the Company is expanding the implementation of Network Access Control (NAC) to regulate and monitor network access more strictly while updating security policies designed to prevent unauthorized

TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Governance and Sustainability Governance

untuk mencegah akses tidak sah. Semua inisiatif ini dilakukan dengan mengacu pada kerangka kerja Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang telah ditetapkan, memastikan bahwa sistem keamanan siber Perseroan tetap tangguh dan adaptif terhadap berbagai ancaman.

Sebagai bagian dari pendekatan holistik terhadap keamanan siber, Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek teknologi tetapi juga pada aspek manusia, yang merupakan komponen penting dalam menciptakan ketahanan keamanan. Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan siber dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Program ini mencakup edukasi mengenai ancaman siber terbaru, cara mengenali potensi serangan, dan langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil di tingkat individu maupun tim. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh insan Perseroan memiliki pemahaman yang mendalam dan turut berperan aktif dalam menjaga keamanan informasi.

Melalui pembaruan teknologi yang terintegrasi dengan strategi keamanan menyeluruh, Pertamina EP tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat fondasi untuk mendukung keunggulan teknologi di masa depan. Pendekatan ini tidak hanya relevan untuk menghadapi tantangan saat ini tetapi juga dirancang untuk memastikan bahwa sistem keamanan Perseroan tetap siap menghadapi perkembangan teknologi dan ancaman di masa mendatang. Dengan demikian, Pertamina EP terus mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan sekaligus menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap ketangguhan operasional dan keamanan informasi yang dimilikinya.

ETIKA PERUSAHAAN [GOV-1.C2]

Perseroan memiliki Pedoman Penerapan Etika, GCG, dan Anti Penyuapan No. A13-003/PEP01100/2023-S9 yang menjadi panduan utama dalam membangun budaya kerja yang etis, profesional, dan transparan. Pedoman ini mengatur perilaku anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh insan Perseroan

access. All these initiatives are carried out in alignment with the established Information Security Management System (ISMS) framework, ensuring that the Company's cybersecurity systems remain resilient and adaptive to evolving threats.

As part of a holistic approach to cybersecurity, the Company focuses not only on technological aspects but also on the human factor, which is a critical component in building security resilience. The Company consistently conducts awareness campaigns and continuous training for all employees to enhance their understanding of the importance of cybersecurity in supporting business sustainability. This program includes education on the latest cyber threats, methods to identify potential attacks, and preventive measures that can be taken at both individual and team levels. Through these initiatives, the Company ensures that all employees have a deep understanding and actively contribute to safeguarding information security.

Through integrated technology upgrades aligned with a comprehensive security strategy, Pertamina EP not only enhances operational efficiency but also strengthens its foundation to support future technological excellence. This approach is designed not only to address current challenges but also to ensure that the Company's security systems remain prepared for technological advancements and emerging threats. As such, Pertamina EP continues to support the achievement of the Company strategic objectives while maintaining stakeholder confidence in its operational resilience and information security.

CORPORATE ETHICS [GOV-1.C2]

The Company has established the Ethics, GCG, and Anti-Bribery Implementation Guidelines No. A13-003/PEP01100/2023-S9 as the primary reference for fostering an ethical, professional, and transparent work culture. These guidelines regulate the conduct of the Board of Commissioners, Board of Directors,



TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

dalam menjalankan proses bisnis guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan. Penyusunan pedoman ini didasarkan pada visi, misi, nilai-nilai inti, serta paradigma dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Dengan mengacu pada pedoman ini, seluruh jajaran Perseroan diwajibkan menjalankan perilaku etis dan profesional dalam setiap interaksi bisnis dengan para pemangku kepentingan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang menjunjung tinggi integritas dan kepercayaan.

Pedoman tersebut mencakup tujuh aspek aturan perilaku yang dirancang secara komprehensif untuk mendukung terciptanya praktik bisnis yang bebas dari penyimpangan, termasuk penyuapan. Ketujuh aspek berikut memberikan definisi, batasan, serta panduan perilaku yang wajib dilakukan dan yang harus dihindari oleh setiap individu dalam Perseroan. Aturan ini dirumuskan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dijalankan dengan mematuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan implementasi pedoman ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun reputasi sebagai entitas yang terpercaya, sekaligus mendukung upaya pemberantasan korupsi dan penyuapan sesuai dengan kebijakan nasional dan internasional.

Berikut penjabaran ketujuh aspek tersebut:

1. Kesetaraan dan Profesionalisme

Proses menuju Perseroan *World Class* dibangun melalui pengembangan pekerja yang profesional berlandaskan tata nilai, berintegritas, berwawasan luas, dan saling menghargai serta didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif.

2. Integritas Bisnis

Perseroan menjalankan seluruh kegiatan bisnisnya secara transparan, wajar, dapat dipertanggungjawabkan, dan bersikap independen.

3. Pengamanan Data dan Informasi

Perseroan mengelola dan menjaga kerahasiaan data dan informasi bisnis dengan baik serta memanfaatkannya secara optimal hanya untuk kepentingan Perseroan.

and all employees in carrying out business processes to achieve the Company's vision, mission, and strategic objectives. The formulation of these guidelines is based on the Company's vision, mission, core values, as well as the paradigm and principles of Good Corporate Governance (GCG). By adhering to these guidelines, all Company personnel are required to uphold ethical and professional behavior in every business interaction with stakeholders, creating a work environment that prioritizes integrity and trust.

The guidelines encompass seven aspects of conduct rules, comprehensively designed to ensure business practices remain free from misconduct, including bribery. These seven aspects provide definitions, limitations, and behavioral guidelines outlining both required and prohibited actions for every individual within the Company. These rules are formulated to ensure that all business activities adhere to the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. Through the implementation of these guidelines, the Company is committed to building a reputation as a trusted entity while supporting anti-corruption and anti-bribery efforts in alignment with national and international policies.

The following are elaboration of seven aspects:

1. Equality and Professionalism

The process toward becoming a World-Class company is built through the development of professional employees based on core values, integrity, broad insights, mutual respect, and a supportive work environment.

2. Business Integrity

The Company conducts all its business activities transparently, fairly, accountably, and independently.

3. Data and Information Security

The Company manages and safeguards business data and information confidentiality while utilizing them optimally solely for the Company's interests.

TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

4. Politik

Perseroan dikelola secara profesional dan tidak terkait dengan kegiatan politik.

5. Finansial, Kinerja, dan Perlindungan Aset

Perseroan mencatat dan melaporkan transaksi bisnis secara akurat, lengkap, dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya, serta mengelola dan melindungi aset Perseroan dalam rangka menjamin kelangsungan usahanya.

6. Kepedulian terhadap Komunitas

Perseroan selalu mengutamakan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

7. Persaingan Usaha

Perseroan menyadari pentingnya kegiatan rantai suplai secara efektif, efisien, kompetitif, transparan, adil, bertanggung jawab, mendukung, dan menumbuhkembangkan kemampuan nasional, serta berwawasan lingkungan.

4. Political Neutrality

The Company is managed professionally and remains uninvolved in political activities.

5. Financial, Performance, and Asset Protection

The Company records and reports business transactions accurately, comprehensively, accountably, and reliably while managing and protecting its assets to ensure business sustainability.

6. Community Engagement

The Company prioritizes aspects of safety, occupational health, and environmental sustainability.

7. Fair Business Competition

The Company recognizes the importance of an effective, efficient, competitive, transparent, fair, responsible, and environmentally conscious supply chain that also supports and fosters national capabilities.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4, GRI 2-29]

Perseroan secara proaktif mengidentifikasi kebutuhan dan perhatian kelompok pemangku kepentingan sebagai langkah strategis dalam mengelola isu-isu keberlanjutan yang relevan. Melalui proses ini, Perseroan mengutamakan dialog terbuka dengan para pemangku kepentingan untuk memahami isu-isu signifikan yang dapat berdampak pada keberlanjutan bisnis maupun lingkungan sekitar. Setiap isu yang teridentifikasi akan dianalisis secara mendalam untuk kemudian dimitigasi dan direspons melalui inisiatif yang terarah, inovatif, dan sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan global, tetapi juga berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

STAKEHOLDER RELATIONS [OJK E.4, GRI 2-29]

The Company proactively identifies the needs and concerns of stakeholder groups as a strategic step in managing relevant sustainability issues. Through this process, the Company prioritizes open dialogue with stakeholders to understand significant issues that may impact both business sustainability and the surrounding environment. Each identified issue is thoroughly analyzed and addressed through targeted, innovative initiatives aligned with the Company's commitment to achieving long-term sustainability goals. With this approach, the Company not only ensures compliance with global sustainability standards but also makes a positive contribution to society and the environment.



TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penetapan Pemangku Kepentingan Stipulation Basis for Stakeholders	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method
Pemegang Saham Shareholders	<i>Dependency, responsibility, influence</i>	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal satu tahun sekali General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year
Masyarakat Community	<i>Responsibility, tension, proximity, diverse perspective</i>	Pertemuan berkala setiap bulan atau setiap diperlukan. Regular meetings are held monthly or as needed.
Pelanggan Customer	<i>Dependency, responsibility</i>	Pertemuan secara berkala minimal setiap bulan. Regular meetings are held at least once a month.
Pekerja Employee	<i>Dependency, responsibility, tension</i>	<i>Safety talk (SSD), town hall meeting, coaching, talent management team</i> setiap diperlukan. Safety talks (SSD), town hall meetings, coaching sessions, and talent management team meetings are conducted as needed.

TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Governance and Sustainability Governance

Isu Utama Main Issues	Respon Perseroan Company Response
<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan profitabilitas • Pemberian dividen • Menjamin keberlanjutan kegiatan Perseroan • Isu keberlanjutan yang material • Maintaining profitability • Dividend distribution • Ensuring business continuity • Material sustainability issues 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kinerja terbaik dengan bertahan di tengah kondisi minyak global yang tidak pasti • Perseroan mampu memberikan kontribusi laba bersih • Delivering optimal performance while navigating global oil market uncertainties • The Company continues to contribute to net profit
<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama dengan Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup • Pemberdayaan potensi ekonomi lokal • Pelestarian lingkungan • Pemenuhan tanggung jawab sosial • Isu keberlanjutan yang material • Collaboration with the Company to improve well-being and quality of life • Empowerment of local economic potential • Environmental conservation • Fulfillment of social responsibility • Material sustainability issues 	<p>Perseroan menjalankan program pemberdayaan masyarakat berdasarkan pemetaan sosial dan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan perwakilan masyarakat dan pemerintah daerah.</p> <p>The Company implements community empowerment programs based on social mapping and Focus Group Discussions (FGD) with community representatives and local government authorities.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Penjaminan kualitas produk • Penjaminan kelancaran pasokan minyak mentah ke PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Pertamina Patra Niaga, serta pasokan gas kepada pembeli • Menerima dan menindaklanjuti setiap keluhan yang disampaikan • Perbaikan pelayanan dan kepuasan pelanggan • Isu keberlanjutan yang material • Product quality assurance • Ensuring the efficient supply of crude oil to PT Kilang Pertamina Internasional and PT Pertamina Patra Niaga, as well as gas supply to buyers • Receiving and addressing customer complaints • Service improvement and customer satisfaction • Material sustainability issues 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkala, Perseroan mengadakan pertemuan dengan pelanggan untuk memberikan pelayanan yang terbaik, misalnya acara Apresiasi Pelanggan Minyak dan Gas yang diadakan setahun sekali • Shipcoord per minggu dan Gas Coordination Meeting (GCM) per bulan • The Company regularly holds meetings with customers to provide the best service, such as the annual Oil and Gas Customer Appreciation event. • Weekly Shipcoord meetings and monthly Gas Coordination Meetings (GCM).
<ul style="list-style-type: none"> • Penjaminan hak-hak pekerja sesuai peraturan yang berlaku • Penjaminan kesempatan pengembangan karier tanpa diskriminasi • Penjaminan kesejahteraan pekerja, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja serta perlindungan lingkungan • Isu keberlanjutan yang material • Ensuring employee rights in accordance with applicable regulations • Ensuring career development opportunities without discrimination • Ensuring employee well-being, including occupational health, safety, and environmental protection • Material sustainability issues 	<p>Melaksanakan pertemuan rutin dengan pekerja agar pekerja mendapatkan pemahaman terkait hak untuk mendapatkan kesempatan pengembangan karier, kesehatan serta keselamatan kerja yang dituangkan dalam PKB.</p> <p>Regular meetings are held with employees to provide a clear understanding of their rights regarding career development opportunities, health, and occupational safety, as outlined in the Collective Labor Agreement (CLA).</p>



TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penetapan Pemangku Kepentingan Stipulation Basis for Stakeholders	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method
Mitra kerja dan mitra usaha Business vendor and partners	<i>Dependency, responsibility, influence</i>	Pertemuan sesuai kebutuhan. Meetings are conducted as needed.
Pemerintah Government	<i>Dependency, responsibility, influence</i>	Pertemuan berkala minimal setiap bulan. Regular meetings are held at least once a month.
Media	<i>Diverse perspective, tension, influence</i>	Riset, penilaian independen setiap diperlukan. Research and independent assessments are conducted as needed.
Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan Lainnya University and Other Educational Institutions	<i>Diverse perspective, tension, influence</i>	Riset, penilaian independen setiap diperlukan. Research and independent assessments are conducted as needed.

TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Governance and Sustainability Governance

Isu Utama Main Issues	Respon Perseroan Company Response
<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan Contractor Safety Management System (CSMS) oleh setiap mitra • Pemenuhan hak-hak para pekerja mitra sesuai peraturan yang berlaku • Isu keberlanjutan yang material • Compliance with the Contractor Safety Management System (CSMS) by all partners • Ensuring the rights of partner employees in accordance with applicable regulations • Material sustainability issues 	<p>Secara berkala, Perseroan mengadakan pertemuan dengan mitra kerja dan mitra usaha dalam rangka memberikan informasi terbaru tentang kondisi Perseroan serta mensosialisasikan peraturan-peraturan yang ada di Perseroan.</p> <p>The Company regularly holds meetings with business vendors and partners to provide updates on the Company's current conditions and to socialize existing regulations within the Company.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kewajiban pajak dan retribusi lainnya • Kerja sama dalam program CSR • Pengamanan aset Perseroan dan fasilitas operasi • Komitmen kepatuhan pada peraturan yang berlaku • Isu keberlanjutan yang material • Fulfillment of tax obligations and other levies • Collaboration in CSR programs • Security of Company assets and operational facilities • Commitment to compliance with applicable regulations • Material sustainability issues 	<ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa melakukan pemenuhan dan pelaporan kewajiban pajak dan retribusi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku • Melakukan program CSR kepada masyarakat • Melakukan peningkatan pengamanan aset • Menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan yang berlaku • Continuously fulfilling and reporting tax obligations and other levies in accordance with prevailing laws and regulations • Implementing CSR programs for the community • Enhancing asset security measures • Conducting business activities in compliance with applicable regulations
<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan media ke lokasi operasional Perseroan • Penyediaan informasi kinerja Perseroan kepada media nasional maupun lokal melalui siaran pers atau advertorial • Isu keberlanjutan yang material • Media visits to the Company's operational sites • Providing information on the Company's performance to national and local media through press releases or advertorials • Material sustainability issues 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkala, Perseroan menerbitkan siaran pers terkait kinerja operasi, keuangan, maupun pengelolaan sosial masyarakat • Perseroan secara berkala mengadakan kegiatan media visit ke fasilitas produksi, untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan operasi yang dijalankan Perseroan • The Company regularly issues press releases regarding operational performance, financial results, and community social management. • The Company periodically organizes media visits to production facilities to provide insights into its operational activities.
<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan seminar, lokakarya, workshop, diskusi mengenai operasional dan kinerja Perseroan • Penelitian dan kajian bidang lingkungan, sosial, teknologi, ekonomi • Penyampaian laporan bersama mengenai hasil kajian • Isu keberlanjutan yang material • Organizing seminars, workshops, discussions, and forums on the Company's operations and performance • Conducting research and studies in environmental, social, technological, and economic areas • Presenting joint reports on study findings • Material sustainability issues 	<p>Perseroan bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, seperti proses rekrutmen pekerja, pelatihan pekerja, asistensi dan pendampingan, studi kelayakan, dan beberapa kegiatan lainnya.</p> <p>The Company collaborates with several universities in Indonesia to support its operational activities, including employee recruitment processes, workforce training, assistance and mentoring, feasibility studies, and various other initiatives.</p>



TATA KELOLA DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance and Sustainability Governance

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Kegiatan operasional yang dijalankan oleh Perseroan hingga saat ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan pembangunan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah peningkatan kompetensi di bidang keberlanjutan, yang mencakup pemahaman tentang konsep keberlanjutan, penerapan prinsip-prinsip ESG, serta pengelolaan dampak lingkungan dari operasional. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan secara konsisten mengadakan pelatihan dan program peningkatan kapasitas bagi seluruh karyawan, dengan fokus pada integrasi keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional sehari-hari. Program pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan teknis, dan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keberlanjutan, sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif dalam mencapai tujuan keberlanjutan Perseroan.

Selain itu, tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2024 meliputi adaptasi terhadap perubahan regulasi keberlanjutan yang terus berkembang, seperti kebijakan terkait penurunan emisi gas rumah kaca dan standar pelaporan keberlanjutan yang lebih ketat. Perseroan juga menghadapi tantangan dalam mengelola rantai pasok yang berkelanjutan, memastikan bahwa mitra kerja dan vendor memenuhi standar lingkungan dan sosial yang telah ditetapkan. Di tengah tantangan tersebut, Perseroan terus berupaya memperkuat kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, komunitas, dan mitra usaha, untuk menciptakan solusi inovatif dan strategis yang mendukung keberlanjutan. Melalui komitmen yang kuat terhadap peningkatan kompetensi, kepatuhan terhadap regulasi, dan pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab, Perseroan optimis dapat mengatasi tantangan tersebut dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT [OJK E.5]

The Company's operational activities continue to encounter various challenges in implementing sustainable development. One of the main challenges is enhancing competencies in sustainability, which includes understanding sustainability concepts, applying ESG principles, and managing environmental impacts from operations. To address this challenge, the Company consistently conducts training and capacity-building programs for all employees, focusing on integrating sustainability into business strategy and daily operations. These training programs are designed to improve employees' understanding, technical skills, and awareness of the importance of sustainability, enabling them to contribute effectively to the Company's sustainability goals.

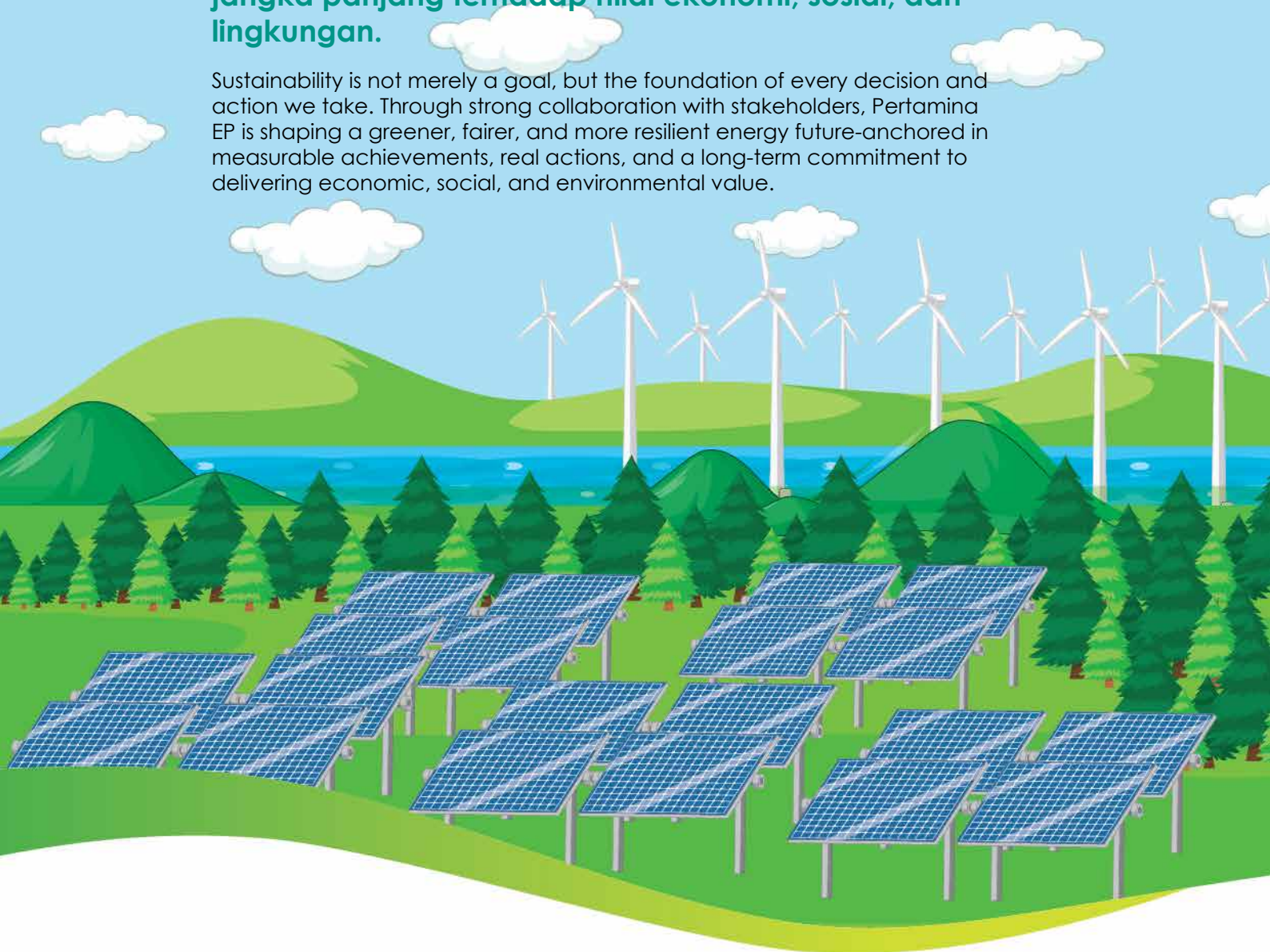
In addition, the Company encounters various challenges in 2024, including adapting to the continuously evolving sustainability regulations, such as policies related to greenhouse gas emission reductions and stricter sustainability reporting standards. Another challenge includes managing a sustainable supply chain, ensuring that business partners and vendors comply with established environmental and social standards. Amid these challenges, the Company continues to strengthen collaboration with stakeholders, including the government, communities, and business partners, to develop innovative and strategic solutions that support sustainability. Through a strong commitment to enhancing competencies, regulatory compliance, and responsible supply chain management, the Company remains optimistic about overcoming these challenges and making a tangible contribution to sustainable development.





Keberlanjutan bukan hanya tujuan, tetapi fondasi dalam setiap keputusan dan aksi kami. Dengan sinergi bersama para pemangku kepentingan, Pertamina EP membangun masa depan energi yang lebih hijau, adil, dan tangguh—melalui capaian yang terukur, aksi nyata, serta komitmen jangka panjang terhadap nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sustainability is not merely a goal, but the foundation of every decision and action we take. Through strong collaboration with stakeholders, Pertamina EP is shaping a greener, fairer, and more resilient energy future—anchored in measurable achievements, real actions, and a long-term commitment to delivering economic, social, and environmental value.



KINERJA KEBERLANJUTAN

**SUSTAINABILITY
PERFORMANCE**

[OJK F]

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1, GOV-2.C4]

Perseroan terus berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan yang selaras dengan inisiatif strategis yang telah ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero) selaku holding. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan berfokus pada integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap lini bisnis dan keputusan strategis yang diambil. Budaya keberlanjutan ini tidak hanya mengutamakan aspek lingkungan, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan ekonomi yang menjadi fondasi dalam mencapai tujuan jangka panjang Perseroan.

Perseroan mengadopsi berbagai inisiatif keberlanjutan yang mendukung pengurangan emisi karbon, efisiensi energi, serta pengelolaan sumber daya alam yang lebih bertanggung jawab. Inisiatif strategis ini mencakup pengembangan teknologi ramah lingkungan, peningkatan penggunaan energi terbarukan, serta penguatan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, Perseroan juga berperan aktif dalam mengedukasi dan melibatkan karyawan serta pemangku kepentingan dalam mewujudkan budaya keberlanjutan. Hal ini dilakukan melalui pelatihan, sosialisasi, dan penguatan kesadaran kolektif akan pentingnya menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa budaya keberlanjutan menjadi bagian integral dari identitas dan operasional Perseroan yang mendukung pencapaian tujuan-tujuan jangka panjang Perseroan dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1, GOV-2.C4]

The Company remains committed to building a sustainability culture aligned with the strategic initiatives established by PT Pertamina (Persero) as the holding Company. In carrying out its operational activities, the Company focuses on integrating sustainability principles into every line of business and strategic decision made. This sustainability culture not only prioritizes environmental aspects but also covers social and economic dimensions that serve as the foundation for achieving the Company's long-term goals.

The Company adopts various sustainability initiatives that support carbon emission reduction, energy efficiency, and more responsible natural resource management. These strategic initiatives include the development of environmentally friendly technologies, the increased use of renewable energy, and the strengthening of social and environmental responsibility (TJSL) programs aimed at delivering positive impacts to surrounding communities.

As part of efforts to create sustainable added value, the Company also actively engages in educating and involving employees and stakeholders in realizing a sustainability culture. This is carried out through training, dissemination programs, and the strengthening of collective awareness regarding the importance of implementing sustainability principles in every daily activity. Thus, the Company ensures that the sustainability culture becomes an integral part of the Company's identity and operations, supporting the achievement of the Company's long-term goals and its contribution to sustainable development in Indonesia.

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE



PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [OJK F.2]

Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2024 sebagai berikut:

COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE IN PRODUCTION, PORTFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT TARGETS, REVENUE, AND PROFIT AND LOSS [OJK F.2]

The Company has set targets to be achieved in the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP) as follows:

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi dan Lifting
Comparison Table of Production and Lifting Target and Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2022			2023			2024		
		Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Terhadap Target (%) Achievement Against Target (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Terhadap Target (%) Achievement Against Target (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Terhadap Target (%) Achievement Against Target (%)
Produksi Minyak Oil Production	BOPD	75.565	70.162	92,28%	71.644	69.417	96,89%	74.312	65.482	88,12%
	MMBL	27.752	25.610	92,28%	26.150	25.337	96,89%	27.198	23.966	88,12%
Produksi Gas Gas Production	MMSCFD	880	849	95,43%	846,76	836,06	98,74%	823,21	809,40	98,32%
	MMSCF	324.717	309.866	95,43%	309.067	305.161	98,74%	301.293	296.240	98,32%
Produksi Minyak dan Gas Oil and Gas Production	MBOEPD	227	217	96,40%	217,79	213,72	98,13%	216,40	205,18	94,82%
Penjualan (Lifting) Minyak Mentah Crude Oil Sales (Lifting)	BOPD	74.565	70.124	94,06%	70.790	69.332	97,94%	73.359	65.187	88,86%
Penjualan (Lifting) Gas Bumi Natural Gas Sales (Lifting)	MMSCFD	648	634	97,80%	610,49	620,15	101,58%	597,42	599,60	100,37%

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison Table of Revenue and Profit and Loss Target and Performance

Keterangan Description	2022			2023			2024		
	Target (dalam Ribuan US\$) Target (in Thousand US\$)	Realisasi (dalam Ribuan US\$) Realization (in Thousand US\$)	Pencapaian Terhadap Target (%) Achievement Against Target (%)	Target (dalam Ribuan US\$) Target (in Thousand US\$)	Realisasi (dalam Ribuan US\$) Realization (in Thousand US\$)	Pencapaian Terhadap Target (%) Achievement Against Target (%)	Target (dalam Ribuan US\$) Target (in Thousand US\$)	Realisasi (dalam Ribuan US\$) Realization (in Thousand US\$)	Pencapaian Terhadap Target (%) Achievement Against Target (%)
Pendapatan Usaha Revenue	2.842.107	3.306.476	116,34	3.290.804	2.998.078	91,10	3.238.369	2.989.812	92,32%
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	462.931	468.849	101,28	637.783	387.604	60,77	508.441	483.073	95,01%

PERBANDINGAN TARGET DARI KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
[OJK F.3]

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki target maupun realisasi portofolio, pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan.

COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE IN PORTFOLIO, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS ALIGNED WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT [OJK F.3]

As of 31 December 2024, the Company has not yet set any targets nor realized any portfolio, financing, or investment in financial instruments or projects aligned with sustainable development.



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

Tabel Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan [GRI 201-1, 11.14.2]
Table of Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1, 11.14.2]
 (Dalam US\$ Juta) | (In US\$ Million)

Uraian Description	2022*	2023	2024
Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	3.303,86	2.998	2.990
Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Pembayaran kepada Pekerja dan Pemasok Payments to Workers and Suppliers	(1.374)	(1.325)	(1.398)
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payments	505,29	(607,42)	(327,72)
Pembayaran ke atau Penerimaan dari Pemerintah Payments to or Receipts from Government	556,41	490,68	404,27
Pembayaran Provisi Pembongkaran dan Restorasi Aset Payments for Decommissioning and Asset Restoration Provisions	(46,66)	35,17	39,99
Pembayaran Beban Keuangan Finance Costs Payments	(63)	-	-
Pembayaran Dividen Dividend Payments	1.170,88	(388,38)	(250,00)
Biaya TJSL CSR Expenses	2,04	2,68	2,83
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	177,64	91,32	525,17

Keterangan | Note: *disajikan kembali | *restated

IMPLIKASI FINANSIAL DAN RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2, 11.2.2, CCE-2.C1]

Perubahan iklim telah memberikan dampak secara umum terhadap aktivitas kehidupan, seperti pasang surut air laut, menurunnya kualitas aset, bencana alam, dan lainnya. Perseroan menilai bahwa perubahan iklim belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional, pendapatan, atau pengeluaran. Oleh karena itu, pada tahun 2024 Perseroan menetapkan bahwa perubahan iklim belum menyebabkan adanya implikasi keuangan yang signifikan terhadap Perseroan.

FINANCIAL IMPLICATIONS, AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2, 11.2.2, CCE-2.C1]

Climate change has generally impacted life activities, such as sea level rise, asset quality degradation, natural disasters, and others. The Company assesses that climate change has not yet had a significant impact on its operational activities, revenue, or expenditures. As such, in 2024 the Company determined that climate change has not yet caused any significant financial implications for the Company.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KEWAJIBAN PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI DAN PROGRAM PENSIUN LAINNYA [GRI 201-3]

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, Perseroan akan memberikan pensiun kepada setiap Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) melalui Program Pensiun Iuran Pasti. Pengelolaan dana pensiun PT Pertamina EP diserahkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dengan skema iuran per bulan adalah 2% beban pekerja dan 6% beban Perseroan yang dihitung dari *basic salary* pekerja. Pada tahun 2024, total dana pensiun yang dikelola DPLK untuk pekerja PT Pertamina EP senilai Rp64.940.508.481. Terdapat sebanyak 96 orang pekerja yang pensiun di 2024 dan telah mendapatkan kompensasinya.

(dalam orang) | (in person)

**Program Pensiun Iuran Pasti
Definite Contribution Pension Program**

2024	3.318
2023	3.506
2022	3.615

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [GRI 201-4, 11.21.3]

Sebagai entitas anak dari PT Pertamina Hulu Energi, Perseroan menerima dana dari pemerintah dalam bentuk *cost recovery* yang digunakan untuk kegiatan operasi Perseroan. *Cost recovery* digunakan untuk biaya operasional dan program pemberdayaan masyarakat serta pelestarian lingkungan.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan [GRI 203-1, 11.14.4]

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan dukungan layanan infrastruktur kepada masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berupa peningkatan kualitas jalan dan jembatan, pemasangan Penerangan Jalan Umum (JPU) serta pembangunan gorong-gorong dan tanggul. Investasi infrastruktur yang

LIABILITIES RELATED TO DEFINED BENEFIT PENSION PLANS AND OTHER RETIREMENT PLANS [GRI 201-3]

As stipulated in labor regulations, the Company provides pensions to all Permanent Employees (PWTT) through a Defined Contribution Pension Plan. The pension fund management of PT Pertamina EP is entrusted to a Financial Institution Pension Fund (DPLK) under a monthly contribution scheme of 2% borne by the employee and 6% borne by the Company, calculated from the employee's basic salary. In 2024, the total pension fund managed by DPLK for PT Pertamina EP employees amounted to Rp64,940,508,481. A total of 96 employees retired in 2024 and have received their compensation.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4, 11.21.3]

As a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi, the Company receives funds from the government in the form of *cost recovery* for the Company's operational activities. *Cost recovery* is utilized for operational expenses and community empowerment and environmental conservation programs.

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

Infrastructure Investments and Service Support [GRI 203-1, 11.14.4]

Throughout 2024, the Company provided infrastructure service support to the community through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, including road and bridge quality improvement, installation of public street lighting (JPU), and construction of culverts and embankments. The infrastructure investments made



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

dilakukan oleh Perseroan berdampak positif bagi masyarakat setempat berupa peningkatan fasilitas dan mendukung kelancaran kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Seluruh investasi infrastruktur yang diberikan oleh Perseroan kepada masyarakat bersifat pro bono.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 203-2, 11.14.5]

Perseroan memiliki program untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan melalui program CID seperti program Desa Energi Berdikari, maupun program lainnya dari masing-masing regional. Program Desa Energi Berdikari sebagai salah satu program unggulan, mampu memberikan dampak positif berupa penyediaan lapangan kerja bagi warga lokal dan menjadi salah satu penggerak perekonomian melalui ekowisata. Di samping itu, program ini juga berdampak pada penghematan biaya rumah tangga melalui penghematan biaya listrik yang dihasilkan dari battery storage, solar home system dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Rincian program-program dari masing-masing Regional tersedia pada penjelasan kegiatan TJSL di bagian Kinerja Sosial laporan ini, dan berikut adalah rincian program Desa Energi Berdikari:

by the Company had a positive impact on the local communities by improving facilities and supporting the social and economic activities running seamlessly. All infrastructure investments provided by the Company to the communities were carried out on a pro bono basis.

Significant Indirect Economic Impacts [GRI 203-2, 11.14.5]

The Company has programs in place to improve the community's economy by creating jobs through CID programs such as the Independent Energy Village program, as well as other programs from each region. The Independent Energy Village Program as one of the flagship programs has a positive impact in providing jobs for local residents and becoming one of the economic drivers through ecotourism. In addition, it also reduces household costs through saving electricity costs generated from battery storage, solar home systems and Solar Power Plants (PLTS). Details of the programs of each region are available in the description of TJSL in the Social Performance section of this report, and here are the details of the Independent Energy Village program:

No.	Program	Dampak Impact	Signifikansi Dampak Significant Impact
1.	<p>Purnama Subang (Purna Pekerja Migran Indonesia Berdaya Menjaga Lingkungan Bersama)</p> <p>Purnama Subang (Empowered Indonesian Migrant Worker Returnees Protecting the Environment Together)</p>	<p>(Positif)</p> <ul style="list-style-type: none"> Memiliki kemandirian energi <p>(Positive)</p> <ul style="list-style-type: none"> Possesses energy independence 	<p>(Positif)</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan akses energi bersih terbarukan untuk mengurangi emisi karbon (Reduksi emisi karbon hingga 70,664kg Co2Eq/tahun) Membantu mengurangi emisi gas rumah kaca yang berkontribusi pada perubahan iklim <p>(Positive)</p> <ul style="list-style-type: none"> With access to clean renewable energy to reduce carbon emissions (Carbon emission reduction up to 70.664 kg CO2Eq/year) Helps reduce greenhouse gas emissions that contribute to climate change

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

No.	Program	Dampak Impact	Signifikansi Dampak Significant Impact
		<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan perekonomian Improves the economy 	<p>Pengembangan UMKM program Purnama Subang memanfaatkan Solar Panel dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sprinkles</i> Sistem (<i>sprying</i> tanaman mangga seluas 3000 meter persegi) Penghangatan peternakan Bebek dan Enthok Penetasan telur Bebek dan Enthok Sirkulasi air kolam ikan lele sebanyak 3 kolam <p>The MSME development under the Purnama Subang program utilizes solar panels for:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sprinkler system (spraying mango plants over an area of 3,000 square meters) Heating for duck and muscovy duck farms Hatching of duck and muscovy duck eggs Water circulation in 3 catfish ponds
		<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait energi terbarukan Increases public awareness of renewable energy 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat yang telah memiliki kesadaran akan peduli terhadap lingkungan sehingga dapat menurunkan ilmu terkait penggunaan energi yang efisiensi pada anak cucunya Communities that have developed environmental awareness can pass on knowledge about efficient energy use to their children and grandchildren
		<ul style="list-style-type: none"> Turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Contributes to improving the quality of life of the community 	<ul style="list-style-type: none"> Solar panel hadir sebagai solusi yang lebih terjangkau karena dapat menghemat pengeluaran listrik PLN sebesar Rp 16.073.899 per tahun Solar panels serve as a more affordable solution by saving PLN electricity expenses amounting to IDR 16,073,899 per year
2.	Kerja Tani Berdikari dan Tahan Pangan (Jari Tangan) Independent and Food-Resilient Farming Work (Jari Tangan)	<p>Program Desa Energi Berdikari yang diterapkan pada Program Kerja Tani Berdikari dan Tahan Pangan (Jari Tangan) telah memberdayakan anggota kelompok PPAH Sri Trusmi Satu sebanyak 62 orang melalui penggunaan PLTS untuk menunjang kebutuhan listrik di Laboratorium Agens Hayati.</p> <p>The Desa Energi Berdikari (Independent Energy Village) Program implemented in the Independent and Food-Resilient Farming Work (Jari Tangan) Program has empowered 62 members of the PPAH Sri Trusmi Satu group through the use of Solar Power Plants (PLTS) to support electricity needs at the Biological Agents Laboratory.</p>	<p>Program DEB ini mampu memberikan dampak positif pada penghematan biaya listrik yang sebelumnya Rp 150.000-200.000 per bulan, setelah pemasangan PLTS, kelompok hanya membeli saldo Rp 50.000-80.000 per bulan. Penggunaan PLTS ini telah mengurangi pencemaran gas karbon dioksida (CO₂) sebesar 1161.4 kg, setara dengan pengurangan deforestasi sebanyak 64 pohon (sejak pemasangan Oktober 2024).</p> <p>This DEB (Desa Energi Berdikari) program has provided a positive impact in reducing electricity costs, which were previously IDR 150,000–200,000 per month. After the installation of the solar power system (PLTS), the group only needs to purchase electricity credits of IDR 50,000–80,000 per month. The use of PLTS has reduced carbon dioxide (CO₂) pollution by 1,161.4 kg, equivalent to a reduction in deforestation of 64 trees (since installation in October 2024).</p>



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

No.	Program	Dampak Impact	Signifikansi Dampak Significant Impact
3.	Ekoriparian Sungai Hitam Lestari - Pertamina EP Sanga Sanga	Memiliki kemandirian energi Having energy independence	Energi dari panel surya saat ini telah dimanfaatkan 100% untuk mendukung kegiatan pariwisata di wilayah sungai hitam lestari termasuk kegiatan UMKM Energy from solar panels is currently utilized 100% to support tourism activities in the Sungai Hitam Lestari area, including MSME activities.
		Meningkatkan perekonomian Improving the economy	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan UMKM yang membutuhkan listrik telah 100% memanfaatkan panel surya sehingga terdapat penghematan biaya listrik sebesar Rp1.200.000/bulan. MSME activities that require electricity now use solar panels 100%, resulting in electricity cost savings of IDR 1,200,000/month. Dampak kondisi fasilitas penerangan yang sudah memadai maka semakin banyak wisatawan yang berkunjung; pendapatan kelompok dari wisatawan yang berkunjung untuk kegiatan susur sungai sebesar Rp87.000.000/tahun. The impact of having adequate lighting facilities has led to an increase in tourist visits; group income from tourists participating in river exploration activities reached IDR 87,000,000 per year. Peningkatan jumlah wisatawan dan penghematan biaya listrik yang berdampak pada peningkatan pendapatan penjualan produk UMKM menjadi sebesar Rp17.500.000/tahun. The increase in tourist numbers and electricity cost savings has resulted in higher MSME product sales income, amounting to IDR 17,500,000 per year.
		Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait energi terbarukan Raising public awareness of renewable energy	<p>Masyarakat yang telah memiliki kesadaran akan peduli terhadap lingkungan sehingga dapat menurunkan ilmu terkait penggunaan energi yang efisien pada anak cucunya.</p> <p>Communities have become environmentally conscious and are passing down knowledge about efficient energy use to future generations.</p>
		Memberikan edukasi kepada masyarakat terkait energi terbarukan Providing education to the community about renewable energy	<p>Kelompok pokdarwis dan masyarakat disekitar wilayah SHL mendapatkan <i>upskilling</i> terkait energi terbarukan. Edukasi ini pun dapat diturunkan kepada pengunjung sekolah-sekolah yang melakukan studi lingkungan ke SHL.</p> <p>Tourism awareness groups (Pokdarwis) and surrounding communities have received upskilling on renewable energy. This education can also be passed on to visiting school groups conducting environmental studies in SHL.</p>

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

No.	Program	Dampak Impact	Signifikansi Dampak Significant Impact
4.	Kelompok Usaha Acil Desa Jirak (KUAS JIRAK) - Pertamina EP Tanjung	Kemandirian energi Energy independence	Program DEB ini dimanfaatkan 100% oleh UMKM Barokah dan UMKM Sukma Aji untuk operasional pembuatan produk-produk snack UMKMnya. Penghematan biaya listrik yang sebelumnya Rp110.000/bulan. This DEB program is used 100% by Barokah and Sukma Aji MSMEs for their snack production operations. It saved electricity costs which were previously IDR 110,000/month.
		Meningkatkan perekonomian Improving the economy	Peningkatan penjualan produk-produk UMKM selama tahun 2024 yaitu Rp10.638.000. Increased MSME product sales in 2024 totaled IDR 10,638,000.
		Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait energi terbarukan Raising public awareness of renewable energy	Masyarakat yang telah memiliki kesadaran akan peduli terhadap lingkungan sehingga dapat menurunkan ilmu terkait penggunaan energi yang efisiensi pada anak cucunya. Communities have become environmentally conscious and are passing down knowledge about efficient energy use to future generations.
5.	Desa Energi Berdikari Kokolomboi Lestari	Memiliki kemandirian energi Having energy independence	<ul style="list-style-type: none"> Dengan akses energi bersih terbarukan untuk mengurangi emisi karbon (Reduksi emisi karbon hingga 8,58 Co2Eq/tahun) Access to clean, renewable energy helps reduce carbon emissions (carbon reduction of up to 8.58 CO₂Eq/year) Digunakan untuk Penerangan Rumah Pembelajaran Masyarakat Used for lighting in the Community Learning Center
		Meningkatkan perekonomian Improving the economy	Pengembangan UMKM program Kokolomboi Lestari memanfaatkan Solar Panel dalam hal : Development of MSMEs in the Kokolomboi Lestari program utilizes solar panels to: <ul style="list-style-type: none"> Pengoperasian mesin Pasteurisasi dan Vacuum Cooling (mesin yang digunakan untuk mengurangi kadar air dan busa pada pengelolaan Madu Hutan), Sehingga hasil produksi Madu Kelompok menjadi Rp. 468.000.000,-/tahun Operate pasteurization and vacuum cooling machines (used to reduce water and foam in forest honey processing), resulting in group honey production of IDR 468,000,000/year.
		Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait energi terbarukan Raising public awareness of renewable energy	Masyarakat sangat terbantu dalam Pengolahan Sumber daya Hutan yang lebih ramah lingkungan. Communities are greatly assisted in processing forest resources in a more environmentally friendly manner.
		Turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Contributing to improved quality of life of the community	Solar panel hadir sebagai solusi yang lebih terjangkau karena dapat menghemat pengeluaran Pembelian BBM sebesar Rp 144.000.000 per tahun. Solar panels offer a more affordable solution by reducing fuel purchases by IDR 144,000,000/year.



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

No.	Program	Dampak Impact	Signifikansi Dampak Significant Impact
6.	<p>Berdikari Pada Program Pengelolaan Air Bersih Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (PERI BERDAYA)</p> <p>Desa Energi Berdikari in the Community-Based Clean Water Management Program (PERI BERDAYA)</p>	<p>Memiliki kemandirian energi Having energy independence</p> <hr/> <p>Meningkatkan perekonomian Improving the economy</p> <hr/> <p>Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait energi terbarukan</p> <p>Raising public awareness of renewable energy</p> <hr/> <p>Turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat</p> <p>Contributing to improved quality of life of the community</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dengan akses energi bersih terbarukan untuk mengurangi emisi karbon (Reduksi emisi karbon hingga 13 Co2Eq/tahun). Access to clean, renewable energy helps reduce carbon emissions (carbon reduction of up to 13 CO₂Eq/year). Solar Cell 100% digunakan untuk Pengelolaan air bersih, sehingga kelompok yang sebelumnya bergantung dengan Listrik Perusahaan (Pertamina EP Papua Field), kini sudah tidak tergantung lagi. Solar cells are 100% used for clean water management, so the community group previously reliant on Pertamina EP Papua Field electricity is now fully independent. <hr/> <p>Menunjang Produktifitas Bukam (Badan Usaha Milik Kampung) sehingga mendapatkan Laba Usaha meningkat Sebesar Rp 11.920.000/tahun.</p> <p>Supports the productivity of Bukam (Village-Owned Enterprise), increasing business profits by IDR 11,920,000/year.</p> <hr/> <p>Masyarakat teredukasi mengenai pentingnya penyediaan energi yang bersih dan berkelanjutan, melalui berbagai pelatihan pengelolaan Energi Surya yang di Inisiasi oleh Pertamina EP. Sehingga Saat ini Masyarakat mendukung penuh Program DEB.</p> <p>Communities have been educated on the importance of clean, sustainable energy through various solar energy training sessions initiated by Pertamina EP. Currently, communities fully support the DEB Program.</p> <hr/> <p>Kualitas Hidup masyarakat meningkat seiring terpenuhinya kebutuhan air bersih sebesar 64.000 liter/ hari, yang ditopang oleh pengelolaan air berbasis energi Surya.</p> <p>Quality of life has improved with the fulfillment of clean water needs reaching 64,000 liters/day, supported by solar-based water management.</p>

PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES



Proporsi Pengeluaran Untuk Pemasok Lokal

[GRI 204-1, 11.14.6, SOC-2.C2,SOC-14.C1]

Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk melibatkan pihak-pihak lokal dalam pengadaan barang dan jasa, serta meningkatkan penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam setiap kegiatan pengadaan barang dan jasa, sejalan dengan kebijakan strategis yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero) dan regulasi dari Kementerian ESDM melalui SKK Migas.

Dalam rangka mendukung kebijakan tersebut, Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kerja (PTK) 007 Revisi 5 Tahun 2024 yang diterbitkan oleh SKK Migas. PTK 007 Rev5 menetapkan kewajiban

Proportion of Spending on Local Suppliers

[GRI 204-1, 11.14.6, SOC-2.C2,SOC-14.C1]

As a form of the Company's responsibility to improve the local economy, the Company is committed to involving local parties in the procurement of goods and services, as well as increasing the use of Domestic Component Level (TKDN). The Company is committed to enhancing the use of Domestic Component Level (TKDN) in every goods and services procurement activity, in line with the strategic policies set by PT Pertamina (Persero) and regulations from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) through SKK Migas.

In support of this policy, the Company refers to the Work Procedure Guidelines (PTK) 007 Revision 5 of 2024 issued by SKK Migas. PTK 007 Rev5 establishes the obligation for Production Sharing Contract



PRAKTIK PENGADAAN

Procurement Practices

bagi Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri melalui perhitungan TKDN yang transparan dan terstandarisasi. Peraturan ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk luar negeri, menciptakan lapangan kerja baru, serta menghemat devisa negara.

Sebagai implementasi dari kebijakan ini, Perseroan secara aktif melibatkan vendor lokal dalam proses pengadaan barang dan jasa. Perseroan juga melakukan verifikasi TKDN untuk setiap item barang yang diadakan, memastikan bahwa nilai TKDN memenuhi atau melebihi batasan minimal yang ditetapkan dalam PTK 007 Rev5. Selain itu, Perseroan memberikan preferensi harga kepada penyedia barang dan jasa dalam negeri yang telah memenuhi standar TKDN, guna mendorong daya saing industri nasional.

Melalui kebijakan ini, Perseroan tidak hanya mendukung pengembangan industri dalam negeri, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan TKDN, Perseroan turut serta dalam menciptakan ekosistem industri migas yang lebih mandiri dan kompetitif di pasar global.

Pemasok lokal adalah pemasok yang berasal dari dalam negeri dengan status bukan Perusahaan Nasional (PN). Pada tahun 2024, terdapat 96% pemasok lokal dengan total anggaran sebesar 89% dari total anggaran pengadaan barang dan jasa di seluruh lokasi usaha yang juga merupakan wilayah usaha Perseroan. Persentase total anggaran mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 95%.

Contractors (KKKS) to increase the use of domestic products through a transparent and standardized TKDN calculation. This regulation aims to reduce dependency on foreign products, create new job opportunities, and save the country's foreign exchange.

As an implementation of this policy, the Company actively involves local vendors in the procurement of goods and services. The Company also verifies the Domestic Component Level (TKDN) for each procured item, ensuring that the TKDN value meets or exceeds the minimum threshold set forth in PTK 007 Rev5. In addition, the Company grants price preferences to domestic goods and services providers who meet the TKDN standards, in order to encourage the competitiveness of the national industry.

Through this policy, the Company not only supports the development of the domestic industry but also contributes to sustainable national economic development. By increasing TKDN, the Company participates in creating a more self-reliant and competitive oil and gas industry ecosystem in the global market.

Local suppliers are suppliers originating from within the country with a status of non-National Company (PN). In 2024, local suppliers accounted for 96% with a total budget allocation of 89% of the total procurement budget for goods and services across all business locations, which also constitute the Company's areas of operation. The total budget percentage decreased compared to 2023, which was 95%.

PRAKTIK PENGADAAN
Procurement Practices

Tabel Proporsi Pengadaan Barang dan Jasa [GRI 204-1]
Table of Proportion of Goods and Services Procurement

Uraian Description	Satuan Unit	2022	%	2023	%	2024	%
Jumlah Pemasok Total Suppliers							
Pemasok Lokal Local Suppliers	Pemasok Suppliers	599	95%	633	96%	582	96%
Pemasok dengan Status Perusahaan Nasional (PN) Suppliers with National Company (PN) Status	Pemasok Suppliers	29	5%	26	4%	22	4%
Pemasok Luar Negeri Foreign Suppliers	Pemasok Suppliers	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	Pemasok Suppliers	628	100%	659	100%	604	100%
Nilai Kontrak Contract Value							
Pemasok Lokal Local Suppliers	US\$	901.472.102	90%	1.289.531.931	95%	1.334.751.539	90%
Pemasok dengan Status Perusahaan Nasional (PN) Suppliers with National Company (PN) Status	US\$	105.292.624	10%	71.830.513	5%	147.239.926	10%
Pemasok Luar Negeri Foreign Suppliers	US\$	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	US\$	1.006.764.726	100%	1.361.462.444	100%	1.481.991.465	100%

Perseroan telah menetapkan Pedoman Tata Kerja Pengelolaan Rantai Suplai Kontraktor Kerja Sama Buku Kedua tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa yang salah satu kebijakan umumnya adalah mewajibkan penggunaan barang, peralatan, jasa dan sumber daya manusia dalam negeri yang memenuhi jumlah, kualitas, waktu penyerahan dan harga dalam melaksanakan setiap pengadaan barang/jasa, dan mengusahakan peningkatan kapasitas nasional antara lain melalui upaya peningkatan investasi dan peningkatan peran industri penunjang minyak dan gas bumi di dalam negeri dengan berbasis penguasaan teknologi dan rancang bangun. Dalam pedoman tersebut, juga telah ditetapkan kebijakan membina kemampuan berusaha dan memberikan kesempatan berusaha bagi Perusahaan Dalam Negeri terutama usaha kecil termasuk koperasi kecil.

Dalam rangka meningkatkan standar kerja dan kualitas produk dari Penyedia Barang/Jasa serta untuk meningkatkan pemanfaatan produk dalam negeri pada kegiatan usaha hulu minyak dan gas

The Company has established the Work Procedure Guidelines for Supply Chain Management of Production Sharing Contractors, Book Two on Guidelines for the Implementation of Goods/Services Procurement, in which one of the general policies is the mandatory use of domestic goods, equipment, services, and human resources that meet the required quantity, quality, delivery time, and price in carrying out each procurement of goods/services. The policy also strives to enhance national capacity, among others, through efforts to increase investment and strengthen the role of the domestic oil and gas supporting industries based on mastery of technology and engineering design. In these guidelines, there is also a policy to foster business capabilities and provide business opportunities for Domestic Companies, particularly small enterprises including small cooperatives.

To improve the work standards and product quality of Goods/Services Providers as well as to increase the utilization of domestic products in upstream oil and gas activities, SKK Migas and Production



PRAKTIK PENGADAAN

Procurement Practices

bumi, SKK Migas dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) melakukan pembinaan kepada Penyedia Barang/Jasa Dalam Negeri, Nasional dan Daerah antara lain termasuk, namun tidak terbatas pada lingkup:

1. Pembinaan implementasi sistem manajemen mutu;
2. Pembinaan implementasi sistem manajemen K3LL; dan/atau
3. Pembinaan melalui pelaksanaan uji produk dalam negeri.

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas Perusahaan Dalam Negeri dan Perusahaan Nasional agar dapat memenuhi kebutuhan operasi hulu migas dan mampu bersaing secara regional dan global, serta guna meningkatkan investasi dan mendukung efisiensi kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi, SKK Migas dan KKKS membuat Program Pengembangan Vendor (PPV).

Perseroan juga melaksanakan pembinaan Penyedia Barang/Jasa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja Penyedia Barang/Jasa melalui:

1. Pembinaan usaha kecil termasuk koperasi kecil dengan memberikan kesempatan berusaha sesuai bidang usahanya;
2. Pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja Penyedia Barang/Jasa dan kemampuan usaha masyarakat, antara lain tentang:
 - a. *Standard Operating Procedure* (SOP) KKKS;
 - b. Peraturan-peraturan yang terkait dengan Pengadaan Barang/Jasa; dan
 - c. K3LL;
3. Pemberian uang muka dalam melaksanakan pekerjaan kepada usaha kecil termasuk koperasi kecil yang mengalami kesulitan *cash flow*;
4. Penetapan syarat pemberian sebagian pekerjaan dari Penyedia Barang/Jasa usaha besar kepada Penyedia Barang/Jasa usaha kecil termasuk koperasi kecil di daerah operasi KKKS; atau
5. Uji coba Produk Dalam Negeri.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan pemasok dan kontraktor lokal untuk mendukung

Sharing Contract Contractors (KKKS) carry out development programs for Domestic, National, and Regional Goods/Services Providers, including but not limited to the following scopes:

1. Mentoring the implementation of quality management systems;
2. Mentoring the implementation of OHSE management systems; and/or
3. Mentoring through the implementation of domestic product testing.

To enhance the capabilities of Domestic Companies and National Companies to meet the operational needs of the upstream oil and gas sector and to compete regionally and globally, as well as to increase investment and support the efficiency of upstream oil and gas activities, SKK Migas and KKKS have established the Vendor Development Program (PPV).

The Company also conducts development programs for Goods/Services Providers aimed at improving the capabilities and performance of Goods/Services Providers through:

1. Development of small businesses, including small cooperatives, by providing business opportunities according to their business fields;
2. Trainings that are beneficial in improving the performance of Goods/Services Providers and enhancing community business capabilities, including on:
 - a. *Standard Operating Procedures* (SOP) of KKKS;
 - b. Regulations related to the Procurement of Goods/Services; and
 - c. OHSE Management system;
3. Provision of advance payments in the execution of work for small businesses, including small cooperatives, experiencing cash flow difficulties;
4. Setting requirements for large Goods/Services Providers to allocate part of their work to small Goods/Services Providers, including small cooperatives, in the operational areas of KKKS; or
5. Testing of Domestic Products.

To enhance the capabilities of local suppliers and contractors to support the Company's operations

PRAKTIK PENGADAAN
Procurement Practices

operasi dan proyek Perseroan, Fungsi *Supply Chain Management* telah melaksanakan program sosialisasi, *coaching* dan pembinaan kepada Penyedia Barang Jasa tersebut guna untuk meningkatkan kompetensi yang membantu pemasok lokal memenuhi standar Perseroan. Program sosialisasi, *coaching* dan pembinaan yang telah dilakukan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- *Vendor Day*
- PADI (untuk pekerjaan risiko rendah)
- *Coaching clinic*
- *Statement* pada dokumen *tender*

Inisiatif dan Program Kerja *Supply Chain Management (SCM)*

Di tahun 2024, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan dan efektivitas dalam *Supply Chain Management (SCM)* dengan melaksanakan berbagai inisiatif strategis. Beberapa inisiatif utama yang dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- **PROSUSI (Program Substitusi Impor)**
Sebagai bagian dari upaya untuk mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri, Perseroan mengimplementasikan PROSUSI (Program Substitusi Impor) yang berlangsung sepanjang tahun 2024. Program ini bertujuan untuk mengganti barang operasi hulu migas yang sebelumnya diimpor dengan produk lokal, sesuai dengan kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan industri domestik. Berkat peran aktifnya dalam program ini, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Kementerian ESDM sebagai pengakuan atas kontribusinya dalam memperkuat ketahanan industri dalam negeri serta mendukung perekonomian nasional.
- **Partisipasi dalam IOG SCM Summit 2024**
Sebagai bagian dari komitmennya untuk berbagi pengetahuan dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan di industri energi, Perseroan berpartisipasi aktif dalam *IOG SCM Summit 2024*. Di acara bergengsi ini, Perseroan tidak hanya berkontribusi dengan berbagi wawasan tentang praktik terbaik dalam manajemen rantai pasokan, tetapi juga meraih beberapa penghargaan, termasuk "*The Best*

and projects, the Supply Chain Management Function has conducted socialization programs, coaching, and development for Goods and Services Providers to improve their competencies, helping local suppliers meet the Company's standards. The socialization, coaching, and development programs carried out in 2024 included the following:

- *Vendor Day*
- PADI (for low-risk work)
- *Coaching Clinic*
- *Statement* in tender documents

Supply Chain Management (SCM) Initiatives and Work Programs

In 2024, the Company remained committed to improving the management and effectiveness of Supply Chain Management (SCM) by implementing various strategic initiatives. The key initiatives carried out by the Company are as follows:

- **PROSUSI (Import Substitution Program)**
As part of efforts to optimize the use of domestic products, the Company implemented PROSUSI (Import Substitution Program) throughout 2024. This program aims to replace upstream oil and gas operational goods that were previously imported with local products, in line with government policies supporting the development of domestic industries. Thanks to its active role in this program, the Company received an award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) as recognition for its contribution to strengthening domestic industrial resilience and supporting the national economy.
- **Participation in the IOG SCM Summit 2024**
As part of its commitment to knowledge sharing and collaboration with stakeholders in the energy industry, the Company actively participated in the *IOG SCM Summit 2024*. At this prestigious event, the Company not only contributed by sharing insights on best practices in supply chain management but also received several awards, including "The Best Contribution to National Procurement List 2024" and "The Best



PRAKTIK PENGADAAN

Procurement Practices

Contribution to National Procurement List 2024" dan *"The Best Innovation in Material Inventory Optimization"*. Penghargaan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan proses pengadaan dan inventaris material yang lebih efisien. Selain itu, Perseroan juga menggelar *Pre IOG SCM Summit* di Batam, yang mengangkat tema *"Collaboration and Market Intelligence"*. Acara ini bertujuan untuk membangun kerjasama yang lebih erat antara Perseroan dan pemasok, serta meningkatkan pemahaman terhadap dinamika pasar dan kebutuhan industri.

- **Inisiatif lain terkait pengadaan**

Perseroan juga aktif melakukan *broadcast* terkait berbagai kebijakan yang relevan dengan pengelolaan rantai pasokan, termasuk kebijakan TKDN, *close out* kontrak, serta kebijakan-kebijakan lainnya yang penting bagi para mitra dan penyedia layanan. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pihak terkait memiliki pemahaman yang jelas mengenai aturan dan pedoman yang berlaku, serta dapat mengimplementasikannya dengan efektif dalam kegiatan operasional mereka.

- **Logistik dan Material Inventory Management**

Pada tahun 2024, program kerja SCM untuk logistik, manajemen inventaris material, dan layanan umum akan fokus pada peningkatan efisiensi dan pengelolaan material yang lebih optimal. Salah satu prioritas utama adalah memastikan pemenuhan material pemboran tepat waktu melalui koordinasi yang lebih erat antara tim logistik dan teknis di setiap wilayah operasi. Selain itu, program pembenahan *inventory deadstock* akan dilakukan untuk mengurangi pemborosan dan memaksimalkan pemanfaatan gudang dengan cara mengidentifikasi material yang tidak terpakai dan memperbaiki sistem pengelolannya. Digitalisasi, melalui sistem seperti Calista dan Veronest, juga akan diperkenalkan untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan dan mempermudah pemantauan material secara *real-time*.

Selain itu, penguatan layanan *warehouse* akan menjadi fokus utama untuk mempercepat

Innovation in Material Inventory Optimization." These awards reflect the Company's success in optimizing procurement processes and achieving more efficient material inventory management. Furthermore, the Company also held the *Pre IOG SCM Summit* in Batam, raising the theme *"Collaboration and Market Intelligence."* This event aimed to foster closer cooperation between the Company and suppliers, as well as enhance understanding of market dynamics and industry needs.

- **Other Procurement-Related Initiatives**

The Company also actively conducts broadcasts related to various policies relevant to supply chain management, including the TKDN policy, contract close-out, and other important policies for partners and service providers. This initiative aims to ensure that all related parties have a clear understanding of the applicable rules and guidelines, and can implement them effectively in their operational activities.

- **Logistics and Material Inventory Management**

In 2024, the SCM work program for logistics, material inventory management, and general services will focus on improving efficiency and optimizing material management. One of the main priorities is to ensure the timely fulfillment of drilling materials through closer coordination between logistics and technical teams in each operational area. In addition, an inventory deadstock rectification program will be carried out to reduce waste and maximize warehouse utilization by identifying unused materials and improving the management system. Digitalization, through systems such as Calista and Veronest, will also be introduced to enhance work efficiency and facilitate real-time material monitoring.

In addition, strengthening warehouse services will become a key focus to accelerate material

PRAKTIK PENGADAAN
Procurement Practices

distribusi material dengan meningkatkan kualitas proses pengelolaan dan pengiriman barang. Dalam rangka mendorong kinerja gudang, Perseroan juga akan mengadakan *warehouse contest* untuk meningkatkan produktivitas dan akurasi operasional. Program material transfer antar lokasi juga akan diperkuat guna mendukung distribusi material yang lebih efisien di seluruh wilayah operasional. Pembuatan Rencana Kebutuhan Material (RKM) 2024 yang lebih rinci akan memastikan kecukupan pasokan material sesuai dengan kebutuhan operasional, mendukung kelancaran proyek-proyek yang sedang berjalan.

Untuk meningkatkan koordinasi dan efisiensi dalam pengadaan, Perseroan juga akan memanfaatkan kontrak jangka panjang dan kontrak bersama dengan pemasok dan kontraktor. Penggunaan kontrak ini bertujuan untuk menjaga kestabilan harga serta meningkatkan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan. Program agregasi *demand* akan dilaksanakan untuk menggabungkan kebutuhan material dari berbagai unit kerja, memungkinkan pengadaan dalam jumlah besar yang lebih efisien dan mengurangi biaya logistik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan SCM Perseroan dapat beroperasi lebih efisien, tepat waktu, dan dengan biaya yang lebih terkontrol, mendukung keberhasilan operasional di tahun 2024.

- **General Services**

Fokus utama SCM *General Services* (GS) Perseroan di tahun 2024 adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kreativitas, inovasi, dan produktivitas. Salah satu prioritas utama adalah menyediakan ruang kerja yang *representative*, bersih, teratur, dan nyaman, khususnya bagi pekerja di Pertamina EP, dengan tujuan untuk menciptakan suasana kerja yang optimal. Selain itu, pengelolaan fasilitas penunjang kegiatan perkantoran juga akan dipastikan dalam kondisi yang handal dan berfungsi dengan baik agar mendukung kelancaran operasional Perseroan. Tidak hanya itu, perhatian besar diberikan pada pengelolaan transportasi yang profesional dan nyaman, dengan tetap mengedepankan aspek HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*).

distribution by improving the quality of goods management and delivery processes. To encourage warehouse performance, the Company will also organize a *warehouse contest* to enhance productivity and operational accuracy. The material transfer program between locations will also be strengthened to support more efficient material distribution across all operational areas. The preparation of a more detailed 2024 Material Requirement Plan (RKM) will ensure the adequacy of material supply according to operational needs, supporting the seamless execution of ongoing projects.

To improve coordination and efficiency in procurement, the Company will also leverage long-term contracts and joint contracts with suppliers and contractors. The use of these contracts aims to maintain price stability and foster mutually beneficial long-term relationships. A demand aggregation program will be implemented to consolidate material needs from various work units, allowing for larger-scale, more efficient procurement and reducing logistics costs. Through these measures, the Company's SCM operations are expected to run more efficiently, timely, and with better cost control, supporting operational success in 2024.

- **General Services**

The main focus of the Company's SCM *General Services* (GS) in 2024 is to create a work environment that supports creativity, innovation, and productivity. One of the top priorities is to provide a representative, clean, organized, and comfortable workspace, particularly for employees in Pertamina EP, with the aim of creating an optimal working atmosphere. In addition, the management of office support facilities will also be ensured to be in reliable and good condition to support the Company's seamless operations. Furthermore, great attention is given to managing transportation professionally and comfortably, while prioritizing HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) aspects.



PRAKTIK PENGADAAN

Procurement Practices

SCM *General Services* juga berfokus pada pelayanan berkualitas dalam aspek bisnis yang mendukung operasional Perseroan, seperti layanan bisnis *travel* dan *meeting* yang sesuai dengan standar yang berlaku. Kualitas pelayanan *catering* yang tinggi dan sehat juga menjadi salah satu fokus utama untuk mendukung operasional Kantor Pusat, *Shorebase Marunda - ONWJ*, dan *Shorebase Kalijapat - OSES*. Dalam hal ini, pelayanan tidak hanya difokuskan pada kepuasan, tetapi juga pada efisiensi biaya. Perseroan berhasil mencatatkan *cost saving* yang signifikan, dengan angka mencapai US\$300 ribu sepanjang tahun 2024, melalui implementasi *cost leadership* yang mengedepankan *service excellence* tanpa mengorbankan efektivitas biaya.

Inisiatif penting lainnya adalah penerapan *Contract Aggregation* untuk memperoleh *economies of scale* dan mengoptimalkan sinergi dalam pengadaan barang dan jasa komoditi *General Services*. Selain itu, Perseroan juga memperkuat komitmennya dalam mendukung program pemerintah, khususnya melalui partisipasi aktif dalam *marketplace* Pasar Digital UMKM (PaDi UMKM). Melalui implementasi PaDi UMKM, Perseroan telah berkontribusi dalam meningkatkan daya saing UMKM Indonesia, yang menjadi bagian integral dari upaya mendukung operasi produksi Perseroan. Di sepanjang tahun 2024, GS Pertamina EP memperoleh pengakuan atas prestasinya, meraih 8 trofi dalam berbagai acara PaDi UMKM, yang mencerminkan keberhasilan luar biasa dalam mendukung UMKM dan berkontribusi terhadap ekonomi nasional.

Selain capaian tersebut, tahun 2024 juga menjadi tahun penting bagi GS Pertamina EP dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja. Kolaborasi dengan Departemen HSSE untuk meresmikan pengoperasian PEP *Wellness* pada Maret 2024 bertujuan untuk menambah kenyamanan dan meningkatkan derajat kesehatan pekerja. Pencapaian signifikan lainnya tercermin dalam *GS Satisfaction Index* yang berhasil mencapai skor 4.8 (skala Likert) melalui *survey* kepuasan pelanggan internal (*Internal Customer Survey/ICS*), melebihi

SCM *General Services* also focuses on providing quality services in business aspects that support the Company's operations, such as travel and meeting services that comply with applicable standards. High-quality and healthy catering services are also one of the main focuses to support the operations of the Head Office, *Shorebase Marunda - ONWJ*, and *Shorebase Kalijapat - OSES*. In this regard, services are focused not only on satisfaction but also on cost efficiency. The Company successfully recorded significant cost savings, reaching US\$300 thousand throughout 2024, through the implementation of *cost leadership* that emphasizes service excellence without sacrificing cost effectiveness.

Another important initiative is the implementation of *Contract Aggregation* to achieve *economies of scale* and optimize synergies in the procurement of goods and services for *General Services* commodities. In addition, the Company has strengthened its commitment to supporting government programs, particularly through active participation in the *Pasar Digital UMKM (PaDi UMKM) marketplace*. Through the implementation of PaDi UMKM, the Company has contributed to enhancing the competitiveness of Indonesian MSMEs, which is an integral part of efforts to support the Company's production operations. Throughout 2024, GS Pertamina EP received recognition for its achievements, winning 8 trophies in various PaDi UMKM events, reflecting outstanding success in supporting MSMEs and contributing to the national economy.

In addition to these achievements, 2024 was also a significant year for GS Pertamina EP in efforts to improve employee welfare. Collaboration with the HSSE Department to inaugurate the operation of PEP *Wellness* in March 2024 aimed to enhance employee comfort and improve health levels. Another significant achievement is reflected in the *GS Satisfaction Index*, which reached a score of 4.8 (Likert scale) through the *Internal Customer Survey (ICS)*, exceeding the set target. This indicates that the implementation of the real-time survey model, replacing the

PRAKTIK PENGADAAN
Procurement Practices

target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model survei *real-time* yang menggantikan survei tahunan telah berhasil menghilangkan bias dan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai tingkat kepuasan terhadap layanan GS. Dengan berbagai pencapaian tersebut, tahun 2024 menjadi tahun yang penuh keberhasilan bagi SCM General Services dalam mendukung keberlanjutan dan kesuksesan operasional Perseroan.

Penilaian Pemasok [GRI 308-1, 414-1]

Perseroan secara aktif melakukan Penilaian terhadap Pemasok terhadap aspek keberlanjutan termasuk aspek lingkungan dan sosial untuk memastikan bahwa seluruh pemasok, baik yang baru maupun yang sudah ada, memenuhi standar lingkungan yang ketat dan berkomitmen pada praktik bisnis yang berkelanjutan. Penilaian ini dilakukan melalui beberapa mekanisme yang terintegrasi, yang mencakup aspek kinerja, kepatuhan terhadap peraturan, serta pengelolaan risiko lingkungan yang dapat mempengaruhi operasi Perseroan. Beberapa pendekatan utama yang digunakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- **SPR (Supplier Performance Rating)**

Sebagai bagian dari upaya untuk menjaga kinerja pemasok, Perseroan melakukan *Supplier Performance Rating* (SPR). Melalui sistem ini, kinerja pemasok dievaluasi secara berkala berdasarkan berbagai indikator, termasuk kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, serta kinerja pembayaran. SPR ini berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan pemasok dalam memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan, sekaligus memastikan bahwa mereka beroperasi dengan efisiensi yang tinggi dan mematuhi ketentuan lingkungan yang berlaku. Jika ditemukan ketidaksesuaian, Perseroan akan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut guna menjaga kelangsungan hubungan bisnis yang saling menguntungkan.

annual survey, has successfully eliminated bias and provided a more accurate picture of satisfaction levels with GS services. With these various achievements, 2024 became a year full of success for SCM General Services in supporting the Company's sustainability and operational success.

Supplier Assessment [GRI 308-1, 414-1]

The Company actively conducts assessments of suppliers on sustainability aspects, including environmental and social aspects, to ensure that all suppliers, both new and existing, meet strict environmental standards and are committed to sustainable business practices. These assessments are conducted through several integrated mechanisms, covering performance aspects, regulatory compliance, and environmental risk management that could affect the Company's operations. Some of the main approaches used by the Company are as follows:

- **SPR (Supplier Performance Rating)**

As part of efforts to maintain supplier performance, the Company conducts a *Supplier Performance Rating* (SPR). Through this system, supplier performance is evaluated periodically based on various indicators, including product quality, timeliness of delivery, and payment performance. The SPR serves to provide a comprehensive overview of the supplier's ability to meet the standards set by the Company, while also ensuring that they operate with high efficiency and comply with applicable environmental regulations. If any non-compliance is identified, the Company will take steps to address the issue in order to maintain a mutually beneficial business relationship.



PRAKTIK PENGADAAN

Procurement Practices

- **Sistem Penilaian Vendor (Vendor Rating)**

Perseroan juga mengimplementasikan Sistem Penilaian Vendor yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan kepatuhan pemasok terhadap berbagai parameter yang relevan, termasuk aspek keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan. Sistem ini memberikan skor yang mencerminkan sejauh mana pemasok memenuhi ekspektasi dan standar yang ditetapkan oleh Perseroan. Penilaian ini mencakup aspek seperti pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya alam yang efisien, dan komitmen terhadap pengurangan emisi. Pemasok dengan penilaian yang baik akan memperoleh kepercayaan lebih lanjut, sementara mereka yang menunjukkan kinerja kurang optimal akan diberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan.

- **Monitoring dan Pembinaan Vendor termasuk Sanksi (melalui Pelaporan SIPRS)**

Perseroan juga melakukan *monitoring* dan pembinaan terhadap vendor melalui Sistem Informasi Pengelolaan Risiko Sumber Daya (SIPRS). Melalui sistem ini, setiap pemasok dimonitor secara terus-menerus untuk memastikan bahwa mereka mematuhi ketentuan yang telah disepakati dalam kontrak, terutama dalam hal pengelolaan lingkungan. Jika ditemukan pelanggaran atau ketidaksesuaian terhadap peraturan yang ada, Perseroan dapat memberikan sanksi yang sesuai, termasuk pengurangan kontrak atau bahkan pemutusan hubungan kerjasama. Sistem ini juga memungkinkan pelaporan transparan terkait kinerja dan kepatuhan vendor terhadap standar lingkungan yang ditetapkan.

- **Contractor HSE Management System**

Selain itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip HSE (*Health, Safety, and Environmental*) Management dalam sistem manajemen kontraktor melalui pelaksanaan PK Masal yang dilakukan secara rutin. Sistem ini memastikan bahwa semua kontraktor dan pemasok memahami dan mematuhi kebijakan lingkungan dan keselamatan yang berlaku.

- **Vendor Rating System**

The Company also implements a Vendor Rating System aimed at evaluating supplier performance and compliance with various relevant parameters, including sustainability aspects and environmental management. This system provides scores that reflect the extent to which suppliers meet the expectations and standards set by the Company. The assessment includes aspects such as waste management, efficient use of natural resources, and commitment to emission reduction. Suppliers with good ratings will gain further trust, while those indicating less optimal performance will be given the opportunity to make improvements.

- **Vendor Monitoring and Development Including Sanctions (through SIPRS Reporting)**

The Company also conducts vendor monitoring and development through the Resource Risk Management Information System (SIPRS). Through this system, each supplier is continuously monitored to ensure compliance with the terms agreed upon in the contract, especially regarding environmental management. If any violations or non-compliance with existing regulations are found, the Company may impose appropriate sanctions, including contract reduction or even termination of the cooperation. This system also enables transparent reporting regarding the vendors' performance and compliance with the established environmental standards.

- **Contractor HSE Management System**

In addition, the Company integrates HSE (*Health, Safety, and Environmental*) Management principles into the contractor management system through the routine implementation of Mass Induction (PK Masal). This system ensures that all contractors and suppliers understand and comply with the applicable environmental and safety policies.

ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION



Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi [GRI 205-1, 11.20.2]

Kebijakan anti korupsi telah diterapkan dengan baik oleh Perseroan. Seluruh bidang operasi Perseroan telah dinilai risiko terjadinya korupsi. Beberapa bidang yang memiliki risiko signifikan terkait dengan korupsi adalah bidang pengadaan barang dan jasa dan bidang keuangan.

Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi [GRI 205-2, 11.20.3, GOV-3.C2]

Perseroan telah melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi bagi seluruh Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pekerja di seluruh wilayah kerja. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan menyebarkan *broadcast* pengendalian Gratifikasi pada setiap bulannya, video sosialisasi anti korupsi, dan pengendalian gratifikasi. Perseroan juga telah melakukan sosialisasi anti korupsi bagi seluruh mitra bisnis melalui *Vendor Day*. Selain itu, Perseroan mengikutsertakan seluruh pekerja pada pelatihan anti korupsi yang diselenggarakan secara *online* maupun *offline* meliputi:

Operations Assessed for Risks Related to Corruption [GRI 205-1, 11.20.2]

The anti-corruption policy has been well implemented by the Company. All of the Company's operational areas have been assessed for the risk of corruption. Several areas identified as having significant risks related to corruption include the procurement of goods and services sector and the finance sector.

Communication and Training About Anti-Corruption Policies and Procedures [GRI 205-2, 11.20.3, GOV-3.C2]

The Company has conducted socialization regarding anti-corruption policies and procedures for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as all employees across all work areas. This socialization has been carried out through the monthly broadcast of Gratification Control, anti-corruption awareness videos, and gratification control initiatives. The Company has also conducted anti-corruption socialization for all business partners through *Vendor Day*. In addition, the Company has involved all employees in anti-corruption training conducted both online and offline, covering:



ANTI KORUPSI

Anti Corruption

- Pelaksanaan Kegiatan Hakordia pada tanggal 16 Desember 2024;
- Broadcast lomba poster Hakordia 2024;
- Broadcast Pengisian GCG Implementations Compliance (COC, COI, Gratifikasi, Sosialisasi GCG) beralih ke New Compols;
- Broadcast Pengisian laporan Code of Conduct (COC), Conflict of Interest (COI), Gratifikasi dan Sosialisasi GCG melalui aplikasi Compliance Online System (Compols);
- Broadcast Pelaporan E-LHKPN KPK Tahun Harta 2023;
- Broadcast Pelaporan E-LHKPN PHE Tahun Harta 2023;
- Broadcast Coaching Clinic LHKPN KPK Tahun Harta 2023;
- Broadcast Pelaporan GCG Implementasi;
- GCG Agent Upskilling yang dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 21 Maret 2024 dan 22 Agustus 2024;
- Broadcast Pengisian COC, COI, Sosialisasi GCG dan Gratifikasi Semester II 2024;
- Sosialisasi Pemahaman Gratifikasi Fungsi SCM tanggal 26 Maret 2024;
- Broadcast Komitmen Implementasi GCG Idul Fitri 1445 H;
- Broadcast Komitmen Implementasi GCG Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025;
- Broadcast Resertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 PT Pertamina EP untuk Tahun 2024;
- Broadcast Sistem Tata Kerja (STK) tentang Gratifikasi.
- Implementation of Hakordia (Anti-Corruption Day) activities on 16 December 2024;
- Broadcast of the 2024 Hakordia poster competition;
- Broadcast on the transition of GCG Implementations Compliance reporting (COC, COI, Gratification, GCG Socialization) to New Compols;
- Broadcast on reporting Code of Conduct (COC), Conflict of Interest (COI), Gratification, and GCG Socialization through the Compliance Online System (Compols) application;
- Broadcast on E-LHKPN KPK Reporting for 2023 Asset Year;
- Broadcast on E-LHKPN PHE Reporting for 2023 Asset Year;
- Broadcast on LHKPN KPK Coaching Clinic for 2023 Asset Year;
- Broadcast on GCG Implementation Reporting;
- GCG Agent Upskilling conducted twice, on 21 March 2024 and 22 August 2024;
- Broadcast on COC, COI, GCG Socialization, and Gratification Reporting for Semester II of 2024;
- Socialization of Gratification Understanding for the SCM Function on 26 March 2024;
- Broadcast of Commitment to GCG Implementation for Eid al-Fitr 1445 H;
- Broadcast of Commitment to GCG Implementation for Christmas 2024 and New Year 2025;
- Broadcast on Re-certification of the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 PT Pertamina EP for 2024;
- Broadcast on the Work Procedure System (STK) regarding Gratification.

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan Yang Diambil [GRI 205-3, 11.20.4]

Sepanjang tahun 2024, terdapat 1 (satu) pelaporan gratifikasi yang dilaporkan di aplikasi *compliance online system*. Dari 1 pelaporan tersebut, keseluruhan pelaporan sudah ditindaklanjuti dan dilaporkan dalam rapat Komite Etika, GCG dan Anti Penyuapan dan dinyatakan selesai. Dari kasus tersebut, tidak terdapat pekerja yang diberhentikan atau dihukum karena korupsi, kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi, dan kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik.

Proven Incidents of Corruption and Actions Taken [GRI 205-3, 11.20.4]

Throughout 2024, there was 1 (one) gratification report submitted through the compliance online system application. Of the 1 report received, all have been followed up and reported in the Ethics, GCG, and Anti-Bribery Committee meeting and declared closed. From this case, there were no employees dismissed or disciplined due to corruption, no contracts with business partners were terminated or not renewed due to corruption-related violations, and no legal cases related to corruption were filed by the public.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENT PERFORMANCE



ASPEK UMUM

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Perseroan memahami bahwa operasional yang dijalankan dapat memberikan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, selama tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp607,84 miliar untuk mendukung berbagai inisiatif yang bertujuan mencegah dan memperbaiki dampak kerusakan lingkungan. Berikut adalah rincian alokasi biaya lingkungan yang telah disiapkan oleh Perseroan:

GENERAL ASPECT

Environmental Expenses [OJK F.4]

The Company understands that its operations may have impacts on the environment and surrounding communities. As such, throughout 2024, the Company allocated funds amounting to Rp607.84 billion to support various initiatives aimed at preventing and mitigating environmental damage. The following is the breakdown of the environmental expenses allocated by the Company:



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Tabel Biaya Lingkungan Hidup | Table of Environmental Expenses

Kegiatan Activity	Biaya (Rp)
Manajemen Pencegahan Prevention Management	
Penyusunan Dokumen Lingkungan Preparation of Environmental Documents	14.035.381.853
Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring	37.328.524.679
Pelatihan/Sertifikasi Personil Personnel Training/Certification	1.062.350.000
Alat Penanggulangan Pencegahan Prevention and Mitigation Equipment	20.446.678.722
Pengelolaan Emisi Udara Air Emission Management	66.867.589.411
Pengelolaan Limbah Cair Wastewater Management	34.972.813.175
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste (B3) Management	80.624.173.852
Pengelolaan Limbah Non B3 (Sampah) Non-Hazardous Waste (Non-B3/Waste) Management	7.866.236.196
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	7.641.334.345
Penghijauan Reforestation	4.703.752.790
Efisiensi Energi Energy Efficiency	326.067.560.498
Konsultasi dan Koordinasi Consultation and Coordination	6.224.977.565
Jumlah Total	607.841.373.086

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

[OJK F.5]

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui pemilihan material yang ramah lingkungan. Sebagai contoh, Perseroan mengoptimalkan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan seperti solar B30 dan B35, yang terdiri dari campuran solar 65-70% dan biodiesel 30-35%. Selain itu, dalam kegiatan pengeboran, Perseroan menggunakan lumpur bor berbasis air (*water-based mud*), yang lebih ramah terhadap lingkungan dibandingkan dengan bahan lain yang lebih berpotensi merusak.

MATERIAL ASPECT

Use of Environmentally Friendly Materials

[OJK F.5]

As part of its social and environmental responsibility, the Company is committed to reducing negative environmental impacts through the selection of environmentally friendly materials. For example, the Company optimizes the use of environmentally friendly fuels such as B30 and B35 diesel, which consist of 65–70% diesel and 30–35% biodiesel. In addition, in drilling activities, the Company uses water-based mud, which is more environmentally friendly compared to other materials that have a higher potential for causing damage.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

ASPEK ENERGI

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6, GRI 302-1, 11.1.2, 302-2, 11.1.3, 302-3, 11.1.4, CCE-6.C1]

Perseroan memanfaatkan berbagai sumber energi, termasuk energi terbarukan berupa panel surya, serta energi tidak terbarukan seperti minyak, gas, dan listrik yang dibeli dari PLN untuk kebutuhan operasional di seluruh wilayah Perseroan. Untuk mengukur konsumsi energi listrik, Perseroan mengacu pada *Energy Equivalent Conversions* yang dikeluarkan oleh *US Energy Information Administration*. Sementara itu, penggunaan bahan bakar didasarkan pada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengonsumsi uap, pemanas, dan pendingin, serta menjual uap, pemanas, pendingin, dan listrik. Penggunaan dan intensitas energi disajikan sebagai berikut:

Tabel Penggunaan Energi [OJK F.6, GRI 302-1, 11.1.2, 302-2, 11.1.3]
Energy Consumption Table [OJK F.6, GRI 302-1, 11.1.2, 302-2, 11.1.3]
(Dalam GJ) | (In G.J)

Energi Energy	2022*	2023	2024
Energi Terbarukan Renewable Energy			
Panel Surya Solar Panels	834,79	2.501,10	6.611,13
Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy			
Penggunaan Energi tak Terbarukan Non-Renewable Energy Consumption	29.264.796,55	26.587.953,97	26.100.772,37
Minyak Oil	262.194,39	269.194,70	21.484,53
Gas Gas	28.655.564,02	25.796.413,81	25.525.130,18
Listrik Dibeli dari PLN Electricity Purchased from PLN	347.038,14	522.345,46	554.157,66
Jumlah Total	29.265.631,34	26.590.455,07	26.107.383,50

ENERGY ASPECT

Amount and Intensity of Energy Consumed [OJK F.6, GRI 302-1, 11.1.2, 302-2, 11.1.3, 302-3, 11.1.4, CCE-6.C1]

The Company utilizes various energy sources, including renewable energy such as solar panels, as well as non-renewable energy such as oil, gas, and electricity purchased from PLN for operational needs across all of the Company's areas. To measure electricity consumption, the Company refers to the *Energy Equivalent Conversions* issued by the *US Energy Information Administration*. Meanwhile, the use of fuel is based on the *Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory* published by the Ministry of Environment and Forestry.

Throughout 2024, the Company did not consume or sell steam, heating, cooling, or electricity. The energy consumption and intensity are presented as follows:



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Tabel Intensitas Energi [OJK F.6, GRI 302-3, 11.1.4, CCE-6.C1]
Energy Intensity Table [OJK F.6, GRI 302-3, 11.1.4, CCE-6.C1]

Energy	Satuan Unit	2022*	2023	2024
Total Pemakaian Energi Total Energy Consumption	GJ	29.265.631,34	26.590.455,07	26.107.383,50
Total Produksi Migas Total Oil and Gas Production	BOE	66.375.146,60	69.433.594,46	71.005.493,53
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/BOE	0,44	0,38	0,37

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

[OJK F.7, GRI 302-4, 11.1.5, 302-5, 11.1.6, CCE-6.C2]

Perseroan terus berkomitmen untuk mengelola penggunaan energi dalam setiap aspek operasional, termasuk eksplorasi, produksi, dan kegiatan perkantoran, dengan tujuan utama mengurangi konsumsi energi. Melalui berbagai inisiatif dan program yang berkelanjutan, Perseroan berhasil mencatatkan pengurangan energi secara absolut, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari aktivitas operasional. Pengelolaan energi dilakukan secara sistematis dan mengacu pada standar ISO 50001:2011 tentang Sistem Manajemen Energi. Semua upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menggunakan energi secara efisien, mengurangi dampak perubahan iklim, dan mendukung ketahanan iklim di masa mendatang.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan energi atas aktivitas bisnisnya. Upaya tersebut dilakukan pada tiap-tiap wilayah kerja Perseroan, sebagai berikut:

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy

[OJK F.7, GRI 302-4, 11.1.5, 302-5, 11.1.6, CCE-6.C2]

The Company remains committed to managing energy use across all operational aspects, including exploration, production, and office activities, with the main goal of reducing energy consumption. Through various continuous initiatives and programs, the Company successfully recorded an absolute reduction in energy, which in turn contributed to the reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions from operational activities. Energy management is carried out systematically and refers to the ISO 50001:2011 standard on Energy Management Systems. All these efforts are part of the Company's commitment to using energy efficiently, reducing the impacts of climate change, and supporting future climate resilience.

The Company is consistently committed to energy efficiency in its business activities. These efforts are carried out across each of the Company's operational areas, as follows:

Wilayah Kerja Work Area	Upaya Efisiensi Energi Energy Efficiency Efforts
Subang Field	Penggunaan Aplikasi Zeolite sebagai Adsorbent Hemat Energi dalam Proses Pemurnian CO ₂ Utilization of Zeolite Application as an Energy-Saving Adsorbent in the CO ₂ Purification Process
Jatibarang Field	Efisiensi energi dari pengiriman <i>crude oil</i> HPPO melalui injeksi <i>chemical pour point depressant</i> menggunakan alat <i>portable chemical testing</i> (Potching 4.0) Energy efficiency from HPPO crude oil delivery through the injection of chemical pour point depressant using portable chemical testing equipment (Potching 4.0)
Jatibarang Field	Modifikasi alat leak tester di jaringan <i>gas lift</i> sebagai pengganti leak tester manual Modification of leak tester equipment in the gas lift network to replace manual leak testers
Jatibarang Field	Operasional <i>rig service</i> dan intervensi sumur migas dengan <i>tubing plug test</i> (MAYO) Operation of rig service and intervention of oil and gas wells using tubing plug test (MAYO)

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Wilayah Kerja Work Area	Upaya Efisiensi Energi Energy Efficiency Efforts
OGT Field	Meningkatkan kehandalan <i>lifting</i> dan kualitas JMCO (Jatibarang Mixed Crude Oil) dengan metode OSMix formula Improving lifting reliability and JMCO (Jatibarang Mixed Crude Oil) quality through the OSMix formula method
Zona 11 - PEP Cepu Zone 11 – PEP Cepu	Program INSAN atau Injeksi Uap Panas ke dalam lubang sumur untuk mengurangi terbentuknya parafin yang menyebabkan sumur <i>stuck</i> , sehingga perlu adanya perawatan sumur menggunakan <i>rig</i> . Program ini bertujuan melakukan efisiensi energi dan biaya pemakaian bahan bakar pada <i>rig</i> ketika melakukan <i>Well Service</i> pada sumur dengan cara mengurangi kegiatan pemakaian BBM pada ritase <i>Well Service</i> sumur yang digunakan. INSAN Program or Steam Injection into wellbores to reduce paraffin formation that causes stuck wells, thus reducing the need for well services using rigs. This program aims to achieve energy and fuel cost efficiency on rigs by reducing diesel consumption during Well Service activities.
Zona 11 - PEP Cepu Zone 11 – PEP Cepu	Program Visedi adalah Inovasi mengoptimalkan konsumsi listrik dengan menggunakan <i>Variable Speed Drive (VSD)</i> . Alat tersebut berguna untuk mengontrol frekuensi tegangan listrik AC ke <i>electrical Motor</i> . Penghematan dilakukan dengan cara mengendalikan konsumsi listrik untuk <i>engine</i> tertentu sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan. Visedi Program is an innovation to optimize electricity consumption using a Variable Speed Drive (VSD). This tool is useful for controlling the frequency of AC voltage to electrical motors. Savings are achieved by adjusting electricity consumption for specific engines according to the required capacity.
Zona 11 - PEP Cepu Zone 11 – PEP Cepu	Inovasi berupa “ <i>Switch PCP</i> ” merupakan Perubahan <i>artificial lift</i> pada sumur minyak dari HPU (<i>Hydraulic Pumping Unit</i>) ke PCP (<i>Progressive Cavity Pumps</i>) untuk menciptakan operasional <i>lifting</i> yang lebih efisien. Program ini bertujuan untuk melakukan efisiensi pengurangan penggunaan BBM dan adanya penghematan dari segi <i>maintenance</i> . “Switch PCP” innovation, which is a change of artificial lift in oil wells from HPU (Hydraulic Pumping Unit) to PCP (Progressive Cavity Pumps) to create more efficient lifting operations. This program aims to reduce diesel fuel consumption and achieve maintenance cost savings.
Zona 11 - PEP Cepu Zone 11 – PEP Cepu	Program FAKTAKAPAS adalah Inovasi Meningkatkan Efisiensi Energi dengan Perbaikan Faktor Daya Menggunakan Kapasitor Bank yang terdapat di <i>Power Plant</i> . Alat tersebut berguna untuk menghilangkan efek arus tertinggal dari motor dan transformator sehingga dapat mengurangi beban tambahan. FAKTAKAPAS Program is an innovation to improve energy efficiency by enhancing the Power Factor using a Capacitor Bank at the Power Plant. This tool functions to eliminate the lagging current effect from motors and transformers, thus reducing additional load.

Selain itu, dalam melakukan upaya penghematan energi, Perseroan menerapkan *Earth Hours* dengan realisasi pemadaman listrik dari pukul 20.30-21.30 waktu setempat selama tahun 2024, serta menjalankan program pengurangan energi tidak terbarukan dan meningkatkan penggunaan energi terbarukan. Upaya tersebut dilakukan dengan melakukan pemasangan panel surya di *Field* yang akan menghasilkan energi listrik dengan jumlah sebagai berikut: [GRI 302-4]

In addition, as part of its energy-saving efforts, the Company implemented Earth Hour by turning off electricity from 20:30 to 21:30 local time throughout 2024, as well as carrying out programs to reduce non-renewable energy consumption and increase the use of renewable energy. These efforts were made by installing solar panels at the Fields, which will generate electricity in the following amounts:

[GRI 302-4]



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Keterangan Description	2022	2023	2024
Jumlah Listrik yang Dihasilkan (kWh) Amount of Electricity Generated (kWh)	231.886	694.750	1.836.425

Total Penghematan Energi (GJ) | Total Energy Savings (GJ)

Keterangan Description	2022	2023	2024
Absolut Penghematan Energi Absolute Energy Savings	1.485.308,64	6.860.802,71	2.376.599,58

Sebaran Energi Terbarukan dari PLTS | Distribution of Renewable Energy from PLTS

DEB

No	Regional	Zona	WK	Program	Kapasitas Capacity PLTS (kWp)	Potensi Reduksi Emisi (Ton CO2eq/Tahun) Emission Reduction Potential (Ton CO2eq/Year)	Penghematan Ekonomi (RpJuta/Tahun) Economic Savings (Rp Million/Year)
1	1	1	PEP Rantau	Rumah Kreatif Tamiang	4,91	6,38	9,06
2	1	2	PEP Prabumulih	Mbak Dewi Shuji	8,72	11,34	16,09
3	1	3	PEP Limau	Anggrek Dewata	3,30	4,29	6,09
4	1	4	PEP Adera	Agrapuan	6,60	8,58	12,18
5	1	5	PEP Pendopo	Gemilang	6,60	8,58	12,18
6	2	6	PEP Subang	Jejak Setapak	8,00	10,40	14,76
7	2	7	PEP Subang	Pesona Subang	1,05	1,37	2,00
8	2	8	PEP Subang	Purnama Subang	6,60	8,58	12,18
9	2	9	PEP Jatibarang	Jari Tangan	4,40	5,72	8,12
10	3	10	PEP Sangatta	Desa Wisata Kelulut	6,60	8,58	12,18
11	3	11	PEP Sanga Sanga	Sungai Hitam Lestari	8,72	11,34	16,09
12	3	12	PEP Tanjung	Kuas Jirak	6,60	8,58	12,18
13	3	13	PEP Bunyu	Program Hidroponik	8,72	11,34	16,09
14	4	14	PEP Sukowati	Taman Lansia	4,40	5,72	8,12
15	4	15	PEP DMF	Kokolomboi Lestari	6,60	8,58	12,18
16	4	16	PEP Papua	Peri Berdaya	4,40	5,72	8,12
17	4	17	PEP Papua	Desa Wisata Malasigi	8,72	11,34	16,09

SEB

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

No	Regional	Zona	WK	Program	Kapasitas Capacity PLTS (kWp)	Potensi Reduksi Emisi (Ton CO2eq/Tahun) Emission Reduction Potential (Ton CO2eq/Year)	Penghematan Ekonomi (RpJuta/Tahun) Economic Savings (Rp Million/Year)
1	1	1	PEP Rantau	SLB Negeri Pembina Aceh	3,30	4,29	6,09
2	4	2	PEP Sukowati	SEB Sekolah Lingkungan (MI Manbaul Ulum)	4,40	5,72	8,12

ASPEK AIR

Penggunaan Air [OJK F.8, GRI 303-1, 11.6.2, 303-2, 11.6.3, 303-3, 11.6.4, ENV-1.C3, ENV-1.C4, ENV-1.C5, ENV-1.C2]

Dalam mendukung aktivitas operasionalnya, Perseroan memanfaatkan berbagai sumber air, termasuk air permukaan, air tanah, air PDAM, air hujan, dan air daur ulang di seluruh wilayah kerjanya. Air yang diambil digunakan untuk berbagai keperluan, seperti dalam produksi, penyiraman tanaman, dan sebagai limbah. Sementara itu, air yang telah menguap, mengalami transpirasi, atau dikonsumsi oleh manusia atau ternak, serta air yang tercemar dan tidak dapat digunakan kembali, tidak dilepaskan kembali ke sumber air permukaan, tanah, atau laut selama periode pelaporan.

Perseroan menyadari bahwa penggunaan air yang tidak tepat dapat berdampak negatif baik terhadap operasional Perseroan maupun lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam mengidentifikasi dampak terkait air mencakup analisis siklus hidup, penilaian dampak lingkungan, penilaian jejak air, analisis skenario, dan pelibatan pemangku kepentingan. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat memahami secara mendalam dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan air di seluruh proses operasional.

Untuk memitigasi dampak terkait air, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal dalam pengembangan produk dan penyediaan informasi terkait penggunaan produk dan jasa secara bertanggung jawab. Selain itu, keterlibatan pemangku kepentingan eksternal dilakukan melalui konsultasi rutin dengan pengguna untuk memastikan bahwa penggunaan air dalam operasional tetap

WATER ASPECT

Water Consumption [OJK F.8, GRI 303-1, 11.6.2, 303-2, 11.6.3, 303-3, 11.6.4, ENV-1.C3, ENV-1.C4, ENV-1.C5, ENV-1.C2]

In supporting its operational activities, the Company utilizes various water sources, including surface water, groundwater, municipal water (PDAM), rainwater, and recycled water across all of its working areas. The water withdrawn is used for various purposes, such as production, plant watering, and as wastewater. Meanwhile, water that has evaporated, transpired, or been consumed by humans or livestock, as well as water that has been contaminated and cannot be reused, is not discharged back into surface water sources, soil, or the sea during the reporting period.

The Company recognizes that improper water consumption can negatively impact both Company operations and the surrounding environment. As such, the approach used in identifying water-related impacts includes life cycle analysis, environmental impact assessments, water footprint assessments, scenario analysis, and stakeholder engagement. Through this approach, the Company gains a deeper understanding of the impacts caused by water consumption across all operational processes.

To mitigate water-related impacts, the Company involves internal stakeholders in product development and in providing information related to the responsible use of products and services. In addition, external stakeholder engagement is conducted through regular consultations with users to ensure that water use in operations remains sustainable. Targets for managing water-related



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

berkelanjutan. Target pengelolaan dampak terkait air juga disusun dengan mempertimbangkan ambang batas berkelanjutan serta konteks sosial dan lingkungan dari daerah sumber air. Hal ini selaras dengan upaya sektor publik, seperti target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Tujuan 6, dan juga memperhatikan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah dan advokasi dari organisasi masyarakat sipil dan asosiasi dagang.

Di wilayah operasionalnya, Perseroan memiliki fasilitas penyimpanan air berupa *lagoon* yang terletak di permukaan tanah dan tidak tertutup atau beratap. Sumber air utama untuk *lagoon* ini adalah air hujan dan drainase domestik yang tidak terkontaminasi hidrokarbon. Dalam mengukur penggunaan air di daerah yang mengalami kekurangan air (*water stress*), Perseroan menggunakan sistem tertutup, di mana air yang masuk ke *lagoon* disimpan dengan baik dan hanya digunakan dalam kondisi darurat, seperti untuk pemadaman kebakaran. Fasilitas *water storage* ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan. Pada tahun 2024, terdapat sejumlah lokasi operasional Perseroan yang berada di wilayah dengan tingkat kekurangan air yang tinggi (*water stress*), dengan total pengambilan air tawar sebesar 2.090.928,63 m³ di lokasi-lokasi tersebut. Adapun pengambilan air secara keseluruhan dapat dijelaskan berdasarkan sumber-sumber air yang digunakan adalah sebagai berikut:

impacts are also developed by considering sustainable thresholds as well as the social and environmental context of the water source areas. This is aligned with public sector efforts, such as the Sustainable Development Goals (SDG) Target 6, and also takes into account regulations established by the government and advocacy from civil society organizations and trade associations.

In its operational areas, the Company has water storage facilities in the form of lagoons, located on the ground surface and uncovered. The main sources of water for these lagoons are rainwater and domestic drainage that is not contaminated with hydrocarbons. In measuring water consumption in areas experiencing water scarcity (*water stress*), the Company applies a closed system, where water entering the lagoon is stored properly and only used in emergency conditions, such as for fire extinguishing purposes. These water storage facilities do not have a significant impact on the environment. In 2024, a number of the Company's operational locations were situated in areas with a high level of water stress, with total freshwater withdrawal of 2,090,928.63 m³ at these locations. Overall water withdrawal is further explained based on the sources:

Tabel Pengambilan Air Berdasarkan Sumber [GRI 303-3, 11.6.4, ENV-1.C1, ENV-1.A2]

Table of Water Withdrawal by Source [GRI 303-3, 11.6.4, ENV-1.C1, ENV-1.A2]

Air Water	Satuan Unit	2022*	2023	2024
Total Air Tawar yang Diambil Total Freshwater Withdrawal				
Air Permukaan Surface Water	m ³	3.893.978,38	3.856.444,06	4.315.051,82
Air Tanah Ground Water	m ³	770.936,88	903.297,92	817.656,03
Air PDAM Municipal Water (PDAM)	m ³	142.779,32	149.560,07	161.200,13
Air Hujan Rainwater	m ³	121.913,00	68.059,00	106.278,00
Lain-lain Others	m ³	0,00	0,00	0,00

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Air Water	Satuan Unit	2022*	2023	2024
Jumlah Total	m³	4.929.607,58	4.977.361,05	5.400.185,98

Tabel Konsumsi Air Tawar [GRI 303-5, 11.6.6]
Table of Freshwater Consumption [GRI 303-5, 11.6.6]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Pemboran Drilling	m ³	114.595,62	156.496,97	87.787,10
Operasi Produksi Production Operations	m ³	952.162,62	940.118,97	851.489,61
Domestik (Perkantoran dan Perumahan) Domestic (Offices and Housing)	m ³	1.423.202,33	1.289.531,73	1.151.651,92
Jumlah Total	m³	2.489.960,57	2.386.147,67	2.090.928,63

Pada tahun 2024, penggunaan air tercatat menurun yang dikontribusi oleh upaya penghematan air Perseroan. Upaya penghematan air yang dilakukan yaitu dengan melakukan beberapa program inisiatif reduksi air, misalnya dengan pemanfaatan *air backwash RO CO₂ removal* untuk *air engine radiator, water cooling engine circulation* dan *rain water harvesting* di lokasi pemboran. Adapun absolut penghematan air sebagai berikut:

In 2024, water consumption was recorded to have decreased, contributed by the Company's water saving efforts. Water conservation efforts were made through several water reduction initiative programs, such as the utilization of RO CO₂ removal backwash water for engine radiator water, engine circulation cooling water, and rainwater harvesting at drilling sites. The absolute water savings are as follows:

Juta m³ | Million m³

Keterangan Description	2022	2023	2024
Volume air yang dihemat Volume of water saved	0,16	0,22	0,23

Rata-rata Konsentrasi Hydrocarbon yang dilepas ke air permukaan (ppm)
Average Hydrocarbon Concentration released to surface water (ppm)

Keterangan Description	2023	2024
Konsentrasi Hydrocarbon yang dilepas ke air permukaan Hydrocarbon concentration released to surface water	2,34	2,22

Pembuangan Air [GRI 303-2, 11.6.3, 303-4, 11.6.5, 303-5, 11.6.6, ENV-1.C2, ENV-2.C2]

Pengelolaan air terproduksi dioperasikan dengan pendekatan siklus tertutup (*closed cycle*). Seluruh unit operasi menerapkan prinsip *zero discharge*, di mana air terproduksi diinjeksikan kembali untuk menjaga tekanan sumur (*pressure maintenance*) dan digunakan sebagai bagian dari proses

Water Discharge [GRI 303-2, 11.6.3, 303-4, 11.6.5, 303-5, 11.6.6, ENV-1.C2, ENV-2.C2]

Produced water management is operated using a closed cycle approach. All operational units implement the principle of zero discharge, where produced water is reinjected to maintain well pressure (*pressure maintenance*) and used as part of the Enhanced Oil Recovery (EOR) process.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Enhanced Oil Recovery (EOR). Kualitas pembuangan air limbah mengacu pada standar minimum yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 19 tahun 2010 mengenai Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan serta Gas dan Panas Bumi, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 68 tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Sepanjang tahun 2023, tidak ada laporan terkait pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh injeksi air terproduksi, dan Perseroan juga tidak terlibat dalam insiden ketidakpatuhan terkait pembuangan air.

Selain itu, setiap *field* operasional telah dilengkapi dengan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) untuk mengelola air limbah yang dihasilkan. Efluen atau air limbah yang dihasilkan dari IPAL diuji secara rutin untuk memastikan bahwa beban pencemarnya sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan, baik untuk digunakan kembali maupun dilepas ke badan air. Proses pengujian beban pencemar ini dilakukan setiap bulan dan hasilnya dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pengelolaan beban pencemar air di wilayah kerja PT Pertamina EP mengikuti standar baku mutu yang berlaku sesuai peraturan, memastikan bahwa kualitas air limbah yang diolah memenuhi syarat dan tidak berisiko mencemari lingkungan.

The quality of wastewater discharge refers to the minimum standards set out in Presidential Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management, Minister of Environment Regulation No. 19 of 2010 on Wastewater Quality Standards for Businesses and/or Activities as well as for Gas and Geothermal, and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards. Throughout 2023, there were no reports related to environmental pollution caused by the injection of produced water, and the Company was also not involved in any incidents of non-compliance related to water discharge.

In addition, each operational field is equipped with a Wastewater Treatment Plant (IPAL) to manage the generated wastewater. Effluent or wastewater produced from the IPAL is routinely tested to ensure that its pollution load meets the established quality standards, both for reuse and for release into water bodies. Pollution load testing is conducted monthly, and the results are reported to the Environmental Agency (Dinas Lingkungan Hidup) and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Water pollution load management in the operational areas of PT Pertamina EP follows the applicable quality standards according to regulations, ensuring that the treated wastewater quality meets the requirements and does not pose a risk of environmental pollution.

Tabel Pembuangan Air Berdasarkan Sumber [GRI 303-4, 11.6.5]

Table of Water Discharge by Source [GRI 303-4, 11.6.5]

Air Water	Satuan Unit	2022	2023	2024
Total Air Tawar yang Diambil Total Freshwater Withdrawal				
Air Permukaan Surface Water	m ³	1.920.825,75	1.612.698,41	1.514.261,74
Air Tanah Ground Water	m ³	203.892,15	0,00	0,00
Air Laut Seawater	m ³	2.353,67	2.678,79	3.117,23
Air yang dikirimkan kepada pihak ketiga Water Delivered to Third Parties	m ³	692.552,11	759.589,28	1.097.120,26
Jumlah Total	m³	2.819.623,68	2.374.966,48	2.614.499,23

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dalam pengelolaan air terproduksi (*produced water*) terkait dengan karakteristik sumur-sumur tua, yang menghasilkan rasio air terproduksi lebih tinggi dibandingkan dengan minyak. Untuk itu, air terproduksi tersebut diolah terlebih dahulu untuk memastikan kualitasnya sesuai dengan baku mutu yang berlaku sebelum dibuang ke lingkungan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan terkait pencemaran lingkungan akibat injeksi air terproduksi, dan Perseroan tidak mengalami dampak negatif terkait dengan pengelolaan air. Berikut adalah hasil dari injeksi air terproduksi dan penurunan beban pencemar air yang tercatat pada periode ini.

One of the challenges encountered by the Company in managing produced water is related to the characteristics of mature wells, which produce a higher water-to-oil ratio. As such, the produced water is first treated to ensure its quality meets the applicable standards before being discharged into the environment. Throughout 2024, there were no reports of environmental pollution caused by produced water injection, and the Company did not experience any negative impacts related to water management. The following are the results of produced water injection and the reduction of water pollution load recorded during this period.

Injeksi Air Terproduksi [GRI 303-4]
Produced Water Injection [GRI 303-4]

Keterangan Description	2022	2023	2024
Jumlah (m ³) Total (m ³)	55.473.490,11	53.580.477,05	53.443.462,08
BBLs	348.917.755,57	337.011.061,63	336.149.263,40

Konsentrasi Oil Content pada Air Terproduksi (ppm)
Oil Content Concentration of Produced Water

Keterangan Description	2022	2023	2024
Rata rata konsentrasi oil content pada air terproduksi yang dibuang ke permukaan Average oil content concentration in produced water discharged to surface	4,34	3,93	3,71

Penilaian Daur Hidup [GRI 303-1]

Penilaian Daur Hidup atau *Life-Cycle Assessment* (LCA) telah diterapkan di seluruh wilayah operasional yang dikelola oleh Perseroan. LCA berfungsi untuk mengukur dampak lingkungan dari suatu produk secara menyeluruh sepanjang siklus hidupnya, dari tahap produksi hingga pembuangan. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek penting, seperti penggunaan sumber daya alam, dampak terhadap kesehatan manusia, serta pengaruh terhadap ekosistem di sepanjang proses produksi. Dengan demikian, LCA memungkinkan Perseroan untuk secara kuantitatif menilai dan mengelola dampak lingkungan dari setiap kegiatan operasional.

Life-Cycle Assessment [GRI 303-1]

Life-Cycle Assessment (LCA) has been implemented across all operational areas managed by the Company. LCA is used to measure the environmental impacts of a product comprehensively throughout its life cycle, from production to disposal. This evaluation covers various important aspects, such as the use of natural resources, impacts on human health, and effects on ecosystems throughout the production process. Thus, LCA enables the Company to quantitatively assess and manage the environmental impacts of every operational activity.

Penerapan LCA ini juga mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, khususnya terkait dengan implementasi Peraturan Menteri

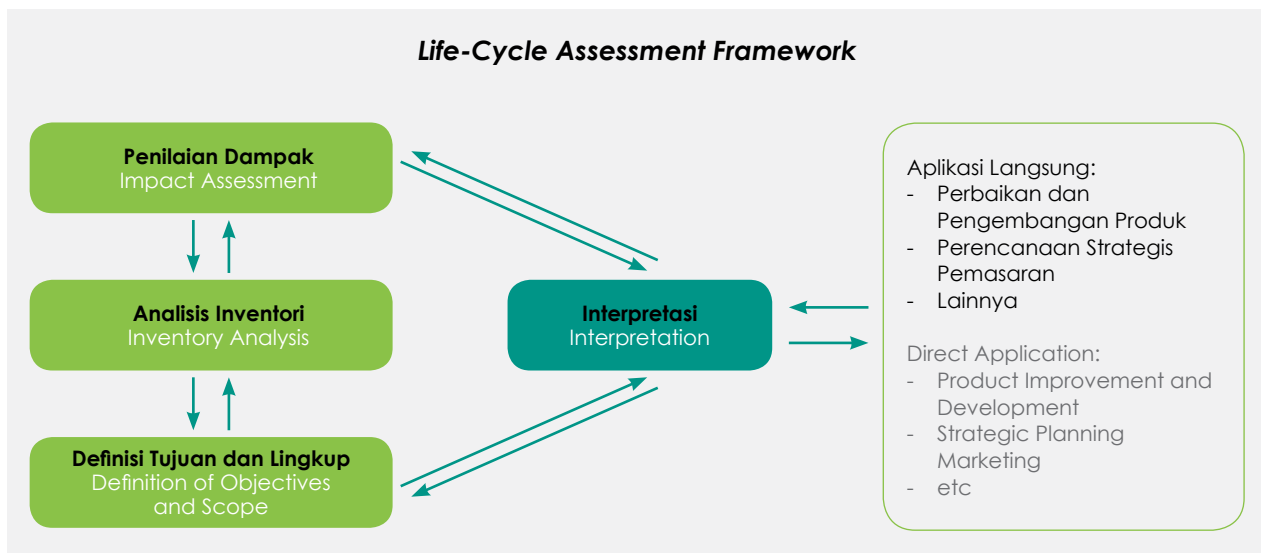
The implementation of LCA also supports compliance with applicable regulations, particularly related to the implementation of the Minister of Environment

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 1 Tahun 2021 mengenai Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Dalam hal ini, pelaksanaan LCA mengacu pada standar nasional yang ditetapkan dalam SNI ISO 14040:2016 dan 14044:2017, yang memberikan pedoman teknis bagi Perseroan dalam melaksanakan penilaian daur hidup secara sistematis dan terstruktur. Dengan menggunakan kerangka laporan teknis LCA yang sesuai, Perseroan dapat mengoptimalkan strategi keberlanjutan dan memperbaiki kinerja lingkungan di seluruh tahapan operasionalnya.

and Forestry Regulation No. 1 of 2021 regarding the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). In this regard, the execution of LCA refers to the national standards set in SNI ISO 14040:2016 and 14044:2017, which provide technical guidelines for companies to conduct life-cycle assessments systematically and structurally. By using the appropriate LCA technical reporting framework, the Company can optimize sustainability strategies and improve environmental performance throughout all stages of its operations.



Proses produksi di sektor hulu migas, khususnya pada operasi *onshore*, dimulai dengan pengambilan fluida dari sumur-sumur yang tersebar di setiap distrik, dengan kapasitas yang disesuaikan dengan struktur dan kebutuhan operasional. Fluida yang dihasilkan mencakup minyak, gas, dan air terproduksi, yang kemudian dialirkan ke berbagai stasiun pengumpul untuk diproses lebih lanjut.

The production process in the upstream oil and gas sector, particularly in onshore operations, begins with the extraction of fluids from wells scattered across each district, with capacities adjusted according to the structure and operational needs. The produced fluids consist of oil, gas, and produced water, which are then channeled to various gathering stations for further processing.

Setelah berada di stasiun pengumpul, fluida tersebut dipompa menuju Pusat Pengumpul Produksi (PPP) di masing-masing area, di mana proses pemisahan fluida dilakukan menggunakan separator untuk memisahkan minyak, gas, dan air terproduksi. Setelah pemisahan, minyak mentah dipompa ke terminal untuk selanjutnya disalurkan melalui pipa atau kapal menuju kilang-kilang pengolahan. Di kilang, minyak mentah diolah menjadi bahan

Once at the gathering stations, the fluids are pumped to the Production Gathering Center (PPP) in each area, where the separation process is conducted using separators to separate oil, gas, and produced water. After separation, crude oil is pumped to terminals and then transported via pipelines or ships to refineries. At the refineries, crude oil is processed into fuel oil (BBM). Gas produced from the processing is either sold to customers or utilized

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

bakar minyak (BBM). Gas yang dihasilkan dari proses pengolahan dijual kepada pelanggan atau dimanfaatkan sendiri oleh Perseroan. Sementara itu, air terproduksi diolah terlebih dahulu di *Water Treatment Plant* (WTP) sebelum dipompa ke *Water Injection Plant* (WIP) di masing-masing lapangan.

Proses LCA diterapkan sejak tahap eksplorasi hingga produksi, dengan kajian LCA yang dilakukan untuk setiap lapangan. Setiap tahunnya, kajian LCA yang terperinci disertakan dalam Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) yang dikirimkan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa setiap tahapan dalam siklus produksi berjalan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku dan berfokus pada pengelolaan dampak lingkungan secara berkelanjutan.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati dan Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10, ENV-4.C1]

Wilayah operasional Perseroan, terutama di Ring 1 dan Ring 2, terletak di dekat kawasan lindung, yang memerlukan perhatian ekstra terhadap keberlanjutan lingkungan. Untuk mengurangi dampak negatif yang dapat timbul, seperti potensi tumpahan minyak yang dapat mempengaruhi keanekaragaman hayati dan daya dukung lingkungan sekitar, Perseroan aktif melakukan kegiatan konservasi dan pelestarian keanekaragaman hayati di setiap lapangan. Pekerja di lapangan bertugas untuk mengidentifikasi spesies flora dan fauna yang terdaftar dalam *Red List* IUCN serta Peraturan Menteri LHK No. P20 Tahun 2018 mengenai Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. Pada tahun 2024, Pertamina EP berhasil melaksanakan kegiatan konservasi seluas 6.276,77 ha. Luas area konservasi diluar wilayah kerja organisasi sebesar 4.350,70 ha dan luas area konservasi yang beririsan dengan wilayah kerja organisasi sebesar 1.926,07 ha.

Selain upaya konservasi flora dan fauna, Perseroan juga berperan dalam pengurangan emisi karbon melalui penanaman pohon. Sebagai bagian dari

internally by the Company. Meanwhile, produced water is first treated at the Water Treatment Plant (WTP) before being pumped to the Water Injection Plant (WIP) in each field.

The LCA process is applied from the exploration to production stages, with LCA studies conducted for each field. Each year, a detailed LCA study is included in the Environmental Management Performance Summary Document (DRKPL) submitted to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Thus, the Company ensures that every stage in the production cycle operates in compliance with applicable environmental standards and focuses on the sustainable management of environmental impacts.

BIODIVERSITY ASPECT

Impacts from Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity, and Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.9, F.10, ENV-4.C1]

The Company's operational areas, particularly in Ring 1 and Ring 2, are located near protected areas, requiring extra attention to environmental sustainability. To mitigate potential negative impacts, such as the risk of oil spills affecting biodiversity and the carrying capacity of the surrounding environment, the Company actively conducts conservation and biodiversity preservation activities at each field. Field workers are tasked with identifying species of flora and fauna listed in the IUCN Red List and the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. P20 of 2018 concerning Protected Plant and Animal Species. In 2024, Pertamina EP successfully carried out conservation activities covering an area of 6,276.77 ha. The conservation area outside the organization's working area was 4,350.70 ha, and the conservation area overlapping with the organization's working area was 1,926.07.

In addition to efforts in flora and fauna conservation, the Company also plays a role in carbon emission reduction through tree planting. As part of its



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

komitmen untuk mendukung Rencana Kerja *Low Carbon* Tahun 2024, Pertamina EP melakukan menanam pohon seluas 1.245,58 ha. Luas penanaman pohon di dalam area premises sebesar 61,19 ha, di luar area premises sebesar 1.072,16 ha, di IPPKH sebesar 2,42 ha dan di CSR sebesar 108,82 ha.

Spesies yang Dilindungi

Di area yang dikelola oleh Pertamina EP, terdapat kawasan yang ditetapkan sebagai area konservasi karena memiliki nilai indeks keanekaragaman hayati yang tinggi dan memerlukan perlindungan khusus. Upaya konservasi ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, BUMN, civitas academica, dan masyarakat, untuk mendukung pelaksanaan program pelestarian flora dan fauna Indonesia. Sinergi antara berbagai pihak ini diharapkan dapat memperkuat upaya pelestarian keanekaragaman hayati di tanah air. Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan juga telah berhasil melepas liarkan 4.171 ekor spesies, termasuk aves, reptil (tuntong laut), dan mamalia, sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga keberagaman hayati di lingkungan sekitar operasional.

Spesies Fauna

Fauna Species

Keterangan Description	2022	2023	2024
Total Spesies Fauna dengan Status <i>Endangered</i> yang Dilindungi di Wilayah Kerja Total Fauna Species with Protected <i>Endangered</i> Status in the Working Area	21.038	22.851	23.266

Penutupan dan Rehabilitasi Lokasi Operasional

[11.7.4, 11.7.5]

Sepanjang tahun 2024, belum terdapat lokasi operasional yang dilakukan penutupan.

ASPEK EMISI

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [OJK F.11, GRI 305-1, 11.1.5, 305-2, 11.1.6, 305-3, 11.1.7, 305-4, 11.1.8, CCE-3.C1, CCE-4.C1, CCE-4.C2, CCE-4. C4, CCE-4.C3]

Isu perubahan iklim telah menjadi fokus global, dan Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak

commitment to support the 2024 *Low Carbon* Work Plan, Pertamina EP conducted tree planting over an area of 1,245.58 ha. The tree planting area within the premises was 61.19 ha, outside the premises was 1,072.16 ha, in IPPKH was 2.42 ha, and under CSR was 108.82 ha.

Protected Species

In the region managed by Pertamina EP, there are sectors designated as conservation areas due to their high biodiversity index value and require special protection. This conservation effort involves various parties, including the government, state-owned enterprises, the academic community, and the community, to support the Indonesian flora and fauna preservation program. This synergy between various parties is expected to strengthen the efforts to preserve biodiversity in the country. In addition, by 2024, the Company has also successfully released 4,171 species, including birds, reptiles (tuntong marine), and mammals, as part of its commitment to preserve biodiversity in the environment around its operations.

Closure and Rehabilitation of Operational Sites

[11.7.4, 11.7.5]

Throughout 2024, there were no operational sites that underwent closure.

EMISSION ASPECT

Amount and Intensity of Emissions Produced by Type [OJK F.11, GRI 305-1, 11.1.5, 305-2, 11.1.6, 305-3, 11.1.7, 305-4, 11.1.8, CCE-3.C1, CCE-4.C1, CCE-4.C2, CCE-4. C4, CCE-4.C3]

The issue of climate change has become a global focus, and the Company is committed to reducing

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

yang ditimbulkan oleh kegiatan operasionalnya terhadap iklim dengan menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Tiga sumber utama emisi yang dihasilkan oleh operasi Perseroan adalah pembakaran luar dan dalam, suar bakar, serta unit penangkap sulfur. Emisi yang diukur mencakup emisi GRK serta emisi konvensional. Pengendalian emisi GRK di lingkungan Perseroan mengacu pada *baseline* tahun 2021, sesuai dengan pedoman dari HSSE PT Pertamina (Persero), selaku induk Perusahaan. Untuk mengukur besarnya emisi yang dihasilkan, Perseroan menggunakan metodologi Pertamina *Calculator* Versi 4. Berikut adalah rincian besaran dan sumber emisi yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

the impact of its operational activities on the climate by lowering Greenhouse Gas (GHG) emissions. The three main sources of emissions produced by the Company's operations are external and internal combustion, flaring, and sulfur recovery units. The emissions measured include GHG emissions as well as conventional emissions. GHG emission control within the Company refers to the 2021 baseline year, following the guidelines from HSSE PT Pertamina (Persero), as the parent Company. To measure the amount of emissions produced, the Company uses the Pertamina *Calculator* Version 4 methodology. The following is the breakdown of the volume and sources of emissions related to the Company's operational activities.

Tabel Sumber Emisi Pertamina EP
Emission Sources Table of Pertamina EP

Keterangan Description	Persentase Percentage
Pembakaran Dalam dan Pembakaran Luar Internal and External Combustion	38,74%
Suar Bakar (<i>Flaring</i>) Flaring	29,26%
<i>Thermal Oxidizer & Incinerator</i> Gas Kecut Thermal Oxidizer & Sour Gas Incinerator	1,32%
Unit Penangkap Sulfur Sulfur Recovery Unit	8,55%
Sumber <i>Fugitive</i> Fugitive Source	1,75%
Tangki Timbun Storage Tanks	0,02%
<i>Loading & Unloading</i> Loading & Unloading	0,09%
Unit Proses Dehidrasi Dehydration Process Unit	0,13%
<i>Fluid Catalytic Cracking Unit</i> Fluid Catalytic Cracking Unit	0,00%
Unit Penawaran CO ₂ CO ₂ Removal Unit	15,02%
<i>Wastewater Treatment</i> Wastewater Treatment	0,00%
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Geothermal Power Plant	0,00%
Listrik Pihak Ketiga (PLN) Electricity from Third Party (PLN)	5,01%
<i>Process Refinery Unit</i> Process Refinery Unit	0,00%



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Tabel Sumber Emisi Perseroan
Emission Sources Table of the Company

Sumber Emisi Emission Source	CO ₂	CO	CH ₄	N ₂ O	SO _x	NO _x	PM	VOC	TOC	Total Ton CO ₂ e Total Ton CO ₂ e
	Ton Parameter/tahun Ton Parameter/year									
Pembakaran Dalam dan Pembakaran Luar Internal and External Combustion	1.241.417,14	0,00	28,37	3,17	227,60	15.165,31	345,56	0,00	0,00	1.243.053,22
Suar Bakar (Flaring) Flaring	860.750,14	0,00	2.668,93	12,91	151,31	1,12	0,00	0,00	0,00	93.901,55
Thermal Oxidizer & Incinerator Gas Kecut Thermal Oxidizer & Sour Gas Incinerator	35.884,83	0,00	234,44	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	42.449,24
Unit Penangkap Sulfur Sulfur Recovery Unit	273.449,99	0,00	0,89	2,79	1.046,62	0,00	0,00	0,00	0,00	274.212,85
Sumber Fugitive Fugitive Sources	0,00	0,00	2.007,44	0,00	0,00	0,00	0,00	681,54	2.689,00	56.208,60
Tangki Timbun Storage Tanks	0,00	0,00	24,74	0,00	0,00	0,00	0,00	777,17	801,90	692,64
Loading & Unloading Loading & Unloading	0,00	0,00	105,11	0,00	0,00	0,00	0,00	701,13	806,24	2.943,15
Unit Proses Dehidrasi Dehydration Process Unit	0,00	0,00	149,48	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05	32,28	4.185,39
Fluid Catalytic Cracking Unit Fluid Catalytic Cracking Unit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Unit Penawaran CO ₂ CO ₂ Removal Unit	405.272,76	0,00	2.945,18	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	481.894,73
Wastewater Treatment Wastewater Treatment	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Geothermal Power Plant	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Listrik Pihak Ketiga (PLN) Electricity from Third Party (PLN)	160.862,69	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	160.862,69
Unit Pengilangan Proses Process Refinery Unit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kegiatan Non Rutin Non Routine Activities	14,70	0,00	105,37	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.964,97
Jumlah	2.977.652,25	0,00	8.269,96	18,87	1.425,52	15.166,43	345,56	2.159,88	4.329,43	3.208.369,03

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Pengukuran emisi GRK cakupan 1 berasal dari produksi migas dan konsumsi bahan bakar, sedangkan Cakupan 2 berasal dari pemakaian listrik dari pihak ketiga pada seluruh Anak Perusahaan. Metode perhitungan: *Tier 1*, *Tier 2* (2a dan 2B), *Tier 3* (3b), dan *Tier 4*. Parameter pengukuran dan perhitungan mengacu pada Standar Pertamina Nomor PS-S-017-100-2021 perihal Penghitungan Emisi sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 12 tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi yang dinyatakan dalam ton CO₂eq. Namun demikian, Perseroan belum mengukur emisi GRK cakupan 3.

GHG emissions Scope 1 are derived from oil and gas production and fuel consumption, while Scope 2 comes from electricity consumption from third parties across all subsidiaries. Calculation methods used: Tier 1, Tier 2 (2a and 2B), Tier 3 (3b), and Tier 4. Measurement and calculation parameters refer to Pertamina Standard Number PS-S-017-100-2021 concerning Emission Calculations in accordance with the Minister of Environment Regulation No. 12 of 2012 on Guidelines for Emission Load Calculation in Oil and Gas Industry Activities, expressed in tons of CO₂eq. However, the Company has not yet measured Scope 3 GHG emissions.

Tabel Intensitas Emisi GRK yang Dihasilkan [OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3, CCE-3, CCE-4, ENV-5]
Table of GHG Emission Intensity Produced [OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3, CCE-3, CCE-4, ENV-5]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	Ton CO ₂ eq	3.417.417,48	3.311.268,80	3.047.506,34
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	Ton CO ₂ eq	62.756,34	105.050,77	160.862,69
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO ₂ eq	3.480.173,82	3.416.319,56	3.208.369,03
Jumlah Produksi Migas Total Oil and Gas Production	BOE	16.032.456	69.433.594,46	71.005.493,53
Intensitas Emisi GRK/ton GHG Emissions Intensity/ton	Ton CO ₂ eq	0,22	0,049	0,045

Keterangan | Note:
Data konsolidasi dari 5 Asset | Consolidated Data from 5 Assets

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12, GRI 305-5, 11.2.3, CCE-2.C2, CCE-7.C3, CCE-7.C5]

Perseroan terus melaksanakan upaya pengurangan emisi secara terstruktur dan inovatif di berbagai wilayah operasionalnya, dengan fokus utama pada pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan efisiensi energi. Program-program yang diterapkan tidak hanya bertujuan untuk menurunkan dampak lingkungan dari operasional, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Beberapa inisiatif utama yang telah dilaksanakan di bidang ini antara lain:

- Efisiensi Energi:** Perseroan mengoptimalkan kinerja *Gas Turbine Compressor* (GTC) pada SKG

Efforts and Achievements in Emission Reductions [OJK F.12, GRI 305-5, 11.2.3, CCE-2.C2, CCE-7.C3, CCE-7.C5]

The Company continues to implement structured and innovative emission reduction efforts across its various operational areas, with a primary focus on reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions and improving energy efficiency. The programs implemented not only aim to reduce the environmental impact of operations but also to enhance efficiency and lower costs. Several key initiatives that have been carried out in this area include:

- Energy Efficiency:** The Company optimized the performance of the *Gas Turbine Compressor*



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

19 Musi Barat Pendopo *Field*, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengoperasian GTC dan mengurangi konsumsi *fuel gas*. Ini membantu mengurangi emisi GRK sekaligus menghasilkan penghematan biaya operasional.

2. Substitusi BBM dengan Gas: Salah satu langkah signifikan yang diambil adalah konversi penggunaan *diesel engine* ke *gas engine* sebagai sumber tenaga untuk *Electrical Submersible Pump (ESP)* di *Field Prabumulih*. Program ini berkontribusi pada pengurangan emisi yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil, serta memanfaatkan sumber daya energi yang lebih ramah lingkungan.

3. Pengurangan Flaring & Venting:

- **Monetisasi Gas Flaring dan LP Sumur Gas:** Perseroan melakukan relokasi *gas compressor* dari SKG-1 Limau ke SKG-12 Benuang untuk meminimalkan *gas flaring*. Gas yang sebelumnya dibakar kini dapat dimanfaatkan kembali, mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi.
- **Eliminasi Gas Flaring:** Di *Field Adera*, konversi sistem *Hydraulic Power Unit (HPU)* ke teknologi *gas lift* telah mengurangi *flaring gas* pada sumur-sumur yang ada, meminimalkan dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi operasional.

4. Penggunaan Saluran Pipa untuk Transportasi Minyak: Sebagai bagian dari upaya mengurangi jejak karbon dari transportasi, Perseroan menggantikan penggunaan truk dengan saluran pipa untuk mendistribusikan minyak. Langkah ini mengurangi emisi dari transportasi darat yang tinggi, meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional.

INISIATIF KEBERLANJUTAN LAINNYA

GS Regional 2

GS Regional 2 terus memperkuat komitmennya terhadap aspek keberlanjutan dengan berbagai inisiatif yang mendukung pengurangan emisi karbon dan efisiensi energi:

1. Penerapan Electric Vehicle (EV): Sebagai bagian dari komitmen terhadap solusi *low carbon*,

(GTC) at SKG 19 Musi Barat Pendopo *Field*, aiming to enhance the operational efficiency of the GTC and reduce fuel gas consumption. This initiative helps to reduce GHG emissions while also generating operational cost savings.

2. Fuel Substitution with Gas: One significant step taken was the conversion of diesel engine consumption to gas engine as the power source for the Electrical Submersible Pump (ESP) at Prabumulih *Field*. This program contributes to reducing emissions generated from the use of fossil fuels and utilizes a more environmentally friendly energy resource.

3. Reduction of Flaring & Venting:

- **Monetization of Gas Flaring and Low-Pressure Gas Wells:** The Company relocated a gas compressor from SKG-1 Limau to SKG-12 Benuang to minimize gas flaring. Gas that was previously flared can now be utilized, reducing emissions and improving efficiency.
- **Elimination of Gas Flaring:** In *Adera Field*, the conversion of the Hydraulic Power Unit (HPU) system to gas lift technology has reduced gas flaring at existing wells, minimizing environmental impact and improving operational efficiency.

4. Use of Pipelines for Oil Transportation: As part of efforts to reduce the carbon footprint from transportation, the Company replaced the use of trucks with pipelines for oil distribution. This measure reduces emissions from high-carbon land transportation, enhancing operational efficiency and sustainability.

OTHER SUSTAINABILITY INITIATIVES

GS Regional 2

GS Pertamina EP continues to strengthen its commitment to sustainability aspects through various initiatives supporting carbon emission reduction and energy efficiency:

1. Implementation of Electric Vehicles (EV): As part of its commitment to low-carbon solutions, GS

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

GS Pertamina EP telah mengoperasikan dua unit *Electric Vehicle* (EV) sejak Januari 2024. Ini berkontribusi langsung terhadap pengurangan emisi karbon sebesar 22 ton CO₂ ekuivalen per tahun. Selain itu, GS Pertamina EP berencana untuk meningkatkan jumlah EV menjadi 15 unit pada tahun 2025, yang diperkirakan dapat mengurangi emisi karbon sebesar 165 ton CO₂ ekuivalen per tahun. Penggunaan EV ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk menggantikan kendaraan berbahan bakar fosil dan mendukung pengurangan jejak karbon operasional.

Pertamina EP has operated two Electric Vehicle (EV) units since January 2024. This directly contributes to a reduction of approximately 22 tons of CO₂ equivalent emissions per year. In addition, GS Pertamina EP plans to increase the number of EVs to 15 units by 2025, which is estimated to reduce carbon emissions by 165 tons of CO₂ equivalent per year. The use of EVs is part of ongoing efforts to replace fossil-fuel vehicles and support the reduction of the operational carbon footprint.

2. Aplikasi Virtual Corporate Business Card (VCBC):

Pada April 2024, GS Regional 2 meluncurkan aplikasi VCBC, hasil kolaborasi lintas fungsi antara Tim IT, Tim HC, dan Tim *Relation*. Aplikasi ini mengurangi penggunaan kertas dalam pembuatan kartu nama bisnis, dengan menggantikan kartu nama konvensional secara bertahap dengan kartu nama virtual yang dapat diakses melalui ponsel. Inisiatif ini tidak hanya mengurangi konsumsi kertas, tetapi juga mengurangi dampak lingkungan terkait dengan produksi dan pembuangan limbah kertas.

2. Application of Virtual Corporate Business Card (VCBC):

In April 2024, GS Regional 2 launched the VCBC application, the result of cross-functional collaboration between the IT Team, HC Team, and Relation Team. This application reduces paper consumption in business card production by gradually replacing conventional business cards with virtual business cards accessible via mobile phones. This initiative not only reduces paper consumption but also lessens the environmental impact associated with the production and disposal of paper waste.

- 3. Efisiensi Energi:** GS Regional 2 juga berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi di seluruh operasionalnya dengan mengganti peralatan listrik yang ada dengan peralatan yang lebih ramah lingkungan dan hemat energi. Selain itu, Perseroan mengoptimalkan penjadwalan pengoperasian peralatan listrik untuk memastikan penggunaan energi yang paling efisien dalam mendukung operasional. Langkah-langkah ini berkontribusi pada pengurangan konsumsi energi, emisi GRK, dan penghematan biaya.

- 3. Energy Efficiency:** GS Regional 2 is also committed to improving energy efficiency throughout its operations by replacing existing electrical equipment with more environmentally friendly and energy-efficient equipment. In addition, the Company optimizes the scheduling of electrical equipment operations to ensure the most efficient use of energy in supporting operations. These measures contribute to reducing energy consumption, GHG emissions, and cost savings.

Adapun inisiatif di tiap-tiap Regional sebagai berikut:

The initiatives in each Regional area are as follows:



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Asset	Field	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan (ton CO ₂ e/ tahun) Reduction (ton CO ₂ e/ year)
Asset 1	Jambi	Jambi	Project pemasangan <i>load balancer</i> di <i>Power Plant</i> Sungai Gelam untuk mengaktifkan gas engine generator MWM Load balancer installation project at Sungai Gelam Power Plant to activate gas engine generator MWM	3,670,92
Asset 1	Jambi	Jambi	Penarikan jaringan listrik untuk 3 (tiga) sumur di lapangan Sungai Gelam (SGC-25, SGC-23 dan SGC-28) Electricity network extension for 3 wells in Sungai Gelam field (SGC-25, SGC-23, and SGC-28)	3,426,19
Asset 1	Ramba	Ramba	Efisiensi Energi saat Pemeliharaan Sumur Pompa Angguk dengan Inovasi Alat Mini <i>Substructure</i> Energy efficiency during Well Maintenance of Pumping Wells using Mini Substructure Tool innovation	6,94
Asset 2	Limau	Limau	Peningkatan Efisiensi Energi di PT Pertamina Hulu Rokan Limau <i>Field</i> dengan Menggunakan Aplikasi PEARL Volume 4 pada Pekerjaan <i>Well Service</i> Sumur Migas Energy Efficiency Improvement in PT Pertamina Hulu Rokan Limau Field using PEARL Volume 4 Application in Well Service Works	721,70
Asset 2	Pendopo	Pendopo	Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Biaya Pekerjaan <i>Well Services</i> akibat <i>Sucker Rod</i> Putus dengan Inovasi MOTION (<i>Mousetrap Revolution</i>) secara <i>Rigless</i> di Pendopo <i>Field</i> Increasing Effectiveness and Cost Efficiency of Well Services due to Broken Sucker Rod using MOTION (Mousetrap Revolution) innovation in Rigless operation	578,32
Asset 1	Pangkalan Susu	Pangkalan Susu	Pengalihan <i>Power Generation</i> ke PLN Power Generation switching to PLN	1,048,20
Asset 3	Subang	Subang	Efisiensi Energi pada <i>Water Injection Pump</i> melalui Optimasi produksi gas dengan Metode KE-ROCK-AN++ Energy efficiency in Water Injection Pump through production gas optimization using KE-ROCK-AN++ Method	528,44
Asset 3	Subang	Subang	Aplikasi <i>Zeolite</i> sebagai <i>Adsorbent</i> Hemat Energi dalam Proses Pemurnian CO ₂ Zeolite application as energy-saving adsorbent in CO ₂ purification process	1,958,61
Asset 3	Subang	Subang	Optimasi <i>Treatment</i> Sumur Injeksi Migas Melalui Inovasi <i>Auto Suction Chemical Pump</i> (ASCP) Optimization of Oil & Gas Injection Well Treatment through Auto Suction Chemical Pump (ASCP) innovation	362,22
Asset 3	Subang	Subang	<i>Interconnection Powerplant</i> GTC dengan CO ₂ <i>Removal Plant</i> Subang Powerplant GTC interconnection with CO ₂ Removal Plant Subang	10,288,61
Asset 3	Tambun	Tambun	Efisiensi Energi Dengan Menggunakan Pilitem (Pipa Lilit Tembaga) Pada <i>Feed Gas Condensate Plant</i> Untuk Meningkatkan Produksi <i>Condensate</i> Energy efficiency using Pilitem (Copper Coil Pipe) in Feed Gas Condensate Plant to increase condensate production	876,00

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Asset	Field	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan (ton CO ₂ e/ tahun) Reduction (ton CO ₂ e/ year)
Asset 5	Sangasanga, Field Sangatta, PHSS	Sangasanga, Sangatta	FSA Jalur Distribusi Minyak PEP-PHSS, menuju Terminal PHKT FSA for PEP-PHSS Oil Distribution Line to PHKT Terminal	1,242,46
Asset 5	Sangasanga	Sangasanga	Penggantian <i>Source Power Supply</i> SMHK Replacement of Power Supply Source SMHK	7,119,20
Asset 5	Sangasanga	Sangasanga	Penggunaan Bahan Bakar Ramah Lingkungan EP Sangasanga Use of Environmentally Friendly Fuel in EP Sangasanga	5,687,43
Asset 5	Tanjung	Tanjung	Penggunaan Bahan Bakar Ramah Lingkungan EP Tanjung Use of Environmentally Friendly Fuel in EP Tanjung	10,547,56
Asset 5	Sangasanga	Sangasanga	WHC <i>Recovery Flaring</i> Sangasanga WHC Recovery Flaring Sangasanga	930,94
Asset 5	Sangatta	Sangatta	Optimalisasi <i>Own Used Gas</i> EP Sangat Optimization of Own Used Gas EP Sangatta	159,785,22
Asset 5	Sangatta	Sangatta	Selongsong Sisipan <i>Plunger</i> EP Sangat Plunger Insert Sleeve EP Sangatta	14,703,49
Asset 5	Sangasanga, Sangatta	Sangasanga, Sangatta	<i>Borderless</i> Borderless	5,695,36
Asset 5	Tarakan	Tarakan	Optimisasi Sistem Manajemen Energi pada Kegiatan Perkantoran dan Proses Operasi PEP Tarakan Optimization of Energy Management System in Office and Operational Process Activities of PEP Tarakan	25,37
Asset 5	Tarakan	Tarakan	Instalasi <i>Gas Engine</i> PTL Tarakan Installation of Gas Engine PTL Tarakan	234,62
Asset 5	Tarakan	Tarakan	FLADEO (FLAre DEcarbonizatiOn) FLADEO (FLAre DEcarbonizatiOn)	39,557,02
Asset 5	Tarakan	Tarakan	Penggunaan B35 Pada Kegiatan Operasional Tarakan <i>Field</i> Use of B35 in Tarakan Field Operational Activities	0,00
Asset 5	Bunyu	Bunyu	Optimisasi Sistem Manajemen Energi pada Kegiatan Perkantoran dan Proses Operasi PEP Bunyu Optimization of Energy Management System in Office and Operational Process Activities of PEP Bunyu	943,37
Asset 5	Bunyu	Bunyu	Instalasi <i>Gas Liquid Separator</i> pada Annulus Sumur B-209 Bunyu Installation of Gas Liquid Separator on Annulus Well B-209 Bunyu	557,40
Asset 5	Bunyu	Bunyu	Penggunaan B35 Pada Kegiatan Operasional Bunyu <i>Field</i> Use of B35 in Bunyu Field Operational Activities	4,179,08
Asset 4	Sukowati	Sukowati	TerSADown (Filter <i>Scrubber</i> Anti Down) TerSADown (Filter Scrubber Anti Down)	1,206,59



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Asset	Field	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan (ton CO ₂ e/ tahun) Reduction (ton CO ₂ e/ year)
Asset 4	Sukowati	Sukowati	Meningkatkan <i>Reability</i> dan <i>Availability</i> pada <i>Power Plant</i> dengan Menciptakan alat E-PEPSI "Efektif Power Plant Sinkron" untuk mengurangi Unplanned Shutdown Improve Reliability and Availability of Power Plant by Creating E-PEPSI (Effective Power Plant Synchronization) tool to reduce Unplanned Shutdown	156,778,48
Asset 4	Sukowati	Sukowati	Penghematan energi dengan penggantian <i>supply power</i> untuk utilities, ESP dan condensat plant dari DEG ke PLN di Sukowati pad A&B dan CPA Energy saving by switching power supply for utilities, ESP, and condensate plant from DEG to PLN in Sukowati pad A&B and CPA	38,406,06
Asset 4	Cepu	Cepu	Perubahan <i>artificial lift</i> pada sumur minyak dari HPU (<i>Hydrolic Pumping Unit</i>) ke PCP (<i>Progressive Cavity Pumps</i>) di Area Semanggi untuk menciptakan operasional <i>lifting</i> yang lebih efisien, Penggantian PCP telah dilakukan sebanyak 9 sumur di area Semanggi Conversion of artificial lift in oil wells from HPU (Hydraulic Pumping Unit) to PCP (Progressive Cavity Pumps) in Semanggi Area; PCP replacement applied in 9 wells	5,575,72
Asset 4	Papua	Papua	<i>Modification of the Klamono injection pump driver and General Facility Energy Supplies into PLN-ization</i> Modification of Klamono injection pump driver and General Facility Energy Supplies to PLN-ization	906,35
Asset 4	Papua	Papua	Pengaplikasian Bahan Bakar Biosolar B35 (65% Solar + 35% Fatty Acid Metyl Esther) untuk operasional Perusahaan) Application of B35 Biofuel (65% Diesel + 35% Fatty Acid Methyl Ester) for Company Operations	3,420,07
Asset 4	Donggi Matindok	Zona 13 - PEP Donggi Matindok	Penerapan <i>Load Shedding</i> di Power Generation CPP Donggi dan CPP Matindok Load Shedding Implementation at Power Generation CPP Donggi and CPP Matindok	131,229,86
Asset 4	Donggi Matindok	Zona 13 - PEP Donggi Matindok	Pemasangan Online <i>Adjustable Choke</i> di Sumuran Gas Donggi Matindok Field untuk Menurunkan Gas Flaring Installation of Online Adjustable Choke at Donggi Matindok Gas Wells to Reduce Gas Flaring	18,062,48
Asset 4	Donggi Matindok	Zona 13 - PEP Donggi Matindok	Sistem Penjadwalan Transportasi 3 in 1 3 in 1 Transportation Scheduling System	74,30
Asset 4	Donggi Matindok	Zona 13 - PEP Donggi Matindok	Pemanfaatan Gas Flaring dari Acid Gas Flash Drum untuk LP Fuel Gas Utilization of Acid Gas Flash Drum Flaring for LP Fuel Gas	7,859,03
Asset 4	Donggi Matindok	Zona 13 - PEP Donggi Matindok	Optimasi Pengoperasian <i>Hot Oil Fire Heater</i> dengan metode AFR di CPP Matindok Optimization of Hot Oil Fire Heater operation using AFR method at CPP Matindok	15,115,64

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Asset	Field	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan (ton CO ₂ e/ tahun) Reduction (ton CO ₂ e/ year)
Asset 4	Donggi Matindok	Zona 13 - PEP Donggi Matindok	Penurunan <i>Losses</i> Produksi Gas Karena Kegagalan Proses <i>Startup Hot Oil Fired Heater A/B</i> dengan Modifikasi <i>Logic Start Up</i> Reduction of Gas Production Loss due to Startup Failure of Hot Oil Fired Heater A/B with Logic Start Up Modification	808,84
Asset 4	Donggi Matindok	Zona 13 - PEP Donggi Matindok	Sentralisasi kontrol pada <i>Booster Compressor CPP</i> Matindok Centralized Control at Booster Compressor CPP Matindok	4,014,11
Asset 4	Donggi Matindok	Zona 13 - PEP Donggi Matindok	Perubahan rute <i>vapour closed drain</i> ke <i>Acid Flare</i> di CPP Matindok untuk mengurangi emisi yang dibuang ke <i>LP Vent Stack</i> Rerouting vapour closed drain to Acid Flare at CPP Matindok to reduce emissions released to LP Vent Stack	2,034,34

Di samping itu, aktivitas pengurangan gas suar bakar dilakukan dengan cara meningkatkan pemanfaatannya untuk sendiri maupun melalui inisiatif *zero flaring and venting* lainnya. Dengan meningkatkan pemanfaatan gas suar bakar untuk domestik, maka Perseroan dapat mengurangi impor gas bumi. Perseroan mencatat absolut penurunan emisi GRK sebesar 322.689,19 ton CO₂eq.

In addition, flare gas reduction activities were carried out by increasing its utilization for internal use or through other zero flaring and venting initiatives. By increasing the utilization of flare gas for domestic purposes, the Company can reduce the import of natural gas. The Company recorded an absolute GHG emission reduction of 322,689.19 tons of CO₂eq.

Adapun absolut penurunan emisi GRK sebagai berikut:

The absolute GHG emission reduction is as follows:

Tabel Absolut Reduksi Emisi GRK
Table of Absolute GHG Emission Reduction

Tahun Year	Total Penurunan Total Reduction (ton CO ₂ eq)
2022*	65,991,33
2023	205.017,29
2024	322,689,19

Keterangan | Note:

*Disajikan kembali, karena untuk proses konsistensi data antara SHU dan WK di PEP

*It is presented again, because it is for the data consistency process between SHU and WK in PEP



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Program Dekarbonisasi

Program Dekarbonisasi yang dilakukan dengan melakukan pemanfaatan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR) dalam meningkatkan produksi minyak di *Jatibarang Field*. Dari produksi tersebut, emisi CO₂ yang dihasilkan kemudian dilakukan injeksi kembali ke cekungan hidrokarbon atau reservoir. Hal ini dilakukan untuk memudahkan minyak mengalir ke permukaan.

Pada saat ini, Perseroan dan *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* (JOGMEC) telah menandatangani *Joint Study Agreement* (JSA) terkait pelaksanaan proyek injeksi CO₂. Studi ini masih memasuki tahap introduksi inisiasi. Tujuan dari dilaksanakannya studi ini yaitu mendukung persiapan EOR CO₂ *full scale* dengan metode *Huff n Puff* di sumur JTB-161 Lapangan Jatibarang. Melalui studi ini, Perseroan juga melakukan analisis mengenai dampak injeksi CO₂ terhadap reservoir terkait pengaruh perolehan minyak di sumur.

Pengendalian Emisi Penipis Lapisan Ozon [GRI 305-6]

Salah satu komitmen Perseroan untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dengan lagi menggunakan peralatan penyejuk udara (*Air Conditioning/AC*) yang menggunakan bahan CFC dan turunannya. Selanjutnya, Perseroan juga sudah tidak menggunakan alat pemadam api ringan (APAR) yang ada di wilayah kerja yang mengandung *dry power* dan bukan merupakan bahan perusak ozon.

Beban Emisi Non GRK [GRI 305-7, 11.3.2, CCE-7.C1, ENV-5.C1, ENV-5.C2]

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan dan pengelolaan atas dampak operasi terhadap kualitas udara lokal dengan melakukan pemantauan udara ambien setiap 6 (enam) bulan sekali. Metode pemantauan yang digunakan sesuai dengan standar SNI. Adapun total emisi non GRK yang dihasilkan selama tahun 2024 yaitu sebesar 160.862,69 Ton CO₂eq. .

Perseroan juga telah mengukur emisi Non GHG yang dihasilkan dari pemantauan kualitas udara *ambient*, sebagai berikut:

Decarbonization Program

The Decarbonization Program is carried out by utilizing *Enhanced Oil Recovery* (EOR) technology to increase oil production at *Jatibarang Field*. From this production, the resulting CO₂ emissions are then reinjected into hydrocarbon basins or reservoirs. This process is conducted to facilitate the flow of oil to the surface.

Currently, the Company and *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* (JOGMEC) have signed a *Joint Study Agreement* (JSA) related to the implementation of a CO₂ injection project. This study is still in the initiation introduction phase. The purpose of conducting this study is to support the preparation for full-scale CO₂ EOR using the *Huff n Puff* method at well JTB-161 in *Jatibarang Field*. Through this study, the Company is also conducting an analysis of the impact of CO₂ injection on the reservoir concerning the effect on oil recovery in the well.

Control of Ozone-Depleting Emissions [GRI 305-6]

One of the Company's commitments to reducing emissions is by no longer using air conditioning (AC) equipment that utilizes CFC and its derivatives. Furthermore, the Company has also discontinued the use of portable fire extinguishers (APAR) in its working areas that contain *dry powder* and are not ozone-depleting substances.

Non-GHG Emission Load [GRI 305-7, 11.3.2, CCE-7.C1, ENV-5.C1, ENV-5.C2]

The Company continuously monitors and manages the impact of its operations on local air quality by conducting ambient air monitoring every 6 (six) months. The monitoring method used complies with SNI standards. The total Non-GHG Emission produced during 2024 amounted to 160,862.69 tons CO₂eq.

The Company has also measured Non-GHG emissions resulting from ambient air quality monitoring, as follows:

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Tabel Beban Emisi Non-GHG
Non-GHG Emissions Load Table
(Dalam Ton CO₂e) | (In Ton CO₂e)

Parameter	2022	2023	2024
SOx	2.460,73	2.393,22	1.425,52
Nox	16.614,24	14.554,90	15.166,43
VOC	3.019,45	3.562,99	2.159,88
PM	335,48	292,12	345,56
TOC	5.355,86	5.902,03	4.329,43

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13, GRI 306.1, 11.5.3, ENV-7.C2, GRI 306-3, 11.5.4, 11.8.2, ENV-7.C3]

Aktivitas bisnis Perseroan yang meliputi kegiatan produksi dan penunjang turut serta menghasilkan limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan memantau data terkait limbah yang dihasilkan dari seluruh wilayah operasional Perseroan yaitu dengan menggunakan website SIMPEL dari Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan (KLHK) dan secara internal menggunakan dashboard ESG Chartered (Waste). Adapun limbah yang dihasilkan, sebagai berikut:

Tabel Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan
Table of Hazardous Waste (B3) Generated
(Dalam Ton) | (In Tons)

Bentuk Limbah Waste Form	2022	2023	2024
Absorben dan/atau Filter Bekas Used Absorbents and/or Filters	0,97	1,65	0,99
Aki Bekas Used Batteries	9,32	6,98	5,92
Bahan Kimia Bekas Used Chemicals	0,00	0,00	0,00
Bahan Kimia Kadaluarsa Expired Chemicals	182,09	156,77	84,66
Cartridge Bekas Used Cartridges	0,25	0,10	0,02
Electronic Waste (lampu TL bekas) Electronic Waste (used fluorescent lamps)	4.802,30	0,53	1,44
Filter Bekas Used Filters	3,67	83,34	8,69
Gas Tube Bekas Used Gas Tubes	0,00	0,00	0,00

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

Amount of Waste and Effluent Generated by Type [OJK F.13, GRI 306.1, 11.5.3, ENV-7.C2, GRI 306-3, 11.5.4, 11.8.2, ENV-7.C3]

The Company's business activities, which include production and supporting operations, also generate waste containing Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3 waste. The method used to collect and monitor data related to waste generated across all operational areas is through the SIMPEL website from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and internally through the ESG Chartered (Waste) dashboard. The waste generated is as follows:



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Bentuk Limbah Waste Form	2022	2023	2024
Karbon Aktif Bekas Used Activated Carbon	5,90	0,00	53,45
Kemasan/Drum Bekas Used Packaging/Drums	31,83	58,94	91,64
Limbah Lab mengandung B3 Laboratory Waste Containing B3	11,05	1,57	0,42
Limbah Medis Medical Waste	0,13	0,18	0,12
Limbah Resin Resin Waste	1,78	1,21	0,06
Limbah Terkontaminasi B3 B3 Contaminated Waste	13,18	573,85	297,72
Lumpur Bor Drilling Mud	1,58	5,31	14,03
Majun Bekas Used Rags	11,06	7,75	10,50
Oli Bekas Used Oil	182,40	221,07	201,32
Residu Hasil Produksi Production Residue	3.046,62	5.889,21	6.538,38
Serbuk Bor (OBM) Drilling Powder (OBM)	1.947,29	2.696,49	3.111,91
Sludge Oil Sludge Oil	7.263,51	19.621,86	12.231,69
Tanah Terkontaminasi Contaminated Soil	756,64	29.373,10	14.082,21
Lain-lain Others	0,49	1,72	41,63
Jumlah Total	18.272,06	58.701,66	36.776,80

Tabel Jenis dan Bentuk Limbah Non-B3
Types and Forms of Non-Hazardous Waste (Non-B3)
(Dalam Ton) | (In Tons)

Bentuk Limbah Waste Form	2022	2023	2024
Limbah Anorganik Inorganic Waste	958,59	1.353,73	1.257,67
Limbah Non-B3 Lainnya Other Non-B3 Waste	7,38	5,47	18,44
Limbah Organik Organic Waste	1.795,71	1.838,86	2.191,68
Scrap Metal Scrap Metal	1.339,30	966,65	481,28
Jumlah Total	4.100,98	4.164,70	3.949,07

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Tabel Jenis dan Bentuk Limbah
Table of Types and Forms of Waste
(Dalam Ton) | (In Tons)

Bentuk Limbah Waste Form	Satuan Unit	2022	2023	2024
Limbah Non B3 Non-B3 Waste				
Limbah Dihasilkan Waste Generated	Ton	4.100,98	4.164,70	3.949,07
Pengurangan Limbah Non-Bahan Berbahaya yang Dihasilkan/Dibuang Reduction in Non Hazardous Waste Generated/Disposal	Ton	2.641,23	1.470,82	590,47
Limbah B3 B3 Waste				
Limbah Dihasilkan Waste Generated	Ton	18.272,06	58.701,66	36.776,80
Pengurangan Limbah Non-Bahan Berbahaya yang Dihasilkan/Dibuang Reduction in Non Hazardous Waste Generated/Disposal	Ton	3.906,86	41.574,73	31.680,84

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14, GRI 306-1, 11.5.2, 306-2, 11.5.3, 306-4, 11.5.5, 306-5, 11.5.6, ENV-7.C2, ENV-7.C3]

Perseroan telah menerapkan mekanisme pengelolaan limbah yang terstruktur dan berbasis pada jenis limbah yang dihasilkan. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dikelola dengan memprioritaskan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle*, dan *Recovery* (4R), yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan. Sebagian besar limbah yang tidak dapat dikelola secara internal akan dikirim ke pihak ketiga yang memiliki izin resmi, termasuk izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dengan fasilitas pengangkutan dan penyimpanan yang memenuhi standar keamanan yang ketat.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengurangi volume limbah yang dihasilkan, serta memastikan pengelolaan limbah B3 dan non-B3 dilakukan sesuai dengan prinsip 4R. Limbah yang sama sekali tidak dapat dikelola atau diproses di dalam Perseroan akan dikirimkan ke fasilitas pengelolaan limbah B3 yang berizin dan telah memenuhi standar yang ditetapkan. Perseroan memastikan bahwa tidak ada limbah B3 yang dibuang sembarangan atau dilepaskan ke lingkungan. Sebagai bagian dari komitmennya, Perseroan terus memantau dan memastikan bahwa proses pengelolaan limbah dilakukan dengan standar yang tinggi, guna mengurangi potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Waste and Effluent Management Mechanism [OJK F.14, GRI 306-1, 11.5.2, 306-2, 11.5.3, 306-4, 11.5.5, 306-5, 11.5.6, ENV-7.C2, ENV-7.C3]

The Company has implemented a structured waste management mechanism based on the type of waste generated. Hazardous and Toxic Waste (B3) is managed by prioritizing the principles of *Reduce, Reuse, Recycle*, and *Recovery* (4R), aiming to minimize environmental impact. Most waste that cannot be managed internally is sent to third parties with official licenses, including permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), with transportation and storage facilities that meet strict safety standards.

The Company is committed to continuously reducing the volume of waste generated, and ensuring that the management of both B3 and non-B3 waste is carried out according to the 4R principles. Waste that cannot be managed or processed by the Company internally is sent to licensed B3 waste management facilities that comply with established standards. The Company ensures that no B3 waste is indiscriminately disposed of or released into the environment. As part of its commitment, the Company continues to monitor and ensure that the waste management process is conducted to a high standard, aiming to reduce potential negative impacts on the environment and communities.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melibatkan praktik pembakaran limbah dengan atau tanpa pemulihan, serta penimbunan limbah di lokasi yang tidak sesuai. Selain itu, tidak ada laporan atau insiden terkait dampak negatif akibat pengelolaan limbah yang terjadi selama periode pelaporan. Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk mencegah dampak negatif terkait limbah, Perseroan telah mengambil langkah-langkah preventif, seperti meningkatkan kesadaran dan pelatihan kepada seluruh karyawan mengenai pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, serta memastikan bahwa seluruh pihak ketiga yang terlibat dalam pengelolaan limbah memiliki izin yang sah dan mematuhi regulasi yang berlaku.

Adapun upaya lain yang dilakukan Perseroan dalam mencegah dampak negatif terkait limbah adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company did not engage in waste incineration practices, either with or without recovery, nor did it dispose of waste in inappropriate locations. In addition, there were no reports or incidents related to negative impacts resulting from waste management during the reporting period. As part of ongoing efforts to prevent negative impacts related to waste, the Company has taken preventive measures such as raising awareness and providing training to all employees on environmentally friendly waste management, as well as ensuring that all third parties involved in waste management possess valid permits and comply with applicable regulations.

The other efforts undertaken by the Company to prevent negative impacts related to waste are as follows:

Asset	Field	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan (ton CO ₂ e/ tahun) Reduction (ton CO ₂ e/ year)
Asset 1	Field Rantau	Rantau	Make Dizzy Sludge (MDS - Residu Minyak di Tangki) Make Dizzy Sludge (MDS - Oil Residue in Tank)	8,70
Asset 1	Field Rantau	Rantau	Pemanfaatan Limbah Serbuk Bor sebagai Alternatif Raw Material Pihak ke-3 (Fuel Tanur Semen) Utilization of Drilling Powder Waste as Alternative Raw Material for 3rd Party (Cement Kiln Fuel)	221,99
Asset 1	Field Rantau	Rantau	Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Alternatif Fuel Pihak Ke-3 Utilization of Hazardous Waste as Alternative Fuel for 3rd Party	86,37
Asset 1	Field Pangkalan Susu	Pangkalan Susu	Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Alternatif Fuel Pihak Ke-3 Utilization of Hazardous Waste as Alternative Fuel for 3rd Party	580,17
Asset 1	Field Jambi	Jambi	Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Alternatif Fuel Pihak Ke-3 Utilization of Hazardous Waste as Alternative Fuel for 3rd Party	1,03
Asset 1	Field Lirik	Lirik	Pemanfaatan Tanah Terkontaminasi sebagai Bahan Baku Semen & Batu Bata Utilization of Contaminated Soil as Raw Material for Cement & Bricks	11.837,03
Asset 2	Field Adera	Adera	Pemanfaatan Limbah B3 A330-1 sebagai Alternatif Fuel PT Semen Baturaja Utilization of Hazardous Waste A330-1 as Alternative Fuel for PT Semen Baturaja	952,63
Asset 2	Field Limau	Limau	Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Alternatif Fuel PT Semen Baturaja Utilization of Hazardous Waste as Alternative Fuel for PT Semen Baturaja	1.381,24

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Asset	Field	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan (ton CO ₂ e/ tahun) Reduction (ton CO ₂ e/ year)
Asset 2	Field Pendopo	Pendopo	Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Alternatif Fuel oleh Pihak Ke-3 yang berizin Utilization of Hazardous Waste as Alternative Fuel by Licensed 3rd Party	892,08
Asset 2	Field Pendopo	Pendopo	Pemanfaatan Kemasan Bekas B3 oleh Pihak Ke-3 yang berizin Utilization of Used Hazardous Waste Packaging by Licensed 3rd Party	0,24
Asset 2	Field Prabumulih	Prabumulih	Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Alternatif Fuel oleh Pihak Ke-3 yang berizin Utilization of Hazardous Waste as Alternative Fuel by Licensed 3rd Party	582,62
Asset 1	Field Ramba	Ramba	Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Alternatif Fuel oleh Pihak Ke-3 yang berizin Utilization of Hazardous Waste as Alternative Fuel by Licensed 3rd Party	1.170,54
Asset 3	Field Subang	Subang	Pemanfaatan Sludge dan Minyak Pelumas Bekas oleh Pihak Ke-3 Utilization of Sludge and Used Lubricants by 3rd Party	229,08
Asset 3	Field Subang	Subang	Pemanfaatan Kemasan Bekas B3 oleh Pihak Ke-3 Utilization of Used Hazardous Waste Packaging by 3rd Party	4,46
Asset 3	Field OGT	OGT	Reduksi Sludge IPAL Terproduksi dengan menggunakan Filter Press Reduction of Wastewater Sludge Generated using Filter Press	2.954,28
Asset 3	Field Jatibarang	Jatibarang	Pemanfaatan Limbah Baterai/Aki Bekas oleh Pihak Ketiga berizin Utilization of Used Battery Waste by Licensed 3rd Party	1,69
Asset 3	Field Jatibarang	Jatibarang	Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Alternative Fuel oleh Pihak Ke-3 Utilization of Hazardous Waste as Alternative Fuel by 3rd Party	101,37
Asset 3	Field Tambun	Tambun	Pemanfaatan Sludge dan Minyak Pelumas Bekas sebagai Alternative Fuel oleh Pihak Ke-3 Utilization of Sludge and Used Lubricants as Alternative Fuel by 3rd Party	18,22
Asset 3	Field Tambun	Tambun	Pemanfaatan Kemasan Bekas dan Limbah Terkontaminasi oleh Pihak Ke-3 Utilization of Used Packaging and Contaminated Waste by 3rd Party	6,07
Asset 5	Field Tanjung	Tanjung	Upgrading Fasilitas Pemisahan Air Proses di Luar Fasilitas Eksisting Produksi Upgrading of Process Water Separation Facility outside Existing Production Facility	1.640,83
Asset 5	Field Tanjung	Tanjung	Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Substitusi Bahan Baku dan Bahan Bakar Utilization of Hazardous Waste as Substitute for Raw Material and Fuel	366,84
Asset 5	Field Sangasanga	Sangasanga	ECO-WASTELAND (Eco Friendly Waste Drilling Management Design) ECO-WASTELAND (Eco Friendly Waste Drilling Management Design)	113,80



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Asset	Field	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan (ton CO ₂ e/ tahun) Reduction (ton CO ₂ e/ year)
Asset 5	Field Sangasanga	Sangasanga	ENDOPLASMIC (<i>Extended Producer Responsibility For Hazardous Material Packing</i>) ENDOPLASMIC (<i>Extended Producer Responsibility for Hazardous Material Packing</i>)	11,55
Asset 5	Field Sangasanga	Sangasanga	SOS Pelumas (<i>Scheduled Oil Sampling Pelumas Bekas</i>) SOS Lubricants (<i>Scheduled Oil Sampling of Used Lubricants</i>)	33,59
Asset 5	Field Sangasanga	Sangasanga	Pemanfaatan Minyak dan Pelumas Bekas (B105-d) sebagai Substitusi Bahan Bakar Utilization of Used Oil and Lubricants (B105-d) as Fuel Substitute	122,17
Asset 5	Field Sangasanga	Sangasanga	Pemanfaatan Limbah serbuk bor oil base (B330-2) sebagai Bahan Baku Utilization of Oil-Based Drilling Powder Waste (B330-2) as Raw Material	1.813,05
Asset 5	Field Sangasanga	Sangasanga	Program Pengurangan Frekuensi Kebocoran Pipa dan Tubing dengan Perubahan Sistem Inspeksi Menggunakan Robot <i>Thicktube</i> Pipeline and Tubing Leakage Reduction Program by Changing the Inspection System Using Thicktube Robot	17,25
Asset 5	Field Sangatta	Sangatta	Pemanfaatan Limbah B3 Oli Bekas dan <i>Sludge</i> Oil untuk Substitusi Bahan Bakar Utilization of Used Oil and Sludge Oil Hazardous Waste as Fuel Substitute	211,13
Asset 5	Field Sangatta	Sangatta	Pemanfaatan Limbah B3 Substitusi Bahan Baku Utilization of Hazardous Waste as Raw Material Substitute	487,16
Asset 5	Field Bunyu, Tarakan	PHKT, Bunyu, Tarakan	Pemanfaatan Limbah B3 Zona 10 oleh Pihak Ketiga dalam mendukung <i>Circular Economy</i> Utilization of Hazardous Waste Zone 10 by Third Party in Support of Circular Economy	362,44
Asset 4	Field Sukowati, Cepu	Sukowati, Cepu	Program Pemanfaatan Limbah B3 oleh pihak ke-3 berizin Hazardous Waste Utilization Program by Licensed 3rd Party	1.947,20
Asset 4	Field Sukowati	Sukowati	REMPOST (<i>Remapping Pompa Operasional</i>), Program pengurangan limbah filter bekas dengan penggantian 5 diesel <i>shipping pump</i> dengan 4f <i>electric motor shipping pump</i> REMPOST (<i>Remapping Operational Pump</i>), Waste Filter Reduction Program by Replacing 5 Diesel Shipping Pumps with 4f Electric Motor Shipping Pumps	0,08
Asset 4	Field Cepu	Cepu	"Mending Glytemp", Program pengurangan penggunaan Glycol yang berdampak pada pengurangan jumlah limbah kemasan B3 "Mending Glytemp" Program for Reducing Glycol Use, Resulting in Less Hazardous Waste Packaging	2,00
Asset 4	Field Papua	Papua	Water based mud BMR 001 Water-Based Mud BMR 001	38,55
Asset 4	Field Papua	Papua	Zero non <i>Cutting</i> LB3 <i>Drilling</i> BMR 001 Zero Non-Cutting LB3 Drilling BMR 001	19,27

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Asset	Field	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan (ton CO ₂ e/ tahun) Reduction (ton CO ₂ e/ year)
Asset 4	Field Papua	Papua	Pemanfaatan Limbah B3 <i>Sludge Oil Skimpit Salawati</i> oleh Pihak Ke-3 Berizin sebagai <i>alternative Fuel</i> Utilization of <i>Sludge Oil Skimpit Salawati Hazardous Waste</i> by Licensed 3rd Party as <i>Alternative Fuel</i>	3,295,70
Asset 4	Field Donggi Matindok	Donggi Matindok	Pemanfaatan Limbah B3 oleh Pihak Ke-3 Berizin Utilization of Hazardous Waste by Licensed 3rd Party	168,43
Asset 1	Field Rantau	Rantau	Pemanfaatan Limbah Organik (<i>Reuse, Recycle</i>) Utilization of Organic Waste (<i>Reuse, Recycle</i>)	13,93
Asset 1	Field Rantau	Rantau	Pemanfaatan Limbah Anorganik (<i>Reuse, Recycle</i>) Utilization of Inorganic Waste (<i>Reuse, Recycle</i>)	2,30
Asset 1	Field Rantau	Rantau	Program Pemanfaatan Scrap di Field Rantau Scrap Utilization Program at Rantau Field	11,47
Asset 1	Field Pankalan Susu	Pangkalan Susu	Implementasi HOPS HOPS Implementation	0,01
Asset 1	Field Pankalan Susu	Pangkalan Susu	Program Pemanfaatan Besi Bekas untuk Fasilitas Penunjang Operasi Program for Utilizing Scrap Iron for Operational Supporting Facilities	30,00
Asset 1	Field Pankalan Susu	Pangkalan Susu	Program Invensi Decoal Decoal Invention Program	2,00
Asset 1	Field Jambi	Jambi	Program SIMANJA (Sisa Limbah Potong Rumput Menjadi Media Tanam Jamur Oleh Mitra Binaan PT Pertamina Jambi Field) SIMANJA Program (Grass Clipping Waste Turned into Mushroom Growing Medium by PT Pertamina Jambi Field Foster Partners)	3,00
Asset 1	Field Jambi	Jambi	Pemanfaatan Limbah Organik (<i>Reuse & Recycle</i>) Utilization of Organic Waste (<i>Reuse & Recycle</i>)	25,10
Asset 1	Field Jambi	Jambi	Pengolahan Sampah Domestik oleh pihak ketiga Domestic Waste Processing by Third Party	90,21
Asset 1	Field Jambi	Jambi	Pengelolaan Sampah Domestik menjadi Kompos Processing Domestic Waste into Compost	22,10
Asset 1	Field Jambi	Jambi	Pemanfaatan <i>Sucker Rod Pumps</i> sebagai <i>Road Reinforcement (Wire mesh)</i> dengan metode <i>rigid pavement</i> Utilization of <i>Sucker Rod Pumps</i> as <i>Road Reinforcement (Wire Mesh)</i> using <i>Rigid Pavement Method</i>	0,80
Asset 1	Field Jambi	Jambi	Aplikasi <i>Corrosion Inhibitor</i> untuk Fasilitas Jalur Pipa Air Application of <i>Corrosion Inhibitor</i> for Pipeline Facilities	0,80
Asset 1	Field Jambi	Jambi	Modifikasi Penggunaan Besi Bekas sebagai Pendukung Fasilitas Modification of Scrap Iron for Supporting Facilities	32,00
Asset 2	Field Pendopo	Pendopo	Bank Sampah Komposting Composting Waste Bank	16,70
Asset 1	Field Ramba	Ramba	Pengurangan Limbah Anorganik (<i>Reduce</i>) Reduction of Inorganic Waste (<i>Reduce</i>)	0,20



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Asset	Field	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan (ton CO ₂ e/ tahun) Reduction (ton CO ₂ e/ year)
Asset 2	Field Limau	Limau	Pengurangan Limbah Anorganik (<i>Reduce</i>) Reduction of Inorganic Waste (<i>Reduce</i>)	0,62
Asset 2	Field Limau	Limau	Pemanfaatan Limbah Anorganik sebagai Alternatif Raw Material oleh pihak ke-3 Utilization of Inorganic Waste as Alternative Raw Material by Third Party	0,04
Asset 2	Field Limau	Limau	Pemanfaatan Limbah Kertas (<i>Reuse & Recycle</i>) Utilization of Paper Waste (<i>Reuse & Recycle</i>)	0,20
Asset 2	Field Limau	Limau	Pemanfaatan Limbah Scrap Metas (<i>Reuse & Recycle</i>) Utilization of Scrap Metals (<i>Reuse & Recycle</i>)	0,12
Asset 2	Field Prabumulih	Prabumulih	Pengurangan Limbah Anorganik (<i>Reduce</i>) Reduction of Inorganic Waste (<i>Reduce</i>)	1,54
Asset 2	Field Prabumulih	Prabumulih	Pemanfaatan Limbah Organik (<i>Reuse & Recycle</i>) Utilization of Organic Waste (<i>Reuse & Recycle</i>)	2,05
Asset 2	Field Prabumulih	Prabumulih	Pemanfaatan Limbah Anorganik (<i>Reuse & Recycle</i>) Utilization of Inorganic Waste (<i>Reuse & Recycle</i>)	2,86
Asset 2	Field Prabumulih	Prabumulih	Pemanfaatan Scrap Metal (<i>Reuse & Recycle</i>) Utilization of Scrap Metal (<i>Reuse & Recycle</i>)	8,97
Asset 2	Field Adera	Adera	Pemanfaatan Limbah Kertas (<i>Reuse & Recycle</i>) Utilization of Paper Waste (<i>Reuse & Recycle</i>)	0,08
Asset 2	Field Adera	Adera	Pemanfaatan Limbah Plastik (<i>Reuse & Recycle</i>) Utilization of Plastic Waste (<i>Reuse & Recycle</i>)	0,08
Asset 2	Field Adera	Adera	Pemanfaatan Limbah Logam (<i>Reuse & Recycle</i>) Utilization of Metal Waste (<i>Reuse & Recycle</i>)	4,44
Asset 2	Field Adera	Adera	Pemanfaatan Limbah Organik (<i>Reuse & Recycle</i>) Utilization of Organic Waste (<i>Reuse & Recycle</i>)	1,24
Asset 3	Field Subang	Subang	Pengurangan timbulan limbah kertas dengan mencetak <i>draft</i> dokumen dengan kertas bekas Reduction of paper waste by printing document drafts on used paper	1,37
Asset 3	Field Subang	Subang	Pemasangan Slip On <i>Plate Cleaner</i> pada <i>Burner System</i> Installation of Slip-On Plate Cleaner on Burner System	2,83
Asset 3	Field Subang	Subang	Pemanfaatan sampah organik untuk kompos Utilization of organic waste for composting	1,67
Asset 3	Field Subang	Subang	Pembuatan <i>Portable Anchor Block</i> Menggunakan Pipa Tubing Bekas Making Portable Anchor Blocks Using Used Tubing Pipes	0,38
Asset 3	Field Subang	Subang	Pemanfaatan Sampah Organik Sebagai Pakan <i>Maggot</i> Utilization of Organic Waste as Maggot Feed	0,63
Asset 3	Field Subang	Subang	Bank Sampah Program CSR PELITA Waste Bank – CSR PELITA Program	3,04
Asset 3	Field Subang	Subang	Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Baku RDF Bekerja Sama Dengan CSR Bank Sampah Cilamaya Utilization of Plastic Waste as RDF Raw Material in Collaboration with CSR Waste Bank Cilamaya	0,16

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Asset	Field	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan (ton CO ₂ e/ tahun) Reduction (ton CO ₂ e/ year)
Asset 3	Field OGT	OGT	Pemanfaatan Sampah Plastik sebagai pot tanaman Utilization of Plastic Waste as Plant Pots	0,16
Asset 3	Field OGT	OGT	Komposting Sampah Organik Composting Organic Waste	0,28
Asset 3	Field OGT	OGT	Sampah Organik sebagai Pakan Maggot Organic Waste as Maggot Feed	0,06
Asset 3	Field Jatibarang	Jatibarang	Pemanfaatan Logam bekas non kontaminan untuk reaplikasi fasprod Utilization of Non-contaminated Scrap Metal for fasprod reapplication	0,93
Asset 3	Field Jatibarang	Jatibarang	Reduksi sampah plastik dengan mereduksi penggunaan snack kemasan Plastic Waste Reduction by Reducing Use of Packaged Snacks	0,06
Asset 3	Field Tambun	Tambun	Sampah Maggot Organik Organic Maggot Waste	1,59
Asset 3	Field Tambun	Tambun	Komposting Composting	1,26
Asset 3	Field Tambun	Tambun	Bank Sampah Dadali Anorganik Plastik Dadali Waste Bank for Inorganic Plastic	0,63
Asset 3	Field Tanjung	Tanjung	Program 3R Sampah Organik (Komposting) 3R Organic Waste Program (Composting)	0,28
Asset 5	Field Sangasanga	Sangasanga	Komposting Limbah Organik oleh Perusahaan Composting Organic Waste by Company	3,13
Asset 5	Field Sangasanga	Sangasanga	Pemanfaatan Limbah Anorganik oleh Perusahaan Utilization of Inorganic Waste by Company	8,28
Asset 5	Field Sangasanga	Sangasanga	Pemanfaatan Limbah Anorganik oleh Pihak Ketiga Utilization of Inorganic Waste by Third Party	37,07
Asset 5	Field Sangasanga	Sangasanga	Pemanfaatan Scrap Logam oleh Perusahaan Utilization of Scrap Metal by Company	3,34
Asset 5	Field Sangasanga	Sangasanga	Pemanfaatan Scrap Logam oleh Pihak Ketiga Utilization of Scrap Metal by Third Party	17,79
Asset 5	Field Sangatta	Sangatta	Pemanfaatan Scrap Metal menjadi Jembatan dan Pagar Utilization of Scrap Metal into Bridges and Fences	9,32
Asset 5	Field Sangatta	Sangatta	Pemanfaatan Limbah Non B3 Organik menjadi Kompos dan Pupuk Cair Utilization of Non-Hazardous Organic Waste into Compost and Liquid Fertilizer	19,78
Asset 5	Field Sangatta	Sangatta	Pemanfaatan Limbah Non B3 Anorganik Utilization of Non-Hazardous Inorganic Waste	8,43
Asset 5	Field Bunyu, Tarakan	Bunyu, Tarakan	Sedekah Sampah Zona 10 Waste Charity Zone 10	72,25
Asset 5	Field Tarakan	Tarakan	STIKER (Sampah Plastik Kering) STIKER (Dry Plastic Waste)	0,65
Asset 5	Field Bunyu	Bunyu	GOOD MIXER GOOD MIXER	0,22
Asset 5	Field Sangatta	Sangatta	Palet to Cabinet Pallet to Cabinet	0,12



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Asset	Field	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan (ton CO ₂ e/ tahun) Reduction (ton CO ₂ e/ year)
Asset 5	Field Tanjung	Tanjung	Pemanfaatan Limbah Besi Bekas untuk Jembatan Besi Utilization of Scrap Iron for Iron Bridge	0,65
Asset 4	Field Cepu, Poleng, Sukowati	Cepu, Poleng dan Sukowati	Program 3R limbah non B3 oleh pihak ke-3 3R Program for Non-Hazardous Waste by Third Party	118,73
Asset 4	Field Donggi Matindok	Donggi Matindok	Pemanfaatan Sampah Organik Domestik sebagai Pakan Magot Masyarakat Binaan CSR Pertamina EP Donggi Matindok Field Utilization of Domestic Organic Waste as Maggot Feed by CSR Beneficiaries of Pertamina EP Donggi Matindok Field	1,21
Asset 4	Field Donggi Matindok	Donggi Matindok	Pemanfaatan Limbah Organik Domestik menjadi Pakan Ternak Masyarakat Binaan Donggi' Utilization of Domestic Organic Waste into Livestock Feed by Donggi Beneficiaries	1,33

Tabel Pengelolaan Limbah B3 [GRI 306-4]
Table of B3 Waste Management [GRI 306-4]
 (Dalam Ton) | (In Ton)

Metode Pengelolaan Management Method	Jenis Limbah Waste Type	Jumlah Total
Reduce	Limbah B3 B3 Waste	0,00
Reuse & Recycling	Limbah B3 B3 Waste	0,00
Pengelolaan Limbah B3 Sendiri (Insinerator, Diinjeksi, Bioremediasi) Own Hazardous Waste Management (Incinerator, Injected, Bioremediation)	Limbah B3 B3 Waste	0,00
Dikelola Pihak Ketiga (Ton) Managed by Third Parties (Tons)	Limbah B3 B3 Waste	36.591,96

Tabel Pengelolaan Limbah Non-B3 [GRI 306-4]
 (Dalam Ton) | (In Ton)

Metode Pengelolaan Management Method	Jenis Limbah Waste Type	Jumlah Total
Reduce	Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	8,63
Reuse & Recycling	Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	192,43
Dikelola Pihak Ketiga Managed by Third Parties	Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	3.702,23
Disposed	Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	54,40

Keterangan | Note:
 Metode pengelolaan meliputi Persiapan untuk Digunakan kembali; Mendaur ulang; Operasi pemulihan lainnya.
 Management methods include Preparation for Reuse; Recycle; Other recovery operations.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Tabel Hasil Absolut 4R Limbah
Table of Absolute 4R Waste Results
(Dalam Ton) | (In Ton)

Tahun Year	Hasil 4R Limbah Padat Non-B3 (Ton) Non-B3 Solid Waste 4R Results (Tons)	Hasil 4R Limbah B3 (Ton) B3 Waste 4R Results (Tons)
2024	590,47	31.680,84
2023	1.470,82	41.574,73
2022	2.641,23	3.906,86

Tabel Pengelolaan Limbah B3 Lanjutan oleh Pihak ke-3 [GRI 306-5]
Table of Further B3 Waste Management by Third Parties [GRI 306-5]
(Dalam Ton) | (In Ton)

Metode Pembuangan Disposal Method	Jenis Limbah Waste Type	Jumlah Total
Alternatif Raw Material	Limbah B3 B3 Waste	2.924,72
Alternatif Fuel	Limbah B3 B3 Waste	24.361,23
Treatment lainnya (insinerasi, dll) Other Treatment (incineration, etc)	Limbah B3 B3 Waste	5.007,51
Landfill	Limbah B3 B3 Waste	4.298,50

Tabel Pengelolaan Limbah Non B3 Lanjutan oleh Pihak ke-3 [GRI 306-5]
Table of Further Non-B3 Waste Management by Third Parties [GRI 306-5]
(Dalam Ton) | (In Ton)

Metode Pembuangan Disposal Method	Jenis Limbah Waste Type	Jumlah Total
Alternatif Raw Material	Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	433,96
Alternatif Fuel	Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	0,16
Treatment lainnya (insinerasi, dll) Other Treatment (incineration, etc)	Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	35,61
Landfill	Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	3.232,50

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15, ENV-6.C2]

Perseroan berkomitmen penuh dalam meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, terutama dampak yang timbul dari adanya tumpahan migas. Pengawasan terhadap risiko tumpahan telah sesuai dengan surat yang diterbitkan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan perihal Laporan Pengelolaan Lingkungan. Namun demikian, di tahun 2024, masih terdapat kasus tumpahan hidrokarbon dan tumpahan minyak. Informasi terkait tumpahan yang terjadi, dapat dilihat sebagai berikut:

Spills That Occurred [OJK F.15, ENV-6.C2]

The Company is fully committed to minimizing negative environmental impacts, particularly those arising from oil and gas spills. Monitoring of spill risks has been carried out in accordance with the letter issued by the Director of Engineering and Environment regarding the Environmental Management Report. Nevertheless, in 2024, there were still incidents of hydrocarbon and oil spills. Information regarding the spills that occurred can be seen as follows:



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

No	Field	Asset	Oil Spill Level (Number of case)				
			≤1 Barrel	>1 - ≤5 Bbls	>5 - ≤10 Bbls	>10 - ≤15 Bbls	>15 Bbls
1	Rantau Field	Asset 1	52	0	0	0	0
2	Jambi Field	Asset 1	43	0	0	0	0
3	Lirik Field	Asset 1	98	0	0	0	0
4	Pangkalan Susu Field	Asset 1	1	0	0	0	0
5	Ramba Field	Asset 1	2	0	0	0	0
6	Prabumulih Field	Asset 2	10	0	0	0	0
7	Pendopo Field	Asset 2	4	0	0	0	0
8	Adera Field	Asset 2	11	0	0	0	0
9	Limau Field	Asset 2	4	0	0	0	0
10	Jatibarang Field	Asset 3	387	0	0	0	0
11	Subang Field	Asset 3	1	0	0	0	0
12	Tambun Field	Asset 3	5	0	0	0	0
13	OGT Field	Asset 3	1	0	0	0	0
14	Cepu Field	Asset 4	0	0	0	0	0
15	Poleng Field	Asset 4	0	0	0	0	0
16	Sukowati Field	Asset 4	0	0	0	0	0
17	Donggi Matindok Field	Asset 4	0	0	0	0	0
18	Papua Field	Asset 4	0	0	0	0	0
19	Tanjung Field	Asset 5	1	0	1	0	0
20	Sangatta Field	Asset 5	0	0	0	0	0
21	Sangasanga Field	Asset 5	1	0	0	0	0
22	Bunyu Field	Asset 5	0	0	0	0	0
23	Tarakan Field	Asset 5	0	0	0	0	0
			621	0	1	0	0

Tumpahan yang terjadi berdampak pada pencemaran lingkungan. apabila tumpahan terjadi di perairan, maka akan menimbulkan bau yang sangat menyengat. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melakukan upaya penanggulangan dengan cara:

The spills that occurred had an impact on environmental pollution. If spills occurred in water bodies, they would cause a very strong odor. As such, the Company consistently undertakes mitigation efforts through the following actions:

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Kegiatan Activity	Mitigasi Tumpahan Spill Mitigation
<p>Pengoperasian Fasilitas Produksi dan Sumur di Daratan (Onshore) Operation of Production Facilities and Wells Onshore</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi lokasi dan prediksi potensi arah atau aliran tumpahan keluar dari sumbernya. 2. Tentukan pilihan strategi terbaik dalam penanganan tumpahan yang terjadi sesuai sumber daya, peralatan yang dimiliki baik untuk di daratan atau perairan. 3. Identifikasi lokasi dan mobilisasi peralatan dan Tim Penanganan Tumpahan ke lokasi kejadian. <p>Berikut beberapa teknik dan strategi penanganan dan pemulihan tumpahan minyak yang efektif yang sering dilakukan di daratan atau pantai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggul dan Bendungan Tanggul dan bendungan merupakan teknik dan strategi yang berbasis tumpahan di daratan dimana tujuan utamanya untuk menahan dan membatasi penyebaran tumpahan minyak agar tidak mencemari lingkungan lebih luas. Tumpahan Minyak tertahan dan terkumpul di dalam tanggul atau bendungan, hal ini mempermudah untuk pengambilan minyak yang ada di dalamnya. Selain itu tanggul dan bendungan ini berfungsi sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • Melokalisir dan menstabilkan area yang tercemar atau terkontaminasi • Mengalihkan aliran tumpahan minyak ke area lain • Sekaligus sebagai sel atau area pemulihan b. Menutup Gorong-gorong Seluruh gorong-gorong sebagai sarana mengalirnya air atau tumpahan minyak dapat ditutup dengan lempeng besi/logan, lembaran papan kayu kemudian minyak yang mengambang diatas dilakukan penyedotan dengan simmer atau vacuum truck. c. Pemulihan Parit Tujuan pemulihan parit ini adalah untuk mengangkat atau mengambil sisa tumpahan minyak yang menempel sepanjang aliran. Dilakukan dengan cara mengupas lapisan tanah sepanjang lereng parit. d. Pemasangan Boom Garis Pantai Tujuan adalah mencegah kerusakan garis pantai dengan mendeploy/memasang oil boom. <ol style="list-style-type: none"> 1. Identify the location and predict the potential direction or flow of the spill from its source. 2. Determine the best strategy option for handling the spill according to the available resources and equipment for either land or water 3. Identify the location and mobilize equipment and the Spill Response Team to the incident location. <p>The following are some of the effective oil spill response and recovery techniques and strategies that are often carried out on land or coastal areas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dikes and Berms Dikes and berms are land-based spill containment techniques and strategies aimed primarily at holding back and limiting the spread of oil spills to prevent further environmental contamination. Oil spills are contained and collected within the dike or berm, making it easier to recover the trapped oil. In addition, dikes and berms serve the following purposes: <ul style="list-style-type: none"> • Localizing and stabilizing contaminated or polluted areas • Diverting the flow of oil spills to other areas • Acting as cells or recovery areas b. Culvert Closure All culverts, which serve as pathways for water or oil spills, can be closed using iron/ metal plates or wooden boards, after which the oil floating above can be sucked up using skimmers or vacuum trucks. c. Ditch Recovery The purpose of ditch recovery is to remove the remaining oil spill adhering along the channel flow. This is done by stripping the soil layer along the ditch slope. d. Deployment of Shoreline Booms The purpose is to prevent damage to the shoreline by deploying/installing oil booms.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

Kegiatan Activity	Mitigasi Tumpahan Spill Mitigation
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi lokasi dan prediksi potensi arah atau aliran tumpahan keluar dari sumbernya. 2. Tentukan pilihan strategi terbaik dalam penanganan tumpahan yang terjadi sesuai sumber daya, peralatan yang dimiliki baik untuk di daratan atau perairan. <p>Berikut beberapa teknik dan strategi penanganan dan pemulihan tumpahan minyak yang efektif yang sering dilakukan di permukaan tanah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggul dan Bendungan Tanggul dan bendungan merupakan teknik dan strategi yang berbasis tumpahan di daratan dimana tujuannya untuk menahan dan membatasi penyebaran tumpahan minyak agar tidak mencemari lingkungan lebih luas. Tumpahan Minyak tertahan dan terkumpul didalam tanggul atau bendungan, hal ini mempermudah untuk pengambilan minyak yang ada di dalamnya. Selain itu tanggul dan bendungan ini berfungsi sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • Melokalisir dan menstabilkan area yang tercemar atau terkontaminasi. • Mengalihkan aliran tumpahan minyak ke area lain; dan • Sekaligus sebagai sel atau area pemulihan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Identify the location and predict the potential direction or flow of the spill from its source. 2. Determine the best strategy option for handling the spill according to available resources and equipment for either land or water. <p>The following are some effective oil spill response and recovery techniques and strategies commonly carried out on land surfaces:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dikes and Berms Dikes and berms are land-based spill containment techniques and strategies aimed primarily at holding back and limiting the spread of oil spills to prevent wider environmental contamination. Oil spills are contained and collected within the dike or berm, making it easier to recover the trapped oil. In addition, dikes and berms serve to: <ul style="list-style-type: none"> • Localize and stabilize the contaminated or polluted area; • Divert the flow of the oil spill to another area; and • Act as a recovery cell or area.
Penggunaan Pipa Bawah Laut Use of Subsea Pipelines	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi lintasan/<i>trajectory</i> tumpahan minyak melalui pengamatan udara dan analisa <i>trajectory</i> dengan <i>software/Manual Plotting</i> 2. Tentukan pilihan konfigurasi penggelaran peralatan yang terbaik dengan tetap mempertimbangkan faktor lingkungan dan sumber daya/peralatan yang tersedia. 3. Mobilisasi Tim Penanganan Tumpahan Minyak di area ujung lintasan minyak dan berlawanan dengan arah angin. 4. Menggelar <i>oil boom</i> dan arahkan minyak masuk ke dalam <i>oil boom</i>. 5. <i>Recovery</i>/ambil minyak dengan <i>skimmer</i>. 6. Tampung minyak ke dalam penampung primer, jika penuh di transfer ke penampung sekunder dan seterusnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Identify the oil spill trajectory/pathway through aerial observation and trajectory analysis using software/manual plotting. 2. Determine the best deployment configuration for equipment while considering environmental factors and available resources/equipment. 3. Mobilize the Oil Spill Response Team at the end of the oil spill pathway, positioned against the wind direction. Deploy oil booms and direct the oil into the boom. 4. Recover/collect the oil using a skimmer. 5. Store the recovered oil in a primary container; if full, transfer to secondary containers and so forth.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environment Performance

Kegiatan Activity	Mitigasi Tumpahan Spill Mitigation
<p>Transportasi Darat Land Transportation</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi lokasi dan prediksi potensi arah atau aliran tumpahan keluar dari sumbernya. 2. Tentukan pilihan strategi terbaik dalam penanganan tumpahan yang terjadi sesuai sumber daya, peralatan yang dimiliki baik untuk di daratan atau perairan. 3. Berikut beberapa teknik dan strategi penanganan dan pemulihan tumpahan minyak yang efektif yang sering dilakukan di permukaan tanah. 4. Tanggul dan Bendungan Tanggul dan bendungan merupakan teknik dan strategi yang berbasis tumpahan di daratan dimana tujuan utamanya untuk menahan dan membatasi penyebaran tumpahan minyak agar tidak mencemari lingkungan lebih luas. Tumpahan Minyak tertahan dan terkumpul didalam tanggul atau bendungan, hal ini mempermudah untuk pengambilan minyak yang ada di dalamnya. Selain itu tanggul dan bendungan ini berfungsi sebagai: <ol style="list-style-type: none"> a. Melokalisasi dan menstabilkan area yang tercemar atau terkontaminasi b. Mengalihkan aliran tumpahan minyak ke area lain c. Sekaligus sebagai sel atau area pemulihan <ol style="list-style-type: none"> 1. Identify the location and predict the potential direction or flow of the spill from its source. 2. Determine the best strategy option for handling the spill according to available resources and equipment for either land or water. 3. The following are some effective oil spill response and recovery techniques and strategies commonly carried out on land surfaces. 4. Dikes and Berms Dikes and berms are land-based spill containment techniques and strategies aimed primarily at holding back and limiting the spread of oil spills to prevent wider environmental contamination. Oil spills are contained and collected within the dike or berm, making it easier to recover the trapped oil. In addition, dikes and berms serve to: <ol style="list-style-type: none"> a. Localize and stabilize the contaminated or polluted area b. Divert the flow of the oil spill to another area c. Act as a recovery cell or area
<p>Transportasi Laut Marine Transportation</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi lintasan/<i>trajectory</i> tumpahan minyak melalui pengamatan udara dan analisa <i>trajectory</i> dengan <i>software/Manual Plotting</i> 2. Tentukan pilihan konfigurasi penggelaran peralatan yang terbaik dengan tetap mempertimbangkan faktor lingkungan dan sumber daya/peralatan yang tersedia. 3. Mobilisasi Tim Penanganan Tumpahan Minyak di area ujung lintasan minyak dan berlawanan dengan arah angin. 4. Menggelar <i>oil boom</i> dan arahkan minyak masuk ke dalam <i>oil boom</i>. 5. <i>Recovery</i>/ambil minyak dengan <i>skimmer</i>. 6. Tampung minyak ke dalam penampung primer, jika penuh di transfer ke penampung sekunder dan seterusnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Identify the oil spill trajectory/pathway through aerial observation and trajectory analysis using software/manual plotting. 2. Determine the best deployment configuration for equipment while considering environmental factors and available resources/equipment. 3. Mobilize the Oil Spill Response Team at the end of the oil spill pathway, positioned against the wind direction. 4. Deploy oil booms and direct the oil into the boom. 5. Recover/collect the oil using a skimmer. 6. Store the recovered oil in a primary container; if full, transfer to secondary containers and so forth.



ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Terkait pengaduan lingkungan hidup, saluran pengaduan menggunakan saluran pengaduan masyarakat yaitu *call center* 135 dan *Whistleblowing System* (WBS). Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan.

ASPECTS OF COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT

Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK F.16]

Regarding environmental complaints, the Company uses community complaint channels, namely call center 135 and the Whistleblowing System (WBS). Throughout 2024, there were no environmental complaints received by the Company.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE



KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [0JK F.17]

Perseroan senantiasa berkomitmen dalam menyediakan pelayanan atas produk yang setara kepada konsumen serta menyediakan forum koordinasi dengan konsumen secara rutin. Untuk pelanggan minyak, Perseroan berpartisipasi dalam rapat mingguan *Shipping Coordination Meeting* untuk memastikan kelancaran operasional *lifting* minyak mentah. Sedangkan untuk pelanggan gas, Perseroan berpartisipasi dalam rapat bulanan *Gas Coordination Meeting* untuk koordinasi terkait operasional penyaluran gas.

Dalam menjamin kualitas dan mutu produk, Perseroan telah memiliki STK Pengelolaan Keluhan dan Klaim Pelanggan Produk Hulu Migas yang ditujukan untuk memastikan bahwa keluhan dan klaim pelanggan terkait produk yang diberikan dapat ditangani dan ditindaklanjuti dengan baik. Perseroan juga melakukan survei kepuasan

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICES FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CUSTOMERS [0JK F.17]

The Company remains committed to providing equal service for its products to customers and routinely establishing coordination forums with customers. For oil customers, the Company participates in the weekly *Shipping Coordination Meeting* to ensure a seamless operation of crude oil *lifting*. Meanwhile, for gas customers, the Company participates in the monthly *Gas Coordination Meeting* to coordinate gas distribution operations.

To ensure products quality and standard, the Company has established the Work Procedure (STK) for the Management of Upstream Oil and Gas Product Customer Complaints and Claims, aimed to ensure that customer complaints and claims regarding delivered products are properly addressed and followed up. The Company also



KINERJA SOSIAL

Social Performance

pelanggan yang dilakukan setiap tahunnya yang telah diatur dalam TKO Pengelolaan Survei Kepuasan Pelanggan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18, GRI 405-1, 11.11.5, SOC-5.C1, SOC-5.C3]

Perseroan telah menerapkan kesetaraan bagi semua pekerja mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, karir, hingga pengembangan purnabakti sesuai dengan Pedoman Etika Kerja dan Bisnis (EKB). Dalam manajemen human capital, Pertamina EP mematuhi prinsip keterbukaan, kewajaran, kesetaraan, dan adil tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender dalam seluruh proses bisnis di lingkungan Perseroan.

Perbedaan jumlah pekerja laki-laki yang lebih banyak dibandingkan dengan pekerja perempuan terjadi bukan karena adanya praktik diskriminasi, tetapi mayoritas bidang pekerjaan di industri eksplorasi dan produksi hulu migas memang lebih banyak diminati oleh laki-laki berkaitan dengan beban kerjanya. Perseroan memberikan kesempatan yang setara dan menghargai keberagaman dalam pengelolaan human capital. Terbukti dari kesempatan yang diberikan bagi seluruh pekerja, baik laki-laki maupun perempuan, untuk menempati suatu jabatan tertentu. Keberagaman juga tercermin dari latar belakang pendidikan dan usia yang mampu bersatu untuk bekerja sama di lingkungan kerja Perseroan.

Tabel Keberagaman Pekerja 2024 [GRI 405-1, 11.11.5]

Employee Diversity Table 2024 [GRI 405-1, 11.11.5]

(Dalam Orang) | (In Persons)

Level Jabatan Job Level	Jenis Kelamin Gender				Jumlah Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%	
Direksi Directors	1	0,03%	-	0,00%	1
VP/GM setara VP/GM equivalent	13	0,38%	1	0,03%	14
Manager setara Manager equivalent	122	3,57%	6	0,18%	128
Ast. Manager setara Ast. Manager equivalent	600	17,54%	95	2,78%	695
Engineer setara Engineer equivalent	1.447	42,31%	176	5,15%	1.623
Jr Engineer setara Jr Engineer equivalent	45	1,32%	-	0,00%	45
Jr Staff setara Jr Staff equivalent	898	26,26%	16	0,47%	914
Jumlah Total	3.126	91,40%	294	8,60%	3.420

conducts annual customer satisfaction surveys as regulated in the Customer Satisfaction Survey Management Work Instruction (TKO).

EMPLOYMENT ASPECT

Equal Employment Opportunity [OJK F.18, GRI 405-1, 11.11.5, SOC-5.C1, SOC-5.C3]

The Company has implemented equality for all employees, starting from recruitment, competency development, career advancement, to post-retirement development, in line with the Work and Business Ethics Guidelines (EKB). In human capital management, Pertamina EP adheres to the principles of transparency, fairness, equality, and justice without discrimination based on ethnicity, religion, race, social group, or gender throughout the Company's business processes.

The higher number of male employees compared to female employees is not due to discriminatory practices but because the majority of jobs in the upstream oil and gas exploration and production industry are more appealing to men, considering the nature of the workload. The Company provides equal opportunities and respects diversity in managing human capital. This is evident from the opportunities given to all employees, both male and female, to hold certain positions. Diversity is also reflected in the varied educational backgrounds and ages, united to work together within the Company's work environment.

KINERJA SOSIAL
Social Performance**Perekrutan Karyawan Baru dan Perputaran Karyawan** [GRI 401-1, 11.10.2, SOC-15.C]

Perseroan menerapkan proses rekrutmen yang terencana dan strategis guna memastikan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dalam mendukung pencapaian target bisnis dan operasional Perseroan. Perencanaan kebutuhan rekrutasi dilakukan berdasarkan identifikasi kebutuhan fungsi masing-masing pengguna (*user*), yang dibahas secara komprehensif dalam forum *Talent Review Meeting (TRM)*. Perencanaan ini mempertimbangkan batasan kuota rekrutasi sesuai dengan indikator produktivitas dan biaya karyawan (*employee productivity* dan/atau *employee cost*). Usulan rekrutasi kemudian dikonsolidasikan oleh *Stakeholder Holding Upstream (SHU)* sebelum diteruskan ke *Holding Pertamina* dan diajukan dalam proses persetujuan *Work Program and Budget (WP&B)* ke SKK Migas.

Untuk meminimalisasi kesenjangan kompetensi, pada tahun 2024, Perseroan menerapkan tiga pendekatan rekrutasi utama: *buy*, *build*, dan *borrow*. Strategi *buy* dilakukan melalui rekrutmen eksternal untuk mengisi kebutuhan kompetensi, terutama pada level staf dan operator. Sementara itu, strategi *build* difokuskan pada peningkatan kompetensi internal melalui berbagai program pembelajaran dan pengembangan, guna mempersiapkan suksesor dalam pengisian jabatan melalui mekanisme *succession planning*. Adapun strategi *borrow* dijalankan melalui skema perbantuan antar entitas dalam Pertamina Group, khususnya untuk fungsi *enabler*, mengingat kompetensi yang dibutuhkan relatif seragam di antara anak Perusahaan di grup tersebut.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial di bidang pendidikan, Perseroan juga mendukung program *internship* yang dikoordinasikan oleh Holding Pertamina sesuai arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN). Selain itu, Perseroan membuka kesempatan magang bagi mahasiswa yang membutuhkan pengalaman kerja sebagai bagian dari persyaratan kelulusan akademik. Penempatan fungsi penerima magang disesuaikan dengan latar belakang jurusan pendidikan dan/atau proposal kegiatan magang mahasiswa, sehingga pengalaman yang diperoleh lebih relevan dan berdampak.

Recruitment of New Employees and Employee Turnover [GRI 401-1, 11.10.2, SOC-15.C]

The Company implements a planned and strategic recruitment process to ensure the availability of quality human resources in supporting the achievement of the Company's business and operational targets. Recruitment needs planning is carried out based on the identification of each user's (function's) requirements, which are comprehensively discussed in the *Talent Review Meeting (TRM)* forum. This planning takes into account recruitment quota limitations based on employee productivity and/or employee cost indicators. Recruitment proposals are then consolidated by the *Stakeholder Holding Upstream (SHU)* before being forwarded to *Pertamina Holding* and submitted for approval in the *Work Program and Budget (WP&B)* process to SKK Migas.

To minimize competency gaps, in 2024 the Company applied three main recruitment approaches: *buy*, *build*, and *borrow*. The *buy* strategy is implemented through external recruitment to fill competency needs, especially at the staff and operator levels. Meanwhile, the *build* strategy focuses on enhancing internal competencies through various learning and development programs to prepare successors for filling positions via succession planning mechanisms. The *borrow* strategy is carried out through secondment schemes between entities within the Pertamina Group, particularly for *enabler* functions, considering that the required competencies are relatively similar among the subsidiaries within the group.

As part of its social responsibility in the education sector, the Company also supports the internship program coordinated by Pertamina Holding under the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN). In addition, the Company provides internship opportunities for university students who require work experience as part of their academic graduation requirements. The placement of internship students is adjusted based on their educational background and/or internship activity proposals, ensuring that the experience gained is more relevant and impactful.



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Dalam seluruh proses rekrutasi dan pengelolaan tenaga kerja, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang menghargai keberagaman dan inklusivitas dengan menerapkan kebijakan *Respectful Workplace & Zero Harassment*. Kebijakan ini menegaskan bahwa lingkungan kerja harus bebas dari segala bentuk kekerasan, baik seksual maupun mental, serta menjunjung tinggi rasa saling menghargai, sehingga mampu mendorong terciptanya suasana kerja yang sehat, produktif, dan berkelanjutan.

Perseroan telah memiliki program perekrutan pekerja yang tersentral melalui *Subholding Upstream* dalam website <http://recruitment.pertamina.com> yang mencakup informasi pengumuman rekrutmen, registrasi, tahapan seleksi, pengumuman kelulusan dan uraian singkat pekerjaan. Selama tahun 2024, Perseroan telah merekrut 111 orang pekerja baru.

Throughout all recruitment processes and workforce management, the Company is committed to creating a work environment that values diversity and inclusivity by implementing the *Respectful Workplace & Zero Harassment* policy. This policy emphasizes that the work environment must be free from all forms of violence, both sexual and mental, and must uphold mutual respect, thus fostering the creation of a healthy, productive, and sustainable workplace environment.

The Company has a centralized employee recruitment program managed through the Upstream Subholding via the website <http://recruitment.pertamina.com>, which includes information on recruitment announcements, registration, selection stages, announcement of results, and brief job descriptions. Throughout 2024, the Company recruited 111 new employees.

Rekrutmen Pekerja Baru Berdasarkan Kelompok Usia New Employee Recruitment by Age Group

(Dalam Orang) | (In Persons)

Usia Age	2022	2023	2024
< 30 tahun years old	75	18	66
30-50 tahun years old	35	51	79
> 50 tahun years old	75	-	6
Jumlah Total	111	69	151

Komposisi Pekerja Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of New Employees by Gender

(Dalam Orang) | (In Persons)

Jenis Kelamin Gender	2022	2023	2024
Pria Male	95	64	126
Wanita Female	15	5	25
Jumlah Total	111	69	151

Tabel Rekrutmen Pekerja Baru Berdasarkan Wilayah Table of New Employee Recruitment by Region

(Dalam Orang) | (In Persons)

Wilayah Region	2022	2023	2024
Pulau Jawa Java Island	29	41	62
Pulau Sumatra Sumatera Island	51	19	69
Pulau Kalimantan Kalimantan Island	20	5	14
Pulau Sulawesi Sulawesi Island	7	2	5
Pulau Papua Papua Island	4	2	1
Jumlah Total	111	69	151

Tabel Perputaran Pekerja Berdasarkan Gender

(Dalam Orang) | (In Persons)

Keterangan Description	2022			2023			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan masuk karena rekrutmen Employees hired through recruitment	96	15	111	64	5	69	126	25	151
Karyawan keluar karena: Employees leaving due to:									
Mengundurkan diri Resignation	4	1	5	5	3	8	4	-	4
Pensiun Retirement	70	8	78	29	4	33	36	7	43
Meninggal Passed Away	4	1	5	3	-	3	7	2	9
Tingkat Perputaran Pekerja Employee Turnover Rate			0,15%			0,24%			0,12%

Pekerja yang Mengundurkan Diri Berdasarkan Wilayah

Employees Resigning by Region

(Dalam Orang) | (In Persons)

Keterangan Description	Jumlah Total
Head Office	1
Asset 1	-
Asset 2	-
Asset 3	1
Asset 4	2
Asset 5	4

Pekerja yang Mengundurkan Diri Berdasarkan Usia

Employees Resigning by Age

(Dalam Orang) | (In Persons)

Keterangan Description	Jumlah Total
20-29 Tahun Years old	-
30-39 tahun Years old	3
40-49 Tahun Years old	1
>50 Tahun Years old	-

Pekerja yang Mengundurkan Diri Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Resigning by Gender

(Dalam Orang) | (In Persons)

Keterangan Description	Jumlah Total
Pria Male	4
Wanita Female	-



KINERJA SOSIAL

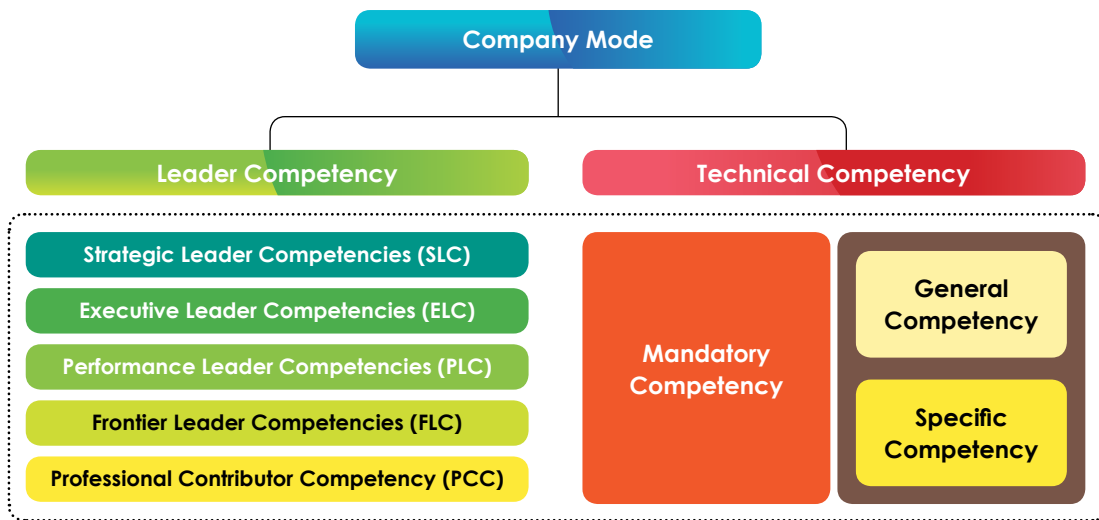
Social Performance

Pengembangan Kompetensi dan Karir [OJK F.22, GRI 404-1, 11.11.4, 404-2, 11.7.3, 404-3, 11.10.7, SOC-7.C1, SOC-7.C2]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk membangun kapabilitas sumber daya manusia sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Untuk itu, Perseroan menerapkan program pengembangan berbasis kompetensi, yang mencakup kompetensi teknis maupun kompetensi kepemimpinan.

Competency and Career Development [OJK F.22, GRI 404-1, 11.11.4, 404-2, 11.7.3, 404-3, 11.10.7, SOC-7.C1, SOC-7.C2]

The Company remains committed to building human resource capabilities as one of the main pillars in supporting business sustainability. To that end, the Company implements a competency-based development program, which includes both technical and leadership competencies.



Setiap level jabatan pekerja memiliki target nilai asesmen kompetensi kepemimpinan, yang diukur melalui Pertamina BEST, sebagai tolok ukur efektivitas gaya kepemimpinan sesuai kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan. Untuk mendukung pencapaian tersebut, Perseroan mengadakan berbagai program pelatihan kepemimpinan yang dirancang spesifik sesuai jenjang jabatan.

Each employee job level has a target leadership competency assessment score, measured through Pertamina BEST, as a benchmark for leadership style effectiveness according to the criteria established by the Company. To support this achievement, the Company organizes various leadership training programs specifically designed according to job levels.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

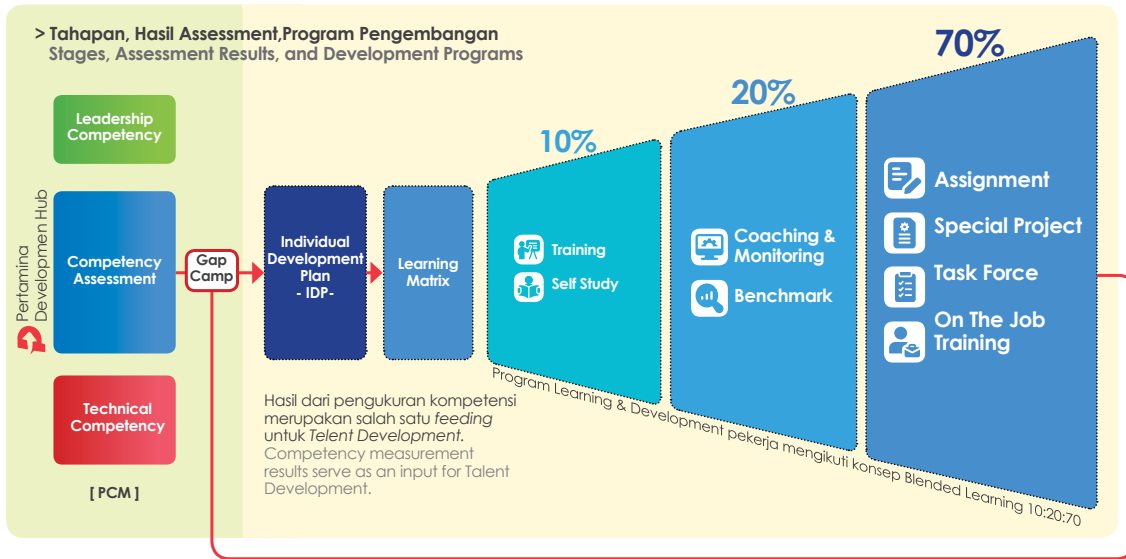
Kluster	Strategic Leader Competencies (SLC) PRL > 24	Executive Leader Competencies (ELC) VP setara GH (PRL 23-24), VP setara DH (PRL 21-22)	Performance Leader Competencies (PLC) Assistant Vice President (PRL 18-20)	Frontier Leader Competencies (FLC) Assistant Manager (PRL 23-24) Manager (PRL 16-17)	Professional Contributor Competency (PCC) Supervisor (PRL 12-13), Sr. Staff (10-11), Staff (8-9)
Interpersonal Effectiveness	Building Strategic Partnership	Cultivating Networks & Partnership	Building Networks	Building Partnership	Fostering Collaboration
	Managing Diversity	Optimizing Diversity	Creating an Inclusive Environment	Valuing Differences	
	Strategic Influence	Strategic Influence	Influencing	Gaining Commitment	
Interpersonal Effectiveness			Driving for Results	Adaptability	Adaptability
				Work Standards	Quality Orientation
Leadership Skills	Driving Execution	Leading Innovation	Leading Innovation		
	Driving Innovation	Change Leadership	Facilitating Change		
	Leading Change	Building Organizational Talent	Building Talent	Coaching	
	Development Organizational Capabilities	Leading through Vision and Values	Inspiring Others		
	Energizing the Organization	Inspiring Excellence			
	Inspiring Excellence				
Business Management Skill	Strategic Orientation	Establishing Strategic Direction	Strategic Planning	Decision Making	Analysis
		Operational Decision Making	Operational Decision Making	Planning & Organizing	Managing Work
	Global Business Savvy	Entrepreneurial Insights			
		Business Acumen	Business Insights	Business Awareness	
	Customer Focus	Customer Relationship	Customer Relationship	Customer Orientation	
	Digital Leadership	Technology Savvy	Technology Savvy	Technology Savvy	Technology Awareness
			Customer Improvement	Customer Improvement	
Financial Acumen					
Others	Learning Agility				

Sebagai bagian dari perannya sebagai Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), Perseroan mengalokasikan anggaran pelatihan dalam *Work Program & Budget (WP&B) 2024* yang telah disetujui oleh SKK Migas. Anggaran ini mencakup pelatihan wajib (*mandatory training*) serta pelatihan berbasis kebutuhan dan aspirasi pekerja yang dirangkum dalam Individual Development Program (IDP). Guna memperkuat pendekatan pengembangan berbasis kompetensi, Perseroan juga menerapkan metode *blended learning*, mengombinasikan pembelajaran daring dan tatap muka untuk meningkatkan efektivitas pengembangan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian khusus kepada pekerja yang akan memasuki masa purna karya dengan menyediakan program pelatihan yang berfokus pada kesiapan mental dan pengelolaan keuangan pasca pensiun.

As part of its role as a Cooperation Contract Contractor (KKKS), the Company allocates a training budget in the 2024 Work Program & Budget (WP&B) which has been approved by SKK Migas. This budget covers mandatory training as well as training based on employee needs and aspirations summarized in the Individual Development Program (IDP). To strengthen the competency-based development approach, the Company also applies a blended learning method, combining online and face-to-face learning to enhance development effectiveness. In addition, the Company places special attention on employees approaching retirement by providing training programs focused on mental readiness and financial management after retirement.

KINERJA SOSIAL

Social Performance



Berikut merupakan program pengembangan kompetensi yang dilakukan Perseroan:

The following are competency development programs carried out by the Company:

COMPETENCY-BASED DEVELOPMENT PROGRAM

	● Mandatory	● Succession	● Competency Gap	Technical	Non Technical	
10% Formal Learning	SURFACE: FUNDAMENTAL COMPETENCY <ul style="list-style-type: none"> Upstream Business HSSE Risk Management Data Analytics 	UPSTREAM ACADEMY <ul style="list-style-type: none"> Development program for IDP (General & Technical Training) ADAPT: Upstream's Academy of Early Development Program 	TUGAS BELAJAR (Upstream specific major) MANDATORY & CERTIFICATION TRAINING	GLOBAL TALENT EXPOSURE <ul style="list-style-type: none"> Language, Culture, Global Readiness Course (generic & Specific competency) 	ULTRA <ul style="list-style-type: none"> PUSH-KU Regular sharing session for tech. & non technical aspect 	LEAFERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM <ul style="list-style-type: none"> Executive level leadership enrichment programs (PRIME) Managerial level leadership program (Catalyzer, Commander) People leader leadership programs (Trailblazer, Aviator) Supervisory leadership program (Filter) Senior Mgmt Dev Program Junior Mgmt Dev Program
20% Informal Learning		CHARTER One on one/ Group Coaching/ Mentoring		<ul style="list-style-type: none"> Global Immersion (coaching, mentoring, FGD, sharing sessions, etc) 	CHARTER Executive Coaching	
70% On Job Training			DYNAMITE <ul style="list-style-type: none"> Project based program Technical/core projects 	<ul style="list-style-type: none"> On the job Development (coaching, mentoring, FGD, sharing session, etc) 		

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan pengembangan kepada pekerja dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Company has conducted development programs for employees with the following details:

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Pekerja memperoleh pelatihan Employees receiving training	%	87,31%	97,9%	132
	Orang Person	2.958	3.299	3.551
Rata-rata jam pelatihan Average training hours	Jam Hour	40,61*)	72,56	51,76
Jumlah jam pelatihan Total training hours	Jam Hour	124.777*)	180.772	245.310
Realisasi biaya pelatihan Realized training cost	Miliar Rupiah Billion Rupiah	14,51	31,68	60,03

Keterangan | Notes:

*) disajikan kembali | restated

**) Data ini mencakup pekerja dari Regional 2 yang mengikuti pelatihan, yang diselenggarakan oleh PT Pertamina EP setelah reorganisasi tanggal 1 April 2020.
This data includes employees from Regional 2 who attended training organized by PT Pertamina EP after the reorganization on 1 April 2020.

Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan bagi para pekerja. Jenis pelatihan yang diberikan, meliputi kompetensi umum, manajerial, pelatihan wajib, sertifikasi personel, dan teknis. Pertamina menyelenggarakan pelatihan secara *inhouse* dan publik yang bekerja sama dengan pihak eksternal. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memberikan pelatihan kepada 3.551 pekerja dengan rata-rata jam pelatihan setiap pekerja yaitu 69,08 jam.

The Company has conducted training programs for its employees. The types of training provided include general competencies, managerial training, mandatory training, personnel certifications, and technical training. Pertamina organizes both in-house and public training programs in collaboration with external parties. Throughout 2024, the Company has provided training to 3,551 employees, with an average of 69.08 training hours per employee.

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Pekerja [GRI 404-1, 11.10.6, 11.11.4, SOC-7.C1]
Table of Average Training Hours per Employee [GRI 404-1, 11.10.6, 11.11.4, SOC-7.C1]

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Keseluruhan Overall	2.958	3.299	3.551	124.777	180.772	245.310	40,61	72,56	69,08
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Pria Male	2.574	2.990	3.242	108.556	163.522	221.614	42,17	54,69	68,35
Wanita Female	384	309	309	16.221	17.250	23.696	42,24	55,83	76,68
Berdasarkan Kategori Jabatan yang Mengikuti Pelatihan By Position Category Attending Training									
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direktur Board of Directors	1	1	2	100	20	138	100	205	69
Executive Manager	16	8	13	512	523	990	32,02	65,38	76,15
Senior Manager	44	36	43	1.320	1.572	3.550	30,01	43,67	82,56
Junior Manager	140	98	112	4.354	4.311	8.125	31,10	43,99	72,54
Supervisor	542	697	735	23.068	45.279	57.896	42,56	64,96	78,77
Officer	734	824	908	31.885	41.654	64.583	43,44	50,55	71,13
Staff	793	808	867	31.625	44.247	54.572	39,88	54,76	62,94
Non-staff	686	827	871	31.913	43.166	55.456	46,52	52,20	63,67
Jumlah Total	2.958	3.299	3.551	124.777	180.772	245.310	40,61	72,56	576,77



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Pertamina EP telah menyelenggarakan pelatihan bagi para pekerja. Pelatihan yang diberikan, meliputi kompetensi umum, manajerial, pelatihan wajib, sertifikasi personel, dan teknikal. Pertamina EP menyelenggarakan pelatihan secara *inhouse* dan publik, bekerja sama dengan pihak eksternal.

Pertamina EP has conducted employee training programs. The training provided includes general competencies, managerial training, mandatory training, personnel certifications, and technical training. Pertamina EP organizes both in-house and public training programs, in collaboration with external parties.

Jenis Pelatihan Type of Training	2022		2023		2024	
	Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours
Umum General	623	12.910	580	21.671	1.042	20.675
Kepemimpinan Leadership	205	1.999	136	6.370	444	7.411
Diwajibkan Mandatory	408	18.367	2.629	94.468	3.407	155.193
Sertifikasi Certification	935	29.897	394	19.742	906	27.994
Teknis/Fungsional Technical/ Functional	787	32.283	576	19.509	1.411	34.037
Jumlah Total	1.583	95.546	4.315	161.760	7.210	245.310

Leadership Acceleration Program

Perseroan membangun jiwa kepemimpinan pekerja melalui Program *Leadership Acceleration*. Target dari program ini adalah menciptakan pekerja dengan tipe karier *People Leader (Assistant Manager/setara)* dan *Operational Leader (Manager/setara)*. Keduanya disusun sebagai upaya dalam menyiapkan kapabilitas pekerja di *middle level management* menuju jenjang yang lebih tinggi. Kapabilitas *leadership* seseorang didapatkan dari hasil *assessment* dan *performance review*. Program yang dijalankan yaitu *Managing Leadership Competency Development*, *Leadership Coaching* dan *Virtual Assessment Center*. Informasi pelaksanaan pelatihan program kepemimpinan telah disajikan pada bab Sumber Daya Manusia Laporan Tahunan Pertamina EP tahun 2024.

Leadership Acceleration Program

The Company fosters employee leadership spirit through the Leadership Acceleration Program. The target is to develop employees with career paths as People Leaders (Assistant Manager/equivalent) and Operational Leaders (Manager/equivalent). Both are designed as part of preparing employee capabilities at the middle management level to move up to higher levels. Leadership capability is determined based on assessment results and performance reviews. The programs implemented include Managing Leadership Competency Development, Leadership Coaching, and the Virtual Assessment Center. Information regarding the implementation of leadership training programs has been presented in the Human Resources chapter of Pertamina EP's 2024 Annual Report.

Program Pelatihan bagi Pekerja yang Memasuki Purnakarya

Perseroan telah memiliki program Pelatihan Masa Purna Karya (PMPK) yang ditujukan kepada pekerja yang memasuki masa purna bakti. Setiap pekerja yang berusia 53 tahun, akan dijadwalkan mengikuti program Pra Pensiun, yang mencakup pelatihan terkait pengelolaan keuangan, emosi, kesehatan, bisnis, hingga properti. Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan program PMPK yang disajikan pada tabel berikut:

Training Program for Employees Entering Retirement

The Company has established a Pre-Retirement Training Program (PMPK) aimed at employees approaching retirement. Every employee aged 53 is scheduled to participate in the Pre-Retirement Program, which includes training on financial management, emotional wellbeing, health, business, and property management. During 2024, the Company has conducted the PMPK program as presented in the following table:

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Materi Pelatihan Training Material	Tujuan Objective
Materi Kesehatan Health Material	Pengetahuan Kesehatan masa tua dan Penyakit yang dapat menjadi tantangan. Knowledge on elderly health and diseases that may pose challenges.
Materi Psikologis Psychological Material	Persepsi terhadap <i>Pension, Post Power Syndrom</i> dan pentingnya komunikasi suami-istri untuk meningkatkan kebahagiaan masa pensiun. Perception of retirement, Post Power Syndrome, and the importance of spouses' communication to enhance happiness during retirement.
Materi Keuangan Financial Material	<i>Financial check-up, psikologi investasi, investasi dan spekulasi, Passive Income Strategy.</i> Financial check-up, investment psychology, investment and speculation, Passive Income Strategy.

Tempat Location	Waktu Time	Jumlah Peserta Total Attendants
Bali	26 Februari 2024 – 1 Maret 2024 February 26, 2024 - March 1, 2024	9 Peserta Attendants
Bali	22 – 26 April 2024 April 22-26, 2024	12 Peserta Attendants
Bali	2 – 6 September 2024 September 2-6, 2024	18 Peserta Attendants
Bali	28 Oktober 2024 – 1 September 2024 October 28, 2024 – September 1, 2024	9 Peserta Attendants

Pengembangan Karir

Dalam rangka memperkuat manajemen talenta, Perseroan melakukan penyusunan *Talent Pool* dengan melengkapi atribut data pekerja, termasuk data asesmen kompetensi dan data pendukung lainnya, untuk memetakan potensi talenta yang dapat dikembangkan sesuai jalur karir dan aspirasi individu. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan *Talent Pool*, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai pelatihan yang bertujuan untuk memperkecil kesenjangan kompetensi teknis dan kepemimpinan. Selain pelatihan, proses *mapping* talenta dan penyusunan daftar suksesor (*succession list*) dilakukan secara berkala dan dibahas dalam *Talent Review Meeting* (TRM).

Dalam pengembangan karir pekerja, Perseroan menggunakan sejumlah kriteria utama sebagai dasar penilaian, yakni nilai kinerja, hasil asesmen kompetensi kepemimpinan, hasil asesmen kompetensi teknis, dan pengalaman kerja. Hasil dari *Talent Review Meeting* menjadi dasar penyusunan program pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, baik melalui penugasan di posisi baru (*exposure*), promosi jabatan, maupun partisipasi dalam program pendidikan dan pelatihan. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan

Career Development

To strengthen talent management, the Company develops a Talent Pool by completing employee attribute data, including competency assessment data and other supporting information, to map potential talents that can be developed according to career paths and individual aspirations. To optimize the utilization of the Talent Pool, the Company consistently organizes various training programs aimed at narrowing technical and leadership competency gaps. In addition to training, the talent mapping process and preparation of the succession list are conducted regularly and discussed in the Talent Review Meeting (TRM).

In employee career development, the Company applies several main criteria as the basis for evaluation, namely performance scores, leadership competency assessment results, technical competency assessment results, and work experience. The results of the Talent Review Meeting serve as the basis for the preparation of further coaching and development programs, either through assignments to new positions (*exposure*), job promotions, or participation in education and training programs. Through this approach, the



KINERJA SOSIAL

Social Performance

pengembangan kompetensi dan karir pekerja berlangsung terarah, berkelanjutan, serta sejalan dengan kebutuhan organisasi dan aspirasi individu.

Evaluasi Kinerja Perwira

Perseroan menerapkan *Performance Management System* (PMS) sebagai bagian integral dalam membangun budaya kinerja tinggi dan meningkatkan daya saing Perseroan. Pada tahun 2024, penerapan PMS difokuskan untuk memastikan setiap individu memiliki sasaran kerja yang terukur dan selaras dengan target Perseroan yang telah ditetapkan oleh *Stakeholder Holding Upstream* (SHU) dan SKK Migas. Penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) pada tingkat fungsi dan *Individual Goal Setting* (IGS) dilakukan melalui mekanisme *cascading* target kinerja dari tingkat korporat hingga individu, sehingga semua pekerja berkontribusi secara proporsional terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam penyusunan target kinerja, Perseroan menggunakan prinsip SMART-C (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time-bounded, and Continuously improved*), untuk memastikan bahwa setiap target bersifat jelas, terukur, dapat dicapai, realistis, berbatas waktu, serta mendorong perbaikan berkelanjutan. Proses *monitoring* dilakukan secara berkesinambungan melalui pemberian umpan balik yang konstruktif, sehingga pekerja dapat memahami kekuatan serta area pengembangan mereka secara lebih baik. Selain itu, penerapan prinsip *rewards and consequences* berdasarkan hasil pengukuran kinerja di PMS menjadi instrumen penting dalam mendorong motivasi dan membangun budaya kerja yang berorientasi pada prestasi.

Sebagai bagian dari proses pengelolaan kinerja, pencapaian individu diukur secara berkala melalui sesi *coaching* dan diskusi dua arah antara pekerja dan atasan langsung. Melalui sesi ini, pekerja memperoleh umpan balik tentang area yang sudah menunjukkan hasil baik serta area yang memerlukan perbaikan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mendorong kinerja individu menjadi lebih produktif, tetapi juga menumbuhkan semangat untuk terus berkembang dan berkontribusi optimal dalam organisasi.

Company ensures that employee competency and career development is well-directed, sustainable, and aligned with organizational needs and individual aspirations.

Employee Performance Evaluation

The Company implements the *Performance Management System* (PMS) as an integral part of building a high-performance culture and enhancing the Company's competitiveness. In 2024, the implementation of PMS focused on ensuring that each individual has measurable work objectives aligned with the Company's targets established by the *Stakeholder Holding Upstream* (SHU) and SKK Migas. The setting of *Key Performance Indicators* (KPIs) at the functional level and *Individual Goal Setting* (IGS) is carried out through a cascading mechanism from corporate level to individual level, ensuring that all employees contribute proportionally to the achievement of the Company's goals.

In setting performance targets, the Company applies the SMART-C principle (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time-bounded, and Continuously improved*), to ensure that each target is clear, measurable, achievable, realistic, time-bound, and encourages continuous improvement. *Monitoring* is carried out continuously through the provision of constructive feedback, allowing employees to better understand their strengths and areas for development. Furthermore, the application of the *rewards and consequences* principle based on performance measurement results in the PMS serves as an important instrument in encouraging motivation and building a performance-oriented work culture.

As part of the performance management process, individual achievements are measured periodically through *coaching* sessions and two-way discussions between employees and their direct supervisors. Through these sessions, employees receive feedback on areas that have indicates good results as well as areas that require improvement. This approach is not only aimed at encouraging individuals to become more productive but also at fostering a spirit of continuous development and optimal contribution within the organization.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Perseroan juga menilai keterlibatan pekerja dalam program pengembangan dan kegiatan komunitas sebagai elemen penting dalam evaluasi kinerja. Keterlibatan ini menjadi salah satu komponen target dalam IGS dengan bobot tertentu, di samping sasaran utama kinerja. Dengan demikian, partisipasi aktif pekerja dalam berbagai program pengembangan kompetensi maupun kegiatan sosial Perseroan secara langsung memengaruhi hasil realisasi IGS dan menjadi faktor penting dalam penilaian kinerja akhir. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk membentuk insan Perusahaan yang tidak hanya unggul dalam pencapaian bisnis, tetapi juga aktif berkontribusi terhadap pengembangan diri dan lingkungan sekitarnya.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan peninjauan rutin kinerja kepada seluruh (100%) atau 3.354 orang Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang terdiri dari 3.064 pekerja pria dan 290 pekerja wanita. Selama tahun 2024, Perseroan telah memberikan kesempatan promosi kepada 629 karyawan.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3, 11.10.4, 11.11.3]

Hak Cuti pekerja telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pasal 34. Ketentuan cuti, yaitu pekerja dengan waktu kerja biasa berhak mengambil cuti dengan total 20 hari kerja dalam setahun dan pekerja dengan waktu kerja khusus (*rotational*) berhak mengambil cuti dengan total 14 hari kerja dalam setahun. Hak tersebut di luar tambahan izin untuk menjalankan ibadah haji. Bagi pekerja yang akan menjalankan ibadah haji untuk pertama kalinya, diberikan dispensasi meninggalkan pekerjaan dengan upah selama waktu yang diperlukan sesuai ketetapan pemerintah (termasuk 2 (dua) hari sebelum jadwal keberangkatan resmi/masuk karantina haji dan 2 (dua) hari setelah tiba di bandara dari perjalanan sesuai jadwal yang ditetapkan), serta 3 (tiga) hari untuk melakukan manasik.

Perseroan juga memberikan hak cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan bagi pekerja perempuan serta memberikan izin kepada pekerja laki-laki yang mendampingi istri yang menjalankan proses melahirkan sebanyak 5 (lima) hari.

The Company also evaluates employee involvement in development programs and community activities as an important element in performance evaluation. This involvement becomes one of the components of targets in the IGS with a specific weighting, in addition to the main performance objectives. Thus, active participation of employees in various competency development programs and corporate social activities directly impacts the realization of the IGS and becomes a significant factor in the final performance assessment. This approach reflects the Company's commitment to developing corporate personnel who excel not only in business achievement but also in contributing actively to self-development and to the surrounding environment.

In 2024, the Company conducted regular performance reviews for all (100%) or 3,354 Permanent Employees (PWTT), consisting of 3,064 male employees and 290 female employees. Throughout 2024, the Company provided promotion opportunities to 629 employees.

Maternity Leave [GRI 401-3, 11.10.4, 11.11.3]

Employee leave rights are regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) Article 34. The leave provision states that employees with regular working hours are entitled to take a total of 20 working days of leave per year, while employees with special (*rotational*) working hours are entitled to take a total of 14 working days of leave per year. These rights are in addition to special leave for performing the Hajj pilgrimage. For employees performing the Hajj for the first time, a dispensation is given to be absent from work with paid leave for the required time according to government regulations (including 2 (two) days before the official departure/quarantine schedule and 2 (two) days after returning to the airport following the set schedule), along with 3 (three) days for attending Hajj rituals preparation (*manasik*).

The Company also grants maternity leave rights of 3 (three) months for female employees and provides leave for male employees accompanying their wives during childbirth for 5 (five) days.



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah karyawan perempuan yang cuti melahirkan Number of female employees on maternity leave	Orang Person	14	15	8
Jumlah karyawan laki-laki yang cuti mendampingi istri melahirkan Number of male employees accompanying wives during childbirth leave	Orang Person	70	83	65
Jumlah karyawan perempuan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan selesai Number of female employees returning to work after maternity leave	Orang Person	14	15	8
Jumlah karyawan perempuan yang tetap bekerja 1 tahun setelah cuti melahirkan selesai Number of female employees remaining employed 1 year after returning from maternity leave	Orang Person	14	15	8

Kebebasan Berserikat

[GRI 2-30, 11.13.2, SOC-6.C1, SOC-6.C2]

Perseroan telah memiliki Serikat Pekerja PT Pertamina EP (SP-PEP) yang telah terdaftar di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan pada tanggal 22 Januari 2009 dengan nomor bukti pencatatan 570/V/0/I/2009. SP-PEP bersifat mandiri dan tidak mengatasnamakan pihak mana pun di luar Perseroan.

Salah satu fungsi SP-PEP, yaitu menyelenggarakan hubungan, hak dan kewajiban Perseroan dan pekerja berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). SR-PEP menjamin hak perlindungan atas diskriminasi bagi seluruh pengurus dan anggotanya, dengan catatan tanpa adanya pelanggaran atas PKB dan peraturan perundang-undangan yang ada. Segala bentuk tugas yang diemban bagi para pengurus SP-PEP, Perseroan memberikan dispensasi apabila hendak melakukan tugas tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun. Perseroan juga senantiasa mendukung kegiatan SP-PEP dengan menyediakan dukungan finansial yang tidak mengikat, fasilitas ruang sekretariat, media komunikasi, pemanfaatan ruang dan fasilitas gedung.

Freedom of Association

[GRI 2-30, 11.13.2, SOC-6.C1, SOC-6.C2]

The Company has an employees' union Serikat Pekerja PT Pertamina EP (SP-PEP), registered with the South Jakarta City Office of Manpower and Transmigration on January 22, 2009, under registration number 570/V/0/I/2009. SP-PEP is independent and does not represent any external party outside the Company.

One of SP-PEP's functions is to manage the relationship, rights, and obligations between the Company and employees based on the Collective Labor Agreement (CLA). SP-PEP guarantees protection against discrimination for all its board members and members, provided that no violations of the CLA and applicable laws occur. For all duties carried out by SP-PEP board members, the Company grants dispensation to perform their duties without pressure from any party. The Company also consistently supports SP-PEP activities by providing non-binding financial assistance, secretariat office space, communication media, and use of meeting rooms and building facilities.

Uraian Description	Jumlah Total
Jumlah pekerja anggota SP-PEP Number of SP-PEP members	2.269 Orang Person
Jumlah pekerja anggota SP-PEP dari total pekerja Percentage of SP-PEP members from total employees	67,65%

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Pengadaan hubungan industrial antara Perseroan dengan pekerja dilakukan atas asas keterbukaan, transparansi, dan komunikasi yang jelas. Aspek-aspek terkait hubungan industrial juga dijabarkan dalam PKB yang rutin direviu setiap 2 (dua) tahun sekali. Tak hanya mengatur tentang hubungan industrial, PKB juga menjadi pedoman dalam menjalankan hak dan kewajiban Perseroan, serikat pekerja, dan pekerja. PKB periode 2022-2024 berlaku bagi seluruh PWTT (100%).

Dalam PKB juga diatur tentang syarat-syarat kerja bagi pekerja yang belum diatur dalam peraturan perundang-undangan, cara-cara menyelesaikan perbedaan/perselisihan hubungan industrial dengan sebaik-baiknya, untuk mempertahankan, memperbaiki serta mengembangkan adanya kerja sama dan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan pekerja. Perseroan menyelesaikan perselisihan dengan menggunakan asas musyawarah untuk mufakat melalui mekanisme bipartit, sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam PKB. Apabila mufakat tidak tercapai, maka proses dapat dilanjutkan dengan berdasar pada peraturan perundang-undangan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19, 11.12]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung perlindungan dan menghormati Hak Asasi Manusia dalam setiap kegiatan bisnisnya yang mengacu pada Kebijakan untuk Menjamin Hak Asasi Manusia dalam Bisnis Pertamina Hulu Energi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tidak melakukan praktik kerja paksa. Hal ini tercermin pada Peraturan Perseroan yang menyatakan bahwa usia minimal dalam perekrutan pekerja adalah 19 tahun, dan telah menetapkan jam kerja selama 8 (delapan) jam kerja dalam 1 (satu) hari dan 40 jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja.

Upah Minimum Regional [OJK F.20, GRI 401-2, 11.10.3, 405-2, 11.11.6]

Dalam upaya membangun lingkungan kerja yang kompetitif sekaligus berkeadilan, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang senantiasa mengacu pada prinsip daya saing pasar dan *internal equity* di lingkungan Pertamina Group, khususnya di sektor hulu (*upstream*), dengan tetap

The procurement of industrial relations between the Company and employees is carried out based on the principles of openness, transparency, and clear communication. Aspects related to industrial relations are also outlined in the CLA, which is regularly reviewed every 2 (two) years. The CLA not only regulates industrial relations but also serves as a guideline for the rights and obligations of the Company, the labor union, and employees. 2022–2024 CLA applies to all PWTT (100%).

The PKB also stipulates the terms of employment not yet governed by prevailing laws and regulations, as well as methods for resolving differences/disputes in industrial relations in the best manner, aimed at maintaining, improving, and developing cooperation and harmonious working relations between the Company and employees. The Company resolves disputes based on the principle of consensus through bipartite mechanisms, in accordance with the procedures outlined in the PKB. If consensus is not reached, the process can be continued in accordance with prevailing laws and regulations.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19, 11.12]

The Company is committed to supporting the protection and respect for Human Rights in all its business activities, referring to the Policy to Ensure Human Rights in Business of Pertamina Hulu Energi. Throughout 2024, the Company did not employ child labor and did not engage in any forced labor practices. This is reflected in the Company's regulations stating that the minimum age for employee recruitment is 19 years, and the working hours have been set at 8 (eight) hours per day and 40 hours per week for a 5 (five) day workweek.

Regional Minimum Wage [OJK F.20, GRI 401-2, 11.10.3, 405-2, 11.11.6]

In an effort to build a competitive yet equitable working environment, the Company applies a remuneration policy that consistently refers to the principles of market competitiveness and internal equity within the Pertamina Group environment, particularly in the upstream sector, while still



KINERJA SOSIAL

Social Performance

mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga motivasi, produktivitas, serta menarik dan mempertahankan talenta terbaik yang sejalan dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Sebagai bagian dari langkah strategis dalam pengelolaan remunerasi, Perseroan telah melakukan standarisasi komponen upah, termasuk penyusunan formula penyesuaian upah dan skema *variable pay* secara terstruktur. Penyesuaian posisi upah dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan standar pasar tenaga kerja serta mempertahankan kesetaraan internal di sektor *upstream*, sehingga setiap pekerja mendapatkan penghargaan yang adil atas kontribusinya. Sistem insentif dan bonus juga dirancang dengan formula diferensiasi yang memberikan apresiasi lebih besar bagi pekerja dengan capaian kinerja yang melampaui rata-rata, sebagai bentuk motivasi untuk mendorong budaya kinerja tinggi di seluruh tingkatan organisasi.

Perseroan memastikan bahwa tingkat upah pekerja pada golongan terendah telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku, sebagai bagian dari komitmen untuk menjunjung prinsip keadilan dan kesejahteraan pekerja.

Besaran imbal jasa pekerja tingkat terendah sebagai berikut:

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Area	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Pekerja Tingkat Terendah (Rp) Lowest Level Employee Remuneration (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	4.901.798	5.200.000	106%

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan berupa *benefit* atau tunjangan. Tidak terdapat perbedaan tunjangan yang diberikan kepada Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dan Pekerja Waktu Tertentu (PWT). Seluruh pekerja mendapatkan tunjangan yang sama meliputi asuransi jiwa (BPJS Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan), cuti melahirkan, dan perawatan kesehatan.

considering the Company's financial capacity. This approach aims to maintain motivation, productivity, as well as to attract and retain the best talents in line with the Company's strategic needs.

As part of its strategic steps in remuneration management, the Company has standardized wage components, including the structured development of wage adjustment formulas and variable pay schemes. Wage adjustments are made to ensure alignment with labor market standards and to maintain internal equity in the upstream sector, ensuring that every employee receives fair compensation for their contributions. The incentive and bonus systems are also designed with a differentiation formula that provides greater rewards for employees who achieve above-average performance, as a form of motivation to foster a high-performance culture at all levels of the organization.

The Company ensures that the wage levels for employees in the lowest grade meet the applicable Regional Minimum Wage (UMR) requirements, as part of its commitment to uphold the principles of fairness and employee welfare.

The remuneration for employees at the lowest level is as follows:

The Company is committed to fulfilling employee rights in the form of benefits or allowances. There are no differences in the benefits provided to Permanent Employees (PWTT) and Contract Employees (PWT). All employees receive the same benefits, which include life insurance (BPJS Ketenagakerjaan), health insurance (BPJS Kesehatan), maternity leave, and healthcare services.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Selain itu, dalam tahun 2024, dilakukan penyesuaian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, *benchmark* pasar, dan prinsip kehati-hatian.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Perseroan dalam penetapan remunerasi mengacu pada:

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
- RUPS Pertamina EP Tahun 2024 untuk Remunerasi dan Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahun 2023.

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi terdiri atas beberapa komponen, yaitu:

1. Gaji;
2. Tunjangan Perumahan;
3. Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
4. Fasilitas: kesehatan, bantuan hukum, komunikasi dan sarana IT, pakaian seragam/jas, keanggotaan profesi, dan lainnya (apabila ada);
5. Pajak atas gaji dan tunjangan ditanggung Perseroan;
6. Tantiem/insentif pekerja (Gross)

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas beberapa komponen, yaitu:

1. Honorarium;
2. Tunjangan Transportasi;
3. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
4. Fasilitas: kesehatan, bantuan hukum, komunikasi dan sarana IT, pakaian seragam/jas, keanggotaan profesi, dan lainnya (apabila ada);
5. Pajak atas honorarium dan tunjangan ditanggung Perseroan;
6. Tantiem/insentif pekerja (Gross)

Furthermore, in 2024, remuneration adjustments were made for the Board of Directors and Board of Commissioners, which were determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account Company's performance, market benchmarks, and the principle of prudence.

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

The Company refers to the following in determining remuneration:

- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
- 2024 Pertamina EP GMS on Remuneration and the Determination of Performance-Based Awards for the 2023 Fiscal Year.

Structure and Amount/Components of the Board of Directors' Remuneration consist of the following components:

1. Salary;
2. Housing Allowance;
3. Religious Holiday Allowance;
4. Facilities: healthcare, legal assistance, communication and IT facilities, uniforms/suits, professional membership fees, and others (if applicable);
5. Income tax on salary and allowances is borne by the Company;
6. Tantiem/Employee Incentives (Gross).

Structure and Amount/Components of the Board of Commissioners' Remuneration consist of the following components:

1. Honorarium;
2. Transportation Allowance;
3. Religious Holiday Allowance (THR);
4. Facilities: healthcare, legal assistance, communication and IT facilities, uniforms/suits, professional membership fees, and others (if applicable);
5. Income tax on honorarium and allowances is borne by the Company;
6. Tantiem/Employee Incentives (Gross)



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Komposisi rasio honorarium Dewan Komisaris, mencakup:

1. Honorarium Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama
2. Honorarium Komisaris: 90% dari Honorarium Komisaris Utama

Kepuasan dan Keterikatan Pekerja

Perseroan telah mengukur tingkat kepuasan pekerja dengan mengadakan survei kepuasan dan keterikatan pekerja. Perseroan telah mengukur tingkat kepuasan pekerja dengan mengadakan *Employee Opinion Survey (EOS)*. Survei ini digunakan untuk mengukur 11 (sebelas) aspek yang meliputi layanan *HR OD & Syspro, HR Services, HRIS, training & development, payroll, medical, quality management*, hubungan industrial, rekrutmen, fasilitas penunjang, karier, dan keterikatan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman melalui peningkatan aspek kesehatan dan keamanan kerja. Terciptanya lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi pekerja juga dapat meningkatkan produktivitas pekerja yang nantinya berdampak pada kinerja ekonomi Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan telah menyediakan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti toilet, ruang makan, ketersediaan ruang menyusui, penitipan anak, alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, tempat parkir, dan lain sebagainya. Perseroan juga menjamin kesehatan pekerja dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi pekerja, Perseroan senantiasa mengutamakan aspek *Health, Safety, Security, & Environment (HSSE)* guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan timbulnya penyakit akibat kerja. Dalam sektor migas, HSSE merupakan aspek yang sangat penting untuk dikelola karena akan berpengaruh terhadap keberlangsungan operasi dan bisnis.

Composition of the Board of Commissioners' Honorarium Ratio includes:

1. Honorarium of the President Commissioner: 45% of the President Director's Salary
2. Honorarium of the Commissioner: 90% of the President Commissioner's Honorarium

Employee Satisfaction and Engagement

The Company has measured employee satisfaction levels by conducting an Employee Opinion Survey (EOS). This survey is used to assess 11 (eleven) aspects, including HR OD & Syspro services, HR Services, HRIS, training & development, payroll, medical services, quality management, industrial relations, recruitment, supporting facilities, career development, and engagement.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

The Company continuously strives to create a decent and safe working environment by improving occupational health and safety aspects. A decent and safe working environment for employees also contributes to increasing employee productivity, which ultimately impacts the Company's economic performance. As such, the Company has provided safe, clean, and comfortable workplace facilities, such as toilets, dining areas, nursing rooms, childcare facilities, smoke detectors and firefighting equipment, prayer rooms, parking areas, and others. The Company also ensures the health of employees by enrolling all employees in the National Health Insurance Program (BPJS Kesehatan).

In creating a safe working environment for employees, the Company consistently prioritizes Health, Safety, Security, & Environment (HSSE) aspects to prevent workplace accidents and occupational diseases. In the oil and gas sector, HSSE is a critical aspect to manage as it directly impacts the continuity of operations and business.

SISTEM MANAJEMEN K3

Komitmen, Kebijakan, dan Sistem Manajemen HSSE

[GRI 403-1, 11.9.2, 403-8, 11.9.9]

Komitmen Perseroan terhadap Sistem Manajemen HSSE tertuang dalam kebijakan *Health, Safety, Security, & Environment* (HSSE) yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Direktur. Implementasi HSSE telah sesuai dengan ISO 9001, ISO 14001, ISO 26000, ISO 27001, ISO 28000, ISO 31000, ISO 39001, ISO 45001, dan ISO 50001. Sebagai bagian dari PERTAMINA, Perseroan menerapkan SUPREME (*Sustainability PERTAMINA Expectations for HSSE Management Excellence*) dan *HSSE Golden Rules* sebagai acuan untuk penerapan *safe behavior* bagi seluruh pekerja dan mitra kerja. Kebijakan dan penerapan Sistem Manajemen HSSE wajib dipahami bagi setiap individu yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan. Oleh sebab itu, penerapan HSSE mencakup seluruh operasi/wilayah kerja, fungsi, dan rantai pasok dan berlaku bagi seluruh (100%) pekerja, mitra kerja yang bekerja di Wilayah Kerja (WK) serta siapa saja yang berada di lingkungan Perseroan.

Dalam SUPREME, Perseroan mengintegrasikan praktik-praktik HSSE terbaik berkelas dunia secara terstruktur dan sistematis pada tingkat korporat, direktorat, maupun unit operasi. Evaluasi terhadap penerapan K3, salah satunya dilakukan melalui penilaian dan audit keselamatan secara berkala dan pencapaian K3 menjadi salah satu *Key Performance Indicators* (KPI) bagi Perseroan, Direksi, dan anggota manajemen. Perseroan memiliki fungsi HSSE yang bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan penerapan HSSE, baik di kantor pusat maupun di masing-masing lapangan, berjalan secara sistematis untuk tercapainya *HSSE Excellence* dan keberlanjutan bisnis.

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko [GRI 403-2, 11.9.3, SHS-6.C1, SHS-6.C3]

Seluruh insan Perseroan pada semua tingkatan, baik pekerja maupun mitra kerja memiliki peran dan tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan risiko secara sistematis yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan, keamanan, lingkungan, sosial, kecelakaan besar (*Major Accident Hazard*) dan bisnis. Pengelolaan risiko tersebut dimulai dari tahapan identifikasi, analisa, evaluasi, pengendalian, pemantauan, hingga pengelolaan sisa risiko.

OHS MANAGEMENT SYSTEM

Commitment, Policy, and HSSE Management System

[GRI 403-1, 11.9.2, 403-8, 11.9.9]

The Company's commitment to the HSSE Management System is outlined in the *Health, Safety, Security, & Environment* (HSSE) policy, which is established and signed by the Director. The implementation of HSSE is aligned with ISO 9001, ISO 14001, ISO 26000, ISO 27001, ISO 28000, ISO 31000, ISO 39001, ISO 45001, and ISO 50001 standards. As part of PERTAMINA, the Company applies SUPREME (*Sustainability PERTAMINA Expectations for HSSE Management Excellence*) and *HSSE Golden Rules* as references for *safe behavior* practices for all employees and business partners. The HSSE Management System policy and its implementation must be understood by every individual working for and on behalf of the Company. As such, the HSSE implementation covers all operations/work areas, functions, and supply chains, and applies to all (100%) employees, business partners working in the Work Areas (WK), and anyone within the Company's environment.

Under SUPREME, the Company systematically integrates world-class best HSSE practices at the corporate, directorate, and operational unit levels. Evaluation of the OHS implementation is conducted through regular safety assessments and audits, and OHS achievements are included as one of the *Key Performance Indicators* (KPI) for the Company, the Board of Directors, and management members. The Company has an HSSE function responsible for ensuring the systematic implementation of HSSE practices, both at the head office and in each field, to achieve *HSSE Excellence* and business sustainability.

Hazard Identification and Risk Assessment [GRI 403-2, 11.9.3, SHS-6.C1, SHS-6.C3]

All Company personnel at every level, both employees and business partners, have a role and responsibility to systematically manage risks covering aspects of health, safety, security, environment, social, major accident hazards (MAH), and business. This risk management starts from the stages of identification, analysis, evaluation, control, monitoring, and management of residual risks.



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Perseroan menerapkan Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) sebagai upaya untuk mengamati dan mencatat *safe action*, *unsafe action*, *safe condition*, dan *unsafe condition* di lingkungan kerja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja dan mitra kerja terhadap aspek HSSE sebagai upaya untuk mencegah terjadinya insiden. Pekerja wajib melaporkan jika menemukan tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman (*unsafe action* dan *unsafe condition*) kepada pimpinan dan dapat melakukan intervensi. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kerahasiaan data pelapor.

Dalam mencegah terjadinya insiden skala besar, Perseroan telah melaksanakan sistem manajemen keselamatan proses. Pelaksanaan sistem manajemen keselamatan proses bertujuan untuk mencegah masalah keselamatan ekstrem yang berhubungan dengan hal-hal yang dapat menimbulkan kecelakaan besar, seperti melibatkan pelepasan bahan yang berpotensi berbahaya, pelepasan energi (seperti kebakaran atau ledakan) atau keduanya.

Perseroan menerapkan Kebijakan Manajemen Keselamatan Proses (*Process Safety Management/ PSM*) yang berisi 4 (empat) pilar dan 15 (lima belas) elemen PSM. Sosialisasi dan kampanye PSM dilakukan secara berkala, salah satunya yaitu sosialisasi TKO *Process Safety & Asset Integrity Management System (PSAIMS)* kepada setiap zona yang dilaksanakan baik secara langsung maupun melalui media *broadcast e-mail*. Melalui penerapan keselamatan proses yang terukur dan sesuai regulasi yang berlaku, Perseroan akan dapat mencegah terjadinya insiden berskala besar (*zero major accident*) dan mewujudkan *safe & reliable operation*. Pada tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan berskala besar.

Penerapan PSM telah selaras dengan peraturan dan penerapan Sistem Manajemen HSSE Perseroan yang telah ada. Semua elemen dalam Perseroan, seperti Direksi, Manajemen, Pekerja, Mitra Kerja/TKJP, dan Mitra Usaha/Penyedia Barang dan Jasa bertanggung jawab secara proaktif dalam menjalankan kebijakan ini. Seluruh elemen Perseroan bertanggung jawab untuk:

The Company implements the Safety Observation (PEKA) program as an effort to observe and record safe actions, unsafe actions, safe conditions, and unsafe conditions in the workplace. This program aims to raise awareness among employees and business partners regarding HSSE aspects as an effort to prevent incidents. Employees are required to report if they find any unsafe actions and unsafe conditions to their supervisors and are allowed to intervene. The Company is committed to ensuring the confidentiality of the reporter's data.

In preventing major incidents, the Company has implemented a process safety management system. The implementation of the process safety management system aims to prevent extreme safety issues related to events that could cause major accidents, such as the release of potentially hazardous materials, the release of energy (such as fire or explosion), or both.

The Company applies a Process Safety Management (PSM) Policy, which consists of 4 (four) pillars and 15 (fifteen) elements of PSM. PSM socialization and campaigns are conducted periodically, including the socialization of the Process Safety & Asset Integrity Management System (PSAIMS) Standard Operating Procedure (TKO) to each zone, either directly or via broadcast email media. Through the measured implementation of process safety and compliance with applicable regulations, the Company aims to prevent major accidents (*zero major accident*) and realize safe & reliable operations. In 2024, there were no major accidents recorded.

The PSM has been aligned with existing regulations and the Company's HSSE Management System. All elements within the Company, including the Board of Directors, Management, Employees, Work Partners/Service Providers (TKJP), and Business Partners/Vendors, are proactively responsible for implementing this policy. All Company elements are responsible for:

KINERJA SOSIAL
Social Performance

- Memastikan semua informasi keselamatan proses mengikuti siklus dari fasilitas proses;
- Memastikan semua potensi bahaya proses yang terkait dengan fasilitas telah diidentifikasi, dikendalikan, dan dimitigasi;
- Menjaga integritas peralatan keselamatan yang kritikal (*Safety & Environment Critical Elements/ SECE*);
- Mengimplementasikan manajemen perubahan (*Management of Change/MOC*) secara efektif dan konsisten;
- Meningkatkan kompetensi pekerja terkait keselamatan proses.

Secara berkala, Perseroan melakukan inspeksi HSSE untuk memastikan seluruh pekerja menerapkan K3, keamanan peralatan kerja, *industrial hygiene*, dan ketaatan lingkungan. Inspeksi juga dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya insiden yang dapat menimbulkan cedera pada pekerja, kerusakan aset, serta penurunan kualitas lingkungan hidup.

Pencegahan dan Kesiapan Tanggap Darurat [GRI 403-7, 11.9.8]

Setiap pekerja maupun pemangku kepentingan lainnya yang berada di lingkungan kerja Perseroan harus memiliki sikap siap siaga terhadap berbagai situasi tak terduga atau situasi darurat. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan penilaian secara periodik untuk memastikan ketahanan dan kelayakan fasilitas, khususnya *fire protection* yang mencakup identifikasi, analisa, evaluasi dan prioritas rencana kerja untuk pemenuhannya. Respon Perseroan terhadap kesiapan tanggap darurat juga diwujudkan melalui penerapan *Emergency Response & Crisis Management (ERCM)*. Realisasi ERCM, salah satunya adalah pelaksanaan pelatihan terkait ERCM, *tabletop*, *drill* dan *wet/ simulation drill*.

Di samping itu, Perseroan mewajibkan mitra bisnis/ pemasok untuk melakukan perlindungan terhadap pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menerapkan *Contractor Safety Management System (CSMS)* yang merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memastikan bahwa pemasok dan kontraktor telah memiliki sistem manajemen HSSE dan telah memenuhi persyaratan HSSE serta mampu menerapkan persyaratan HSSE dalam

- Ensuring all process safety information follows the life cycle of process facilities;
- Ensuring all potential process hazards related to the facilities have been identified, controlled, and mitigated;
- Maintaining the integrity of critical safety equipment (*Safety & Environment Critical Elements/SECE*);
- Implementing *Management of Change (MOC)* effectively and consistently;
- Enhancing employee competencies related to process safety.

Periodically, the Company conducts HSSE inspections to ensure that all employees implement OHS, equipment safety, industrial hygiene, and environmental compliance. Inspections are also carried out with the aim of preventing incidents that could cause injury to workers, damage assets, and degrade environmental quality.

Emergency Prevention and Preparedness [GRI 403-7, 11.9.8]

Every employee and other stakeholders within the Company's work environment must maintain a state of readiness for unexpected or emergency situations. As such, the Company conducts periodic assessments to ensure the resilience and adequacy of its facilities, particularly fire protection, which includes the identification, analysis, evaluation, and prioritization of work plans for improvements. The Company's response to emergency preparedness is also manifested through the implementation of *Emergency Response & Crisis Management (ERCM)*. The realization of ERCM includes the execution of ERCM-related training, tabletop exercises, drills, and wet/simulation drills.

In addition, the Company requires business partners/ suppliers to ensure the protection of workers in accordance with prevailing laws and regulations. The Company has implemented a *Contractor Safety Management System (CSMS)*, which is a system designed to ensure that suppliers and contractors have an HSSE management system in place, meet HSSE requirements, and are capable of implementing HSSE standards in their contractual work. The Company periodically evaluates



KINERJA SOSIAL

Social Performance

pekerjaan kontrak yang dilaksanakan. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja pemasok terkait aspek sosial dan aspek lingkungan dengan penekanan pada keselamatan kerja serta keselamatan proses.

Kinerja K3 [GRI 403-9, 11.9.10, SHS-3.C1]

Atas penerapan Sistem Manajemen HSSE, Perseroan telah mencatatkan pencapaian kinerja HSSE di antaranya sebagai berikut:

Tabel Kinerja K3
OHS Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Property Damage	Dalam Miliar US\$ In Billion US\$	15	12	14
Environmental Damage (Oil Spill/Gas Release/Kebocoran)	Kasus Cases	731	482	622
Lost Time Injury Rate (LTIR)	Rate	0,01	0,04	0,07
Number of Accident (NOA)	Kasus Cases	0	1	0
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	Rate	0,05	0,11	0,12
Manhours	Jam Hour	77.209.535	81.459.640	88.668.385
Safe Man Hours	Jam Hour	58.609.012	50.523.535	33.233.153

Keterangan | Note:
Perhitungan mengacu kepada International Association of Oil & Gas Procedures, yakni per 1.000.000 jam kerja untuk LTIR dan TRIR.
The calculation refers to the International Association of Oil & Gas Producers standard, namely per 1,000,000 manhours for LTIR and TRIR.

KESEHATAN KERJA [GRI 403-3, 11.9.4, 403-6, 11.9.7, 403-10, 11.9.11, SHS-2.C2, SHS-3.A1, SHS-2.C1]

Perseroan senantiasa memperhatikan kesehatan pekerja serta menyediakan fasilitas dan layanan kesehatan. Fasilitas kesehatan yang telah disediakan meliputi jaminan kesehatan Perseroan, pemeriksaan kesehatan berkala, perlengkapan pertolongan pertama kecelakaan (P3K), klinik di lokasi kegiatan operasi dan posko-posko kesehatan yang tersebar di wilayah kerja Pertamina EP. Di samping itu, setiap pekerja berhak mendapatkan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up/MCU*) setahun sekali bagi PWTT.

Perseroan telah menyediakan layanan kesehatan bagi pekerja dan kontraktor yang bekerja di lingkungan kantor maupun area berisiko tinggi. Layanan kesehatan yang diberikan meliputi layanan kesehatan klinik *on site*, layanan *Chronic Diseases Control* (CDC) dan *laboratorium portable*,

suppliers' performance with regard to social and environmental aspects, emphasizing occupational safety and process safety.

OHS Performance [GRI 403-9, 11.9.10, SHS-3.C1]

Through the implementation of the HSSE Management System, the Company has recorded the following HSSE performance achievements:

OCCUPATIONAL HEALTH [GRI 403-3, 11.9.4, 403-6, 11.9.7, 403-10, 11.9.11, SHS-2.C2, SHS-3.A1, SHS-2.C1]

The Company consistently pays attention to workers' health by providing health facilities and services. The healthcare facilities provided include the Company's health insurance coverage, periodic medical check-ups, first aid equipment (P3K), on-site clinics at operational areas, and health posts spread across Pertamina EP's working areas. In addition, every employee is entitled to an annual medical check-up (MCU) once a year for Permanent Employees (PWTT).

The Company has provided health services for employees and contractors working both in office environments and high-risk areas. The provided health services include on-site clinic services, Chronic Diseases Control (CDC) and portable laboratory services, daily health checks, referral facilities with

KINERJA SOSIAL
Social Performance

pemeriksaan kesehatan harian, fasilitas rujukan dengan RS regional maupun antar provinsi (*top referral*), serta akses MCU khusus untuk memonitor paparan *hazard* pada pekerja. Pemeriksaan terhadap paparan *hazard* dilakukan dengan pemeriksaan fungsi telinga (audiometri) untuk pekerja yang terpapar bising; pemeriksaan darah tepi untuk mereka yang terpapar bahan kimia (BTX); dan pemeriksaan *biological monitoring* lainnya sesuai dengan paparan bahaya kerja yang ada, seperti pemeriksaan *Benzene Urin* (SpMA) bagi pekerja yang terpapar benzene.

Setiap pekerja juga diberi akses untuk berkonsultasi dengan dokter mengenai hasil MCU individu. Kegiatan konsultasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pekerja mengenai kondisi kesehatannya, sehingga setiap pekerja mampu merencanakan kesehatannya untuk jangka pendek dan panjang. Selain itu, Perseroan menerapkan layanan sistem rujukan berjenjang. Layanan kesehatan berjenjang terdiri dari 4 level, yaitu Level 1 berupa *First Aider* dan klinik *Onsite* di lapangan operasional, Level 2 berupa klinik Perseroan atau RS Regional, Level 3 berupa RS tingkat Provinsi, dan Level 4 berupa *top referral* yang berada di Jakarta.

Dalam rangka mencegah Penyakit Akibat Kerja (PAK) pada pekerja, Perseroan juga melakukan pemantauan *Industrial Hygiene* secara rutin. Pengukuran dilakukan di kantor pusat, *asset*, dan *field* dengan parameter yang diukur adalah faktor fisika, biologi, kimia, ergonomik, dan psikososial. Hasil pengukuran dibuat dalam bentuk laporan dan jika ada rekomendasi disampaikan ke masing-masing area untuk ditindaklanjuti. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan bahwa tidak terdapat kasus kematian akibat penyakit akibat kerja pada karyawan dan mitra kerja.

PELIBATAN KARYAWAN DAN PROTOKOL KOMUNIKASI K3 [GRI 403-4, 11.9.5, 403-5, 11.9.6, SHS-1.C1, SHS-1.C2]

Perseroan memiliki Komite HSSE yang dibentuk untuk membahas isu terkait aspek teknis HSSE Perseroan sebagai upaya untuk mendukung kegiatan operasional yang nihil kecelakaan kerja. Para pekerja dapat menyampaikan aspirasi terkait K3

regional or inter-provincial hospitals (*top referrals*), as well as special MCU access to monitor hazard exposures to workers. Hazard exposure examinations include ear function tests (audiometry) for workers exposed to noise; peripheral blood examinations for those exposed to chemicals (BTX); and other biological monitoring examinations according to existing work hazard exposures, such as Benzene Urine tests (SpMA) for workers exposed to benzene.

Each employee is also given access to consult with a doctor regarding their individual MCU (Medical Check-Up) results. This consultation activity aims to enhance employees' understanding of their health conditions hence each employee can plan for their short- and long-term health. In addition, the Company implements a tiered referral system. The tiered health service consists of 4 levels, namely, Level 1 is First Aider and onsite clinic at operational fields, Level 2 is the Company's clinic or Regional Hospital, Level 3 is Provincial-level Hospital, and Level 4 is Top Referral Hospital located in Jakarta.

To prevent Occupational Diseases (PAK) among employees, the Company also routinely conducts Industrial Hygiene monitoring. Measurements are carried out at the head office, assets, and fields, with measured parameters including physical, biological, chemical, ergonomic, and psychosocial factors. Measurement results are compiled into reports, and if there are recommendations, they are conveyed to each area for follow-up. In 2024, the Company recorded that there were no cases of fatalities due to occupational diseases among employees and business partners.

EMPLOYEE ENGAGEMENT AND OHS COMMUNICATION PROTOCOLS [GRI 403-4, 11.9.5, 403-5, 11.9.6, SHS-1.C1, SHS-1.C2]

The Company has established an HSSE Committee to discuss issues related to the Company's HSSE technical aspects as an effort to support operational activities with zero workplace accidents. Employees can convey their aspirations regarding OHS



KINERJA SOSIAL

Social Performance

melalui perwakilan serikat pekerja yang kemudian disampaikan kepada Panitia Pembina K3 (P2K3). Selain itu, pekerja juga dapat menyampaikan aspirasi untuk pasal-pasal terkait K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perseroan memiliki sistem komunikasi lain untuk para pemangku kepentingan lainnya, di antaranya melalui konsultasi dan sosialisasi perihal K3, yakni *safety induction*, *safety talk*, rapat P2K3, kegiatan *Management Walk Through*, *safety campaign*, serta *vendor day*.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pekerja terkait K3, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan bagi pekerja secara rutin. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan maupun sosialisasi terkait K3 bagi pekerja maupun mitra kerja. Adapun pelatihan yang diselenggarakan sebagai berikut:

a. Kesehatan Kerja

- *First Aider Training*
- *Health Risk Assessment*
- *Health Impact Assessment*

b. Keselamatan Kerja

- *CSMS (Contractor Safety Management System)*
- *Budaya Keselamatan*
- *Advance HSSE Mandatory Training*
- *ICS Training*
- *Incident Investigation*
- *Inspection Housekeeping & Process Safety Barrier*
- *Leadership HSSE Mandatory Training*
- *Risk Management*
- *SUPREME Awareness*
- *Process Safety Management*
- *Major Accident Hazard Management (SECE)*
- *HAZOP Leader*
- *Safe Storage Tank Operator*
- *Upskilling KOFOE*
- *Basic Seasurvival*
- *Job Safety Analysis/Task Risk Analysis*
- *Fire Fighting*
- *Pelatihan SIKA*
- *Project Readiness Review (PRR)*
- *Penanganan Bahaya Gas H₂S*

through the labor union representatives, who then communicate them to the OHS Committee (P2K3). Furthermore, employees can propose inputs regarding OHS-related clauses in the Collective Labor Agreement (CLA). The Company also maintains other communication systems for stakeholders, including consultations and socialization activities regarding OHS, such as safety inductions, safety talks, P2K3 meetings, Management Walk Through activities, safety campaigns, and vendor day events.

To enhance employees' knowledge and understanding of OHS, the Company has routinely conducted training sessions for employees. Throughout 2024, the Company has organized various trainings and socialization sessions related to OHS for employees and business partners. The trainings held are as follows:

a. Occupational Health

- *First Aider Training*
- *Health Risk Assessment*
- *Health Impact Assessment*

b. Occupational Safety

- *Contractor Safety Management System (CSMS)*
- *Safety Culture*
- *Advanced HSSE Mandatory Training*
- *ICS Training*
- *Incident Investigation*
- *Inspection Housekeeping & Process Safety Barrier*
- *Leadership HSSE Mandatory Training*
- *Risk Management*
- *SUPREME Awareness*
- *Process Safety Management*
- *Major Accident Hazard Management (SECE)*
- *HAZOP Leader*
- *Safe Storage Tank Operator*
- *KOFOE Upskilling*
- *Basic Sea Survival*
- *Job Safety Analysis/Task Risk Analysis*
- *Fire Fighting*
- *SIKA Training*
- *Project Readiness Review (PRR)*
- *H₂S Hazard Management Training*

KINERJA SOSIAL
Social Performance**c. Lingkungan**

- Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Energi
- Pelatihan dan Sertifikasi *Manager* Energi
- Pelatihan dan Sertifikasi Operator Penanggungjawab Pengolahan Air Limbah (POPA)
- Pelatihan dan Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)
- Pelatihan dan Sertifikasi Penanggungjawab Pencemaran Air (PPA)
- Pelatihan dan Sertifikasi Penanggungjawab Pencemaran Udara (PPU)
- Pelatihan dan Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 dan Non-B3
- Pelatihan Personel Penanggulangan Pencemaran Tingkat 1, 2, 3
- Sertifikasi *Life Cycle Assessment*

d. Security

- *Auditor Sistem Manajemen Pengamanan*
- *Community Based Security*
- *SRA (Security Risk Assessment)*
- *ISPS Auditor*
- Security Investigation Training

Perseroan juga memberikan sosialisasi terkait K3 dan mengikutsertakan masyarakat pada pelatihan K3 meliputi pelatihan pemadam kebakaran dan pelatihan tanggap darurat banjir dan gempa bumi. Inisiatif ini merupakan wujud kepedulian Perseroan terhadap kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasi salah satunya diwujudkan dengan menjaga keselamatan mereka.

ASPEK MASYARAKAT**Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar**

[OJK F.23, GRI 413-1,11.15.2, 413-2, 11.15.3, 411-1, 11.17.2, SOC-9, C3]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan berupaya untuk terus memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar wilayah operasional. Perseroan telah memetakan permasalahan, kebutuhan dan potensi masing-masing lokasi Wilayah Kerja (WK) melalui pelaksanaan pemetaan sosial 1 (satu) tahun sekali. Hasil pemetaan sosial menjadi salah satu dasar yang digunakan Perseroan untuk menjalankan program *Community Involvement Development* (CID), sesuai

c. Environment

- Energy Auditor Training and Certification
- Energy Manager Training and Certification
- Training and Certification of Wastewater Treatment Operator (POPA)
- Training and Certification of Air Emissions Operational Responsible (POPU)
- Training and Certification of Water Pollution Responsible (PPA)
- Training and Certification of Air Pollution Responsible (PPU)
- Training and Certification for B3 and Non-B3 Waste Management
- Pollution Control Personnel Training Levels 1, 2, 3
- Life Cycle Assessment Certification

d. Security

- Security Management System Auditor
- Community-Based Security
- SRA (Security Risk Assessment)
- ISPS Auditor
- Security Investigation Training

The Company also conducted socialization initiatives related to OHS and involved the surrounding community in OHS training, including fire fighting training and emergency response training for floods and earthquakes. These initiatives demonstrate the Company's commitment to caring for the lives of communities surrounding its operational areas, particularly by safeguarding their safety.

COMMUNITY ASPECT**Impact of Operations on Surrounding Communities**

[OJK F.23, GRI 413-1,11.15.2, 413-2, 11.15.3, 411-1, 11.17.2, SOC-9, C3]

In carrying out its operations, the Company strives to continuously generate positive impacts for the communities surrounding its operational areas. The Company has mapped the issues, needs, and potential of each Working Area (WK) location through annual social mapping activities. The results of this social mapping serve as one of the key foundations for implementing the *Community Involvement Development* (CID) program, aligned with the specific potentials and needs identified.



KINERJA SOSIAL

Social Performance

dengan potensi dan kebutuhan. Program CID akan melibatkan masyarakat setempat dan pemerintah daerah dalam hal perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* hingga evaluasi. Hasil dari perencanaan berupa pemetaan sosial, usulan program, dan hasil studi akan dikaji secara komprehensif untuk pengajuan anggaran dan persetujuan SKK Migas.

Dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat, terdapat *Community Development Officer* (CDO) sebagai perantara komunikasi antara pihak Perseroan dengan masyarakat. Setiap keluhan dari masyarakat terkait dengan dampak operasional disampaikan kepada CDO yang nantinya akan ditindaklanjuti. Hadirnya CDO diharapkan mampu menjangkau masyarakat di sekitar wilayah kerja untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat.

Keberadaan Perseroan di tengah masyarakat diharapkan dalam menyumbang dampak positif yang berkelanjutan sepanjang masa operasinya. Di masing-masing *field* telah berjalan berbagai program CID yang diarahkan untuk membantu permasalahan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus dapat menjaga kelestarian lingkungan dan berkontribusi pada target-target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Berbagai program pengembangan ditujukan untuk meningkatkan dampak positif bagi masyarakat sekitar termasuk masyarakat adat dan memastikan keterlibatan yang berarti. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan program untuk pemberdayaan ekonomi di 92 desa binaan melalui Program Unggulan CID.

Dalam menjalankan program-program CID yang kreatif, inovatif, dan berdampak positif bagi aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi, diperlukan ide dan kompetensi yang cukup. Perseroan mengimplementasikan kompetensi inti (*core competency*) para perwira untuk mengembangkan program CID. Harapannya, *core competency* yang diimplementasikan dapat membantu memberikan solusi terhadap permasalahan sosial, mampu diserap dan diterapkan oleh masyarakat, sehingga dapat memberikan dampak positif yang terukur bagi kehidupan sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

The CID program involves local communities and regional governments in planning, execution, monitoring, and evaluation processes. The planning outputs, including social mapping, program proposals, and study results, are comprehensively reviewed before being submitted for budget proposals and approval by SKK Migas.

To foster good relations with the community, the Community Development Officers (CDOs) are assigned as intermediaries between the Company and the communities. Any complaints from the community related to operational impacts are conveyed to the CDO, who will carry out follow-up actions. The presence of CDOs is expected to enhance the Company's outreach efforts and ensure positive impacts for the communities around its operational areas.

The Company's presence within communities is expected to deliver a sustainable positive impact throughout its operations. Various CID programs have been implemented at each field site, aimed at addressing social and economic issues within local communities, while also supporting environmental conservation efforts and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). These development programs are designed to enhance positive impacts on surrounding communities, including indigenous peoples, and to ensure meaningful engagement. Throughout 2024, the Company has implemented economic empowerment programs in 92 assisted villages through its Flagship CID Program.

In carrying out creative, innovative, and impactful CID programs across social, environmental, and economic aspects, sufficient ideas and competencies are essential. The Company leverages the core competencies of its personnel to develop CID programs. It is expected that the application of these core competencies will help provide solutions to social issues, be well received and implemented by the community, and deliver measurable positive impacts on social life and the environment sustainably.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Namun demikian, kegiatan operasional yang dijalankan masih menimbulkan dampak negatif yaitu masih adanya tumpahan hidrokarbon dan tumpahan minyak yang terjadi di beberapa lokasi operasional Perseroan. Tumpahan ini menimbulkan bau yang menyengat dan berdampak pada pencemaran lingkungan. Namun demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan penanggulangan setiap terjadi tumpahan migas.

Selain itu, limbah yang dihasilkan kegiatan operasional juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan orang di sekitarnya dan pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya untuk meminimalkan dampak negatif limbah. Laporan pengelolaan limbah menjadi bagian dari laporan kinerja lingkungan yang dilaporkan kepada pemerintah, yaitu KLHK melalui dokumen RKL-RPL (Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan).

Selama tahun 2024, tidak terdapat insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25, SOC-13.C1, SOC-13.C2]

Sebagai bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina, Perseroan turut berkomitmen untuk melaksanakan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pelaksanaan TJSL Perseroan diwujudkan melalui pengembangan dan pelibatan masyarakat atau program CID. Selama tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan dana program pemberdayaan masyarakat sebesar Rp44,9 miliar atau (44.918.619.044). Dalam pelaksanaan program CID, Perseroan juga telah mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap program yang telah diberikan. Pada tahun 2024, tingkat kepuasan masyarakat mencapai 87,89%.

Berikut program CID yang telah dilaksanakan pada periode Januari sampai Desember 2024:

However, the Company's operational activities have still caused negative impacts, namely the occurrence of hydrocarbon spills and oil spills at several operational sites. These spills generated strong odors and contributed to environmental pollution. Nevertheless, the Company consistently strives to manage and mitigate every oil and gas spill incident.

In addition, the waste generated from operational activities can also pose negative impacts on the health of surrounding communities and lead to environmental pollution if not properly managed. The Company is committed to managing waste generated from its operations to minimize these negative impacts. Waste management reporting is part of the environmental performance report submitted to the government, specifically to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), through the RKL-RPL documents (Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan).

Throughout 2024, there were no incidents of violations involving the rights of indigenous peoples.



Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25, SOC-13.C1, SOC-13.C2]

As part of Pertamina's Upstream Subholding, the Company is also committed to implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities. The Company's TJSL implementation is realized through community development and engagement programs, known as CID programs. Throughout 2024, the Company disbursed a total of Rp44.9 billion or (44,918,619,044) for community empowerment programs. As part of the CID program implementation, the Company also measured community satisfaction levels toward the programs provided. In 2024, the community satisfaction level reached 87.89%.





Below are the CID programs implemented during the period from January to December 2024:

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Jenis Kegiatan TJSL (Nama Program) Type of TJSL Activity (Program Name)	Deskripsi Program Program Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
<p>Masyarakat Peduli Sampah (Melimpah) – Tambun Field</p> <p>Waste Care Community (Melimpah) – Tambun Field</p>	<p>Program ini bertujuan untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah dengan melibatkan masyarakat lokal dalam budidaya maggot. Maggot digunakan untuk mengurai sampah organik sekaligus menghasilkan peluang ekonomi. Program ini mengembangkan budidaya Black Soldier Fly (BSF) sebagai cara untuk mengurangi sampah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>This program aims to address waste management problems by involving local communities in maggot cultivation. Maggot is used to decompose organic waste while generating economic opportunities. This program develops the cultivation of Black Soldier Fly (BSF) as a way to reduce waste and improve community welfare.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Desa Kalibaru, Kecamatan Medan Satria, Bekasi • Masyarakat Desa Kedungjaya, Kecamatan Babelan, Bekasi • Kelompok Bank Sampah Dadali • Produsen Maggot • Kalibaru Village Community, Medan Satria District, Bekasi • Kedungjaya Village Community, Babelan District, Bekasi • Dadali Waste Bank Group • Maggot Farmer 	
<p>Purna Pekerja Migran Indonesia Berdaya Menjaga Lingkungan Bersama (Purnama Subang) – Subang Field</p> <p>Empowered Indonesian Migrant Workers to Protecting the Environment (Purnama Subang) – Subang Field</p>	<p>Program ini berfokus pada pemberdayaan pekerja migran yang kembali ke Indonesia dan keluarganya melalui berbagai kegiatan seperti pengembangan UMKM, pertanian terintegrasi, pengolahan limbah, serta edukasi kepada masyarakat sekitar.</p> <p>This program focuses on empowering returning migrant workers and their families through various activities such as MSME development, integrated agriculture, waste treatment, and education to the surrounding community.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Purna pekerja migran (PMI) dan keluarganya di Desa Comprang, Kabupaten Subang • Kelompok Swarna Integrated Farming, Koperasi Purnama, Warung Pojok Sahabat Purnama • Retired migrant workers (PMI) and their families in Comprang Village, Subang Regency • Swarna Integrated Farming Group, Purnama Cooperative, Warung Pojok Sahabat Purnama 	








KINERJA SOSIAL
Social Performance

Jenis Kegiatan TJSL (Nama Program) Type of TJSL Activity (Program Name)	Deskripsi Program Program Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
<p>Kerja Tani Berdikari dan Tahan Pangan (Jari Tangan) – Jatibarang <i>Field</i></p> <p>Self-sufficient and Food Resilient Farmer Work (Jari Tangan) - Jatibarang Field</p>	<p>Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian dengan menggunakan pupuk organik dan metode pertanian yang ramah lingkungan, untuk mendukung ketahanan pangan dan keberlanjutan lingkungan.</p> <p>The program aims to increase agricultural productivity by using organic fertilizers and environmentally friendly farming methods, to support food security and environmental sustainability.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Petani di Desa Karanganyar, Kecamatan Pasekan, Kabupaten Indramayu • Petani di Desa Bongas Wetan, Sumberjaya, Majalengka • Farmers in Karanganyar Village, Pasekan Sub-district, Indramayu Regency • Farmers in Bongas Wetan Village, Sumberjaya, Majalengka 	 
<p>Pengembangan Tani Hutan Kelulut Sangat – PEP Sangat</p> <p>Development of Kelulut Sangat Forest Farming - PEP Sangatta</p>	<p>Program ini berfokus pada pemberdayaan petani hutan dengan mengintegrasikan budidaya lebah kelulut dalam sistem pertanian agrosilvopastura, yang memberikan pendapatan tambahan serta melestarikan lingkungan.</p> <p>The program focuses on empowering forest farmers by integrating kelulut bee farming in an agrosilvopastura farming system, which provides additional income while preserving the environment.</p>	<p>14 Kelompok petani hutan</p> <p>14 Forest farmer groups</p>	
<p>Prakarsa Kelola Sampah untuk Sejahtera – PEP Sangasanga</p> <p>Waste Management for Prosperity Initiative - PEP Sangasanga</p>	<p>Program ini bertujuan untuk mengelola sampah secara sistematis dengan membentuk agen perubahan dalam masyarakat untuk pelestarian lingkungan yang lebih baik.</p> <p>The program aims to manage waste systematically by forming agents of change in the community for better environmental preservation.</p>	<p>20 individu di Sangasanga</p> <p>20 individuals in Sangasanga</p>	







KINERJA SOSIAL

Social Performance

Jenis Kegiatan TJSL (Nama Program) Type of TJSL Activity (Program Name)	Deskripsi Program Program Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Kuas Jirak – PEP Tanjung	<p>Program pemberdayaan wanita di Desa Jirak dengan memanfaatkan ikan lokal untuk menghasilkan produk bernutrisi tinggi seperti abon ikan, yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan mendukung program konsumsi ikan dari pemerintah.</p> <p>The women empowerment program in Jirak Village by utilizing local fish to produce highly nutritious products such as shredded fish, which can increase family income and support the government's fish consumption program.</p>	<p>64 ibu rumah tangga di Desa Jirak</p> <p>64 housewives in Jirak Village</p>	 
Mantap Betul, Bah – PEP Bunyu	<p>Program ini mendukung pengembangan pertanian hidroponik dan konvensional di Bunyu dengan memanfaatkan media tanam akar pakis dan sistem irigasi berbasis penampungan air hujan.</p> <p>The program supports the development of hydroponic and conventional agriculture in Bunyu by utilizing fern root growing media and rainwater collecting - based irrigation systems.</p>	<p>10 petani di Bunyu</p> <p>10 farmers in Bunyu</p>	 
Pengelolaan Sampah An-Organik / Akar Basah - PEP Tarakan	<p>Program ini bertujuan untuk mengurangi sampah plastik dengan mendaur ulang plastik limbah dari budidaya rumput laut menjadi produk baru yang bernilai ekonomis.</p> <p>The program aims to reduce plastic waste by recycling waste plastic from seaweed cultivation into new products of economic value.</p>	<p>12 orang di Nunukan</p> <p>12 people in Nunukan</p>	
Pengembangan Desa Wisata Doudo - PEP Poleng	<p>Program ini fokus pada pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam, penghijauan, dan peningkatan kesadaran lingkungan.</p> <p>The program focuses on developing sustainable tourism by involving communities in natural resource management, reforestation, and raising environmental awareness.</p>	<p>450 orang di Desa Doudo, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gersik</p> <p>450 people in Doudo Village, Panceng Subdistrict, Gersik District</p>	 

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Jenis Kegiatan TJSL (Nama Program) Type of TJSL Activity (Program Name)	Deskripsi Program Program Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Prabu Kresna – PEP Sukowati	<p>Program ini memberikan pelatihan dan alat pertanian untuk mendukung pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan di Sukowati, serta peningkatan kapasitas kelompok tani terkait mitigasi perubahan iklim.</p> <p>The program provides training and agricultural tools to support environmentally sustainable agriculture in Sukowati, as well as capacity building of farmer groups on climate change mitigation.</p>	150 petani di beberapa desa di Sukowati 150 farmers in several villages in Sukowati	
Kokolombi Lestari – PEP DMF	<p>Program pemberdayaan masyarakat adat di Dusun Kokolombi yang berfokus pada perlindungan keanekaragaman hayati dan pembentukan Kawasan Konservasi Masyarakat.</p> <p>An indigenous community empowerment program in Kokolombi Hamlet that focuses on biodiversity protection and the establishment of Community Conservation Areas.</p>	518 orang di Kokolombi, Banggai Kepulauan 518 people in Kokolombi, Banggai Islands	
Mata Hati Malasigi – PEP Papua	<p>Program ini mendukung pengelolaan hutan berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat adat dalam pengembangan ekowisata dan perhutanan sosial.</p> <p>The program supports sustainable forest management by involving indigenous communities in the development of ecotourism and social forestry.</p>	180 orang di Kampung Malasigi, Kabupaten Sorong 180 people in Malasigi Village, Sorong Regency	
Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan – PEP CEPU Healthy Sustainable Eco-friendly Agriculture - PEP CEPU	<p>Program ini memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pertanian ramah lingkungan dan mendorong transisi dari pertanian konvensional ke pertanian organik.</p> <p>The program educates the community on environmentally friendly farming and encourages the transition from conventional to organic farming.</p>	100 orang di Desa Sidorejo dan Pulo 100 people in Sidorejo and Pulo Villages	



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

Perseroan menjalankan bisnis dengan menjunjung tinggi integritas dan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Selama periode pelaporan, Perseroan terhindar dari perilaku pelanggaran hukum, terutama terkait ketidakpatuhan kebijakan sosial dan lingkungan. Tidak ada catatan terkait kasus hukum akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan dari pemerintah selama 2024. Atas kepatuhan yang senantiasa dipenuhi, Perseroan juga tidak menerima sanksi, teguran, ataupun denda dari regulator terkait ketidakpatuhan kebijakan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan hulu migas di Indonesia.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24, GRI 2-16, 413-1, 11.15.2, SOC-12.C1, SOC-12.C2, GOV-3.C4, SOC-8]

Perseroan telah menyediakan sarana pelaporan pelanggaran *whistleblowing system* (WBS) untuk melaporkan dan menyampaikan hal-hal kritis lain terkait aspek LST, termasuk pelanggaran HAM. Berdasarkan Surat *Chief Audit Executive* PT Pertamina (Persero) No. 257/J00000/2020-S0 tanggal 17 Desember 2020 perihal Pemberlakuan Tabel RASCI Fungsi Internal Audit di *Holding, Subholding, dan Anak Perusahaan Services*, telah ditetapkan bahwa pengelolaan WBS dilakukan secara *centralized* oleh Unit Internal Audit PT Pertamina (Persero). Sentralisasi pengelolaan WBS diperkuat dengan diterbitkannya Pedoman Pengelolaan Pengaduan No. A9-001/J00000/2022-S9 tanggal 19 Januari 2022. Kebijakan implementasi WBS tertuang dalam Pedoman Penerapan Etika, GCG & Anti Penyuapan PEP No. A13-003/PEP01100/2023-S9.

Pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan melalui situs web <https://pertainaclean.tipoffs.info>. Perseroan memastikan bahwa pengaduan dan data yang masuk ke WBS bersifat independen dan rahasia. Pengelolaan WBS dilakukan secara *centralized* atau memerlukan koordinasi dengan IA Holding. Pengaduan WBS yang masuk ke Pertamina Clean dikelola oleh Internal Audit PT Pertamina (Persero) bersama dengan konsultan independen. Internal Audit PT Pertamina (Persero) memilah laporan pengaduan yang dapat dilimpahkan kepada Perseroan. Laporan pengaduan yang dengan *fraud* akan dilakukan penelaahan dan investigasi oleh Internal

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

The Company conducts its business with the highest integrity and adheres to all prevailing laws and regulations. Throughout the reporting period, the Company avoided any legal violations, particularly related to non-compliance with social and environmental policies. There were no records of legal cases arising from non-compliance with government regulations and policies during 2024. Due to its consistent compliance, the Company did not receive any sanctions, warnings, or fines from regulators regarding violations of regulations applicable to upstream oil and gas companies in Indonesia.

Public Complaints [OJK F.24, GRI 2-16, 413-1, 11.15.2, SOC-12.C1, SOC-12.C2, GOV-3.C4, SOC-8]

The Company has established a whistleblowing system (WBS) as a means for reporting violations and other critical matters related to ESG aspects, including human rights violations. Based on Letter of Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero) No. 257/J00000/2020-S0 dated 17 December 2020 regarding the Implementation of the RASCI Table for Internal Audit Functions at the Holding, Subholding, and Subsidiaries Services, the management of the WBS has been centralized under the Internal Audit Unit of PT Pertamina (Persero). This centralization of WBS management is reinforced by the issuance of the Complaint Management Guidelines No. A9-001/J00000/2022-S9 dated 19 January 2022. The WBS implementation policy is outlined in the Pertamina EP Code of Ethics, GCG & Anti-Bribery Implementation Guidelines No. A13-003/PEP01100/2023-S9.

Stakeholders can submit reports through the website <https://pertainaclean.tipoffs.info>. The Company ensures that complaints and data submitted to the WBS are handled independently and confidentially. The management of WBS is centralized or requires coordination with the Internal Audit (IA) of the Holding Company. Complaints submitted through Pertamina Clean are managed by the Internal Audit Unit of PT Pertamina (Persero) in collaboration with an independent consultant. The Internal Audit of PT Pertamina (Persero) screens the reports to determine which complaints can be delegated to the Company. Complaints involving fraud will be reviewed and investigated by the

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Audit yang dapat dilakukan oleh Internal Audit PT Pertamina (Persero) atau dilimpahkan pada Internal Audit PT Pertamina EP. Hasil penelaahan dan investigasi tersebut kemudian diserahkan kepada Komite Etika, GCG, dan Anti Penyuapan sebagai pihak yang melaksanakan tindak lanjut hasil penelaahan dan investigasi. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain adalah berupa rekomendasi ataupun sanksi. Selama tahun 2024, terdapat 3 (tiga) pengaduan atas *whistleblowing system* dan saat ini masih dalam proses penanganan.

Selain sarana pelaporan WBS, Perseroan juga menyediakan sarana dan layanan bagi seluruh pemangku kepentingan dan khususnya konsumen untuk menyampaikan masukan dan pengaduan atau keluhan terkait dengan produk, pelayanan, maupun kegiatan operasional. Sarana pengaduan tersebut dapat melalui kontak Perseroan melalui *call center* 135. Saluran pengaduan ini juga dikelola secara *centralized* oleh PT Pertamina (Persero). Saluran ini menjadi bagian dari dukungan layanan yang prima bagi pelanggan, termasuk aspek keselamatan konsumen. Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan masyarakat.

Internal Audit, either by PT Pertamina (Persero)'s Internal Audit or delegated to the Internal Audit of PT Pertamina EP. The results of the review and investigation are then submitted to the Ethics, GCG, and Anti-Bribery Committee, which is responsible for following up on the findings. Follow-ups may include recommendations or the imposition of sanctions. Throughout 2024, there were 3 (three) complaints reported through the whistleblowing system, which are currently still under investigation.

In addition to the WBS reporting channel, the Company also provides communication channels and services for all stakeholders, particularly consumers, to submit feedback, complaints, or grievances related to products, services, or operational activities. Complaints can be submitted via the Company's contact center through call center 135. This complaint channel is also centrally managed by PT Pertamina (Persero). It forms part of the Company's commitment to excellent customer service, including aspects of consumer safety. Until the end of the reporting period, there were no public complaints received.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN RESPONSIBILITY FOR THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABILITY PRODUCTS AND/OR SERVICES



INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK F.26, CCE-3.C2]

Dalam kegiatan produksinya, salah satu wilayah Perseroan yaitu Jatibarang Field telah memanfaatkan emisi CO₂ untuk dijadikan sebagai bahan baku industri. Senyawa kimia CO₂ yang ada pada gas bumi dilakukan proses pemurnian menggunakan fasilitas CO₂ removal plant. Melalui pemrosesan ini, kandungan CO₂ yang sudah dimurnikan dapat disalurkan ke industri untuk diolah lebih lanjut. CO₂ merupakan produk ikutan dari kegiatan operasional Perseroan yang dapat dikomersialkan. Beberapa Perusahaan telah menyerap CO₂ ini untuk dijadikan bahan baku minuman karbonasi (*soft-drink*) hingga Alat Pemadam Api Ringan (APAR) CO₂. Hal ini merupakan salah satu inovasi keberlanjutan yang telah dilakukan oleh Perseroan. Sampai 31 Desember 2024, Perseroan belum melakukan

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES [OJK F.26, CCE-3.C2]

In its production activities, one of the Company's operational areas, namely Jatibarang Field, has utilized CO₂ emissions as raw material for industry. The CO₂ compound present in natural gas undergoes a purification process using a CO₂ removal plant. Through this processing, the purified CO₂ can be distributed to industries for further processing. CO₂ is a by-product of the Company's operational activities that can be commercialized. Several companies have absorbed this CO₂ to be used as raw material for carbonated beverages (*soft drinks*) and CO₂ fire extinguishers (APAR). This is one of the sustainability innovations that has been implemented by the Company. As of December 31, 2024, the Company has not yet developed sustainable products or low-carbon energy. This is in accordance with the assignment given to the

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN

Responsibility for the Development of Sustainability Products and/or Services

pengembangan produk berkelanjutan atau energi rendah karbon. Hal tersebut sesuai dengan penugasan yang diberikan kepada Perseroan untuk melakukan kegiatan usaha produksi dan eksplorasi minyak mentah dan gas.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27, GRI 416-1, 11.3.3, SHS-5.C1, SHS-5.C2, SHS-5.C3]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan produk yang aman melalui penerapan aspek *Quality, Health, Safety, Security, & Environment* (QHSSE) yang *excellence* pada proses produksi maupun distribusinya. Hal ini dilakukan untuk melindungi keselamatan pelanggan, serta memastikan seluruh (100%) proses produksi dan distribusinya aman dan memenuhi target QHSSE. Seluruh proses eksplorasi dan produksi yang dijalankan telah memenuhi standar-standar internasional, seperti ISO 45001, ISO 9001, ISO 14001, dan kebijakan terkait lainnya guna menjamin kualitas migas, termasuk dari aspek keamanan dan keselamatan konsumen.

Sebagai bentuk perlindungan pelanggan atas keamanan produk, Perseroan telah menyediakan informasi produk yang dihasilkan melalui *website* Perseroan pada laman: pep.pertamina.com. Perseroan pun terbuka atas permintaan informasi tambahan dari konsumen sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang ada.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan produk yang memberikan dampak positif. Perseroan menjual hasil produksi minyak mentah kepada PT Kilang Pertamina Internasional dan produksi kondensat kepada PT Pertamina Patra Niaga untuk memenuhi kebutuhan energi domestik. Selain itu, Perseroan juga menjual hasil produksi gas bumi dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan energi sektor industri dalam negeri, seperti sektor kelistrikan, sektor industri pupuk, Bahan Bakar Minyak (BBM), dan kebutuhan energi masyarakat melalui jaringan gas bumi rumah tangga. Namun, di sisi lain produk yang dihasilkan oleh Perseroan juga memberikan dampak negatif berupa adanya emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional

Company to conduct crude oil and gas production and exploration business activities.

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY [OJK F.27, GRI 416-1, 11.3.3, SHS-5.C1, SHS-5.C2, SHS-5.C3]

The Company remains committed to producing safe products through the excellent implementation of Quality, Health, Safety, Security, & Environment (QHSSE) aspects in both production and distribution processes. This is carried out to protect customer safety and ensure that all (100%) production and distribution processes are safe and meet QHSSE targets. All exploration and production processes have complied with international standards, such as ISO 45001, ISO 9001, ISO 14001, and other related policies to guarantee the quality of oil and gas, including consumer safety and security aspects.

As a form of customer protection regarding product safety, the Company has provided information about its products through the Company's website at pep.pertamina.com. The Company is also open to additional information requests from consumers in accordance with existing agreements or arrangements.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [OJK F.28]

The Company consistently strives to create products that deliver positive impacts. The Company sells its crude oil production to PT Kilang Pertamina Internasional and its condensate production to PT Pertamina Patra Niaga to meet domestic energy needs. Furthermore, the Company sells its natural gas production to fulfil the domestic industrial energy demand, such as for the electricity sector, fertilizer industry, fuel oil (BBM), and household natural gas networks. However, on the other hand, the products produced by the Company also have negative impacts in the form of emissions resulting from the Company's operational activities. Nevertheless, the Company consistently strives to mitigate the negative impacts through innovation



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN

Responsibility for the Development of Sustainability Products and/or Services

Perseroan. Namun demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk memitigasi dampak negatif yang dihasilkan dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk yang ramah lingkungan.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

[OJK F.29, GRI 416-2]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA [OJK F.30]

Perseroan senantiasa memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan dengan pemenuhan hak dan kewajiban sebagaimana tertuang dalam kontrak/ Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Perseroan dengan pelanggan. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan berupaya menjaga kinerja parameter *quality*, *quantity*, dan *service*.

and the development of environmentally friendly products.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED

[OJK F.29, GRI 416-2]

There were no products recalled throughout 2024.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON PRODUCTS AND/OR SERVICES [OJK F.30]

The Company consistently ensures the fulfilment of customer satisfaction by upholding the rights and obligations as stipulated in the contract/ Cooperation Agreement (PKS) between the Company and its customers. To maintain customer satisfaction, the Company strives to uphold the performance of *quality*, *quantity*, and *service* parameters.

Kepuasan Pelanggan (Skala Likert)

Customer Satisfaction (Likert Scale)

Keterangan Description	2022	2023	2024
Kuantitas Quantities	4,23	4,36	4,50
Kualitas Qualities	4,24	4,37	4,39
Service	4,26	4,51	4,54
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	4,25	4,43	4,48

Lain-lain	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
	Lembar Umpan Balik
	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023
	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017
	Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021
	Indeks IPIECA
	Tautan Standar GRI dengan TPB

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN

Responsibility for the Development of Sustainability Products and/or Services

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Perseroan belum melakukan verifikasi laporan keberlanjutan ini dengan Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun secara akurat, benar, dan berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima umpan balik spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2023 yang dapat digunakan untuk perbaikan dalam laporan berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi pedoman pelaporan. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [OJK G.1]

The Company has not yet conducted verification of this sustainability report with an Assurance Services Provider. However, the Company ensures that all information presented in this report is accurate, truthful, and based on verifiable facts.

RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT [OJK G.3]

Throughout 2024, the Company did not receive specific feedback regarding the 2023 Sustainability Report for improvements in the next report. However, the Company has made various refinements to ensure full compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, which serve as the reporting guidelines. The Company hopes this report will serve as a valuable source of information for stakeholders.



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pertamina EP 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Pertamina EP. Please fill this feedback sheet by answering the provided questions to help the Company improve its sustainability performance.

1. Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti | This report is easy to understand:
a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan | This report describes the Company's performance in sustainability development:
a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral
3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan | This report increases your trust in the Company's Sustainability:
a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap | The material and data in this Sustainability Report are sufficiently comprehensive:
a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? | Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?
a. Sudah bagus | Yes, they are good
a. Belum bagus | Still not good
a. Tidak tahu | Neutral
6. Topik material apa yang paling penting bagi Anda? | What material aspects do you deem as important for the sustainability?
.....
.....
7. Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda? | What material aspects do you deem as not important for the sustainability?
.....
.....
8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? | Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement?
.....
.....

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Identitas Pengirim | Your Identity:

Nama | Name :

Email | Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan | Identification by Stakeholder Group:

- a. Pemegang Saham | Shareholder
- b. Pemerintah/Regulator | Government/Regulator
- c. Masyarakat | Public
- d. Pelanggan | Customer
- e. Karyawan | Employee
- f. Mitra bisnis | Business Partner
- g. Media massa | Mass Media
- h. LSM | NGO
- i. Lain-lain, sebutkan | Other, please mention

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:

Kindly send this feedback form to the following address:

Senior Manager Relations

PT Pertamina EP

RDTX Square, 21st Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta
Indonesia 12930
Phone: (021) 57974000
E-Mail: pcc135@pertamina.com
Website: <https://pep.pertamina.com>



DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK16

POJK 51/2017-SEOJK16 INDEX [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	17
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	4, 31
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	5, 32
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	7, 33
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	37
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	39
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	41-47
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	48
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	51
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	51
PENJELASAN DIREKSI EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	53-62
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	71
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	71
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	74
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	83
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	88
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	91
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	92-93

DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK16
POJK 51/2017-SEOJK16 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	93
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	113
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	114
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	115
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	116
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	119
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	125
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	125
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	126
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	129
Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	137
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	139
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	147
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	152



DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK16

POJK 51/2017-SEOJK16 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA SOSIAL		
SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	153
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	154
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	167
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	167
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	170
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	158
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	177
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	184
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	179
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	186
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	187
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	187
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	188
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	188
LAIN-LAIN		
OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	189
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	190
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	189
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	192

REFERENSI SILANG GRI STANDARD

CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Pertamina EP melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024 dengan referensi Standar GRI. PT Pertamina EP has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2023 to 31 December 2023 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1 Foundation 2021

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	39
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	9
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	9
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	9
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	9
	Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	39, 48-49
	2-7	Karyawan Employees	41
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	45
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	65
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	68
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	65	
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	71	
2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	71	



REFERENSI SILANG GRI STANDARD

Cross Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	71
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	67
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	184
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	71
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	71
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	69
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	69
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	69
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	53
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	22
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	22
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	29
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	29
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	184
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	51
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	83
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	166
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	10
GRI 3: Material Topics 2021	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	10

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
Cross Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
	201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Materi Management of material topics	94
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	94
GRI 201: Economic Performance 2016	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	94
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	95
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	95
	204	Praktik Pengadaan Procurement Practices	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	101
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 204: Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	101
GRI 204: Procurement Practices			
	205	Anti Korupsi Anti-Corruption	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	111
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 205: Anti-Korupsi – 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi Operations assessed for risks related to corruption	111
GRI 205: anti-corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	111
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	112



REFERENSI SILANG GRI STANDARD

Cross Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	302	Energi Energy	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	115
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	115
GRI 302: Energy 2016	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	115
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	115
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	116
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	116
	305	Emisi Emissions	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	126
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO ₂) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	126
GRI 305: Emissions 2016	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	126
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	126
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	129
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	136
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	136
	305-7	Nitrogen oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	136
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
	401	Kepegawaian Employment	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	155
GRI 3: Management Approach 2021			

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
Cross Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	155
GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	167
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	165
	403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	171
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	171
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	171
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	174
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	175
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	175
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	174
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	173
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	171
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	174
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	174
	404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	158
GRI 3: Management Approach 2021			



REFERENSI SILANG GRI STANDARD

Cross Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	158
GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	158
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	158
	405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	41
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	42
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	167
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016			
	408	Pekerja Anak Child Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topic	27
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	27
GRI 408: Child Labor - 2016			
	409	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	27
GRI 3: Management Approach 2021			

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
Cross Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	27
GRI 409: Forced or Compulsory Labor		Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	
	413	Masyarakat Lokal Local Communities	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	177
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	177
GRI 413: Local Communities		Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat lokal	172
		Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	
	416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	187
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	187
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	188
		Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	



INDEKS IPIECA

IPIECA INDEX

NO.	INDIKATOR INDICATORS	HALAMAN PAGE
TATA KELOLA DAN ETIKA BISNIS Governance and Business Ethics		
TATA KELOLA DAN SISTEM MANAJEMEN Governance and Management Systems		
GOV-1	Pendekatan tata kelola Governance approach	22
GOV-2	Sistem manajemen Management systems	71
ETIKA BISNIS DAN TRANSPARANSI Business Ethics and Transparency		
GOV-3	Penghindaran korupsi Avoiding corruption	111
ADVOKASI PUBLIK DAN LOBI Public Advocacy and Lobbying		
GOV-5	Advokasi Publik dan Lobi Public Advocacy and Lobbying	67
PERUBAHAN IKLIM DAN ENERGI Climate Change and Energy		
STRATEGI DAN RISIKO IKLIM Climate Strategy and Risks		
CCE-1	Tata kelola dan strategi iklim Climate governance and strategy	74
CCE-2	Risiko dan peluang iklim Climate risk and opportunities	76
TEKNOLOGI Technology		
CCE-3	Teknologi rendah karbon Low-Carbon Technology	126
EMISI Emissions		
CCE-4	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse gas (GHG) emissions	126
PENGGUNAAN ENERGI Energy Use		
CCE-6	Penggunaan energi Energy use	115
PEMBAKARAN Combustion		
CCE-7	Gas berkobar Fossil gas	129
LINGKUNGAN Environment		
AIR Water		
ENV-1	Air tawar Freshwater	119
ENV-2	Pembuangan ke air Discharge to water	121

NO.	INDIKATOR INDICATORS	HALAMAN PAGE
KEANEKARAGAMAN HAYATI Biodiversity		
ENV-4	Kawasan lindung dan prioritas pelestarian keanekaragaman hayati Protected and priority areas for biodiversity conservation	125
EMISI UDARA Air Emissions		
ENV-5	Emisi ke udara Emissions to air	131
TUMPAHAN Spills		
ENV-6	Tumpahan ke lingkungan Spills to the environment	147
MANAJEMEN MATERIAL Material Management		
ENV-7	Manajemen material Materials Management	137
KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN KEAMANAN Safety, Health, and Security		
PERLINDUNGAN TENAGA KERJA Workforce Protection		
SHS-1	Keterlibatan keselamatan, kesehatan, dan keamanan Safety, Health and Security Engagement	175
SHS-2	Tenaga kerja dan kesehatan masyarakat Workforce and community health	174
SHS-3	Insiden cedera dan penyakit akibat kerja Occupational Injury and Illness Incidents	174
RISIKO KESEHATAN, KEAMANAN, DAN LINGKUNGAN ATAS PRODUK Health, Safety and Environmental Risks for Products		
SHS-5	Stewardship produk Product stewardship	187
KEAMANAN PROSES Process Safety		
SHS-6	Keamanan proses Process Safety	171
KEAMANAN Safety		
SHS-7	Manajemen risiko keamanan Security Risk Management	78
SOSIAL Social		
MANAJEMEN HAK ASASI MANUSIA Human Rights Management		
SOC-2	Pemasok dan hak asasi manusia Suppliers and human rights	101
PRAKTIK KETENAGAKERJAAN Labour Practices		
SOC-5	Keberagaman dan inklusi tenaga kerja Workforce diversity and inclusion	154
SOC-6	Keterlibatan tenaga kerja Workforce engagement	166
SOC-7	Pelatihan dan pengembangan tenaga kerja Workforce training and development	158



INDEKS IPECA

Ipeca Index

NO.	INDIKATOR INDICATORS	HALAMAN PAGE
SOC-8	Mekanisme non-pembalasan dan pengaduan tenaga kerja Workforce non-retaliation and grievance mechanisms	184
KEIKUTSERTAAN KOMUNITAS Community Engagement		
SOC-9	Dampak dan keterlibatan masyarakat Community Impacts and Engagement	177
SOC-12	Mekanisme pengaduan masyarakat Community Grievance Mechanisms	184
SOC-13	Investasi Sosial Social Investment	179
KONTEN LOKAL Local Content		
SOC-14	Pengadaan lokal dan pengembangan pemasok Local Procurement and Supplier Development	101
SOC-15	Praktik perekrutan lokal Local hiring practices	155

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN TPB



GRI Standards Link With SDGS

SDGS	TUJUAN Objective	RELEVANSI GRI STANDARD Relevance of GRI Standards	DISCLOSURE	JUDUL INDIKATOR Indicator Title
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. End poverty in all forms everywhere	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-2	Operasi dengan Dampak Aktual dan Potensial Negatif yang Signifikan pada Komunitas Lokal Operations Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities
		GRI OG 11.16: Hak atas Tanah Dan Sumber Daya 2021 GRI OG 11.16: Land and Resources Rights 2021	11.16.2	Buat daftar lokasi operasi yang menyebabkan atau berkontribusi terhadap pemukiman kembali tidak secara sukarela atau dimana pemukiman kembali tersebut sedang berlangsung. Untuk setiap lokasi, jelaskan bagaimana penghidupan masyarakat dan hak asasi manusia terpengaruh dan dipulihkan. List operating locations that cause or contribute to involuntary resettlement or where such resettlement is ongoing. For each location, explain how community livelihoods and human rights are affected and restored
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. End hunger, achieve food security, improve nutrition and promote sustainable agriculture	GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat Incidents of Violations Involving Indigenous Peoples' Rights
		GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-2	Operasi dengan Dampak Aktual dan Potensial Negatif yang Signifikan pada Komunitas Lokal Operations Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities
	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Ensure healthy lives and promote wellbeing for all people at all ages.	GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja Promotion of worker health injuries
			403-9	Kecelakaan kerja Work-related
			403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health



TAUTAN STANDAR GRI DENGAN TPB

GRI Standards Link With SDGs

SDGS	TUJUAN Objective	RELEVANSI GRI STANDARD Relevance of GRI Standards	DISCLOSURE	JUDUL INDIKATOR Indicator Title
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG Emissions
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions
			305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO) Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS)
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste related impacts
			306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts
			306-3	Limbah yang dihasilkan Waste Generated
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030. Ensure inclusive and equitable quality education and increase lifelong learning opportunities for all by 2030.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance Structure and Composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN TPB

GRI Standards Link With SDGs

SDGS	TUJUAN Objective	RELEVANSI GRI STANDARD Relevance of GRI Standards	DISCLOSURE	JUDUL INDIKATOR Indicator Title
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
			405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 20	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
 <p>Memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Ensure communities achieve universal access to clean water and sanitation.</p>		GRI 303: Air dan Effluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource
			303-2	Pengelolaan dampak terkait pelepasan air Management of water discharge-related impacts
			303-4	Debit air Water discharge
			303-5	Konsumsi air Water Consumption
			306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste related impacts
		306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	
				GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020



TAUTAN STANDAR GRI DENGAN TPB

GRI Standards Link With SDGs

SDGS	TUJUAN Objective	RELEVANSI GRI STANDARD Relevance of GRI Standards	DISCLOSURE	JUDUL INDIKATOR Indicator Title
 <p>7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</p>	<p>Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua lapisan masyarakat.</p> <p>Guarantee access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all levels of society.</p>	<p>GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016</p>	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization
			302-3	Intensitas energi Energy Intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			306-2	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services
 <p>8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</p>	<p>Berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua.</p> <p>Striving to improve inclusive and sustainable economic growth, productive and comprehensive employment opportunities and decent work for all.</p>	<p>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021</p>	2-7	Karyawan Employees
			2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements
		<p>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016</p>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed spending on local suppliers
			203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		<p>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016</p>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		<p>GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016</p>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN TPB

GRI Standards Link With SDGs

SDGS	TUJUAN Objective	RELEVANSI GRI STANDARD Relevance of GRI Standards	DISCLOSURE	JUDUL INDIKATOR Indicator Title
		GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization
			302-3	Intensitas energi Energy Intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational Health and safety management system
			403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation
			403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services
			403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety



TAUTAN STANDAR GRI DENGAN TPB

GRI Standards Link With SDGs

SDGS	TUJUAN Objective	RELEVANSI GRI STANDARD Relevance of GRI Standards	DISCLOSURE	JUDUL INDIKATOR Indicator Title
			403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety
			403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships
			403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system
			403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries
			403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health
	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Building resilient infrastructure, improving inclusive and sustainable industries, and encouraging innovation.	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	201-1 203-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara. Reducing Intra and Inter-Country Gaps	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021 GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016 GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	2-7 404-1 404-3 405-2	Karyawan Employees Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN TPB
GRI Standards Link With SDGs

SDGS	TUJUAN Objective	RELEVANSI GRI STANDARD Relevance of GRI Standards	DISCLOSURE	JUDUL INDIKATOR Indicator Title
	Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Making cities and settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported
			306-1	Timbunan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste related impacts
			306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts
			306-3	Limbah yang dihasilkan Waste Generated
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab Ensure responsible production and consumption patterns	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016 GRI 303: Air dan Effluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018 GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services
			303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource
			305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG Emissions
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions
			305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO) Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS)



TAUTAN STANDAR GRI DENGAN TPB

GRI Standards Link With SDGs

SDGS	TUJUAN Objective	RELEVANSI GRI STANDARD Relevance of GRI Standards	DISCLOSURE	JUDUL INDIKATOR Indicator Title
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste related impacts
			306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts
			306-3	Limbah yang dihasilkan Waste Generated
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal
	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya karena perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi setiap orang. Take immediate action to combat climate change and its impacts because climate change is a global challenge that affects everyone.	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change
		GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services
		GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG Emissions
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG Emissions

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN TPB

GRI Standards Link With SDGs

SDGS	TUJUAN Objective	RELEVANSI GRI STANDARD Relevance of GRI Standards	DISCLOSURE	JUDUL INDIKATOR Indicator Title
	<p>Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan</p> <p>Preserve and sustainably utilize marine and ocean resources for sustainable development</p>	<p>GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016</p>	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG Emissions
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG Emissions
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
	<p>Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati</p> <p>Protecting, Restoring and Increasing Sustainable Use of Land Ecosystems, Managing Forests Sustainably, Stopping Desertification, Reversing Land Degradation, and Stopping Biodiversity Loss</p>	<p>GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016</p>	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG Emissions
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG Emissions
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
	<p>Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkat.</p> <p>Strengthening Inclusive and Peaceful Societies for Sustainable Development, Providing Access to Justice for All, and Building Effective, Accountable, and Inclusive Institutions at All Levels</p>	<p>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021</p>	2-10	<p>Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body</p>



LAPORAN
KEBERLANJUTAN
2024
SUSTAINABILITY
REPORT

PT Pertamina EP

RDTX Square 21st Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta
Indonesia 12930
Jakarta 12930 - Indonesia
Telp : (021) 57974000
Fax : (021) 57946279